

20
25

Laporan Gabungan
Combine Report



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Accelerating **Indonesia's** Gas-Based Future

Menuju Masa Depan Energi
Indonesia Berbasis Gas



www.cng.co.id



Penjelasan Tema

Themes Explanation



Accelerating **Indonesia's** Gas-Based Future

20 | Laporan Gabungan
25 | Combine Report

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dalam mendukung agenda nasional Indonesia untuk menjadikan gas alam sebagai pilar strategis bauran energi. Setelah lebih dari dua dekade gas alam diposisikan sebagai energi transisi yang lebih bersih, tahun ini menandai fase akselerasi nyata, di mana Perseroan secara aktif meresmikan dan mengoperasikan sejumlah proyek pengadaan serta distribusi Compressed Natural Gas (CNG) di berbagai wilayah. Pengembangan infrastruktur CNG tersebut tidak hanya memperluas jangkauan distribusi energi, tetapi juga menjawab kebutuhan energi sektor industri dan transportasi, khususnya di wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh jaringan pipa gas.

Melalui penguatan solusi distribusi gas alam terkompresi, Perseroan berperan penting dalam mempercepat peralihan dari bahan bakar berbasis minyak menuju sumber energi yang lebih bersih, efisien, dan kompetitif. Model distribusi CNG memungkinkan pemanfaatan gas alam secara fleksibel, mengurangi ketergantungan pada BBM impor, sekaligus menekan biaya energi bagi pelaku usaha. Seiring dengan meningkatnya adopsi CNG di sektor industri dan transportasi, inisiatif ini turut mendorong pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan, selaras dengan meningkatnya permintaan energi yang ramah lingkungan dan andal.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk placed a key milestone in 2025 in supporting Indonesia's national agenda to make natural gas a strategic pillar of the energy mix. After more than two decades of natural gas being positioned as a source of cleaner transitional energy, this year marked a concrete acceleration phase, where the Company actively launched and operated several Compressed Natural Gas (CNG) procurement and distribution projects in various regions. The development of this CNG infrastructure not only expands the coverage of energy distribution but also addresses the energy needs for industrial and transportation sectors, particularly in the areas where not yet served by gas pipelines.

By strengthening its compressed natural gas distribution solutions, the Company plays a key role in accelerating the transition from oil-based fuels to cleaner, more efficient, and more competitive energy sources. The CNG distribution model enables flexible use of natural gas, reducing dependency on imported fuels, while simultaneously reducing energy costs for businesses. As CNG adoption increases in the industrial and transportation sectors, this initiative contributes to the Company's sustainable financial performance growth, in line with the growing demand for green and reliable energy.



Kontribusi Perseroan sepanjang 2025 mencerminkan peran strategis CGAS dalam memperkuat ketahanan dan keamanan energi nasional, meningkatkan daya saing industri dalam negeri, serta mendukung agenda transisi energi jangka panjang Indonesia menuju ekonomi rendah karbon. Lebih dari sekadar ekspansi bisnis, langkah-langkah ini menegaskan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk menjadi katalis dalam membangun masa depan energi berbasis gas yang lebih inklusif, tangguh, dan berkelanjutan bagi Indonesia.

The Company's contributions throughout 2025 reflect CGAS's strategic role in strengthening national energy resilience and security, enhancing competitiveness of domestic industry, and supporting Indonesia's long-term energy transition agenda toward a low-carbon economy. Beyond mere business expansion, these steps emphasize the Company's ongoing commitment to become a catalyst in building a more inclusive, resilient, and sustainable gas-based energy future for Indonesia.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



Tahun 2024 menjadi tahun yang penting bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), dimana Perseroan memfokuskan upayanya pada proses transformasi guna mencapai peningkatan kinerja dan percepatan pertumbuhan bisnis. Langkah transformatif ini dilakukan Perseroan dengan berpijak pada empat pilar strategis, yakni: Transformasi, Digitalisasi, Efisiensi, dan Manajemen Risiko.

The year 2024 marks a significant milestone for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), as the Company focuses its efforts on transformation to enhance performance and accelerate business growth. This transformative initiative is built upon four strategic pillars: Transformation, Digitalization, Efficiency, and Risk Management.

Hal ini sejalan dengan tonggak penting lain dalam pencapaian Perseroan, yakni Penawaran Saham Perdana (IPO) pada awal tahun 2024. Bagi Perseroan keputusan melakukan IPO ini merupakan langkah strategis untuk peningkatan kapasitas pendanaan dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan dan menguatkan stabilitas keuangan. Langkah ini dipercaya akan memperkuat ketahanan finansial Perseroan dalam menghadapi dinamika perekonomian dan akan memperluas peluangnya di pasar.

This aligns with another major corporate milestone—the Initial Public Offering (IPO) in early 2024. The IPO represents a strategic move to strengthen the Company's financial capacity, enabling it to accelerate growth and enhance financial stability. This step is expected to fortify the Company's financial resilience in navigating economic dynamics while expanding its market opportunities.



Selain itu, Perusahaan menyadari bahwa menanamkan budaya kerja FIRST sangat penting untuk membina tenaga kerja yang disiplin dan adaptif. Dengan menanamkan nilai-nilai inti ini ke dalam operasi sehari-hari, karyawan didorong untuk menjunjung tinggi standar efisiensi, akuntabilitas, dan kolaborasi yang tinggi. Transformasi budaya ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga memperkuat ketangkasan Perseroan secara keseluruhan dalam menanggapi tantangan industri dan peluang pertumbuhan.

Tidak hanya itu saja, dengan mengintegrasikan digitalisasi dan efisiensi sekaligus memperkuat manajemen risiko, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Inisiatif strategis ini akan menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat untuk meraih keuntungan jangka panjang dan kepemimpinan industri.

Furthermore, the Company recognizes the importance of embedding the FIRST work culture to cultivate a disciplined and adaptive workforce. By instilling these core values into daily operations, employees are encouraged to uphold high standards of efficiency, accountability, and collaboration. This cultural transformation not only enhances individual performance but also strengthens the Company's overall agility in responding to industry challenges and growth opportunities.

Additionally, by integrating digitalization and efficiency while reinforcing risk management, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk aims to optimize resources and drive sustainable growth. These strategic initiatives position the Company for long-term profitability and industry leadership.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini menyampaikan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan-pernyataan ke depan, sesuai dengan pengertian dalam perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada ekspektasi, asumsi, proyeksi, dan keyakinan dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk saat ini, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha, mengenai kejadian-kejadian di masa depan, sehingga bersifat prospektif, mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Oleh sebab itu, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Annual Report provides information regarding the Company's economic, environmental, social, and governance performance, as well as its strategies, which may constitute forward-looking statements as defined by applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature.

These forward-looking statements are grounded in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk current expectations, assumptions, projections, and beliefs, shaped by the business environment in which the Company operates, envisioning future events. Consequently, they carry a prospective nature, entail inherent risks and uncertainties, and may yield actual developments significantly divergent from the expressions in such statements. Hence, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk does not guarantee that the measures taken to validate this document will invariably lead to the anticipated outcomes.

It's noteworthy that all numerical data in tables and graphs adhere to Indonesian notation conventions.

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema	2
<i>Themes Explanation</i>	
Kesinambungan Tema	3
<i>Continuity of Themes</i>	
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	4
<i>Disclaimers and Limitation of Liability</i>	
Daftar Isi	5
<i>Table of Content</i>	



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Pencapaian	10
<i>Performance Highlights</i>	
Financial Highlights	12
<i>Ikhtisar Keuangan</i>	
Informasi Saham	13
<i>Stock Highlights</i>	
Peristiwa Penting	14
<i>Event Highlights</i>	



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	18
<i>Board of Commissioners' Report</i>	
Laporan Direksi	28
<i>Board of Directors' Report</i>	



Profil Perusahaan

Company Profile

Visi dan Misi Perusahaan	44
<i>Corporate Vision and Mission</i>	
Nilai dan Budaya Perusahaan	45
<i>Corporate Values and Culture</i>	
Riwayat Singkat Perseroan	45
<i>Brief History of the Company</i>	
Keterangan Perubahan Nama	47
<i>Change of Name Explanation</i>	
Bidang Usaha	47
<i>Line of Business</i>	
Elemen Dasar	48
<i>Core Element</i>	
Jejak Langkah	49
<i>Milestone</i>	
Struktur Perusahaan	54
<i>Company Structure</i>	
Profil Dewan Komisaris	56
<i>Profile of the Board of Commissioner</i>	
Profil Direksi	59
<i>Profile of the Board of Directors</i>	
Komposisi Pemegang Saham	63
<i>Shareholder Composition</i>	
Struktur Grup Perusahaan (Kelompok Usaha)	63
<i>Company Group Structure (Business Group)</i>	
Wilayah Operasi	64
<i>Operational Area</i>	
Kronologi Pencatatan Saham	65
<i>Stock Listing Chronology</i>	
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	65
<i>Other Securities Listing Chronology</i>	
Informasi pada Website Perusahaan	66
<i>Information on the Company Website</i>	
Sumber Daya Manusia	67
<i>Human Resource</i>	
Pelatihan dan Pengembangan SDM	72
<i>HR Training and Development</i>	
Teknologi Informasi	72
<i>Information Technology</i>	



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian	76
<i>Global Global Economic Overview</i>	
Tinjauan Industri	81
<i>Industry Overview</i>	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational	83
<i>Review by Business Segment</i>	
Tinjauan Kinerja Keuangan	84
<i>Financial Performance Review</i>	
Kemampuan Membayar Utang	86
<i>Solvency</i>	
Tingkat Kolektibilitas Piutang	87
<i>Collectibility of Receivables</i>	
Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal	88
<i>Capital Structure and Policy on Capital Structure</i>	
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	89
<i>Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring</i>	
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	89
<i>Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report</i>	
Aspek Pemasaran	89
<i>Aspek Pemasaran</i>	
Prospek Usaha	90
<i>Business Outlook</i>	
Kebijakan Dividen	91
<i>Dividend Policy</i>	
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/ atau Karyawan (M/ESOP)	91
<i>Share Ownership Program by Management and/or Employees (M/ESOP)</i>	

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	92
<i>Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering</i>	
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material	92
<i>Transactions Containing Conflict Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties</i>	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	92
<i>Changes In Laws And Regulations</i>	
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan	92
<i>Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan</i>	



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan	96
<i>The Company's Commitment</i>	
Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG	97
<i>Legal Basis for the Implementation of GCG</i>	
Prinsip Utama GCG	98
<i>The Main Principles of GCG</i>	
Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	100
<i>The implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies</i>	
Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan	116
<i>Structure and Relationships of Corporate Governance</i>	
Pemegang Saham	118
<i>Shareholders</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham	119
<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
Dewan Komisaris	120
<i>The Board of Commissioners</i>	



Direksi <i>Board of Directors</i>	122
Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	125
Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>	126
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	129
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	134
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	136
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	139
Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>	151
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	153
Perkara Penting Selama Tahun Buku 2025 <i>Legal Cases in 2025</i>	156
Sanksi Administratif Tahun Buku 2025 <i>Administrative Sanctions in 2025</i>	157
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Ethics</i>	157
Whistle Blowing System <i>Whistle Blowing System</i>	159

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies</i>	185
Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G5) <i>Index of Disclosure Criteria of the Financial Services Authority Regulations 193</i>	193
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	200



Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	164
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspects</i>	166
Profil Singkat Perusahaan <i>Brief Profile of Company</i>	168
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	168
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>	172





01

Ikhtisar **KEUANGAN**

Financial Highlights



Ikhtisar Pencapaian Performance Highlights

Pendapatan / Revenues



Rp **611.897.173.968**

▲ **20,33%**

dari tahun 2024

Rp **508.498.255.069**

Laba Usaha / Operating Income

Rp **22.098.241.070**

▲ **227,73%**

dari tahun 2024

Rp **6.742.727.123**





Laba (Rugi) Neto / Net Profit (Loss)



Rp **15.883.941.412**

▲ **62,79%**

dari tahun 2024

Rp **9.757.572.306**

Jumlah Aset / Total Assets

Rp **399.449.291.197**

▲ **10,54%**

dari tahun 2024

Rp **361.347.930.430**





Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	2023
Laporan Laba Rugi			
<i>Income Statement</i>			
Pendapatan <i>Revenues</i>	611.897.173.968	508.498.255.069	377.588.881.905
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	505.344.549.198	426.716.267.800	304.494.316.161
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	106.552.624.770	81.781.987.269	73.094.565.744
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	84.454.383.700	75.039.260.146	64.595.318.157
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	22.098.241.070	6.742.727.123	8.499.247.587
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Income (Expense) Before Provision for Tax Income</i>	22.076.357.394	14.227.829.785	11.185.517.490
Laba (Rugi) Neto <i>Net Profit (Loss)</i>	15.883.941.412	9.757.572.306	8.496.982.190
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>	14.214.805.092	9.412.102.208	8.143.343.415
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	1.669.136.320	345.470.098	353.638.775
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Expense) for the Current Year</i>	17.223.655.671	10.928.900.408	11.106.790.879
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>	15.526.918.552	10.481.465.872	10.573.250.134
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	1.696.737.119	447.434.536	533.540.745
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earning Per Share</i>	8,02	5,31	122
Laporan Posisi Keuangan			
<i>Statement of Financial Position</i>			
Kas & Bank <i>Cash & Bank</i>	55.125.384.278	115.434.640.548	17.912.916.006
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	246.212.226.591	239.157.586.204	79.288.196.039
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	153.237.064.606	122.190.344.226	111.452.141.180
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	399.449.291.197	361.347.930.430	190.740.337.219
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	9 0.077.002.478	64.318.425.815	65.711.215.198
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	29.857.779.012	32.926.663.475	42.838.427.648
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	119.934.781.490	97.245.089.290	108.549.642.846
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	279.514.509.707	264.102.841.140	82.190.694.373
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	399.449.291.197	361.347.930.430	190.740.337.219

Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Laba terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	3,98%	2,70%	4,45%
Rasio Laba terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	5,68%	3,69%	10,34%
Rasio Laba terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	2,60%	1,92%	2,25%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	273,34%	371,83%	120,66%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	42,91%	36,82%	132,07%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	30,03%	26,91%	56,91%

Informasi Saham

Stock Highlights

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (IDX: CGAS) secara resmi memulai debutnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2024, dengan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dengan harga Rp338,- per saham. Hal ini menandai tonggak penting bagi perusahaan karena telah bertransisi menjadi perusahaan publik, menarik minat investor di sektor distribusi energi.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (IDX: CGAS) officially made its debut on the Indonesia Stock Exchange on January 8, 2024, launching its initial public offering (IPO) at a price of IDR338 per share. This marked a significant milestone for the company as it transitioned into a publicly traded entity, attracting investor interest within the energy distribution sector.

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Beredar (Total Listed Shares)	Harga Saham Tertinggi (Highest Share Price)	Harga Saham Terendah (Lowest Share Price)	Harga Saham Penutupan (Closing Share Price)	Volume Perdagangan Saham (Share Trading Volume)	Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization)
2025						
Triwulan I	1.771.499.039	103	78	84	752.616	148.805.919.276
Triwulan II	1.771.499.039	110	77	91	3.851.099	161.206.412.549
Triwulan III	1.771.499.039	165	88	150	5.246.389	265.724.855.850
Triwulan IV	1.771.499.039	234	136	173	770.965	306.469.333.747
2024						
Triwulan I	1.771.499.039	1030	106	106	1.928.814	187.778.898.134
Triwulan II	1.771.499.039	210	87	135	256.364	239.152.370.265
Triwulan III	1.771.499.039	165	109	117	41.538	207.265.387.563
Triwulan IV	1.771.499.039	128	93	99	45.161	175.378.404.861



Peristiwa Penting

Event Highlights

● Groundbreaking LNG Station Karawang



● Peresmian CNG Station Gresik



● Peresmian CNG Station Grobongan



● Best Energy Companies (CNBC AWARDS 2025)



● Program Umroh Corporate



● Rapat Kerja Tahunan 2025



● Training For Spiritual and Leadership



● Employee Gathering



● Pelaksanaan pemotongan hewan qurban Idul Adha 2025



● Pelaksanaan santunan anak yatim 2025







02 | Laporan **MANAJEMEN** *Management Report*



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendaknya, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan” atau CGAS), mampu melalui tahun 2025 dengan pencapaian yang positif di tengah kondisi perekonomian dan industri yang cukup dinamis. Hal tersebut tak terlepas dari dedikasi, loyalitas, dan sinergi dari segenap Insan Perseroan serta inisiatif strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri. Selanjutnya pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk tahun buku 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris menyadari bahwa perkembangan usaha Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Pengenaan tarif sepihak oleh Amerika Serikat (AS) di tahun 2025, memicu tindakan balasan dari sejumlah negara besar, sehingga eskalasi perang dagang antar negara semakin menguat. Sementara itu, ketegangan geopolitik di Timur Tengah terus berlanjut dan bahkan semakin memanas, sehingga menambah ketidakpastian perkembangan ekonomi global. Kondisi ini turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat tinggi, sehingga berdampak negatif pada keyakinan para pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara. Kebijakan tarif AS dan berlanjutnya ketegangan geopolitik berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dengan fragmentasi antar negara yang semakin melebar. Kebijakan tarif tersebut menurunkan volume dan nilai perdagangan global serta semakin memperparah dampak gangguan rantai pasok dunia.

Dampak terhadap aktivitas ekonomi lebih terlihat pada memburuknya sentimen konsumen dan produsen akibat ketidakpastian pendapatan dan keberlangsungan usaha. Bank Indonesia (BI) dalam Buku Laporan Perekonomian Indonesia 2025, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan dalam tren melambat menjadi 3,3%

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First, we would extend our praise and gratitude to the God Almighty upon the grace that brought PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (hereinafter mentioned to as the “Company” or “CGAS”) successfully navigated 2025 with positive achievements amidst a dynamic economic and industrial landscape. Such achievement was contributed from the dedication, loyalty, and synergy of all the Company’s personnel, as well as the strategic initiatives implemented by the Board of Directors to improve the Company’s performance and strengthen our presence in the industry. Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, allow me, to present this supervisory report on the Company’s management performed by the Board of Directors throughout the fiscal year 2025, demonstrating our accountability to shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners’ Assessment of the Board of Directors’ Performance and Assessment Criteria

Board of Commissioners realizes that the Company’s business performance is significantly influenced by both global and national economic conditions. Imposition of unilateral tariffs by the United States (U.S.) in 2025 triggered reaction from other major countries, leading to an escalation of the trade war among the nations. Meanwhile, geopolitical tensions in the Middle East persisted and even intensified, adding to the uncertainty surrounding global economic developments. These conditions further contributed to a surge in financial market uncertainty, negatively affecting the sentiment of economic actors and investors across various countries. U.S. tariff policies and ongoing geopolitical tensions have led to a slowdown in global economic growth, with increasing fragmentation among nations. The tariff policies have reduced the volume and value of global trade and further disrupted global supply chains.

The impact on economic activity is further reflected in the deterioration of consumer and producer sentiment due to uncertainty in revenue and business sustainability. In the 2025 Indonesian Economic Report, Bank Indonesia (BI), explained that global economic growth was projected to slow down to 3.3% by 2025. Meanwhile, divergences



pada 2025. Sementara divergensi pola pertumbuhan antar negara berlanjut dengan ekonomi negara maju dan emerging economies tumbuh melambat namun dengan kecepatan yang berbeda. Akibatnya, penurunan inflasi dunia berjalan lebih lambat dari perkiraan sebelumnya.

Secara umum, arah kebijakan moneter global sepanjang 2025 tetap bersifat akomodatif. Ketidakpastian global yang tinggi mendorong bank-bank sentral cenderung lebih berhati-hati dalam menentukan kecepatan dan waktu penurunan suku bunga kebijakannya. Bank sentral AS, The Federal Reserve (The Fed), yang mulai menurunkan Fed Fund Rate (FFR) menjadi 4,50% pada September 2024, lebih memilih untuk menunda penurunan berikutnya hingga September 2025 menjadi 4,25%, lalu pada Oktober 2025 menjadi 4,00% dan terakhir pada Desember 2025 menjadi 3,75%. Perbedaan tingkat dan waktu penurunan suku bunga kebijakan juga terjadi di emerging economies seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan juga Indonesia.

Namun, meskipun dinamika perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat tetap menunjukkan ketahanan dan kinerja yang solid. Di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% (year on year/yoy), atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% yoy. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap relatif stabil, didorong oleh pemulihan konsumsi rumah tangga yang berkelanjutan, peningkatan realisasi investasi, dan pengeluaran pemerintah yang berkelanjutan. Sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia diuntungkan oleh pasar domestiknya yang luas dan kekayaan sumber daya alamnya, yang membantu meredam dampak moderasi global dan volatilitas eksternal.

Sejalan dengan ketahanan ekonomi nasional, sektor energi Indonesia pada tahun 2025 juga terus menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian perekonomian global. Di mana Pemerintah dan para pelaku industri mengambil inisiatif untuk memperkuat strategi ketahanan energi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya domestik. Adapun gas alam tetap menjadi komponen penting dalam bauran energi Indonesia, yang mendukung pembangkit listrik, kegiatan industri, dan produksi pupuk. Pada tahun 2025, permintaan gas domestik terus meningkat, didorong oleh pertumbuhan konsumsi listrik, ekspansi industri hilir, serta komitmen Pemerintah dalam mendorong inisiatif transisi energi.

in growth patterns among countries remained, with both advanced economies and emerging economies decelerating at different paces. Consequently, the decline in global inflation is proceeding slower than previously anticipated.

Overall, the direction of global monetary policy throughout 2025 remained accommodative. High global uncertainty encouraged the central banks to adopt a more cautious approach in determining the pace and timing of policy rate tapering-off. The U.S. central bank, the Federal Reserve (The Fed), which began to cut the Fed Funds Rate (FFR) to 4.50% in September 2024, preferred to delay the next taper until September 2025 to 4.25%, then to 4.00% in October 2025, and finally to 3.75% in December 2025. Differences in the magnitude and timing of policy rate cuts are also occurring in emerging economies such as China, India, South Korea, Malaysia, Philippines, and Indonesia.

However, despite the uncertainty surrounding global economic dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience and solid performance throughout 2025. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2025, the Indonesian economy grew by 5.11% (year-on-year/yoy), higher than the 5.03% yoy growth recorded in 2024. Indonesia's relatively stable economic growth was driven by sustained recovery in household consumption, increased investment realization, and sustained government spending. As the largest economy in Southeast Asia, Indonesia benefits from its vast domestic market and abundant natural resources, which contribute in the mitigation of global moderation and external volatility impacts.

In line with national economic resilience, Indonesia's energy sector in 2025 continues to demonstrate resilience amid global economic uncertainty. The government and industry players are taking initiatives to strengthen energy resilience strategies and optimize the utilization of domestic resources. Natural gas remains a key component of Indonesia's energy mix, supporting power generation, industrial activities, and fertilizer production. By 2025, domestic gas demand continues to increase, driven by growing electricity consumption, downstream industrial expansion, and the Government's commitment in promoting energy transition initiatives.

Seiring dengan hal tersebut, Perseroan tercatat mampu membukukan kinerja yang positif. Dewan Komisaris mengapresiasi atas inisiatif dan kebijakan strategis yang telah diterapkan Direksi dan membawa dampak positif bagi Perseroan. Di mana pada tahun 2025, Perseroan tercatat berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp611,90 miliar atau naik 20,33% dibanding tahun 2024 sebesar Rp508,50 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan ini, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 62,79% yakni dari Rp9,76 miliar di tahun 2024 menjadi Rp15,88 miliar pada tahun 2025. Keberhasilan ini juga tak luput dari kemampuan Direksi dalam mengelola struktur biaya secara lebih efisien, sehingga peningkatan pendapatan Perseroan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba bersih di tahun 2025.

Berdasarkan kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025 tersebut, Dewan Komisaris menilai, Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan pengelolaan Perseroan, serta mampu memitigasi risiko dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025, dengan keberhasilannya menerapkan strategi bisnis yang efektif dan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis secara efektif, dan sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Sebagai salah satu organ tata kelola perusahaan, Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi ini dilakukan secara komprehensif, terkait dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Berdasarkan pengawasan secara objektif dan transparan, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut tercermin dari kinerja Perseroan di tahun 2025, dan seberapa besar upaya Direksi dalam menghadapi setiap tantangan untuk memperkuat eksistensi dan meningkatkan nilai Perseroan.

Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan, berharap capaian kinerja positif yang berhasil dibukukan di tahun 2025 dapat menjadi pendorong semangat bagi segenap Insan Perseroan untuk terus memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri dan terus meningkatkan kinerja, serta dapat memberikan efek manfaat bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

In line with this condition, the Company has recorded positive performance. The Board of Commissioners appreciates the initiatives and strategic policies implemented by the Board of Directors, which brought positive impacts to the Company. In 2025, the Company recorded revenue amounting to Rp611.90 billion, increased by 20.33% compared to Rp508.50 billion in 2024. In line with this revenue growth, the Company successfully recorded a 62.79% increase in net profit, from Rp9.76 billion in 2024 to Rp15.88 billion in 2025. This achievement was a result of the Board of Directors' ability in efficiently managing cost structures, ensuring that the Company's revenue growth contributed positively to the increase in net profit in 2025.

Based on the Company's positive performance in 2025, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors and the entire management have demonstrated their commitment to manage the Company and have successfully mitigated the risks and challenges faced throughout 2025 by effectively implementing business strategies focused on sustainable growth. This achievement reflects the ability of the Board of Directors to effectively formulate and implement business strategies in accordance with the direction of the Shareholders.

As one of the corporate governance organs, the Board of Commissioners is responsible to supervise and evaluate the Board of Directors' performance in carrying out its duties and responsibilities. This evaluation is conducted comprehensively, regarding the management of the Company carried out by the Board of Directors. Based on objective and transparent supervision, the Board of Commissioners can ensure that the Board of Directors has operated in accordance with the Company's vision, mission, and objectives, thereby providing added value to shareholders and other stakeholders. This is reflected in the Company's performance in 2025 and the extent of the Board of Directors' efforts in addressing each challenge to strengthen the existence and enhance the Company's value.

As the Company's Board of Commissioners, we would expect that the positive performance achievements recorded in 2025 will serve as a source of motivation for all of the Company's personnel to continue strengthening the Company's presence in the industry and continuously improve performance, as well as to provide benefits for Shareholders and other stakeholders.



Pengawasan serta Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris sebagai representasi pemegang saham memandang bahwa Direksi telah berupaya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan disepanjang tahun 2025. Adapun dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris memiliki peran memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan aktif dan melakukan komunikasi yang rutin dan terstruktur kepada Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi. Pengawasan terhadap kinerja Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang di ambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga kerap memberikan nasihat kepada Direksi secara real time untuk hal-hal yang bersifat urgent/ insidensial dan memberikan persetujuan untuk hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai isu tertentu di tingkat komite terutama Komite Audit dalam mengevaluasi kebijakan Perseroan, termasuk penerapan prinsip kehati-hatian untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis yang mempertimbangkan perkembangan industri dan teknologi, dinamika ekonomi, serta potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis yang diterapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris menilai, Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam menjawab

Supervision and the Role of the Board of Commissioners in the Company's Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners, as the representative of the shareholders, believes that the Board of Directors has strived to optimize the Company's performance. This is reflected in the successful performance results achieved by the Company throughout 2025. In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners plays a role in providing guidance and feedback in accordance with its capacity and capabilities, including guidance and input for the strategic work plan formulated by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the implementation of these strategic plans is carried out effectively. This supervision is carried out through various mechanisms of work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners plays an active role and maintains regular and structured communication with the Board of Directors in performing its supervisory and advisory functions. Supervision of the Company's performance is conducted, among other things, through joint meetings with the Board of Directors. During every joint meeting, the Board of Commissioners consistently reviews the progress and budget plans, challenges, and the steps taken by the Board of Directors to address these challenges. In addition, the Board of Commissioners frequently provides real-time advice to the Board of Directors on urgent or incidental matters and grants approval for matters requiring the Board of Commissioners' approval. Furthermore, the Board of Commissioners has conducted further discussions on specific issues at the committee level, particularly the Audit Committee, in evaluating the Company's policies, including the implementation of prudence principles to ensure compliance with regulatory requirements.

Through this mechanism, the Board of Commissioners provides strategic guidance that considers industry and technological developments, economic dynamics, and potential risks that may affect the Company's performance. The Board of Commissioners pays particular attention and supervision to the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented



tantangan yang dihadapi, sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga berharap, hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, akan terus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris optimis, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di tahun 2026, atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan fundamental yang dimiliki Perseroan. Sebagai organ GCG, Dewan Komisaris senantiasa akan mengawasi dan memberikan arahan pada Direksi untuk konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam menerapkan strategi pertumbuhan di tahun 2026. Terlebih, International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya memproyeksikan perekonomian global tahun 2026, hanya akan tumbuh stagnan di level 3,2% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2025. Begitupun dengan Bank Indonesia (BI) yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada di kisaran 4,9% - 5,7% dengan mempertimbangkan tantangan eksternal, seperti perlambatan ekspor akibat kondisi geo politik global.

Sementara itu, Dewan Komisaris memandang, bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi telah sesuai dengan kondisi obyektif. Di mana permintaan akan gas alam diperkirakan akan terus meningkat, baik dari sektor industri maupun retail, seiring dengan arah kebijakan Pemerintah dalam mencapai target Net Zero Emission 2060. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat memperkuat perannya dalam rantai pasok energi nasional untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Perseroan yang akan fokus untuk melakukan ekspansi infrastruktur distribusi, penguatan portofolio energi bersih, serta peningkatan efisiensi dan keandalan operasional. Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan menjaga kualitas

strategies and taken appropriate measures in responding to the challenges, in accordance with the Shareholders' directives. The Board of Commissioners also expects that the harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has been established over the years, will continue to enhance the Company's performance in the years to come.

Board of Commissioners' Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to achieve sustainable performance growth in 2026, based on the business prospects formulated by the Board of Directors, taking into account the opportunities and fundamentals of the Company. As an organ of GCG, the Board of Commissioners will continue to supervise and provide guidance to the Board of Directors to consistently prioritize prudence and adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in implementing the growth strategy for 2026. Furthermore, the International Monetary Fund (IMF) in its report projects that the global economy in 2026 will grow at a stagnant rate of 3.2%, slightly lower than in 2025. Similarly, Bank Indonesia (BI) forecasted Indonesia's economic growth for 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%, taking into account external challenges such as the exports slowdown due to global geopolitical conditions.

Meanwhile, the Board of Commissioners views that the business prospects formulated by the Board of Directors has been aligned with objective conditions. Demand for natural gas is expected to continue rising, both from the industrial and retail sectors, in line with the Government's policy direction to achieve the 2060 Net Zero Emission target. The Board of Commissioners expects the Company to strengthen its role in the national energy supply chain to improve sustainable long-term growth. The Board of Commissioners also appreciates the Company's initiatives to focus on expanding distribution infrastructure, strengthening its clean energy portfolio, and improving operational efficiency and reliability. The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to utilize growth opportunities while increasing the Company's value.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to prioritize prudent principles and maintain



pelayanan yang bermutu. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk tahun 2026 merupakan rencana yang realistis dan selaras dengan kondisi Perseroan serta faktor-faktor eksternal. Dewan Komisaris optimis, Perseroan akan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2026, atas dasar pencapaian yang berhasil dibukukan di tahun 2025.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap ketentuan yang telah diatur oleh Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip dan praktik Good Corporate Governance (GCG) dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap upaya Perseroan dalam memprioritaskan praktik GCG untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta mempertahankan keunggulan dan eksistensi Perseroan dalam industri.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik, di mana organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalin kerjasama dengan baik, sehingga fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Perseroan.

Di satu sisi, Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian internal di lingkup Perseroan telah mencakup berbagai aspek, termasuk pengendalian di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan oleh Perseroan telah memadai bahkan telah mencukupi untuk diberlakukan dalam pengendalian operasional dan keuangan Perseroan saat ini. Sementara dalam penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris memandang pengelolaan risiko di lingkup Perseroan telah diwujudkan dalam bentuk framework yang disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Perseroan. Dewan Komisaris melalui peran Komite di bawah

excellent service. Based on our supervision, the Board of Commissioners assesses that the business prospects formulated by the Board of Directors for 2026 constitute a realistic plan aligned with the Company's conditions and external factors. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to maintain and further improve its performance achievements in 2026, based on successful results recorded in 2025.

Board of Commissioners' Views or Responses on GCG Implementation Within the Company

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts to consistently comply with the provisions established by the Shareholders by applying the Good Corporate Governance (GCG) principles and practices in conducting its business operations. The Board of Commissioners consistently supports the Company's efforts to prioritize GCG practices to provide added value to the stakeholders and maintain the Company's competitive edge and presence in the industry.

In general, the Board of Commissioners views that GCG principles have been implemented properly within the Company, where GCG organs under both the Board of Commissioners and Board of Directors have established effective cooperation, ensuring that the functions, duties, and responsibilities of each supporting organ under the Board of Commissioners and the Board of Directors operate in accordance with the Company's GCG policies.

On the one side, the Board of Commissioners believes that the Company's internal control system covers various aspects, including controls in the areas of finance, operations, and compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners assesses that the internal control system implemented by the Company is adequate and sufficient for the current operational and financial controls of the Company. Meanwhile, in terms of risk management, the Board of Commissioners views that risk management within the Company has been established in form of framework developed in accordance with relevant regulations. This policy is reviewed regularly to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Company's internal conditions. The Board of Commissioners, through the role of the Committees under

Dewan Komisaris, juga senantiasa melakukan pengawasan atas kecukupan sistem manajemen risiko Perseroan di tengah kegiatan usaha yang dijalankan.

Adapun terkait dengan penerapan Whistleblowing System (WBS), telah disusun sebagai sistem untuk memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan Perseroan untuk melakukan pelaporan dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana arahan pemegang saham, dan senantiasa mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh regulator.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit. Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja organ pendukung Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan efektif sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, dan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan yang efektif terhadap kinerja dan kebijakan Perseroan yang diterapkan oleh Direksi.

Di mana Komite Audit sesuai dengan tugas dan kewenangannya, telah melakukan evaluasi kinerja Perseroan secara berkala dan terukur. Evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat yang rutin dilaksanakan, serta koordinasi intensif dengan manajemen untuk membahas hasil temuan dari Departemen Audit Internal. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian dijadikan dasar untuk memberikan saran dan solusi dalam perbaikan dan pengembangan operasional Perseroan ke depannya. Kontribusi Komite Audit menjadi bagian penting dalam menjaga efektivitas pengawasan serta meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

the Board of Commissioners, also continuously monitors the adequacy of the Company's risk management system amidst the ongoing business operations.

Regarding the implementation of the Whistleblowing System (WBS), it has been established as a system to facilitate all parties, including management, employees, and external parties associated with the Company, in reporting suspected violations. The Board of Commissioners believes that the Company has implemented the GCG principles in accordance with shareholder directives and consistently complies with regulations set by the regulator.

Board of Commissioners' Assessment on the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out the supervisory, monitoring, and advisory duties regarding the Board of Directors' management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit Committee. The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of this supporting organ. Overall, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities independently and effectively as a committee under the Board of Commissioners, and has made a significant contribution in supporting the Board of Commissioners to carry out effective supervision of the Company's performance and policies implemented by the Board of Directors.

In accordance with the duties and authorities, the Audit Committee has conducted regular and measurable evaluations on the Company's performance. These evaluations are carried out through regular meetings, as well as intensive coordination with management to discuss findings from the Internal Audit Department. The results of the evaluations conducted by the Audit Committee are submitted to the Board of Commissioners, which are then used as a basis for recommendations and solutions to improve and develop the Company's future operations. The Audit Committee's contributions play a vital role in maintaining the effectiveness of oversight and enhancing the trust of Shareholders and Stakeholders.



Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras sepanjang tahun 2025. Terutama kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi untuk mencapainya hasil yang baik di tengah tantangan yang ada. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlanjutan Perseroan. Kami berharap bahwa di tahun mendatang, Perseroan dapat terus berkembang dan mencapai keberhasilan yang lebih besar lagi.

Dewan Komisaris berharap, pencapaian tahun 2025 bisa menjadi tolok ukur catatan penting bagi kita segenap Insan Perseroan untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan harapan di tahun-tahun mendatang, dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan kita bersama.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to everyone who have worked hard throughout 2025. We would especially like to appreciate the Board of Directors, management, and all employees who have contributed in achieving good results despite the challenges. We also extend our gratitude to the shareholders and stakeholders who have provided full support for the Company's sustainability. It is our hope that the Company will continue to grow and achieve even greater success in the upcoming year.

The Board of Commissioners wish that the achievements of 2025 will become a significant benchmark for all Company personnel to synergize and collaborate, thereby ensuring that the dedication, commitment, and professionalism are maintained and enhanced in the years to come, enabling the Company to continuously grow and evolve as our expectation.

Jakarta, April 2026

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Drs H. As'at Said Ali

Komisaris Utama

President Commissioner

PT Citra Nusantara Gemilang





Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, perkenankanlah saya atas nama Direksi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan” atau CGAS), untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2025, dengan senantiasa berupaya memenuhi seluruh aspirasi Pemegang Saham.

Di tengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, kami segenap Insan Perseroan terus berupaya untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perseroan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Bersyukur kami mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang positif dan tumbuh dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, izinkan kami selaku Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Manajemen Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk pencapaian dan perkembangan kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil Manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan.

Perkembangan dan Pencapaian Kinerja Perseroan Tahun 2025

Di tengah kondisi perekonomian yang masih diselimuti dengan ketidakpastian, Perseroan tercatat mampu mengimplementasikan aspirasi para Pegang Saham dengan membukukan kinerja yang positif. Seperti diketahui, Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dinamis dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, ditandai oleh menguatnya proteksionisme, meningkatnya tensi perang dagang, serta fragmentasi arus perdagangan internasional. Perubahan kebijakan moneter di negara maju, fluktuasi arus modal, dan konflik geopolitik turut mendorong volatilitas pasar keuangan global. Kondisi ini menciptakan tekanan eksternal yang signifikan, sehingga pemulihan ekonomi global berjalan tidak merata dan cenderung rapuh terhadap sentimen pasar maupun keputusan politik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By addressing our praise and gratitude to God Almighty for the grace and blessings bestowed upon us, on behalf of the Board of Directors of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (later stated as the “Company” or “CGAS”), allow us to present the Company’s Annual Report for the Fiscal Year 2025. This Annual Report is part of Management’s reporting on the Company’s operations throughout 2025, as we continually strive to fulfill all aspirations of our Shareholders.

Amid the challenging economic dynamics, the entire Company workforce continues to strive to work hard together to achieve the Company’s objectives while adhering to the Good Corporate Governance (GCG) principles. We are grateful to have navigated the challenging year of 2025 by recording positive performance and growth compared to the previous year.

Furthermore, at this opportunity, with the utmost respect, as the Company’s Board of Directors, we would like to present the Company’s Management Report for the fiscal year 2025. This report provides a comprehensive overview of the Company’s performance throughout 2025, including achievements and performance developments, challenges, and the Management’s response to the challenges.

The Company’s Development and Performance Achievements in 2025

Amid uncertain economic conditions, the Company has successfully achieved aspirations of our shareholders by delivering positive performance. As is well known, throughout 2025, the global economy has been dynamic with a high level of uncertainty, marked by rising protectionism, escalating trade war tensions, and the fragmentation of international trade flows. Changes in monetary policy in developed nations, capital flow fluctuations, and geopolitical conflicts further fueled volatility in global financial markets. These conditions created significant external pressures, resulting in an uneven global economic recovery that remained vulnerable to market sentiment and political decisions.



Di tengah tekanan tersebut, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik sepanjang tahun 2025. Stabilitas domestik yang terjaga serta permintaan internal yang masih tumbuh menjadi faktor penopang utama, meskipun tantangan dalam menjaga momentum pertumbuhan tetap besar, khususnya bagi negara berkembang yang sangat dipengaruhi oleh dinamika global.

Dalam konteks sektor energi, meningkatnya kebutuhan gas, khususnya di wilayah Jawa Barat, dihadapkan pada kendala pasokan yang menyebabkan ketidakseimbangan antara supply dan demand. Kondisi ini mendorong perlunya alternatif sumber pasokan energi, seperti Compressed Natural Gas (CNG) dan Liquefied Natural Gas (LNG), guna menjaga keberlangsungan operasional sektor industri yang sangat bergantung pada ketersediaan energi yang stabil. Situasi tersebut berdampak pada kenaikan harga gas yang sekaligus menjadi tantangan dan peluang bagi Perseroan.

Di satu sisi, tekanan harga menuntut pengelolaan biaya dan risiko yang lebih disiplin, namun di sisi lain membuka ruang bagi Perseroan untuk memperkuat peran strategisnya dalam memastikan keandalan pasokan energi. Dengan pendekatan yang adaptif dan terencana, Perseroan mampu menjaga kontinuitas suplai kepada pelanggan sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah dinamika pasar energi.

Adapun sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merealisasikan target kinerja keuangan dan operasional dengan capaian yang menunjukkan arah pertumbuhan yang positif dan terukur. Target pendapatan konsolidasi sebesar Rp611 miliar yang mencakup kontribusi seluruh entitas anak usaha menjadi salah satu indikator utama keberhasilan Perseroan dalam menjaga kesinambungan bisnis di tengah dinamika industri energi. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi komersial serta penguatan sinergi antar lini usaha dalam meningkatkan nilai tambah secara keseluruhan.

Sementara itu, Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid, dengan peningkatan pendapatan sebesar 21,50% pada penjualan gas dan 28,50% secara keseluruhan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan momentum peningkatan permintaan energi, khususnya gas alam sebagai alternatif yang lebih efisien dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat fundamental bisnis secara berkesinambungan.

Amidst of these pressures, the Indonesian economy continues to demonstrate relatively strong resilience throughout 2025. Maintained domestic stability and still-growing domestic demand serve as the main supporting factors, although the challenges in sustaining growth momentum remain significant, particularly for developing countries heavily influenced by global dynamics.

In the energy sector, rising gas demand, particularly in West Java, faces supply constraints that create a gap between supply and demand. This situation encouraged alternative energy sources, such as Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG), to ensure the operational sustainability of the industrial sector, which relies heavily on stable energy availability.

This situation has led to increasing gas prices, which presents both challenges and opportunities for the Company. While price pressures demand more disciplined cost and risk management, they also brought opportunities for the Company to strengthen its strategic role in ensuring the reliability of energy supply. Through adaptive and well-planned approach, the Company managed to maintain supply continuity to customers while optimizing growth opportunities amidst the dynamics of the energy market.

Throughout 2025, the Company successfully achieved the financial and operational performance targets, where the results signaling positive and measurable growth trend. The consolidated revenue target achieving Rp611 billion, which includes contributions from all subsidiaries, serves as a key indicator of the Company's success in maintaining business continuity amidst the dynamics of the energy industry. This achievement reflects effectiveness of commercial strategies as well as strengthened synergies across business lines in enhancing overall value creation.

Meanwhile, the Company's performance throughout 2025 demonstrated solid growth, with 21.50% revenue growth in gas sales and 28.50% overall growth. This achievement reflects the Company's success in capitalizing on the momentum of rising energy, particularly natural gas, as a more efficient and sustainable alternative, while simultaneously strengthening business fundamentals on ongoing basis.

Dari sisi operasional, pertumbuhan tersebut didukung oleh penambahan kapasitas produksi melalui beroperasinya dua fasilitas CNG Station (CNGS) baru di Gresik, Jawa Timur dan Grobogan, Jawa Tengah. Ekspansi ini tidak hanya meningkatkan volume distribusi, tetapi juga memperluas jangkauan layanan serta memperkuat keandalan rantai pasok, sehingga Perseroan mampu merespons kebutuhan pasar secara lebih cepat dan adaptif.

Peningkatan kebutuhan gas di akhir tahun 2025, terutama dari segmen industri, menjadi pendorong utama kinerja Perseroan. Di sisi lain, pertumbuhan pengguna gas alam pada segmen retail menunjukkan adanya perluasan pasar dan diversifikasi sumber pendapatan, yang pada akhirnya memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar energi.

Pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengembangan infrastruktur distribusi CNG yang secara langsung meningkatkan kapasitas penyaluran dan jangkauan layanan. Ke depan, pengembangan ini akan diperkuat melalui inisiatif pengembangan LNG sebagai alternatif pasokan yang lebih fleksibel, guna menjawab tantangan ketidakseimbangan antara supply dan demand di berbagai wilayah. Di mana sebagai bagian dari penguatan portofolio bisnis jangka panjang, Perseroan telah memulai pembangunan fasilitas Liquefied Natural Gas Station (LNGS) di Karawang. Proyek ini merupakan langkah strategis dalam memperluas sumber pasokan energi dan meningkatkan fleksibilitas distribusi gas, khususnya dalam mengantisipasi potensi ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan di masa mendatang.

Di sisi lain, pertumbuhan pengguna gas alam, khususnya pada segmen retail, menjadi faktor kunci yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan. Segmen ini tercatat memiliki potensi pasar yang besar dan berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, perbaikan kinerja industri migas secara umum turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan permintaan dan aktivitas usaha Perseroan.

Sementara itu, Perseroan juga terus menegaskan komitmennya dalam memperkuat fondasi bisnis melalui implementasi empat pilar strategi utama, yaitu Transformasi, Digitalisasi, Efisiensi, dan Manajemen Risiko yang terintegrasi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Keempat

From operational perspective, this growth was supported by an increase in production capacity through the commissioning of two new CNG stations (CNGS) in Gresik, East Java, and Grobogan, Central Java. This expansion not only increased distribution volumes but also broadened the service coverage and strengthened the reliability of the supply chain, enabling the Company to respond to market needs more quickly and adaptively.

By end of 2025, the increasing gas demand, particularly from the industrial segment, is the primary driver of the Company's performance. Meanwhile, the growth in natural gas users within the retail segment indicates market expansion and revenue diversification, which ultimately strengthens business resilience in the face of energy market dynamics.

The Company's growth throughout 2025 is significantly influenced by the successful development of CNG distribution infrastructure, which directly increases distribution capacity and service coverage. Moving forward, this development will be reinforced through LNG development initiatives as a more flexible supply alternative, to address the challenge of supply and demand imbalances across various regions. As part of strengthening its long-term business portfolio, the Company has commenced construction of a Liquefied Natural Gas Station (LNGS) facility in Karawang. This project is a strategic step in expanding energy supply sources and enhancing gas distribution flexibility, particularly in anticipation of future potential gap between supply and demand.

However, the growth in natural gas users, particularly in the retail segment, has been a key factor contributing significantly to the Company's performance. This segment is noted for its substantial and sustainable market potential, in line with the increasing demand for more efficient and environmentally friendly energy. Furthermore, the improvement in the overall performance of the oil and gas industry has also had a positive impact on the increase in demand and the Company's business activities.

Meanwhile, the Company continues to reaffirm its commitment in strengthening its business foundation through the implementation of four key strategic pillars, Transformation, Digitalization, Efficiency, and Risk Management, which are integrated into the Company's Work Plan and Budget



pilar ini tidak hanya menjadi arah kebijakan, tetapi juga diimplementasikan secara konkret dalam setiap lini operasional guna meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis, serta memastikan bahwa setiap langkah bisnis berjalan secara terarah, terukur, dan prudent. Pendekatan ini menjadi kunci dalam menjaga konsistensi kinerja sekaligus mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di tengah tantangan industri.

Dengan kombinasi antara penguatan infrastruktur, ekspansi pasar, serta disiplin dalam penerapan strategi perusahaan, Direksi optimis bahwa Perseroan memiliki posisi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Kebijakan dan Inisiatif Strategis Perseroan Tahun 2025

Kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, tak lepas dari inisiatif dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh Direksi, yang tentunya atas persetujuan dari Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku bagian dari organ Good Corporate Governance (GCG). Di mana pada tahun 2025, Perseroan menerapkan kebijakan strategis berbasis empat pilar utama, yaitu Transformasi, Digitalisasi, Efisiensi, dan Manajemen Risiko, sebagaimana tercermin dalam program kerja Rapat Kerja Nasional 2025/2026. Keempat pilar ini menjadi kerangka utama dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan secara terarah, adaptif, dan selaras dengan dinamika industri energi yang terus berkembang.

Pada pilar Transformasi, Perseroan mendorong perubahan proses bisnis secara bertahap dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, guna menciptakan sistem kerja yang lebih efektif dan bernilai tambah. Sejalan dengan itu, pilar Efisiensi difokuskan pada optimalisasi penggunaan sumber daya—baik dana, tenaga kerja, maupun waktu—sehingga setiap kegiatan operasional dapat dijalankan secara lebih produktif dan cost-effective tanpa mengurangi kualitas kinerja.

Di sisi lain, Digitalisasi menjadi enabler utama dalam meningkatkan kinerja operasional melalui pemanfaatan teknologi, yang tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya tetapi juga pada peningkatan kecepatan respon, akurasi data, dan kualitas layanan kepada pelanggan. Implementasi sistem yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk

(RKAP). These four pillars serve not only as policy directions but are also concretely implemented across all operational lines to enhance business competitiveness and resilience, ensuring that all business activities proceed in a focused, measurable, and prudent manner. This approach is key to maintain consistent performance while supporting the Company's sustainable growth amidst industry challenges.

With a combination of infrastructure strengthening, market expansion, and discipline in implementing corporate strategy, the Board of Directors is optimistic that the Company is in a strong position to continue sustainable growth and create added value for all stakeholders in the future.

The Company's Strategic Policies and Initiatives for 2025

The positive performance achieved in 2025 is closely related to the strategic initiatives and policies established and implemented by the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of the framework of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, the Company implemented strategic policies based on four main pillars, Transformation, Digitalization, Efficiency, and Risk Management, as reflected in the work program of the 2025/2026 National Working Meeting. The four pillars serve as the primary framework to ensure that all business activities proceed in a focused, adaptive manner, and in alignment with the evolving dynamics of the energy industry.

Under the Transformation pillar, the Company is driving gradual changes in business processes by considering both internal and external factors to create more effective and value-added work systems. In line with this, the Efficiency pillar focuses on optimizing the use of all resources, including funds, labor, and time, to ensure that all operational activities are carried out more productively and cost-effectively without compromising performance quality.

On the other hand, digitalization serves as a key enabler in improving operational performance through the use of technology, which not only impacts cost efficiency but also enhances response time, data accuracy, and the quality of customer service. The implementation of integrated systems enables the Company to undertake more accurate,

mengambil keputusan secara lebih tepat dan berbasis data (data-driven decision making).

Adapun Manajemen Risiko diterapkan sebagai fondasi dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pendekatan yang sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko. Melalui penerapan keempat pilar tersebut secara konsisten, Perseroan mampu memperkuat daya tahan organisasi, meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, serta memastikan pencapaian target bisnis secara optimal.

Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Inisiatif yang Diterapkan

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat struktural maupun operasional. Salah satu kendala utama berasal dari aspek regulasi dan legalitas yang dinamis, khususnya terkait perizinan, tata kelola distribusi gas, serta penyesuaian terhadap kebijakan Pemerintah di sektor energi. Perubahan dan kompleksitas regulasi ini menuntut Perseroan untuk senantiasa adaptif serta memastikan kepatuhan hukum (compliance) berjalan secara optimal guna meminimalisasi risiko usaha.

Dari sisi operasional, tantangan muncul seiring dengan pengembangan jaringan distribusi yang semakin luas dan kompleks. Untuk menjawab hal tersebut, Perseroan melakukan inisiatif penyederhanaan supply chain melalui pengembangan konsep CNG Hub. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi distribusi, mempercepat waktu penyaluran, serta mengoptimalkan pengelolaan logistik gas sehingga mampu menjaga keandalan pasokan di berbagai wilayah operasional.

Selain itu, aspek Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi perhatian penting dalam mendukung pertumbuhan Perseroan. Kebutuhan akan SDM yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan menjadi tantangan tersendiri di tengah ekspansi bisnis yang terus berjalan. Sebagai respons, Perseroan menerapkan inisiatif penguatan budaya kerja melalui nilai-nilai FIRST (Focus, Integrity, Responsible, Safety, and Teamwork) yang diinternalisasikan dalam setiap lini organisasi.

data-driven decision-making.

Risk Management is applied as the foundation to ensure business continuity through a systematic approach to identify, analyze, evaluate, and control risks. By consistently applying these four pillars, the Company is able to strengthen organizational resilience, improve performance sustainably, and ensure the optimal achievement of business objectives.

Challenges Faced by the Company and Implemented Initiatives

The Company recognizes that conducting business operations inevitably involves various risks, both controllable and uncontrollable. In carrying out its business operations throughout 2025, the Company faces a number of challenges, both structural and operational. One of the main challenges stems from the dynamic regulatory and legal landscape, particularly regarding licensing, gas distribution governance, and alignment with government policies in the energy sector. These regulatory changes and complexities require the Company to remain adaptable and ensure optimal legal compliance to minimize business risks.

From an operational perspective, challenges arise alongside the development of an increasingly extensive and complex distribution network. To address this, the Company is implementing supply chain simplification initiatives through the development of the CNG Hub concept. This approach aims to improve distribution efficiency, accelerate delivery times, and optimize gas logistics management to ensure supply reliability across various operational regions.

In addition, Human Resources (HR) also becomes a key focus in supporting the Company's growth. The requirement for competent and adaptable HR is a challenge amid ongoing business expansion. In response, the Company has implemented initiatives to strengthen its work culture through the FIRST values (Focus, Integrity, Responsibility, Safety, and Teamwork), which are internalized across all lines of the organization.



Melalui penerapan budaya kerja tersebut, Perseroan tidak hanya mendorong peningkatan kinerja individu dan tim, tetapi juga membangun fondasi organisasi yang lebih solid, kolaboratif, dan berorientasi pada keselamatan serta tanggung jawab. Secara keseluruhan, berbagai inisiatif yang diterapkan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan daya saing di tengah tantangan industri yang semakin kompleks.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perseroan

Rumusan strategi yang disusun Direksi, tidak luput dari pertimbangan atas peraturan undang-undang, kebijakan internal serta kebutuhan untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi memiliki peranan krusial dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis. Di mana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi jangka panjang serta mengidentifikasi peluang dan tantangan bisnis. Direksi juga berperan dalam menentukan arah strategis yang akan diambil Perseroan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Melalui rapat, analisis, dan pengambilan keputusan yang berbasis pada data, Direksi terus berupaya untuk menyusun strategi yang tepat demi menghadapi persaingan dan mencapai keunggulan kompetitif. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa kebijakan strategis yang ditetapkan sesuai dengan nilai, misi, dan tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Dalam penyusunan strategi, Direksi berkolaborasi dengan pimpinan dari setiap unit kerja untuk mengumpulkan wawasan pasar, menganalisis risiko, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan. Hasil kajian ini menjadi dasar dalam menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka panjang yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, serta peningkatan efisiensi biaya operasional.

Setelah melakukan penyusunan strategi, Direksi senantiasa memastikan bahwa strategi yang diterapkan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan yang direncanakan melalui pengawasan dan evaluasi atas pencapaian kinerja. Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi melalui rapat yang dilaksanakan secara rutin, salah satunya melalui rapat Direksi dengan pimpinan dari setiap unit kerja terkait. Melalui upaya-upaya tersebut, Direksi akan terus mengawasi perkembangan serta pencapaian atas target-target yang

Through this work culture implementation, the Company does not only drive improvements in individual and team performance but also builds a stronger, more collaborative organizational foundation that prioritizes safety and accountability. Overall, these various initiatives form part of the Company's efforts to ensure business sustainability while enhancing competitiveness amid increasingly complex industry challenges.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and the Processes to Implement the Company's Strategy

The strategies formulated by the Board of Directors have considered applicable laws and regulations, internal policies, and the requirement to achieve the Company's objectives. The Board of Directors plays a crucial role in formulating strategies and strategic policies. In carrying out its duties and functions as the Company's management, the Board of Directors is responsible for establishing long-term vision and identifying business opportunities and challenges. The Board of Directors also acts in determining the strategic direction of the Company to achieve its business objectives. Through meetings, analysis, and data-driven decision-making, the Board of Directors continuously strives to formulate appropriate strategies to face competition and achieve competitive advantage. In addition, the Board of Directors ensures that the strategic policies established align with the Company's overall values, mission, and objectives.

In formulating strategies, the Board of Directors collaborates with leaders from each business unit to gather market insights, analyze risks, and identify growth opportunities. Based on the study results, short-term and long-term targets are established, focusing on sustainable growth and improved operational cost efficiency.

After the strategy formulation, the Board of Directors consistently ensured that implemented strategies are executed as planned through monitoring and evaluation of performance achievements. The Board of Directors conducts monitoring and evaluation through regular meetings, including Board of Directors meetings with leaders from each relevant business unit. Through these efforts, the Board of Directors will continue to monitor progress and the achievement of established targets. In addition to

telah ditetapkan. Selain pengawasan internal, Direksi secara rutin melaporkan kinerja dan hasil implementasi strategi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, banyak lembaga yang memprediksi bakal terjadi berbagai dinamika global yang meningkat dan dapat menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian ke depan. Berdasarkan hal tersebut, International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya memproyeksikan perekonomian global tahun 2026, akan tumbuh stagnan di level 3,2% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2025. Adapun proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia dari Bank Indonesia (BI) terlihat cenderung lebih konservatif. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada di kisaran 4,9% - 5,7% ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah. Proyeksi BI tersebut mempertimbangkan tantangan eksternal, seperti perlambatan ekspor akibat kondisi global.

Sementara itu, Direksi memandang bahwa prospek bisnis Perseroan pada tahun 2026 dan dalam jangka menengah hingga panjang tetap berada pada tren yang positif, sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah dalam mencapai target Net Zero Emission 2060 serta program swasembada energi nasional. Gas alam diposisikan sebagai energi transisi yang lebih bersih dan efisien, sehingga permintaannya diperkirakan akan terus meningkat, baik dari sektor industri maupun retail. Kondisi ini memberikan ruang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan untuk memperkuat perannya dalam rantai pasok energi nasional.

Dalam jangka pendek, fokus Perseroan diarahkan pada optimalisasi infrastruktur yang telah dibangun, termasuk peningkatan kapasitas distribusi melalui pengembangan CNG dan LNG untuk menjangkau wilayah yang belum terlayani jaringan pipa gas. Strategi ini tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga menjawab kebutuhan energi di daerah-daerah potensial, sekaligus mendukung pemerataan akses energi nasional. Di sisi lain, langkah ini juga berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi impor yang berdampak pada beban subsidi negara.

Untuk jangka panjang, Perseroan melihat pentingnya diversifikasi sumber pasokan gas, termasuk pengembangan

internal monitoring, the Board of Directors regularly reports on performance and the results of strategy implementation to the Board of Commissioners and Shareholders as a means of accountability and transparency.

Business Prospects for 2026

Approaching 2026, number of agencies predict that there will be increasing global dynamics that could influence future economic development. According to this, the International Monetary Fund (IMF) in its report projects that the global economy in 2026 will grow at a stagnant rate of 3.2%, slightly lower than in 2025. Meanwhile, Bank Indonesia's (BI) economic growth projection for Indonesia appears to be more conservative. BI forecasted Indonesia's economic growth in 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%, supported by rising domestic demand in line with various government policies. BI's projection considered external challenges, such as a slowdown in exports due to global conditions.

Meanwhile, the Board of Directors views the Company's business prospects in 2026 and over the medium to long term continue to be positive, in line with the government's policy direction toward achieving the 2060 Net Zero Emission target and the national energy self-sufficiency program. Natural gas is positioned as a cleaner and more efficient transition fuel, therefore demand is expected to continue rising, both from the industrial and retail sectors. These conditions provide significant growth opportunities for the Company to strengthen its role in the national energy supply chain.

In the short term, the Company's focus is on optimizing existing infrastructure, including increasing distribution capacity through the development of CNG and LNG to cover areas unserved by gas pipeline networks. This strategy not only expands the market but also addresses energy needs in potential regions, while supporting equitable national energy access. Moreover, this initiative contributes to reducing reliance on imported energy, thereby alleviating the burden of state subsidies.

In the long run, the Company recognizes the importance of diversifying gas supply sources, including the development



gas dari sumber renewable. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan (sustainability) dalam menjaga ketersediaan energi sekaligus mendukung transisi menuju energi bersih. Dengan mengembangkan sumber energi alternatif, Perseroan tidak hanya memperkuat ketahanan pasokan, tetapi juga meningkatkan daya saing di tengah perubahan lanskap industri energi global.

Secara keseluruhan, fokus pengembangan Perseroan ke depan akan mencakup ekspansi infrastruktur distribusi, penguatan portofolio energi bersih, serta peningkatan efisiensi dan keandalan operasional. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Perseroan memiliki komitmen dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, untuk senantiasa menerapkan kebijakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan transparan, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja jangka panjang Perseroan. Sementara itu, penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di lingkup Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga tercipta sinergi yang kuat serta menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Direksi memastikan bahwa Perseroan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil akan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan regulator dan praktik terbaik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh lini organisasi. Implementasi prinsip-prinsip utama GCG—yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran—telah menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis. Penerapan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga terinternalisasi dalam budaya kerja, sehingga mendorong terciptanya tata kelola yang lebih disiplin, profesional, dan berintegritas.

of gas from renewable sources. This initiative is part of the Company's sustainability strategy to ensure energy availability while supporting the transition to clean energy. By developing alternative energy sources, the Company not only strengthens supply resilience but also enhances its competitiveness amid the evolving global energy industry landscape.

Overall, the Company's future development focus will include expanding distribution infrastructure, strengthening its clean energy portfolio, and improving operational efficiency and reliability. With an adaptive and long-term oriented strategy, the Company is optimistic to be able to capitalize on growth opportunities while creating sustainable value for stakeholders and the wider community.

Progress of GCG Implementation Within the Company

The Company is committed to consistently implement the Good Corporate Governance (GCG) principles across all of its business operations. The Board of Directors is committed to comprehensively and transparently implement the GCG principles to ensure the Company's long-term sustainability and performance improvement. Meanwhile, the GCG implementation within the Company's business processes is focused, among other things, on internalization efforts to ensure that all elements within the Company fully aware of their respective roles. Therefore, strong synergy have been created, resulting in outputs that are relatively more controlled and accountable. The Board of Directors ensures that the Company consistently enhances compliance with laws and regulations, and that every strategic policy and decision made consistently prioritizes GCG principles in accordance with regulatory requirements and best practices.

Throughout 2025, the Company continues to consistently strengthen implementation of GCG principles across all organizational levels. The implementation of the core principles of GCG—namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—has become the foundation of every decision-making process and business operation. This implementation is not merely administrative but is also internalized within the work culture, thereby fostering a governance framework that is more disciplined, professional, and integrity-driven.



Seiring dengan dinamika usaha dan kompleksitas industri, Perseroan juga memperkuat penerapan manajemen risiko sebagai bagian integral dari GCG. Pendekatan ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi risiko yang berasal dari faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, maupun faktor internal yang berkaitan dengan operasional dan ekspansi bisnis. Dengan menyesuaikan kerangka manajemen risiko terhadap skala dan kompleksitas usaha, Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi dan prinsip kehati-hatian (prudential principle).

Direksi berperan aktif dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko melalui pengawasan yang berkelanjutan. Penguatan ini dilakukan melalui sinergi dengan fungsi internal audit yang secara berkala melakukan evaluasi, monitoring, dan pelaporan kepada Direksi. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap potensi penyimpangan dapat diidentifikasi lebih dini dan ditindaklanjuti secara tepat.

Sebagai inisiatif penting di tahun 2025, Perseroan juga mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG melalui penguatan fungsi internal audit, penyempurnaan sistem pengendalian internal, serta peningkatan kesadaran (awareness) seluruh karyawan terhadap pentingnya kepatuhan dan tata kelola. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun fondasi tata kelola yang berkelanjutan dan mampu mendukung pertumbuhan bisnis secara sehat.

Komitmen Perseroan terhadap Prinsip Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan cukup bersinggungan dengan lingkungan, dan membutuhkan komitmen kuat untuk senantiasa memperkuat prinsip keberlanjutan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa energi, Direksi senantiasa mendorong inisiatif tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang bisnis Perseroan. Secara umum, komitmen Perseroan untuk keberlanjutan usaha ke depan, sejalan dengan gerakan global yang menekankan integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) ke dalam strategi bisnis dan memajukan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

In line with business dynamics and industry complexity, the Company has also strengthened the implementation of risk management as an integral part of its corporate governance. This approach is taken to anticipate potential risks arising from external factors, such as global economic conditions, as well as internal factors related to operations and business expansion. By aligning the risk management framework with the scale and complexity of the business, the Company is able to maintain the balance between expansion and the prudent principle.

The Board of Directors plays an active role in ensuring the effectiveness of the internal control system and risk management through continuous supervision. This reinforcement is achieved through synergy with the internal audit function, which periodically conducts evaluations, monitoring, and reporting to the Board of Directors. This mechanism ensures that any potential deviations can be identified early and addressed appropriately.

As a key initiative for 2025, the Company is also driving improvements in the quality of GCG implementation through strengthening the internal audit function, refining the internal control system, and raising awareness among all employees regarding the importance of compliance and corporate governance. Through these measures, the Company not only ensures compliance with regulations but also builds a foundation for sustainable governance capable of supporting healthy business growth.

The Company's Commitment to Sustainability Principles

The Company recognizes that its business operations have significant environmental implications and require a solid commitment to continuously strengthen sustainability principles. As a company operating in the energy services sector, the Board of Directors consistently promotes social and environmental responsibility initiatives designed to ensure the long-term sustainability of the Company's business. In general, the Company's commitment to future business sustainability aligns with the global movement emphasizing the integration of environmental, social, and governance (ESG) factors into business strategies and advancing the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Perseroan telah menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha yang dilakukan, dengan menggabungkan tanggung jawab sosial sebagai aspek inti dari filosofi bisnis Perseroan. Di mana dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat melalui kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, kami selaku jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan untuk terus berkembang dan memperkuat eksistensinya dalam industri. Terima kasih juga kepada seluruh Insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan kontribusi luar biasa. Semangat kerja keras dan profesionalisme adalah kekuatan yang mendorong kesuksesan Perseroan. Direksi sangat menghargai upaya kolektif Insan Perseroan dalam mencapai hasil yang positif dan menjaga reputasi serta nama baik Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran penting dan kerjasamanya dalam memberikan arahan serta pengawasan dalam mendukung kesuksesan strategis Perseroan. Di mana arahan dan pandangan Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Direksi berharap kolaborasi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komponen Perseroan dapat terus terjalin dengan baik agar Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan serta senantiasa memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company has embedded sustainability principles throughout all its business activities, integrating social responsibility as a core aspect of its business philosophy. In its business operations, the Company consistently strives to minimize negative impacts on the environment and make positive contributions to society through its Social and Environmental Responsibility (CSR) programs.

Appreciation and Closing Remarks

On this opportunity, the Board of Directors would like to express deepest appreciation to the shareholders and other stakeholders for the trust and support entrusted to the Company to continue growing and strengthening its presence in the industry. We also extend our gratitude to all Company personnel for their dedication and outstanding contributions. A spirit of hard work and professionalism is the driving force behind the Company's success. The Board of Directors deeply values the collective efforts of the Company's personnel in achieving positive results and upholding the Company's reputation and image.

The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their vital role and cooperation in providing guidance and supervision in support of the Company's strategic success. The Board of Commissioners' guidance and insights provide significant contributions to the sustainability and growth of the Company's performance. The Board of Directors expects that the effective collaboration between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all part of the Company will continue to foster the Company's sustainable growth and consistently deliver optimal benefits to shareholders and other stakeholders.

Jakarta, April 2026

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk


Andika Purwonugroho
Direktur Utama
President Director



Lembar Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk tahun 2025 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, April 2026

Drs. As'at Said Ali
Komisaris Utama
President Commissioner

Raditya Muhas Juwirawan
Komisaris
Commissioner

Leo Herlambang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andika Purwonugroho
Direktur Utama
Presiden Direktur

Agung Wibawa
Direktur
Direktur

Mohamad Isa Safardi
Direktur
Direktur

Andika Andianto
Direktur
Direktur





03

Profil

PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perdagangan dan Distribusi Gas Alam <i>Trading and Distribution of Natural Gas</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Desember 2005 <i>December 2005</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 22 tanggal 21 Desember 2005 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 13 tanggal 11 September 2006, keduanya dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7.00990 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Bekasi No. 597/BH.10.07/X/2006 dengan No. TDP: 100715104398 tanggal 04 Oktober 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dibawah No. 91 tanggal 14 November 2006, Tambahan No. 11896 (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian Perseroan"). Berdasarkan Akta No.19/2023 para pemegang saham menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dimana para pemegang saham menyetujui penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan Bapepam Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. <i>Establishment Deed No. 22 dated December 21, 2005, later amended by Deed of Amendment No. 13 dated September 11, 2006, both made before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta, were ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7.00990 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006. Subsequently, registered in the Company Registration List at the Bekasi District Company Registration Office No. 597/BH.10.07/X/2006 with No. TDP: 100715104398 dated October 4, 2006, and were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia under No. 91 dated November 14, 2006, Supplement No. 11896 (hereinafter referred to as the "Company Establishment Deed").</i> <i>Based on Deed No. 19/2023, the shareholders approved the amendment of the entire Articles of Association regarding the change of the Company's status from a Closed Company to a Public Company, where the shareholders agreed to adjust all provisions of the Company's Articles of Association with the regulations in the Capital Market sector including the Bapepam Regulation Number: IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association conducting Public Offering of Equity Securities.</i>



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp240.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp62.000.000.000
Bursa Efek <i>Stock Exchange</i>	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2024 <i>Listed on the Indonesia Stock Exchange on January, 8th, 2024</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	CGAS
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	• PT Petro Asia Energy (32,32%) • PT Dharma Mulia Jaya (21,44%) • PT Cipta Nyata Gemilang (9,1%) • PT Tirta Maritim Nusantara (7,14%) • Masyarakat (29,83%)
Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>	129 Orang Persons
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17530, Indonesia
Telepon <i>Phone Number</i>	(021) 829 8507; 831 9879
Faksimili <i>Fax Number</i>	(021) 829 1391
E-mail	corporate.secretary@cng.co.id
Website	www.cng.co.id
Keanggotaan Organisasi <i>Organization Membership</i>	• Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) • Ikatan Perusahaan Gas Bumi Indonesia (IPGI) • Asosiasi Perusahaan Liquefied Compressed Natural Gas (APLCNGI) • Asia Pacific Natural Gas Vehicles Association (ANGVA)



Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



VISI | VISION

Menjadi perusahaan perdagangan dan distribusi gas alam terkemuka di Indonesia.
Becoming the leading natural gas trading and distribution company in Indonesia.



MISI | MISSION

- Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas alam sebagai sumber energi alternatif selain dari bahan bakar minyak,
- Bekerjasama secara berdampingan dengan seluruh pihak yang terkait dalam mempromosikan penggunaan gas alam untuk mengurangi ketergantungan Indonesia akan bahan bakar minyak. Selain itu, juga untuk mengurangi subsidi pemerintah dan mengembangkan sistem transportasi yang lebih sempurna,
- Berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan mengaplikasikan standar etika tertinggi didalam berbisnis. Berintegrasi dengan pasar dinamis di bidang industri energi dan terus berinovasi sebagai perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan,
- Mengupayakan yang terbaik untuk memberikan nilai yang maksimum
- kepada para pemegang kepentingan. Meningkatkan daya kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, dan menyediakan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan keahlian dan ketrampilan mereka.
- *Actively supporting government programs to increase the use of natural gas as an alternative energy source apart from oil fuels,*
- *Collaborating closely with all relevant parties to promote the use of natural gas to reduce Indonesia's dependence on oil fuels. Additionally, aiming to reduce government subsidies and develop a more efficient transportation system,*
- *Committed to implementing good corporate governance and applying the highest ethical standards in business practices. Integrating with the dynamic energy industry market and continually innovating as a sciencebased company,*
- *Striving to provide maximum value to stakeholders. Enhancing competency through human resource development and providing equal opportunities for all employees to develop their skills and expertise.*

Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture

Nilai dan budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan Perseroan yaitu FIRST yang merupakan kepanjangan dari *Focus, Integrity, Responsible, Safety, dan Teamwork*. Nilai dan budaya Perseroan ini memiliki filosofi pertama atau pelopor. Di mana Perseroan adalah perusahaan swasta bergerak di bidang distribusi CNG pertama di Indonesia. FIRST juga memiliki makna bahwa perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menjadi yang pertama.

The corporate values formulated by the Company are FIRST, which stands for Focus, Integrity, Responsibility, Safety, and Teamwork. These values and the Company's culture are rooted in a pioneering philosophy. The Company is the first private enterprise in Indonesia engaged in the distribution of CNG. FIRST also signifies the Company's strong commitment to always being the first.



Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk didirikan pada tahun 2005 yang merupakan perusahaan trading dan distributor Compressed Natural Gas (CNG) yang pertama dalam mendistribusikan gas ke daerah-daerah yang belum terjangkau oleh pipa gas. CNG sendiri merupakan gas alam terkompresi yang dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti industri, transportasi, perumahan, maupun pembangkit tenaga listrik swasta yang menggunakan gas sebagai bahan bakar.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk was established in 2005 as the first trading and distribution company for Compressed Natural Gas (CNG) to supply gas to areas not yet reached by gas pipelines. CNG is compressed natural gas that can be used for a variety of purposes, including industrial, transportation, residential, and private power generation applications that use gas as fuel.

Pelayanan yang diberikan oleh Perseroan adalah mencakup CNG B2B (CNG Business to Business) dan CNG B2C (CNG Business to Consumer) yang menargetkan sektor transportasi, serta konsultasi terkait dengan operasional dan perawatan dalam bidang gas alam. Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan instansi yang handal untuk memperkuat bisnis dalam industri gas alam.

The services provided by the Company include CNG B2B (Business-to-Business) and CNG B2C (Business-to-Consumer), targeting the transportation sector, as well as consulting services related to operations and maintenance in the natural gas sector.

Perseroan terus memperkuat eksistensinya dalam industri, di mana pada tahun 2006, Perseroan meresmikan CNG Station pertama di Indonesia, dengan kapasitas produksi 2 MMSCFD. CNG Station sendiri merupakan fasilitas pengiriman CNG yang terdiri dari dryer, stasiun kompresor, metering dan trailer CNG.

In addition, the Company also collaborates with reliable institutions to strengthen its business in the natural gas industry. The Company continues to solidify its presence in the industry; in 2006, the Company inaugurated the first CNG Station in Indonesia, with a production capacity of 2 MMSCFD. A CNG Station is a CNG distribution facility consisting of a dryer, compressor station, metering equipment, and CNG trailers.



CNG Station ini didirikan untuk melayani keperluan industri dan transportasi di daerah Cikarang & Karawang. Selain itu, Perseroan juga mendirikan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk melayani transportasi umum di Cikarang. Hal ini juga menjadi bentuk dukungan Perseroan kepada program Pemerintah untuk mengurangi polusi udara, di mana Perseroan bekerja sama dengan angkutan umum (Angkot) melakukan konversi NGV (Natural Gas Vehicle). Kemudian, Perseroan juga telah meluncurkan fasilitas CNG dengan kapasitas produksi 0,5 MMSCFD untuk keperluan industri dan transportasi umum di Cikarang & Karawang. Diikuti dengan pembangunan SPBU pertama yang melayani angkutan umum lokal di Cikarang. Juga sebagai wujud nyata dukungan Perseroan terhadap program pemerintah yakni Program “Langit Biru”, yang ditujukan untuk mitigasi pencemaran udara melalui kerjasama dengan angkutan kota yang diminta mengubah bahan bakar menjadi gas alam.

Adapun sebagai upaya dalam mengembangkan bisnis, Perseroan mendirikan beberapa anak perusahaan untuk memperkuat kehadirannya di tengah masyarakat. Pada tahun 2007, Perseroan mendirikan PT Citra Nusantara Energi (CNE) di Surabaya, Jawa Timur, untuk memenuhi permintaan pasar lokal akan gas bumi. PT CNE fokus melayani permintaan gas alam untuk kebutuhan industri, komersial dan transportasi di Surabaya dan sekitarnya. PT CNE melayani konversi kendaraan pemerintah, transportasi umum, dan 500 unit Silver Taxi. Kemudian, masih pada tahun yang sama, Perseroan mendirikan PT CNG Global yang mengkhususkan diri dalam bidang usaha NGV (Natural Gas Vehicle) yang mendistribusikan dan mengkomersialisasi alat pengkonversi di Indonesia. PT CNG Global juga memberikan layanan di bidang perdagangan equipment, engineering services dan konstruksi infrastruktur CNG.

Selanjutnya pada tahun 2009, PT CNG Hilir Raya (CHR) mendirikan SPBG pertamanya untuk memenuhi permintaan pemerintah provinsi Sumatera akan gas alam terkompresi untuk digunakan di 200 kendaraan operasional pemerintah daerah setempat dan 600 unit transportasi umum di Sumatera Selatan.

Perseroan terus tumbuh menjadi yang terdepan dalam distribusi energi di Indonesia, khususnya gas alam, dengan area penyaluran di Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan solusi efektif untuk menumbuhkan demand

This CNG station was established to serve the industrial and transportation needs of the Cikarang and Karawang areas. In addition, the Company has also established a gas fueling station to serve public transportation in Cikarang. This initiative also represents the Company's support for the government's program to reduce air pollution, through which the Company is collaborating with public transportation operators (Angkot) to convert their vehicles to NGV (Natural Gas Vehicles). Furthermore, the Company has launched a CNG facility with a production capacity of 0.5 MMSCFD to meet the needs of industry and public transportation in Cikarang and Karawang. This was followed by the construction of the first gas station serving local public transportation in Cikarang. It also serves as a tangible demonstration of the Company's support for the government's "Blue Sky" program, aimed at mitigating air pollution through collaboration with city transport operators who have been requested to switch their fuel to natural gas.

As part of its business development efforts, the Company established several subsidiaries to strengthen its presence in the community. In 2007, the Company established PT Citra Nusantara Energi (CNE) in Surabaya, East Java, to meet local market demand for natural gas. PT CNE focuses on serving the demand for natural gas for industrial, commercial, and transportation needs in Surabaya and the surrounding areas. PT CNE provides conversion services for government vehicles, public transportation, and 500 Silver Taxi units. Later that same year, the Company established PT CNG Global, which specializes in the NGV (Natural Gas Vehicle) business, distributing and commercializing conversion kits in Indonesia. PT CNG Global also provides services in equipment trading, engineering services, and CNG infrastructure construction.

In 2009, PT CNG Hilir Raya (CHR) established its first compressed natural gas (CNG) refueling station to meet the demand from the provincial government of Sumatera for compressed natural gas to be used in 200 local government vehicles and 600 public transportation units in South Sumatera.

The Company continues to grow as a leader in energy distribution in Indonesia, particularly in natural gas, with distribution networks in South Sumatra, West Java, Central Java, and East Java. The Company is committed to providing effective solutions to increase public demand for natural



masyarakat akan gas alam sebagai energi alternatif. Gas alam merupakan energi lingkungan alternatif, karena tidak menghasilkan emisi berbahaya.

Perseroan menyediakan layanan berikut:

1. Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi (EPC) untuk stasiun CNG dengan menggunakan konsep online MotherDaughter (Centralized distribution centres with smaller, satellite distribution points or retail outlets. Pusat distribusi terpusat dengan titik-titik distribusi satelit yang lebih kecil atau gerai ritel).
2. Pengaturan konversi kendaraan dan perawatannya.
3. Pembuatan pembangkit tenaga listrik independen, operasinya dan perawatannya.
4. Operasi kerja pabrik CNG dan perawatannya

gas as an alternative energy source. Natural gas is an environmentally friendly alternative energy source, as it does not produce harmful emissions.

The Company provides the following services:

1. *Engineering, Procurement, and Construction (EPC) for CNG stations using the "Mother-Daughter" concept (centralized distribution centers with smaller satellite distribution points or retail outlets. Centralized distribution centers with smaller satellite distribution points or retail outlets).*
2. *Vehicle conversion and maintenance services.*
3. *Construction, operation, and maintenance of independent power plants.*
4. *Operation and maintenance of CNG plants*

Keterangan Perubahan Nama

Change of Name Explanation

Sejak didirikan pada tahun 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk belum pernah melakukan perubahan nama, selain penambahan singkatan Tbk setelah go public tahun 2024.

Since its establishment in 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has never undergone a change of name, except for the addition of the abbreviation Tbk after going public in 2024.

Bidang Usaha

Line of Business

Perseroan beserta Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas, serta lain-lain selain perdagangan dan distribusi gas. Perdagangan dan Distribusi gas meliputi:

- CNG Industri yaitu gas yang dikirimkan untuk pelanggan industri.
- CNG Retail yaitu Gas yang didistribusikan untuk pelanggan retail, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- CNG Instalasi & Service yaitu gas yang digunakan untuk transportasi umum, pengisian langsung ke Stasiun.
- CNG Kendaraan BBG (Bahan Bakar Gas) milik Perseroan dan Entitas Anak.

The Company, along with its Subsidiaries, classifies its business activities in the trading and distribution of Compressed Natural Gas, as well as other activities besides trading and distributing gas. Trading and Distribution of gas include:

- *CNG Industri, which is gas delivered to industrial customers.*
- *CNG Retail, distributed to retail customers, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).*
- *CNG Installation & Service, used for public transportation, directly filled at stations.*
- *CNG Vehicles (Gas-Fueled Vehicles) owned by the Company and its Subsidiaries.*

Adapun yang dimaksud dengan segmen lain-lain selain gas adalah perdagangan, penjualan dan pemasangan peralatan gas pada pelanggan. Saat ini, pendapatan Perseroan terutama berasal dari perdagangan gas, yakni 97,02%, berdasarkan data per 30 Juni 2023.

As for the other segments besides gas, it includes trading, sales, and installation of gas equipment for customers. Currently, the Company's revenue mainly comes from gas trading, which accounts for 97.02%, based on data as of June 30, 2023



Elemen Dasar

Core Element



Arti dan Makna Identitas Perusahaan

GASRA adalah nama Merek Produk/ Brand Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. GASRA merupakan solusi bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil yang lebih ramah lingkungan. Secara visual Identitas Merek/ Brand GASRA, terdiri dari logogram (Stilasi huruf G ataupun lidah api/ flame) dan logotype (GASRA sebagai singkatan/ abbreviation).

Logogram

Logogram Identitas Merek GASRA ini merupakan stilasi huruf G sebagai huruf awal dan inisial dari GASRA. Dengan posisi diagonal ke arah kanan atas. Komposisi arah diagonal ini juga memiliki makna tersendiri. Seperti kita ketahui bahwa arah ke kanan atas itu merupakan arah yang positif, karena dapat menggambarkan sebuah proses pertumbuhan atau kenaikan bila diibaratkan sebuah grafik. Selain itu arah ke kanan atas juga bisa menggambarkan keberlanjutan/ sustainability. Hal ini pula yang diharapkan pada merek/ brand GASRA agar dapat selalu tumbuh berkembang, berprogres dan berkelanjutan.

Selain stilasi huruf G, bentukan logogram identitas Merek/ Brand GASRA juga dimaksudkan sebagai lidah api/flame berwarna Hijau Toska (Turquoise) dengan sedikit aksen Jingga (Orange), yang merupakan nature produk GASRA

Meaning and Significance of the Corporate Identity

GASRA is the brand name of the Compressed Natural Gas (CNG) product developed by PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. GASRA serves as an environmentally friendly alternative fuel solution to replace conventional fossil fuels. Visually, the GASRA brand identity comprises a logogram (a stylized letter "G" or a flame motif) and a logotype (the abbreviation "GASRA").

Logogram

The GASRA brand logogram features a stylized letter "G," representing the initial of the brand name GASRA. It is designed in an upward right-leaning diagonal orientation, which carries symbolic meaning. As commonly understood, an upward-right direction signifies a positive trajectory, often associated with growth and progress when visualized as a graph. This direction also conveys the notion of sustainability—an aspiration that the GASRA brand seeks to embody: to continuously grow, progress, and sustain its presence over time.

In addition to the stylized "G," the logogram is also designed to resemble a flame in turquoise green with subtle orange accents. This visual element reflects the essence of GASRA as a cleaner and more economical alternative energy source.



sebagai energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan ekonomis. Kemudian lidah api/flame tadi juga bermakna sebagai spirit dan passion dari merek/brand GASRA dalam memberikan solusi energi ramah lingkungan dan ekonomis bagi masyarakat.

Logotype

Untuk logotype menggunakan jenis huruf kapital italic, dimaksudkan agar tampil terpercaya, dapat diandalkan, dinamis, dan selalu berinovasi dalam memberikan solusi

Furthermore, the flame represents the spirit and passion of the GASRA brand in providing sustainable and affordable energy solutions for the wider community.

Logotype

The logotype uses italicized capital letters to convey a sense of reliability, trustworthiness, dynamism, and a continuous drive for innovation in delivering energy solution.

Jejak Langkah Milestone

Tantangan dan pengalaman yang dihadapi Perseroan telah membentuk dan menegaskan karakter PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. Mengambil pelajaran berharga dari masa lalu, kami berhasil membuka jalan menuju kesuksesan, sejak awal didirikan di lokasi perdana di Tegal Gede, Cikarang, pada tanggal 21 Desember 2005. Dengan fokus untuk memenuhi permintaan bahan bakar industri yang efisien dan ramah lingkungan, serta didukung staf profesional yang berpengalaman, kami berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan kami. Bermitra dengan induk perusahaan kami, PT Bayu Buana Gemilang, kami menawarkan solusi alternatif bagi pelanggan di daerah yang tidak terjangkau oleh jaringan pipa gas, untuk memastikan tersedianya gas yang dapat diandalkan dengan tekanan yang konsisten. Dengan berkolaborasi, kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kami, dengan tujuan untuk meraih hari esok yang lebih cerah yang tercermin dalam jejak langkah kami.

The challenges and experiences encountered have profoundly shaped and defined the character of PT. Citra Nusantara Gemilang Tbk. Drawing invaluable lessons from our past, we have forged a path to success, since our establishment at our inaugural location in Tegal Gede, Cikarang, on December 21, 2005. With a focus on meeting the increasing demand for efficient and eco-friendly industrial fuel, we've assembled a team of experienced professionals committed to delivering toptier service to our valued customers. Partnering with our parent company, PT Bayu Buana Gemilang, we offer alternative solutions for customers in areas inaccessible by existing gas pipelines, ensuring reliable and consistent gas pressure. Through collaboration, we continually strive to enhance our services, aiming for a brighter tomorrow reflected in our milestones.



2005

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk didirikan sebagai perusahaan pertama yang memfokuskan diri kepada pengembangan gas alam terkompresi di Indonesia, yang juga menangani penyediaan gas ke industri-industri terutama kepada industri-industri yang terletak jauh dari keberadaan pipa gas.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk was established as the first company to focus on the development of compressed natural gas in Indonesia, also catering to gas supply for industries, especially those distant from gas pipelines

2006

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memulai usaha dengan kapasitas produksi sebesar 0,5 MMSCFD dan melakukan output distribusi pertamanya untuk pelanggan-pelanggan di Cikarang dan Karawang. Pada tahun yang sama, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk membangun SPBG pertamanya untuk melayani transportasi umum di Cikarang. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk juga mendukung program pemerintah "program Langit Biru" untuk mengurangi polusi udara melalui kerjasamanya dengan angkutan kota, yaitu dengan meminta mereka untuk mengkonversi bahan bakarnya ke gas bumi.

Starting with a production capacity of 0.5 MMSCFD, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk made its first distribution output for customers in Cikarang and Karawang. In the same year, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk built its first Fuel Gas Filling Station (SPBG) to serve public transportation in Cikarang. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk also supported the government's "Blue Sky Program" to reduce air pollution through cooperation with city transportation by requesting them to convert their fuel to natural gas.

2003

PT Bayu Buana Gemilang, cikal bakal dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memulai bisnisnya sebagai perusahaan swasta pertama yang memakai teknologi gas alam terkompresi (CNG) di Indonesia dan yang menyediakan gas alam melalui jaringan distribusi pipa gas sejauh 40 KM ke zona industri di Jawa Barat dan Jawa Timur. Hari ini, PT. BBG memiliki kapasitas penyimpanan sebesar 30 MMSCFD di Jawa Barat dan mendistribusikannya langsung kepada para konsumen.

PT Bayu Buana Gemilang, the precursor of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, began its business as the first private company to utilize Compressed Natural Gas (CNG) technology in Indonesia and to provide natural gas through a 40 KM pipeline distribution network to industrial zones in West Java and East Java. Today, PT. BBG has a storage capacity of 30 MMSCFD in West Java and distributes it directly to consumers



2007

PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) didirikan di Jawa Timur dalam menanggapi permintaan pasar lokal akan gas bumi, yang kemudian membawa PT CNE untuk fokus melayani permintaan gas alam untuk transportasi di seluruh Jawa Timur. PT. CNE telah melayani konversi kendaraan pemerintah, transportasi umum, dan 500 unit Silver Taxi.

PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) was established in East Java in response to the local market demand for natural gas, leading PT CNE to focus on serving the demand for natural gas for transportation throughout East Java. PT CNE has served government vehicle conversions, public transportation, and 500 units of Silver Taxis.





2008

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memperluas pasar penjualan ke Bandung (Jawa Barat) dengan peningkatan volume produksi sebesar 3 MMSCFD, sehingga PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dapat melayani instansi usaha yang lebih banyak lagi dengan gas alam terkompresi. Sebagai hasilnya, di tahun 2008 PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah sukses membangun kerjasama yang kuat dengan PT Primajasa, salah satu perusahaan transportasi terbesar di Indonesia.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk expanded its sales market to Bandung (West Java) with a production volume increase of 3 MMSCFD, enabling PT Citra Nusantara Gemilang Tbk to serve more businesses with compressed natural gas. As a result, in 2008, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk successfully built a strong partnership with PT Primajasa, one of the largest transportation companies in Indonesia.

2009

PT CNG Hilir Raya (CHR) mendirikan SPBG pertamanya untuk melayani permintaan pemerintah propinsi Sumatera akan gas alam terkompresi untuk digunakan di 200 kendaraan operasional pemerintah daerah setempat dan 600 unit transportasi umum di Sumatera Selatan.

PT CNG Hilir Raya (CHR) established its first SPBG to meet the demand from the provincial government of Sumatra for compressed natural gas, serving 200 local government operational vehicles and 600 units of public transportation in South Sumatra



2010

Sebagai pelopor dan pemain ulung di industri gas alam, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk sering kali ditunjuk sebagai konsultan di berbagai macam project untuk membangun CNG Station di berbagai tempat di Indonesia, seperti di Karawang, Surabaya, Palembang, dan Tangerang.

As a pioneer and leading player in the natural gas industry, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is often appointed as a consultant for various projects to build CNG Station in various locations in Indonesia, such as in Karawang, Surabaya, Palembang, and Tangerang.



2011

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk mendapatkan reputasi sebagai perusahaan tanpa kecelakaan dengan rekor sebanyak 250.000 jam tanpa kecelakaan sedikitpun. Tahun 2011 juga menggenapkan jumlah total gas sebanyak 3 MMSCFD yang didistribusikan oleh PT Citra Nusantara Gemilang Tbk kepada para pelanggannya.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has earned a reputation as an accident-free company with a record of 250,000 accident-free hours. In 2011, the total gas distributed by PT. CNG to its customers reached 3 MMSCFD





2012

PT CHR melakukan proyek percontohan dengan mengkonversi truk pengangkut batu bara yang beroperasi di Sumatera Selatan.

PT CHR conducted a pilot project by converting coal transport trucks operating in South Sumatra.

2013

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memperluas usahanya di Cikarang dengan membangun CNG Station dengan jumlah total volume sebanyak 5 MMSCFD yang secara langsung didistribusikan oleh PT Citra Nusantara Gemilang Tbk di Cikarang untuk melayani para konsumen gas alam yang lebih banyak lagi. Perluasan usaha lainnya dilakukan di Jawa Timur dengan membangun CNG Station di Waru yang mendistribusikan gas alam sejumlah 1,5 MMSCFD.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk expanded its business in Cikarang by building a CNG Station with a total volume of 5 MMSCFD, directly distributed by PT. CNG in Cikarang to serve more natural gas consumers. Further business expansion was carried out in East Java by building a CNG Station in Waru, distributing natural gas totaling 1.5 MMSCFD.



2016

Sebagai pengembangan bisnis, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan CNG HUB Klaten, Jawa Tengah.

As part of business expansion, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is extending its industrial and retail market areas (Hotels, Malls & Restaurants) by establishing a CNG HUB in Klaten, Central Java

2018

PT CIG memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan CNG HUB Bandung, Jawa Barat.

PT CIG is broadening its industrial and retail market areas (Hotels, Malls & Restaurants) by establishing a CNG HUB in Bandung, West Java



2019

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk meluncurkan "GASRA" sebagai merek produk kami untuk memberikan identitas dan nilai kepada pasar yang dilayani oleh PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk launches "GASRA" as our product brand to provide identity and value to the markets served by PT Citra Nusantara Gemilang Tbk



2020

PT CNE memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan CNG HUB Malang di Jawa Timur.

PT CNE is expanding its industrial and retail market areas (Hotels, Malls & Restaurants) by establishing a CNG HUB in Malang, East Java.



2021

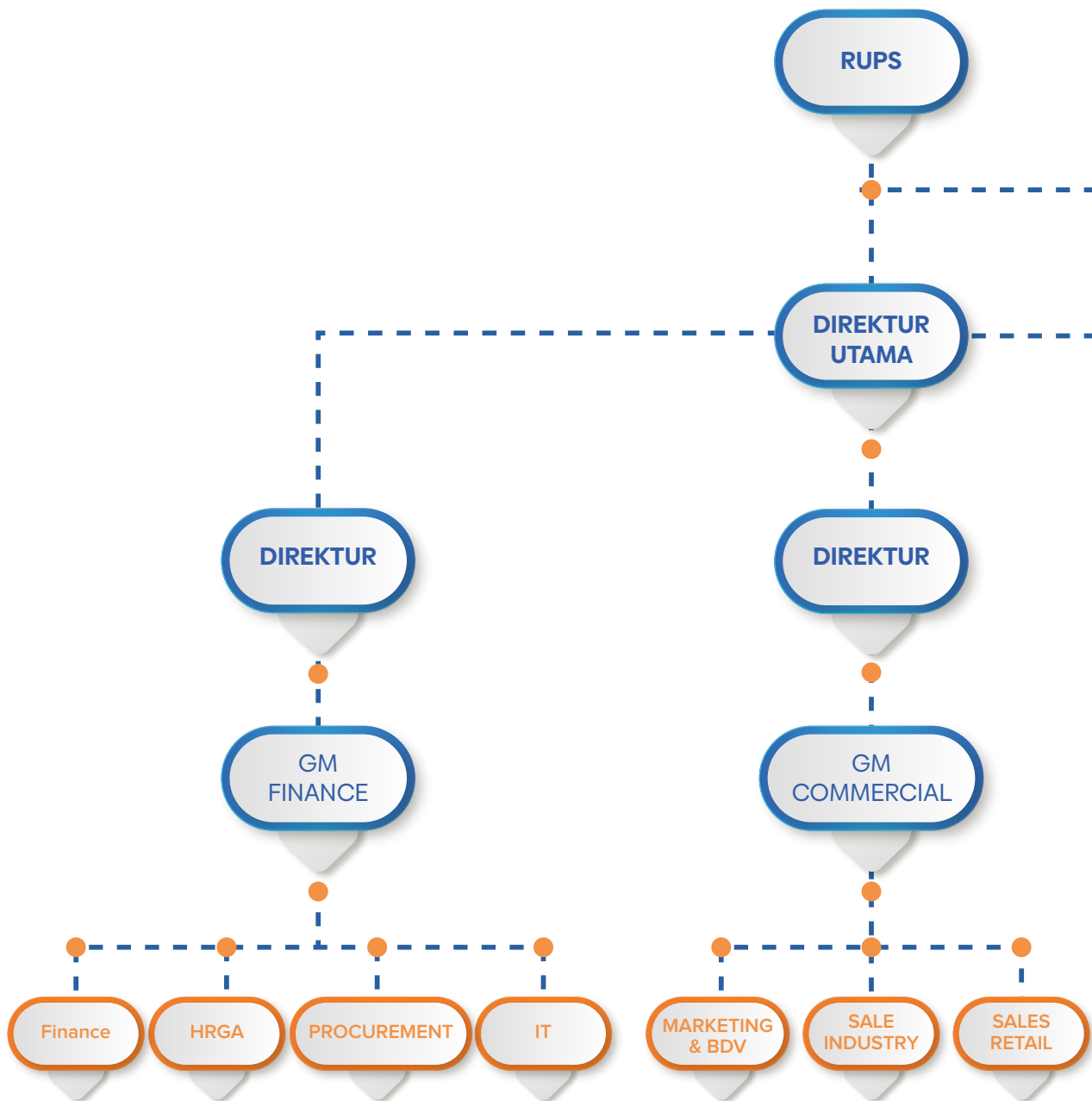
- PT Cipta Rizqi Energi (CRE) didirikan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan bekerjasama dengan BUMD Sindangkasih Multi Usaha sebagai pengembangan bisnis di bidang distribusi gas alam menggunakan pipa.
- PT CHR membangun CNG HUB Lampung untuk memperluas pasar industri dan retail.
- PT CNE membangun CNG HUB Kediri untuk memperluas pasar industri dan retail.
- *PT Cipta Rizqi Energi (CRE) was established by PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and collaborated with BUMD Sindangkasih Multi Usaha for business development in the distribution of natural gas using pipes.*
- *PT CHR is constructing a CNG HUB in Lampung to expand its industrial and retail market.*
- *PT CNE is building a CNG HUB in Kediri to expand its industrial and retail market.*

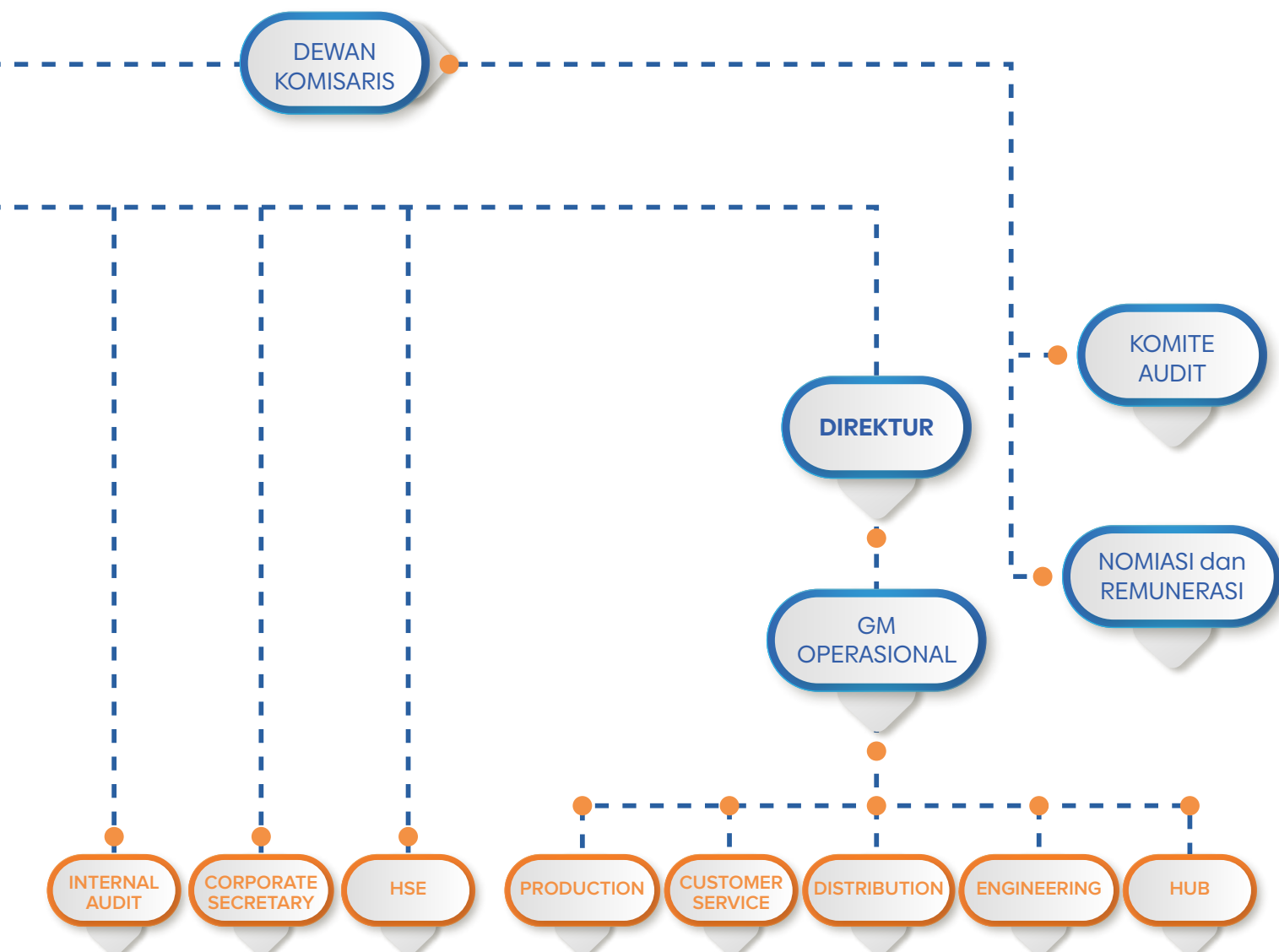
2023

- PT Citra Nusantara Gemilang Tbk membangun 2 CNG Station, yaitu CNG Station Grobogan, Jawa Tengah dengan kapasitas 1.5 MMSCFD dan CNG Station Majalengka, Jawa Barat dengan kapasitas 1 MMSCFD untuk melayani pasar industri dan retail.
- PT CNE juga membangun CNG Station di kawasan industri Maspion Manyar, Gresik Jawa Timur dengan kapasitas 2 MMSCFD.
- Perseroan mencatatkan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana pada PT Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan Surat No.S-10437/BEI.PP3/11-2023 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan tanggal 28 November 2023.
- *PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is constructing 2 Mother Stations, namely CNG Station Grobogan, Central Java with a capacity of 1.5 MMSCFD, and CNG Station Majalengka, West Java with a capacity of 1 MMSCFD to serve the industrial and retail markets.*
- *PT CNE is also constructing a MS in the Maspion Manyar industrial area, Gresik East Java with a capacity of 2 MMSCFD.*
- *The Company registered its shares, offered in the Initial Public Offering (IPO), at the Indonesia Stock Exchange, in accordance with Letter No.S-10437/BEI.PP3/11-2023 Regarding the Approval Principle of Listing Equity Securities of the Company dated November 28, 2023.*

Struktur Perusahaan

Company Structure







Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioner



Drs. As'at Said Ali

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, Doktor Honoris Causa, Universitas Diponegoro, pendidikan terakhir S1 Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada, di Yogyakarta pada tahun 1974. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 76 years old, Honoris Causa Doctor, University of Diponegoro, with a Bachelor's Degree in International Relations, Gadjah Mada University Mada University, Yogyakarta in 1974. Serving as President Commissioner of the Company since 2010.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Utama:

- 2010 - sekarang Wiraswasta
- 2010 - sekarang Komisaris Utama
- 2000 - 2010 Waka BIN
- 1999 - 2000 Deputy III BIN
- 1998 - 1999 Staf Ahli Luar Negeri
- 1996 - 1998 Kepala Direktorat 34
- 1990 - 1996 Kepala Sub Direktorat Analisa
- 1986 - 1990 Kepala Pos Syria, Lebanon, Cyprus
- 1982 - 1986 Kepala Pos Saudi Arabia
- 1978 - 1982 Kepala Seksi Administrasi
- 1974 - 1978 Anggota BAKIN

Following is the work history of the Chief Commissioner:

- 2010-present Self-employed
- 2010-present President Commissioner
- 2000-2010 Vice Chief of BIN
- 1999-2000 Deputy III BIN
- 1998-1999 Foreign Affairs Expert
- 1996-1998 Head of Directorate 34
- 1990-1996 Head of Sub-Directorate Analysis
- 1986-1990 Head of Posts in Syria, Lebanon, Cyprus
- 1982-1986 Head of Posts in Saudi Arabia
- 1978-1982 Head of Administrative Section
- 1974-1978 Member of BAKIN



Raditya Muhas Juvirawan
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, pendidikan terakhir Business Administration, Curtin University, Perth di Australia pada tahun 2001. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2023 sebagai Komisaris.

Indonesian citizen, 45 years old, graduated from Business Administration, Curtin University, Perth in Australia in 2001. Serving as Commissioner of the Company since 2023.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris:

- 2023-sekarang Komisaris Perseroan
- 2007-sekarang Direktur PT Green Energy Investment
- 2003-sekarang Direktur Keuangan PT Bayu Buana Gemilang

Below is the work history of the Commissioner:

- 2023-present Commissioner of the Company
- 2007-present Director of PT Nusantara Gas Energi
- 2003-present Finance Director of PT Bayu Buana Gemilang



Leo Herlambang

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, pendidikan terakhir Doktor Ekonomi Islam, S3 Universitas Airlangga, di Surabaya pada tahun 2014. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2023, sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, 56 years old, with a doctorate in Islamic Economics from the University of Airlangga, Surabaya in 2014. Serving in the Company since 2023, as Independent Commissioner.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen:

- 2017-sekarang Dosen (Praktisi): Univ Airlangga, Univ. Brawijaya dan Wakil Rektor II Universitas International Semen Indonesia
- 2017-sekarang Penasehat beberapa perusahaan makanan, migas, kesehatan dan alat kebersihan
- 2015-2017 Direktur Utama PT Petrogas Jatim Utama (Migas Upstream, Midstream dan Downstream)
- 2010-2015 Direktur Utama PT Jatim Nusa Usaha (Pelabuhan & Tank Farm) (HSD & CPO) Gresik dan Probolinggo
- 2004-2010 Direktur & Direktur Utama PT Jatim Investment Management
- 2003-2004 Direktur PT Kasa Husada
- 2000-2001 Branch Manager PT Ficoritas
- 1996-2000 Direktur Pengelolaan PT IntiTeladan Sekuritas (AB BES & BEJ)
- 1993-1996 Sekretaris Komite Pencatatan Efek Bursa Efek Surabaya
- 1992-1996 Kasie Pencatatan Efek PT Bursa Efek Surabaya
- 1991-1992 Salary & Benefit PT Kaltim Prima Coal (Pre-GDP)

Below is the work history of the Independent Commissioner:

- 2017-present Lecturer (Practitioner): Airlangga University, Brawijaya University, and Deputy Rector II of Semen Indonesia International University
- 2017-present Advisor to several food, oil and gas, health, and sanitation companies
- 2015-2017 President Director of PT Petrogas Jatim Utama (Upstream, Midstream, and Downstream Oil and Gas)
- 2010-2015 President Director of PT Jatim Nusa Usaha (Port & Tank Farm) (HSD & CPO) in Gresik and Probolinggo
- 2004-2010 Director & President Director of PT Jatim Investment Management
- 2003-2004 Director of PT Kasa Husada
- 2000-2001 Branch Manager of PT Ficoritas
- 1996-2000 Managing Director of PT IntiTeladan Sekuritas (AB BES & BEJ)
- 1993-1996 Secretary of the Securities Listing Committee - Surabaya Stock Exchange
- 1992-1996 Head of Securities Listing Section – Surabaya Stock Exchange
- 1991-1992 Salary & Benefits - PT Kaltim Prima Coal (Pre-GDP)



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Andika Purwonugroho
Direktur Utama | Presiden Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, pendidikan terakhir Young Executive Magister Manajemen Prasetya Mulya, di Jakarta pada tahun 2004. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai Direktur Utama.

Indonesian citizen, 48 years old, last education Young Executive Master of Management Prasetya Mulya, in Jakarta in 2004. Serving as the President Director of the Company since 2022.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Utama:

- 2022-sekarang
 - Direktur Utama Perseroan
 - Komisaris PT Citra Nusantara Energi
 - Komisaris PT CNG Hilir Raya
 - Komisaris PT CNG Global
 - Komisaris PT Cipta Rizqi Energi
- 2012-2022 Direktur Komersial Perseroan
- 2008-2012 General Manager Perseroan
- 2006-2008 Sales Industri Department Head Perseroan
- 2006-2006 (Juli) Business Relationship SPV Asuransi Adira Dinamika
- 2004-2005 Supervisor Sales Area Jakarta, Bouraq Indonesia Airlines
- 2003-2004 Area Sales Comptroller, Bouraq Indonesia Airlines
- 2002-2002 Staf Quality Assurance, Bouraq Indonesia Airlines
- 2001-2002 Management Trainee, Bouraq Indonesia Airlines

Below is the work history of the President Director:

- 2022-present
 - President Director of the Company
 - Commissioner of PT Citra Nusantara Energi
 - Commissioner of PT CNG Hilir Raya
 - Commissioner of PT CNG Global
 - Commissioner of PT Cipta Rizqi Energi
- 2012-2022 Commercial Director of the Company
- 2008-2012 General Manager of the Company
- 2006-2008 Head of Sales Industry Department of the Company
- 2006-2006 (July) SPV of Business Relationship of Adira Dinamika Insurance
- 2004-2005 Sales Area Supervisor in Jakarta, Bouraq Indonesia Airlines
- 2003-2004 Area Sales Comptroller, Bouraq Indonesia Airlines
- 2002-2002 Quality Assurance Staff, Bouraq Indonesia Airlines
- 2001-2002 Management Trainee, Bouraq Indonesia Airlines



Agung Wibawa
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, pendidikan terakhir S1 Manajemen Perusahaan, Universitas Keuangan di Jakarta pada tahun 2005. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2021 sebagai Direktur Keuangan.

Indonesian citizen, 53 years old, graduated with a Bachelor's degree in Corporate Management from Keuangan University in Jakarta in 2005. Serving as Finance Director of the Company since 2021.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Keuangan:

- 2021-sekarang Direktur Keuangan Perseroan
- 2021-sekarang Direktur Keuangan PT Cipta Rizqi Energi
- 2019-2021 General Manager Finance Perseroan
- 2009-2019 Deputy Commercial Banking Group, Bank BRI Syariah, Tbk
- 2008 - 2009 Marketing Manager, Bank Mega Syariah
- 1996 - 2008 Account Officer, Bank Muamalat Indonesia

The following is the work history of the Finance Director:

- 2021-present Finance Director of the Company
- 2021-present Finance Director of PT Cipta Rizqi Energi
- 2019-2021 General Manager of Finance of the Company
- 2009-2019 Deputy Commercial Banking Group, Bank BRI Syariah, Tbk
- 2008 - 2009 Marketing Manager, Bank Mega Syariah
- 1996 - 2008 Account Officer, Bank Muamalat Indonesia



Mohamad Isa Safardi
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, pendidikan terakhir S1 Teknik Metalurgi Universitas Indonesia, di Jakarta pada tahun 1999. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai Direktur Operasional.

Indonesian citizen, 49 years old, graduated from Metallurgical Engineering University of Indonesia, Jakarta in 1999. Serving as Director of Operations of the Company since 2022.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Operasional:

- 2022-sekarang Direktur PT Citra Nusantara Gemilang
- 2021-2022 Vice President Operational PT Citra Nusantara Gemilang
- 2015 - 2021 Research and Development Manager PT Bayu Buana Gemilang
- 2013-2015 Business Development Manager PT Citra Nusantara Gemilang
- 2010-2013 Business Development Manager PT Green Energy Investment
- 2007-2010 Engineer di PT McDermott Indonesia
- 2002-2007 Engineer di PT Truba Jurong Engineering
- 2000-2002 Sr Supervisor di PT Perkasa Heavyndo Engineering
- 2001-2002 Dosen Tidak Tetap Metalurgi Physic II di Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco, Subang, Jawa Barat
- 1999-2000 Texmaco Management Development Program di Texmaco Group

The following is the work history of the Director of Operations:

- *2022-present Director of PT Citra Nusantara Gemilang*
- *2021-2022 Vice President Operational PT Citra Nusantara Gemilang*
- *2015 - 2021 Research and Development Manager of PT Bayu Buana Gemilang*
- *2013-2015 Business Development Manager of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk*
- *2010-2013 Business Development Manager of PT Green Energy Investment*
- *2007-2010 Engineer at PT McDermott Indonesia*
- *2002-2007 Engineer at PT Truba Jurong Engineering*
- *2000-2002 Sr Supervisor at PT Perkasa Heavyndo Engineering*
- *2001-2002 Non-Tenured Lecturer in Metallurgical Physics II at Texmaco College of Technology, Subang, West Java*
- *1999-2000 Texmaco Management Development Program at Texmaco Group*



Andika Andianto
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, pendidikan terakhir S1 Teknik Metalurgi Universitas Indonesia, di Jakarta. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2025 sebagai Direktur Komersial.

Indonesian citizen, 50 years old, holds a Bachelor's degree in Metallurgical Engineering from the University of Indonesia, Jakarta. He has worked for the Company since 2025 as Commercial Director.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Komersial

- 2025- Sekarang Direktur PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
- 2021-2025 Direktur Utama PT Nusantara Energi
- 2013-2021 Business Development Manager PT Bayu Buana Gemilang
- 2006-2013 Group Head Sales & Marketing PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

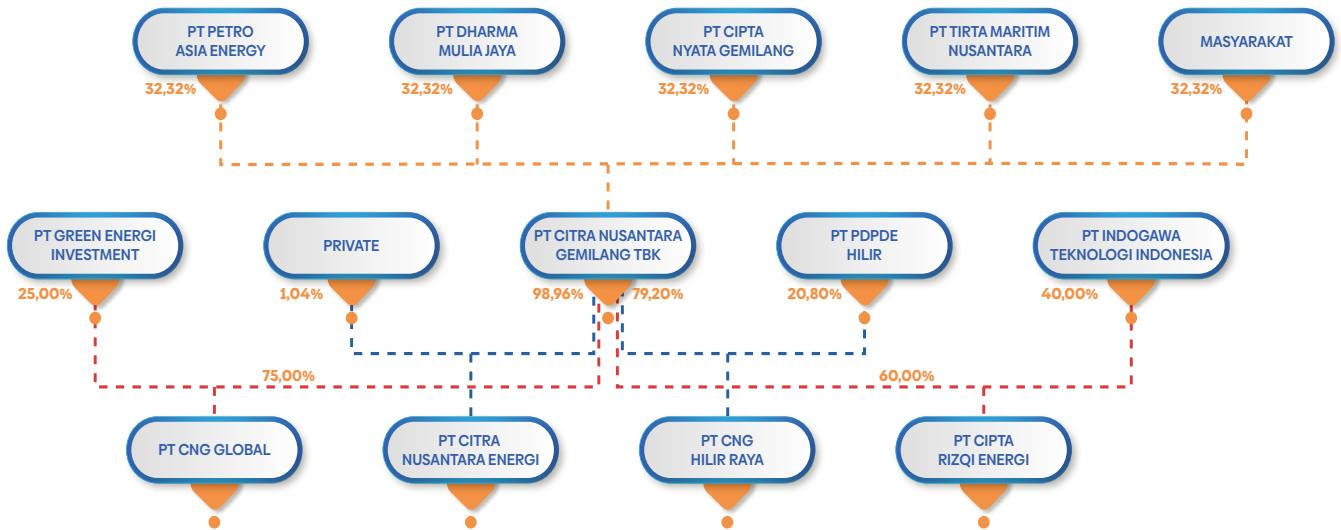
The following is the Commercial Director's work history:

- 2025-Present: Director of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
- 2021-2025: President Director of PT Nusantara Energi
- 2013-2021: Business Development Manager of PT Bayu Buana Gemilang
- 2006-2013: Group Head of Sales & Marketing at PT Citra Nusantara Gemilang Tbk



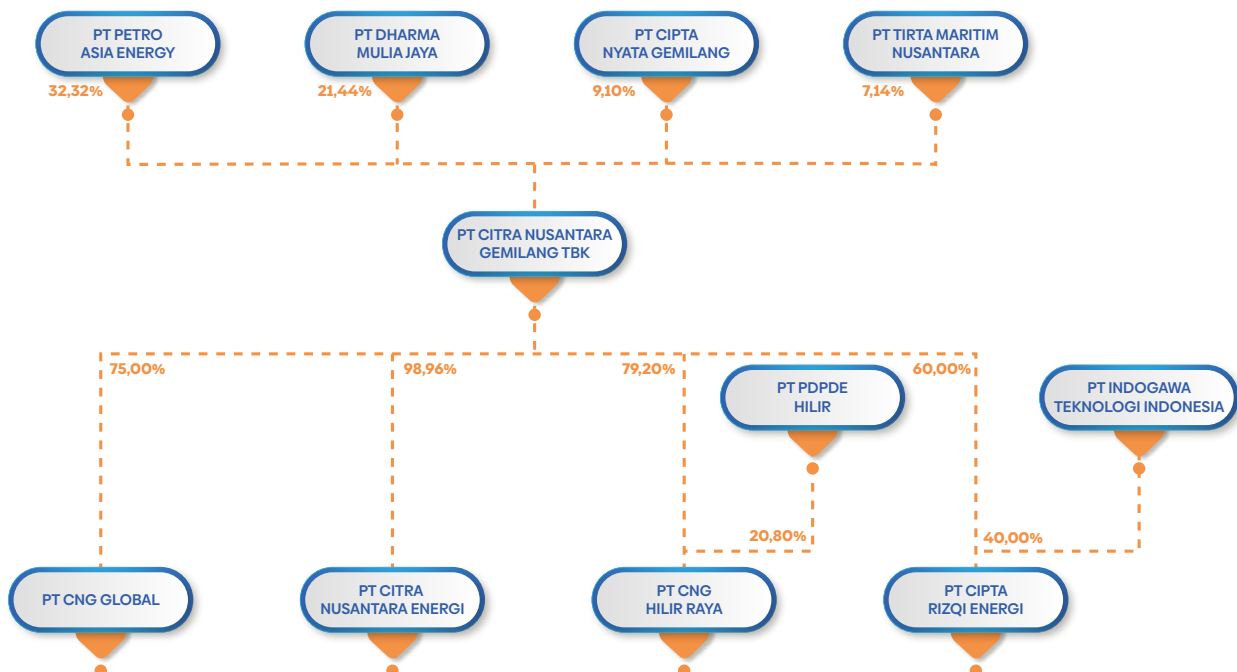
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



Struktur Grup Perusahaan (Kelompok Usaha)

Company Group Structure (Business Group)





Wilayah Operasi

Operational Area



- | | |
|--------------------------|-------------------|
| ● CNG Station Gresik | ● CNG HUB Kediri |
| ● CNG Station Waru | ● CNG HUB Klaten |
| ● CNG Station Cikarang | ● CNG HUB Malang |
| ● CNG Station Grobogan | ● CNG HUB Lampung |
| ● CNG Station Majalengka | ● CNG HUB Bandung |
| ● CNG Station Palembang | ● LNG Karawang |



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-383/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum atas 531.429.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp338 per saham. Selanjutnya pada tanggal 8 Januari 2024 Perseroan telah resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah hasil penawaran umum perdana Perusahaan sebesar Rp179.623.002.000,-.

Dengan menjadi perusahaan publik, Perseroan berupaya untuk menarik investasi baru, memperkuat struktur permodalan, dan meningkatkan eksistensi di pasar Indonesia. Pencatatan saham ini juga menandakan kepercayaan diri Perseroan terhadap model bisnis dan potensi industri gas alam di sektor energi.

On December 29, 2023, the Company received an effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in the letter No. S-383/D.04/2023 to conduct a Public Offering of 531,429,000 shares with a par value of Rp50 per share and an offering price of Rp338 per share. Subsequently, on January 8, 2024, the Company officially listed shares at Indonesia Stock Exchange, with initial public offering proceeds of Rp179,623,002,000.

By becoming a public company, the Company strives to attract new investment, strengthen its capital structure, and increase its presence in the Indonesian market. This share listing also demonstrates the Company's confidence in its business model and the potential of the natural gas industry in the energy sector.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

In 2025, the Company did not list any other securities on the Stock Exchange. Therefore, there is no information about the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, exchange names, or other securities rankings.



Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website



Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi pada semua aspek operasional bisnis, salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan situs web Perseroan secara profesional dengan mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik. Seluruh informasi umum mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui halaman situs web resmi Perseroan yaitu, <https://cng.co.id>, yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Berikut ini adalah gambaran umum informasi mengenai PT Citra Nusantara Gemilang Tbk yang dapat diakses secara bebas melalui laman web Perseroan, antara lain:

1. Informasi Umum;
2. Informasi Bisnis
3. Informasi untuk Investor;
4. Informasi Keberlanjutan;
5. Berita Perusahaan;
6. Alamat Kontak;
7. Intranet ID;
8. Company Profile.

The Company is committed to applying the principle of transparency in all aspects of its business operations, one of which is manifested through the professional management of the Company's website in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Company's Public Website for Public Companies. All general information about the Company can be easily accessed through the official website of the Company at <https://cng.co.id>, which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

The following is an overview of general information about PT Citra Nusantara Gemilang Tbk that can be freely accessed through the Company's website, including:

1. General Information;
2. Business Information
3. Information for Investors;
4. Sustainability Information;
5. Company News;
6. Contact Address;
7. Intranet ID;
8. Company Profile.



Sumber Daya Manusia

Human Resource

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang tepat dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan Insan Perseroan yang berkualitas dan kompeten. Dengan kekuatan dan keunggulan SDM yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan transformasi, pengembangan dan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Proses transformasi yang berkelanjutan telah membantu kami memperbaiki efektifitas dan efisiensi kerja. Hal ini dapat terlihat dari kinerja operasional dan finansial Perseroan. Kami yakin bahwa upaya yang konsisten dan terus menerus dalam mengembangkan penggerak strategi bisnis (manusia, sistem, dan budaya) selama beberapa tahun terakhir ini, perlahan namun pasti menjadikan kami perusahaan distribusi gas alam terkompresi yang terbaik, terbesar, dan menguntungkan di Indonesia.

Kami senantiasa memfokuskan pada perbaikan lebih lanjut atas sistem manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi, yang menggabungkan budaya, sistem, dan sumber daya manusia itu sendiri. Penekanan dilakukan pada proses rekrut dan seleksi, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan terbaik serta membentuk budaya Perseroan atas nilai-nilai:

- *Focus*
- *Integrity*
- *Responsible*
- *Safety*
- *Teamwork*

Kami mengadaptasi nilai-nilai FIRST tersebut dari para pendiri Perseroan. Beliau-beliau telah mengaplikasikan, mematuhi, dan memegang teguh nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam seluruh kegiatan dan pengambilan keputusan. Komitmen menginternalisasi budaya kerja dengan landasan FIRST diwujudkan melalui lahirnya peta jalan (roadmap) penguatan budaya FIRST. Fokus roadmap dibagi menjadi 4 (empat) tahapan, yakni Sosialisasi, Internalisasi, Aktivasi dan Penguatan.

Upaya kami untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dimulai dari tahap perekrutan yang selektif. Perekrutan dilakukan melalui institusi-institusi seperti

The Company recognizes that Human Resources (HR) is a key factor in supporting business sustainability. To that end, the Company is committed to implementing proper and sustainable HR management to foster a workforce that is both qualified and competent. Leveraging the strength and capabilities of the Company's current workforce can drive growth and ensure success in business operations. The Company continuously works on the transformation, development, and quality of its HR through employee skill enhancement, retention, and welfare programs for all employees—whether in technical, functional, or managerial roles.

The ongoing transformation process has helped improve our operational effectiveness and efficiency. This is reflected in the Company's operational and financial performance. We believe that consistent and continuous efforts over the past several years to develop the drivers of our business strategy—people, systems, and culture—have gradually but surely positioned us as the best, largest, and most profitable compressed natural gas distribution company in Indonesia.

We remain committed to further improving an integrated human resource management system that combines culture, systems, and people. Emphasis is placed on recruitment and selection processes, developing and retaining top talent, and fostering the Company's culture based on the following values:

- *Focus*
- *Integrity*
- *Responsibility*
- *Safety*
- *Teamwork*

We have adopted these FIRST values from the Company's founders, who consistently applied, upheld, and adhered to these principles in all activities and decision-making processes. Our commitment to internalizing a FIRST-based work culture is reflected in the establishment of the FIRST culture reinforcement roadmap. The roadmap focuses on four stages: Socialization, Internalization, Activation, and Reinforcement.

Our efforts to acquire high-quality human resources begin with a selective recruitment process. Recruitment is conducted through institutions such as universities, vocational schools,



universitas, sekolah kejuruan, dan institusi pendidikan lainnya, serta melalui jaringan-jaringan pada sektor profesional terkait.

Selain mencari talenta-talenta terbaik melalui proses rekrutmen, Perseroan juga menjalankan fungsi kontrol terhadap kualitas kompetensi dan kemampuan SDM yang dikelola. Oleh karena itulah, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun agar dapat mengevaluasi keterampilan, kekuatan, dan kekurangan karyawan secara akurat. Penilaian kinerja karyawan mengacu pada realisasi target *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai tolok ukur kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing karyawan.

Adapun hasil penilaian KPI tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Manajemen dalam menentukan arah promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya atau juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI juga dipertimbangkan sebagai basis penentuan pemberian remunerasi atau bonus kinerja kepada masing-masing karyawan untuk tahun berikutnya.

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses coaching dan mentoring, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Sampai dengan akhir Desember 2025, Perseroan mengelola karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

and other educational institutions, as well as through networks within relevant professional sectors.

In addition to sourcing top talent through recruitment, the Company also implements control functions to ensure the quality of the competencies and capabilities of its human resources. For this reason, the Company conducts annual employee performance assessments to accurately evaluate employees' skills, strengths, and areas for improvement. These assessments are based on the realization of *Key Performance Indicator* (KPI) targets, which serve as a quantitative benchmark for measuring individual performance achievements.

The results of these KPI assessments are then used as the basis for Management's considerations in determining employee promotions and career development directions for the following year. They also serve as a foundation for identifying necessary improvements to enhance employee competencies. Additionally, KPI-based employee assessments are considered in determining remuneration or performancebased bonuses for the subsequent year.

Through the implementation of a structured and measurable employee performance appraisal system, the Company encourages all employees to continuously maintain and build strong working relationships with their direct supervisors, who play a key role in the coaching and mentoring process. This relationship serves as an important requirement for career advancement within the Company. In addition, the Company expects every employee to collaborate effectively within their teams, lead their teams to progress and achieve strong performance results, and remain consistently motivated to deliver sustainable value creation for the Company.

As of the end of December 2025, the Company managed its workforce with the following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025	2024	2023
General Manager	3	3	3
Senior Department Head	1	1	1
Section Head	15	14	14
Senior Staff	12	12	12
Staff	98	96	93
Total	129	126	123

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan** | *Employee Composition by Level of Education*

Level Pendidikan <i>Level of Education</i>	2025	2024	2023
SMP <i>Junior High School</i>	-	-	-
SMA <i>Senior High School</i>	83	83	82
Diploma <i>Diploma</i>	1	1	1
S1 <i>Bachelor's Degree</i>	42	39	38
S2 <i>Master's Degree</i>	3	3	2
Total	129	126	123

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | *Employee Composition by Employment Status*

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2025	2024	2023
Kontrak <i>Contract</i>	85	82	87
Permanen <i>Permanent</i>	44	44	36
Total	129	126	123

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | *Employee Composition by Employment Age*

Usia <i>Age</i>	2025	2024	2023
18-27	22	19	19
28-37	40	40	40
38-47	43	43	40
48-57	21	21	21
58-67	2	2	2
68-77	1	1	1
Total	129	126	123

Seleksi dan Rekrutmen

Untuk memastikan distribusi personil yang seimbang di berbagai area kerja, Perseroan menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia dengan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen yang cermat. Pendekatan ini sangat penting dalam mempertahankan komposisi tenaga kerja yang proporsional, menyelaraskan keterampilan dan kompetensi karyawan dengan kebutuhan dan tuntutan spesifik di setiap area kerja.

Selection and Recruitment

To ensure a balanced distribution of personnel across various work areas, the Company carries out its human resource management function by implementing a careful selection and recruitment process. This approach is essential to maintaining a proportional workforce composition, aligning employees' skills and competencies with the specific needs and requirements of each work area.



Proses seleksi dan rekrutmen melibatkan evaluasi yang komprehensif untuk mengidentifikasi kandidat yang paling memenuhi syarat, menumbuhkan lingkungan di mana talenta yang tepat ditempatkan secara strategis untuk berkontribusi secara efektif terhadap keberhasilan dan efisiensi setiap departemen. Melalui strategi manajemen SDM yang sistematis ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan komposisi tenaga kerja, mendorong struktur organisasi yang dinamis dan selaras.

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan tidak hanya dengan mengidentifikasi keterampilan yang tepat, tetapi juga dengan menjunjung nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan. Hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa tenaga kerja Perseroan tidak hanya cakap dan berkualitas, namun juga mencerminkan berbagai latar belakang, perspektif, dan bakat, sehingga dapat mengembangkan suatu budaya kerja yang dinamis dan inklusif. Oleh karena itu, proses rekrutmen dilaksanakan dengan mempertimbangkan kualitas calon karyawan dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi yang bersangkutan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.

Kebijakan Remunerasi

Terkait proses pemenuhan hak-hak karyawan, Perseroan secara konsisten melakukan penilaian dan pengawasan terhadap kebijakan remunerasi. Pemberian remunerasi selaras dengan strategi Perseroan dalam mematuhi peraturan upah minimum baik di tingkat regional maupun nasional, dan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan arahan pemerintah mengenai upah minimum regional (UMR).

Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan seperti kegiatan Gathering Perusahaan. Karyawan tetap pada tingkat tertentu juga mendapatkan bonus. Karyawan dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Provinsi).

The selection and recruitment process involves comprehensive evaluations to identify the most qualified candidates, fostering an environment where the right talents are strategically placed to contribute effectively to the success and efficiency of each department. Through this systematic HR management strategy, the Company seeks to optimize workforce composition and promote a dynamic and well-aligned organizational structure.

The Company's recruitment process focuses not only on identifying the right skills but also on upholding the values of diversity and equal opportunity. This ensures that the Company's workforce is not only competent and highly qualified but also reflects diverse backgrounds, perspectives, and talents, thereby fostering a dynamic and inclusive work culture. Accordingly, recruitment is carried out by considering candidates' quality and qualifications required for the respective positions while upholding diversity and equality without discrimination based on ethnicity, religion, race, or gender.

Remuneration Policy

In fulfilling employees' rights, the Company consistently evaluates and monitors its remuneration policy. Remuneration is provided in alignment with the Company's strategy to comply with minimum wage regulations at both regional and national levels, as well as the Company's commitment to fulfilling its obligations to employees in accordance with applicable laws and government directives regarding regional minimum wage requirements.

The Company's human resources unit manages its human capital policies. Permanent employees receive compensation consisting of base salary and various allowances and additional benefits, including Company gathering activities. Permanent employees at certain levels are also entitled to performance bonuses. Employees are compensated in accordance with the minimum wage provisions established by the Government (Provincial Minimum Wage).

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya, fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Fasilitas kesehatan tambahan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan
- Program Umroh tahunan
- Bonus tahunan berdasarkan kinerja perusahaan

Serikat Pekerja

Perusahaan mengakui hak para karyawan untuk membentuk serikat pekerja sebagai organisasi yang bertujuan untuk melindungi hak dan memajukan kepentingan anggotanya terkait hal-hal seperti upah, kondisi kerja, dan tunjangan. Tujuan utama pembentukan serikat pekerja adalah untuk berdiskusi dengan Perseroan, atas nama anggotanya, antara lain terkait peningkatan kondisi kerja demi keuntungan bersama bagi kedua belah pihak.

Oleh karena itu, Perseroan selalu menganggap serikat pekerja sebagai mitra yang berharga dalam memajukan kegiatan usahanya. Dengan memandang serikat pekerja sebagai sebuah kekuatan pendukung, maka Perseroan menekankan perlunya membangun kesamaan tujuan dan kepentingan antara Perseroan dan tenaga kerja. Pendekatan kolaboratif ini juga menekankan pentingnya membangun komunikasi yang terbuka, kerja sama, dan pengambilan keputusan bersama untuk membina hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Dengan memandang serikat pekerja sebagai mitra, Perusahaan menunjukkan komitmen untuk bekerja sama dengan karyawan dalam mengatasi masalah, meningkatkan kondisi kerja, dan mencapai tujuan bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan. Melalui serikat yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan ini, aspirasi dari seluruh karyawan dapat disampaikan kepada manajemen secara formal, sehingga menciptakan suatu hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

The Company provides various facilities and welfare programs for employees and their families, including:

- *Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan)*
- *Health insurance*
- *Additional healthcare facilities*
- *Religious holiday allowance (THR)*
- *Annual leave*
- *Annual Umrah program*
- *Annual bonus based on Company performance*

Labor Union

The Company recognizes employees' right to establish labor unions as organizations intended to protect their rights and advance their interests in matters such as wages, working conditions, and benefits. The primary purpose of establishing a labor union is to engage in discussions with the Company, on behalf of its members, particularly regarding improvements in working conditions for the mutual benefit of both parties.

Accordingly, the Company regards the labor union as a valuable partner in advancing its business activities. By recognizing the labor union as a supporting force, the Company emphasizes the importance of building alignment in goals and interests between the Company and its workforce. This collaborative approach highlights the importance of open communication, cooperation, and joint decision-making in fostering harmonious and productive industrial relations. By treating the labor union as a partner, the Company demonstrates its commitment to working together with employees to address issues, improve working conditions, and achieve shared objectives, ultimately contributing to the overall success and sustainability of the organization. Through the labor union representing all employees, employees' aspirations can be formally communicated to management, thereby fostering communicative and harmonious relations between the Company and its employees and supporting the achievement of shared goals.



Pelatihan dan Pengembangan SDM

HR Training and Development

Peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan melalui pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia sangat penting bagi pertumbuhan karyawan dalam suatu organisasi. Perusahaan menyadari pentingnya melaksanakan inisiatif ini secara metodik, efektif, dan efisien untuk mengoptimalkan hasilnya. Komitmen ini sejalan dengan dedikasi perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala. Karyawan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dengan dukungan dari pihak eksternal, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan keterampilan dan pengembangan profesional.

The enhancement of skills, knowledge, and capabilities through human resource training and development is pivotal for the growth of employees within an organization. The Company acknowledges the importance of executing these initiatives in a methodical, effective, and efficient manner to amplify their influence. This commitment aligns with the Company's dedication to regularly improving and developing competencies. Employees actively participate in various training activities, organized both internally and with support from external entities, as part of this ongoing commitment to skill enhancement and professional development.

Teknologi Informasi

Information Technology

Pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang tepat menjadi salah satu aspek penting yang terus dilakukan Perseroan secara optimal, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan. Perseroan terus memperbaharui sistem dan infrastruktur TI yang berkesinambungan untuk menunjang kelancaran operasional.

The proper management and development of Information Technology (IT) is one of the key areas that the Company continues to prioritize in order to improve operational efficiency and provide the best possible service to its customers. The Company continuously updates its IT systems and infrastructure to ensure smooth operations.

Dalam lingkungan bisnis saat ini, Teknologi Informasi (TI) berfungsi sebagai tulang punggung operasi, memfasilitasi komunikasi yang lancar, manajemen data, dan proses pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Lebih dari sekadar alat bantu, TI telah berevolusi menjadi kebutuhan yang tak tergantikan, mendorong inovasi, memungkinkan skalabilitas, dan meningkatkan daya saing di pasar yang dinamis. Perusahaan yang memanfaatkan potensi penuh dari solusi TI akan memperoleh keunggulan strategis, memberdayakan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan tren, memanfaatkan peluang yang muncul, dan berkembang dalam ekonomi yang semakin terdigitalisasi.

In today's business environment, Information Technology (IT) serves as the backbone of operations, facilitating seamless communication, data management, and decision-making processes within the Company. Beyond being a mere tool, IT has evolved into an indispensable necessity, driving innovation, enabling scalability, and enhancing competitiveness in the dynamic marketplace. Companies that harness the full potential of IT solutions gain a strategic advantage, empowering them to adapt to changing trends, capitalize on emerging opportunities, and thrive in an increasingly digitalized economy.

Saat ini, penekanan utama program pengembangan TI di PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkisar pada integrasi data yang bersumber dari berbagai departemen, yang bertujuan untuk merampingkan proses pembuatan laporan sekaligus menghilangkan redundansi dalam prosedur input data. Upaya terpadu ini secara jelas dimanifestasikan dalam sistem aplikasi online yang diadopsi oleh perusahaan.

At present, the primary emphasis of the IT development program at PT Citra Nusantara Gemilang Tbk revolves around the seamless integration of data sourced from various departments, aiming to streamline the process of report generation while eradicating redundancy in data input procedures. This concerted effort is distinctly manifested in the online application system adopted by the company.



Melalui inisiatif ini, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berupaya untuk membangun platform terpusat di mana kumpulan data yang berbeda dapat digabungkan dan diakses secara efisien, mendorong sinergi di seluruh departemen dan memungkinkan pembagian dan analisis data secara real-time. Dengan memanfaatkan solusi TI yang mutakhir, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, proses pengambilan keputusan, dan kelincahan organisasi secara keseluruhan, sehingga memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam industri CNG sambil tetap mengikuti kemajuan teknologi dan permintaan pasar.

Selain itu, Perseroan juga melakukan terobosan melalui program yang memanfaatkan teknologi GPS untuk memantau secara cermat distribusi gas kepada para pelanggannya. Pendekatan inovatif ini tidak hanya memastikan pengiriman pasokan gas yang efisien dan tepat waktu, namun juga memberikan kemampuan pelacakan secara real-time, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan operasi logistik dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi GPS, Perseroan dapat secara proaktif mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan pengiriman atau penyimpangan dari rute yang direncanakan, sehingga merampingkan proses distribusi dan meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan.

Pemanfaatan teknologi yang strategis ini menekankan komitmen Perseroan untuk selalu menjadi yang terdepan dalam kemajuan industri, mendorong peningkatan efisiensi, dan mempertahankan reputasinya sebagai penyedia solusi gas yang terpercaya di pasar.

Through this initiative, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk endeavors to establish a centralized platform where disparate data sets can be efficiently amalgamated and accessed, fostering synergy across departments and enabling real time data sharing and analysis. By leveraging cutting-edge IT solutions, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk aims to enhance operational efficiency, decision-making processes, and overall organizational agility, thereby reinforcing its position as a frontrunner in the CNG industry while staying abreast of technological advancements and market demands.

Furthermore, the Company spearheads innovation through a program harnessing GPS technology to meticulously monitor the distribution of gas to its clientele. This innovative approach not only ensures the efficient and timely delivery of gas supplies but also provides real-time tracking capabilities, enabling the Company to optimize its logistical operations and enhance customer service. By leveraging GPS technology, the Company can proactively identify and address potential delivery bottlenecks or deviations from planned routes, thus streamlining the distribution process and bolstering overall operational effectiveness.

This strategic utilization of technology underscores the Company's commitment to staying at the forefront of industry advancements, driving efficiency gains, and maintaining its reputation as a trusted provider of gas solutions in the market.



• **Focus**
on your work and let your
results speak for themselves.

• **Responsible**
person is one who keeps their promises
and stands by their word.

FIRMS

• **Integrity**
is the most
respected quality
Always keep it

• **Safety**
is everyone's responsibility
and it starts with



Teamwork
makes the dream work.



responsibility,
you.



04

Analisa & Pembahasan **MANAJEMEN**

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Perekonomian

Global Global Economic Overview

Ekonomi global pada tahun 2025 terus berkembang dengan laju moderat, mencerminkan pemulihan yang rapuh di tengah tantangan struktural dan siklus yang berkelanjutan. Pertumbuhan didukung oleh meredanya tekanan inflasi, peningkatan bertahap dalam perdagangan global, dan permintaan domestik yang tangguh di beberapa ekonomi utama. Namun, ekspansi secara keseluruhan tetap di bawah rata-rata historis, karena ekonomi global menyesuaikan diri dengan kondisi keuangan yang lebih ketat, ketegangan geopolitik yang terus-menerus, dan kendala struktural jangka panjang. Sifat pemulihan yang tidak merata menyoroti perbedaan kapasitas ekonomi maju dan berkembang dalam menanggapi tantangan global.

Tekanan inflasi semakin mereda selama tahun 2025, didukung oleh kebijakan moneter yang lebih ketat yang diterapkan selama dua tahun sebelumnya dan normalisasi bertahap rantai pasokan global. Bank sentral utama, termasuk Federal Reserve AS dan Bank Sentral Eropa, telah mulai dengan hati-hati beralih ke kebijakan yang lebih akomodatif, meskipun suku bunga tetap relatif tinggi dibandingkan dengan tingkat pra-pandemi. Lingkungan kebijakan ini telah membantu menstabilkan pasar keuangan sambil tetap waspada terhadap risiko inflasi yang kembali meningkat, terutama di sektor jasa dan energi.

Di sisi lain, negara-negara maju mengalami pertumbuhan yang relatif moderat, dibatasi oleh biaya pinjaman yang tinggi, kepercayaan konsumen yang lebih lemah, dan penyesuaian yang berkelanjutan di pasar tenaga kerja. Meskipun pengeluaran rumah tangga tetap tangguh di beberapa wilayah, aktivitas investasi lesu karena sentimen bisnis yang hati-hati dan ketidakpastian mengenai permintaan di masa depan. Bersamaan dengan itu, kebijakan fiskal di banyak negara maju menjadi lebih terarah, berfokus pada sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, energi bersih, dan inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing jangka panjang.

Negara-negara pasar berkembang dan negara-negara berkembang terus memainkan peran penting sebagai pendorong pertumbuhan global pada tahun 2025. Konsumsi domestik yang kuat, peningkatan aliran investasi, dan reformasi struktural di beberapa negara berkontribusi pada tingkat pertumbuhan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara maju. Namun, negara-negara ini tetap rentan terhadap risiko eksternal, termasuk volatilitas dalam aliran modal, fluktuasi nilai tukar, dan paparan terhadap

The global economy in 2025 continues to expand at a moderate pace, reflecting a fragile recovery amidst ongoing structural and cyclical challenges. Growth is supported by easing inflationary pressures, a gradual improvement in global trade, and resilient domestic demand in several major economies. However, the overall expansion remains below historical averages, as the global economy adjusts to tighter financial conditions, persistent geopolitical tensions, and long-term structural constraints. The uneven nature of the recovery highlights the differing capacities of advanced and developing economies to respond to global challenges.

Inflationary pressures have further moderated during 2025, supported by the tighter monetary policies implemented over the preceding two years and the gradual normalization of global supply chains. Major central banks, including the US Federal Reserve and the European Central Bank, have begun cautiously transitioning towards more accommodative policies, although interest rates remain relatively high compared to pre-pandemic levels. This policy environment has helped stabilize financial markets while maintaining vigilance against the risk of resurgent inflation, particularly in the services and energy sectors.

On the other hand, advanced economies are experiencing relatively moderate growth, constrained by high borrowing costs, weaker consumer confidence, and ongoing adjustments in labor markets. While household spending has remained resilient in some regions, investment activity is subdued due to cautious business sentiment and uncertainty regarding future demand. Concurrently, fiscal policies in many advanced economies have become more targeted, focusing on strategic sectors such as infrastructure, clean energy, and technological innovation to bolster long-term competitiveness.

Emerging market and developing economies continue to play a significant role as drivers of global growth in 2025. Robust domestic consumption, increased investment flows, and structural reforms in several countries contribute to relatively higher growth rates compared to advanced economies. However, these countries remain vulnerable to external risks, including volatility in capital flows, exchange rate fluctuations, and exposure to global commodity price movements. Nations with strong policy frameworks and

pergerakan harga komoditas global. Negara-negara dengan kerangka kebijakan yang kuat dan struktur ekonomi yang terdiversifikasi menunjukkan ketahanan yang lebih besar dalam menghadapi ketidakpastian global.

Perdagangan global telah menunjukkan peningkatan bertahap selama tahun 2025 setelah mengalami gangguan signifikan pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan ini didukung oleh berkurangnya hambatan rantai pasokan, meningkatnya permintaan barang manufaktur, dan perluasan perdagangan jasa digital. Meskipun demikian, laju pertumbuhan perdagangan tetap dibatasi oleh meningkatnya langkah-langkah proteksionis, fragmentasi geoekonomi, dan upaya negara-negara untuk merestrukturisasi rantai pasokan guna meningkatkan ketahanan dan mengurangi ketergantungan strategis.

Sektor keuangan global secara umum tetap stabil, meskipun risiko tetap ada. Lembaga keuangan mempertahankan posisi modal yang lebih kuat dibandingkan periode pra-krisis, didukung oleh reformasi peraturan dan praktik manajemen risiko yang bijaksana. Namun, kerentanan tetap ada di sektor-sektor tertentu, khususnya terkait dengan tingkat utang negara dan korporasi yang tinggi, eksposur real estat komersial, dan potensi koreksi harga aset. Volatilitas pasar keuangan terus dipengaruhi oleh ekspektasi kebijakan moneter, perkembangan geopolitik, dan pergeseran sentimen investor.

Ke depan, prospek ekonomi global tetap optimis secara hati-hati, didukung oleh inflasi yang moderat, kondisi keuangan yang membaik, dan kemajuan teknologi yang berkelanjutan. Namun, risiko penurunan yang signifikan tetap ada, termasuk konflik geopolitik, gangguan terkait iklim, kerentanan utang yang terus-menerus, dan tantangan struktural seperti populasi yang menua dan kendala produktivitas. Dalam lingkungan ini, koordinasi kebijakan, reformasi struktural, dan investasi dalam inovasi dan keberlanjutan akan tetap penting untuk mendukung ekspansi ekonomi global yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

diversified economic structures demonstrate greater resilience in the face of global uncertainties.

Global trade has shown a gradual improvement during 2025 after experiencing significant disruptions in previous years. This recovery is supported by reduced supply chain bottlenecks, increased demand for manufactured goods, and the expansion of digital services trade. Nevertheless, the pace of trade growth remains constrained by rising protectionist measures, geoeconomic fragmentation, and efforts by countries to restructure supply chains to enhance resilience and reduce strategic dependencies.

The global financial sector has generally remained stable, although risks persist. Financial institutions maintain stronger capital positions compared to pre-crisis periods, supported by regulatory reforms and prudent risk management practices. However, vulnerabilities remain in certain sectors, particularly concerning high sovereign and corporate debt levels, commercial real estate exposures, and the potential for asset price corrections. Financial market volatility continues to be influenced by monetary policy expectations, geopolitical developments, and shifts in investor sentiment.

Looking ahead, the global economic outlook remains cautiously optimistic, supported by moderating inflation, improving financial conditions, and ongoing technological advancements. However, significant downside risks persist, including geopolitical conflicts, climate-related disruptions, persistent debt vulnerabilities, and structural challenges such as aging populations and productivity constraints. In this environment, policy coordination, structural reforms, and investments in innovation and sustainability will remain essential to support a resilient, inclusive, and sustainable global economic expansion.



Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia 2025

Pada tahun 2025, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan, didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan manajemen makroekonomi yang bijaksana. Pertumbuhan ekonomi tetap relatif stabil, didorong oleh pemulihan konsumsi rumah tangga yang berkelanjutan, peningkatan realisasi investasi, dan pengeluaran pemerintah yang berkelanjutan. Sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia diuntungkan oleh pasar domestiknya yang luas dan kekayaan sumber daya alamnya, yang membantu meredam dampak moderasi global dan volatilitas eksternal.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi mesin utama pertumbuhan, didukung oleh inflasi yang stabil, kondisi pasar tenaga kerja yang membaik, dan kepercayaan konsumen yang berkelanjutan. Program bantuan sosial pemerintah dan upaya yang ditargetkan untuk mempertahankan daya beli semakin memperkuat permintaan domestik. Faktor musiman, termasuk hari libur keagamaan dan nasional, juga merangsang pengeluaran di sektor ritel, transportasi, dan pariwisata, memperkuat aktivitas ekonomi secara keseluruhan sepanjang tahun.

Aktivitas investasi menunjukkan peningkatan bertahap pada tahun 2025, didorong oleh pembangunan infrastruktur, proyek industri hilir, dan arus masuk investasi asing langsung yang berkelanjutan. Komitmen pemerintah untuk mempercepat proyek-proyek strategis nasional—yang meliputi infrastruktur transportasi, inisiatif transisi energi, dan hilir industri—memainkan peran kunci dalam meningkatkan daya tarik investasi negara. Secara paralel, reformasi regulasi dan upaya untuk meningkatkan kemudahan berbisnis mendorong iklim investasi yang lebih kondusif.

Sektor eksternal Indonesia tetap relatif stabil, didukung oleh kinerja ekspor yang berkelanjutan, terutama di sektor berbasis komoditas seperti pertambangan, minyak sawit, dan pengolahan logam. Kebijakan hilir, terutama di industri nikel, terus menghasilkan nilai tambah dan memperkuat daya saing ekspor. Sementara itu, pertumbuhan impor—terutama barang modal dan bahan baku—mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi domestik dan ekspansi berkelanjutan di sektor produktif.

Indonesia Economic Update 2025

In 2025, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amidst ongoing global uncertainty, underpinned by robust domestic demand and prudent macroeconomic management. Economic growth remained relatively stable, driven by the continued recovery of household consumption, improved investment realization, and sustained government spending. As Southeast Asia's largest economy, Indonesia benefitted from its expansive domestic market and rich natural resources, which helped buffer the impact of global moderation and external volatility.

Household consumption remained the primary engine of growth, supported by stable inflation, improving labor market conditions, and sustained consumer confidence. Government social assistance programs and targeted efforts to maintain purchasing power further bolstered domestic demand. Seasonal factors, including religious and national holidays, also stimulated spending across retail, transportation, and tourism sectors, strengthening overall economic activity throughout the year.

Investment activity showed gradual improvement in 2025, driven by infrastructure development, downstream industrial projects, and continued foreign direct investment inflows. The government's commitment to accelerating strategic national projects—spanning transportation infrastructure, energy transition initiatives, and industrial downstreaming—played a key role in enhancing the country's investment appeal. In parallel, regulatory reforms and efforts to improve the ease of doing business fostered a more conducive investment climate.

Indonesia's external sector remained relatively stable, supported by sustained export performance, particularly in commodity-based sectors such as mining, palm oil, and metal processing. Downstream policies, notably in the nickel industry, continued to generate added value and strengthen export competitiveness. Meanwhile, import growth—especially in capital goods and raw materials—reflected rising domestic economic activity and ongoing expansion in productive sectors.

Inflasi tetap terkendali sepanjang tahun, mencerminkan koordinasi yang efektif antara Bank Indonesia dan Pemerintah melalui kerangka pengendalian inflasi yang terstruktur. Harga pangan yang stabil, biaya energi yang terkendali, dan kondisi rantai pasokan yang membaik berkontribusi pada terjaganya stabilitas harga. Pada saat yang sama, Bank Indonesia terus menerapkan kebijakan moneter yang seimbang untuk menjaga stabilitas ekonomi makro, mendukung ketahanan nilai tukar, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Sektor keuangan Indonesia tetap tangguh, didukung oleh fundamental perbankan yang kuat, cadangan modal yang memadai, dan likuiditas yang terjaga. Pertumbuhan kredit terus meningkat seiring dengan membaiknya aktivitas bisnis dan meningkatnya permintaan pembiayaan. Stabilitas sistem keuangan semakin diperkuat oleh pengawasan regulasi yang bijaksana dan manajemen risiko yang diperkuat, memungkinkan sektor ini untuk secara efektif menjalankan fungsi intermediasinya dan mendukung ekspansi ekonomi yang lebih luas.

Ke depan, prospek ekonomi Indonesia tetap positif, didukung oleh fundamental domestik yang kuat, reformasi struktural yang berkelanjutan, dan peluang yang berkembang di industri hilir dan ekonomi digital. Meskipun demikian, potensi risiko yang timbul dari ketidakpastian ekonomi global, volatilitas harga komoditas, dan dinamika geopolitik tetap memerlukan kewaspadaan. Melalui koordinasi kebijakan yang bijaksana dan transformasi struktural yang berkelanjutan, Indonesia diharapkan dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan semakin memperkuat posisinya sebagai ekonomi berkembang terkemuka di kawasan ini.

Pasar Energi Global dan Trend Gas Alam

Pasar energi global pada tahun 2025 masih sangat dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, khususnya konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, yang terus membentuk ulang pola pasokan energi, dinamika harga, serta strategi energi jangka panjang. Meskipun permintaan energi global terus meningkat seiring dengan ekspansi ekonomi, kondisi pasokan di beberapa wilayah tetap ketat akibat sanksi, gangguan infrastruktur, dan penyesuaian strategi. Sebagai akibatnya, ketahanan energi tetap menjadi prioritas utama bagi banyak negara, sehingga mendorong pergeseran kebijakan menuju diversifikasi sumber energi, peningkatan ketahanan, dan percepatan transisi energi.

Inflation remained well-contained throughout the year, reflecting effective coordination between Bank Indonesia and the Government through a structured inflation control framework. Stable food prices, manageable energy costs, and improving supply chain conditions contributed to maintaining price stability. At the same time, Bank Indonesia continued to implement a balanced monetary policy to safeguard macroeconomic stability, support exchange rate resilience, and promote sustainable growth.

Indonesia's financial sector remained resilient, supported by strong banking fundamentals, adequate capital buffers, and maintained liquidity. Credit growth continued to expand in line with improving business activity and rising financing demand. Financial system stability was further reinforced by prudent regulatory oversight and strengthened risk management, enabling the sector to effectively perform its intermediation function and support broader economic expansion.

Looking ahead, Indonesia's economic outlook remains positive, underpinned by strong domestic fundamentals, ongoing structural reforms, and expanding opportunities in downstream industries and the digital economy. Nevertheless, potential risks arising from global economic uncertainty, commodity price volatility, and geopolitical dynamics continue to warrant vigilance. Through prudent policy coordination and sustained structural transformation, Indonesia is expected to maintain sustainable economic growth and further strengthen its position as a leading emerging economy in the region.

Global Energy Market and Natural Gas Trend

The global energy market in 2025 remained heavily influenced by geopolitical tensions, particularly the prolonged conflict between Russia and Ukraine, which continued to reshape energy supply patterns, pricing dynamics, and long-term energy strategies. Although global energy demand continued to grow in line with economic expansion, supply conditions remained tight in certain regions due to sanctions, infrastructure disruptions, and strategic realignments. As a result, energy security remained a top priority for many countries, driving policy shifts toward diversification, resilience, and energy transition.



Pasar gas alam, khususnya, terus mengalami perubahan struktural seiring perang yang secara signifikan mengurangi aliran gas melalui pipa dari Rusia ke Eropa dibandingkan dengan tingkat sebelum konflik. Sebelum konflik, Rusia merupakan salah satu pemasok gas alam terbesar bagi Eropa, namun sanksi yang berkelanjutan dan ketegangan geopolitik memaksa negara-negara Eropa untuk mempercepat upaya mengurangi ketergantungan terhadap gas Rusia. Sebagai respons, Eropa meningkatkan impor gas alam cair (liquefied natural gas/LNG) dari pemasok alternatif, termasuk Amerika Serikat, Qatar, dan Australia, yang secara fundamental mengubah arus perdagangan gas alam global.

Pada tahun 2025, permintaan LNG global tetap kuat, terutama didorong oleh strategi diversifikasi energi Eropa dan meningkatnya kebutuhan energi di Asia. Permintaan yang berkelanjutan ini menyebabkan harga gas alam tetap berada pada tingkat yang relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata historis, meskipun lebih stabil dibandingkan dengan volatilitas ekstrem yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023. Ekspansi infrastruktur LNG, termasuk terminal regasifikasi di Eropa dan proyek pencairan gas di negara-negara pengekspor, memainkan peran penting dalam meningkatkan fleksibilitas pasokan dan mendukung stabilitas pasar.

Perang Rusia–Ukraina juga mempercepat perubahan struktural dalam investasi energi global. Banyak negara meningkatkan upaya untuk memperkuat produksi energi domestik, mengamankan kontrak pasokan LNG jangka panjang, serta mengembangkan cadangan energi strategis. Pada saat yang sama, krisis ini semakin menegaskan pentingnya pengembangan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi ketahanan energi yang lebih luas. Pemerintah semakin memandang energi terbarukan tidak hanya sebagai prioritas dalam upaya mitigasi perubahan iklim, tetapi juga sebagai sarana untuk mengurangi kerentanan geopolitik akibat ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Dari sisi pasokan, Rusia terus mengalihkan ekspor energinya ke pasar alternatif, khususnya ke Tiongkok dan India, seringkali dengan harga diskon. Penyesuaian ini berkontribusi pada terbentuknya pola perdagangan energi global yang baru serta meningkatkan persaingan antar pemasok di pasar Asia. Sementara itu, perusahaan energi global tetap berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk meningkatkan pasokan di tengah ketidakpastian terkait permintaan jangka panjang, kebijakan transisi energi, dan perkembangan geopolitik.

Natural gas markets, in particular, continued to experience structural changes as the war significantly reduced pipeline gas flows from Russia to Europe compared to pre-conflict levels. Prior to the conflict, Russia was one of Europe's largest natural gas suppliers, but ongoing sanctions and geopolitical tensions forced European countries to accelerate efforts to reduce their dependence on Russian gas. In response, Europe increased imports of liquefied natural gas (LNG) from alternative suppliers, including the United States, Qatar, and Australia, fundamentally transforming global natural gas trade flows.

In 2025, global LNG demand remained strong, driven primarily by Europe's diversification strategy and growing energy needs in Asia. This sustained demand contributed to relatively elevated natural gas prices compared to historical averages, although prices were more stable than the extreme volatility experienced in 2022 and 2023. The expansion of LNG infrastructure, including regasification terminals in Europe and liquefaction projects in exporting countries, played a critical role in improving supply flexibility and supporting market stability.

The Russia–Ukraine war also accelerated structural shifts in global energy investment. Many countries intensified efforts to strengthen domestic energy production, secure long-term LNG supply contracts, and develop strategic energy reserves. At the same time, the crisis reinforced the importance of renewable energy development as part of broader energy security strategies. Governments increasingly viewed renewable energy not only as a climate priority but also as a means to reduce geopolitical vulnerability associated with fossil fuel dependence.

From the supply side, Russia continued to redirect its energy exports toward alternative markets, particularly China and India, often at discounted prices. This realignment contributed to the emergence of new global energy trade patterns and increased competition among suppliers in Asian markets. Meanwhile, global energy companies remained cautious in their investment decisions, balancing the need for additional supply with uncertainty surrounding long-term demand, energy transition policies, and geopolitical developments.



Harga energi pada tahun 2025 mencerminkan kondisi pasar yang lebih seimbang dibandingkan dengan periode puncak krisis, namun tetap sensitif terhadap perkembangan geopolitik, kondisi cuaca, dan risiko infrastruktur. Harga gas alam, khususnya, masih mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan permintaan musiman, ketersediaan pasokan LNG, dan ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan. Meskipun diversifikasi pasokan telah meningkat, pasar energi global masih rentan terhadap gangguan mendadak, yang menegaskan pentingnya pengelolaan risiko dan penguatan ketahanan pasokan.

Ke depan, prospek energi global dan gas alam masih sangat dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik, termasuk arah konflik Rusia–Ukraina. Meskipun diversifikasi pasokan, ekspansi infrastruktur, dan pertumbuhan energi terbarukan telah meningkatkan ketahanan pasar, ketidakpastian struktural masih tetap ada. Dalam konteks ini, ketahanan energi, diversifikasi pasokan, dan transisi energi berkelanjutan akan tetap menjadi prioritas utama bagi pemerintah dan pelaku industri guna memastikan stabilitas dan ketahanan jangka panjang pasar energi global.

Energy prices in 2025 reflected a more balanced market compared to the peak crisis period, but remained sensitive to geopolitical developments, weather conditions, and infrastructure risks. Natural gas prices, in particular, continued to fluctuate in response to seasonal demand, LNG supply availability, and ongoing geopolitical uncertainty. Despite improved supply diversification, the global energy market remained vulnerable to sudden disruptions, highlighting the continued importance of risk management and supply security.

Looking ahead, the global energy and natural gas outlook remains closely tied to geopolitical developments, including the trajectory of the Russia–Ukraine conflict. While supply diversification, infrastructure expansion, and renewable energy growth have improved market resilience, structural uncertainty persists. In this context, energy security, supply diversification, and sustainable energy transition will remain central priorities for governments and industry players to ensure long-term stability and resilience in the global energy market.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Sektor energi Indonesia pada tahun 2025 terus menunjukkan ketahanan di tengah ketegangan geopolitik global yang masih berlangsung, khususnya konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, yang telah membentuk ulang arus perdagangan energi global dan dinamika harga. Meskipun Indonesia tidak bergantung secara langsung pada gas alam Rusia, konflik tersebut secara tidak langsung memengaruhi pasar energi domestik melalui volatilitas harga global, kondisi pasokan yang lebih ketat, serta meningkatnya persaingan untuk memperoleh gas alam cair (liquefied natural gas/ LNG). Perkembangan ini mendorong Pemerintah dan para pelaku industri untuk memperkuat strategi ketahanan energi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya domestik.

Gas alam tetap menjadi komponen penting dalam bauran energi Indonesia, yang mendukung pembangkit listrik, kegiatan industri, dan produksi pupuk. Pada tahun 2025, permintaan gas domestik terus meningkat, didorong oleh pertumbuhan konsumsi listrik, ekspansi industri hilir, serta komitmen Pemerintah dalam mendorong inisiatif transisi energi. Gas alam memainkan peran penting sebagai energi transisi, yang

Indonesia's energy sector in 2025 continued to demonstrate resilience amid ongoing global geopolitical tensions, particularly the prolonged Russia–Ukraine conflict, which reshaped global energy trade flows and pricing dynamics. Although Indonesia is not directly dependent on Russian natural gas, the conflict indirectly affected domestic energy markets through global price volatility, tighter supply conditions, and increased competition for liquefied natural gas (LNG). These developments prompted the Government and industry players to strengthen energy security strategies and optimize domestic resource utilization.

Natural gas remained a critical component of Indonesia's energy mix, supporting power generation, industrial activity, and fertilizer production. In 2025, domestic gas demand continued to increase, driven by growing electricity consumption, expansion in downstream industries, and the Government's commitment to energy transition initiatives. Natural gas played an important role as a transition fuel,



mendukung peralihan dari batu bara dan minyak menuju sumber energi dengan emisi yang lebih rendah, sekaligus menjaga keandalan dan keterjangkauan pasokan energi.

Perubahan pasar LNG global sebagai dampak dari berkurangnya ketergantungan Eropa terhadap gas pipa Rusia menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia. Di satu sisi, tingginya permintaan LNG global menyebabkan harga internasional tetap relatif tinggi, sehingga meningkatkan biaya pengadaan bagi pembeli domestik pada periode tertentu. Di sisi lain, Indonesia memperoleh manfaat dari meningkatnya peluang ekspor, khususnya ke pasar Asia, seiring upaya pembeli global dalam melakukan diversifikasi sumber pasokan. Hal ini menciptakan kondisi yang kondusif bagi produsen LNG Indonesia untuk memperkuat posisinya di pasar global.

Sebagai respons terhadap ketidakpastian global, Pemerintah terus memprioritaskan alokasi gas domestik guna mendukung ketahanan energi nasional dan pengembangan industri. Kebijakan seperti Domestic Market Obligation (DMO) memastikan ketersediaan pasokan gas yang memadai bagi sektor strategis, termasuk pembangkit listrik dan industri dalam negeri. Pada saat yang sama, Pemerintah juga mendorong investasi di sektor hulu untuk menjaga tingkat produksi dan mengimbangi penurunan alami pada lapangan gas yang telah matang, serta mempromosikan kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan baru.

Indonesia juga terus mengembangkan infrastruktur gas untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan memperkuat konektivitas domestik. Proyek-proyek strategis, termasuk jaringan pipa gas, fasilitas regasifikasi LNG, serta floating storage and regasification units (FSRU), memainkan peran penting dalam meningkatkan fleksibilitas pasokan dan memastikan keandalan distribusi gas antarwilayah. Pengembangan infrastruktur ini menjadi krusial dalam mendukung pertumbuhan permintaan domestik serta mengurangi ketidakseimbangan pasokan antarwilayah.

Krisis energi global semakin memperkuat komitmen Indonesia untuk mempercepat transisi dan diversifikasi energi. Gas alam diposisikan sebagai energi penghubung (bridging fuel) yang penting dalam mendukung integrasi energi terbarukan, mengingat intensitas karbonnya yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil lainnya. Pada saat yang sama, Indonesia terus mendorong pengembangan energi terbarukan, termasuk panas bumi, tenaga surya,

supporting the shift from coal and oil toward lower-emission energy sources while maintaining energy reliability and affordability.

Global LNG market shifts resulting from Europe's reduced dependence on Russian pipeline gas created both challenges and opportunities for Indonesia. On one hand, strong global LNG demand contributed to relatively elevated international prices, increasing procurement costs for domestic buyers in certain periods. On the other hand, Indonesia benefited from improved export opportunities, particularly to Asian markets, as global buyers sought to diversify supply sources. This created favorable conditions for Indonesia's LNG producers to strengthen their position in the global market.

In response to global uncertainty, the Government continued to prioritize domestic gas allocation to support national energy security and industrial development. Policies such as the Domestic Market Obligation (DMO) ensured sufficient gas supply for strategic sectors, including power generation and domestic industries. At the same time, the Government encouraged upstream investment to sustain production levels and offset natural declines in mature gas fields, while promoting exploration of new reserves.

Indonesia also continued to expand its gas infrastructure to improve distribution efficiency and strengthen domestic connectivity. Strategic projects, including gas pipeline networks, LNG regasification facilities, and floating storage and regasification units (FSRUs), played an important role in improving supply flexibility and ensuring reliable gas delivery across regions. These infrastructure developments were essential to support growing domestic demand and reduce regional supply imbalances.

The global energy crisis further reinforced Indonesia's commitment to accelerating energy transition and diversification. Natural gas was positioned as a key bridging fuel in supporting the integration of renewable energy, given its lower carbon intensity compared to other fossil fuels. At the same time, Indonesia continued to promote renewable energy development, including geothermal, solar, and hydropower, to reduce long-term



dan tenaga air, guna mengurangi ketergantungan jangka panjang terhadap volatilitas pasar energi fosil global.

Ke depan, sektor gas alam Indonesia memiliki peluang yang signifikan, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, posisi geografis yang strategis, serta ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Namun demikian, ketidakpastian geopolitik global, termasuk konflik Rusia–Ukraina yang masih berlangsung, tetap menjadi risiko terhadap stabilitas harga dan dinamika pasar. Melalui kebijakan yang seimbang, pengembangan infrastruktur, dan investasi yang berkelanjutan, Indonesia berada pada posisi yang baik untuk memperkuat ketahanan energi, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan perannya dalam pasar gas alam regional dan global.

exposure to global fossil fuel market volatility.

Looking ahead, Indonesia's natural gas sector presents significant opportunities, supported by strong domestic demand, strategic geographic positioning, and abundant natural resources. However, global geopolitical uncertainty, including the ongoing Russia–Ukraine conflict, continues to pose risks to price stability and market dynamics. Through balanced policies, infrastructure development, and sustained investment, Indonesia is well-positioned to strengthen its energy security, support economic growth, and enhance its role in the regional and global natural gas market.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational

Review by Business Segment

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen utama, yaitu perdagangan dan distribusi gas, serta kegiatan usaha selain perdagangan dan distribusi gas. Perdagangan dan distribusi gas meliputi distribusi gas industri kepada pelanggan industri, distribusi Gasra kepada pelanggan ritel dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta gas NGV yang dipasok untuk transportasi umum dan pengisian langsung di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Sedangkan yang dimaksud dengan segmen lain-lain meliputi perdagangan, penjualan, dan pemasangan peralatan gas untuk pelanggan.

The Company and its Subsidiaries categorize their business operations into two main segments: gas trading and distribution, and business activities other than gas trading and distribution. Gas trading and distribution encompass industrial gas delivery to industrial clients, Gasra distribution to retail customers and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as NGV gas supplied for public transportation and direct filling at Gas Filling Stations (SPBG) owned by the Company and its Subsidiaries.

The Other segment includes trading, sales and installation of gas appliances for customers.

Pendapatan dan Profitabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan segmen berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan adalah sebesar Rp611,90 miliar, meningkat sebesar 20,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp508,50 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan perdagangan dan distribusi gas. Sementara itu, laba bruto tercatat sebesar Rp106,55 miliar di tahun 2025, mengalami peningkatan sebesar 30,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp81,78 miliar. Hal ini seiring dengan kemampuan Perseroan dalam mengelola beban pokok pendapatan.

Operating Revenues

In 2025, the Company recorded segment revenue based on business activities amounting to Rp611.90 billion, increased by 20.33% compared to Rp508.50 billion in the previous year. This increase in revenue was primarily driven by increased gas trading and distribution. Meanwhile, in 2025b gross profit was recorded amounting to Rp106.55 billion, increased by 30.29% compared to Rp81.78 billion in the previous year. This is in line with the Company's ability to manage the cost of revenue.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan, yang telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Maret 2025.

Seperti yang disebutkan dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia

This management discussion and analysis is based on the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan, which issued an Independent Auditor's Report dated March 30, 2025.

As stated in the report, the independent auditors expressed their opinion that the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are presented fairly, in all material respects.

The consolidated financial performance of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025, for the year then ended has also been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp399,45 miliar, meningkat 10,54% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp361,35 miliar. Kinerja aset Perseroan dipengaruhi oleh perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp246,21 miliar, mengalami peningkatan 2,95% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp239,16 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan piutang lain-lain Perseroan. Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp153,24 miliar, juga meningkat 25,41% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp122,19 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp119,94 miliar, meningkat 23,33% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp97,25 miliar. Di mana liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp90,08 miliar, mengalami peningkatan 40,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp64,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo utang bank jangka pendek. Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp29,86 miliar, mengalami penurunan 9,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp32,93 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas imbalan kerja dan saldo utang bank jangka panjang.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

In 2025, the Company's total assets were recorded amounting to Rp399.45 billion, increased by 10.54% compared to Rp361.35 billion in 2024. The Company's asset performance is influenced by changes in current and non-current assets. The Company's current assets in 2025 were recorded amounting to Rp 246.21 billion, increased by 2.95% compared to Rp239.16 billion in 2024. This increase was primarily due to an increase in the Company's trade and other receivables. Meanwhile, the Company's non-current assets in 2025 were recorded amounting to Rp153.24 billion, increased by 25.41% compared to Rp122.19 billion in 2024. This increase was primarily driven by increases in fixed assets and other non-current assets.

Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities were recorded amounting to Rp119.94 billion, increased by 23.33% compared to Rp97.25 billion in 2024. The Company's current liabilities in 2025 were recorded amounting to Rp90.08 billion, increased by 40.05% compared to Rp64.32 billion in 2024. This increase was primarily due to an increase in short-term bank loans. Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2025 were recorded amounting to Rp29.86 billion, decreased by 9.32% compared to Rp32.93 billion in 2024. This decrease was primarily due to a reduction in employee benefit liabilities and long-term bank loans.



Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp279,52 miliar, meningkat 5,84% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp264,10 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan di tahun 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Jumlah pendapatan Perseroan mengalami kenaikan 20,33%, dari Rp508,50 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp611,90 miliar di tahun 2025. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh kenaikan perdagangan dan distribusi gas seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengembangan infrastruktur distribusi CNG yang secara langsung meningkatkan kapasitas penyaluran dan jangkauan layanan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp505,35 miliar, meningkat 18,43% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp426,72 miliar. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan kenaikan perdagangan dan distribusi gas, serta meningkatnya biaya overhead yakni pengeluaran bisnis yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi barang atau jasa, namun krusial untuk operasional Perseroan.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp15,88 miliar pada tahun 2025, meningkat 62,79% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,76 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan, serta kemampuan Perseroan dalam mengelola struktur biaya secara lebih efisien, sehingga pertumbuhan pendapatan tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba bersih meskipun terdapat peningkatan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha Perseroan.

Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,34 miliar, meningkat 14,38% dari Rp1,17 miliar pada tahun 2024.

Equity

In 2025, the Company's total equity was recorded amounting to Rp279.52 billion, increased by 5.84% compared to Rp264.10 billion in 2024. This increase in equity is in line with the increase in profit for the year in 2025.

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

The Company's revenue increased 20.33%, from Rp508.50 billion in 2024 to Rp611.90 billion in 2025. This revenue increase was driven by an increase in gas trading and distribution, in line with the Company's success in developing CNG distribution infrastructure, which directly increased distribution capacity and service coverage.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 was recorded amounting to Rp505.35 billion, increased by 18.43% compared to Rp426.72 billion in 2024. This increase in cost of revenue is in line with the increase in gas trading and distribution, as well as increased overhead costs, namely business expenses not directly related to the production process of goods or services, but crucial to the Company's operations.

Net Profit (Loss)

The Company recorded a net profit amounting to Rp15.88 billion in 2025, increased by 62.79% compared to Rp9.76 billion in 2024. This increase in net profit was primarily driven by revenue growth and the Company's ability to manage its cost structure more efficiently. This revenue growth contributed positively to net profit growth despite increases in the Company's cost of revenue and operating expenses.

Other Comprehensive Income/(Loss)

In 2025, the Company recorded other comprehensive income amounting to Rp1.34 billion, increased by 14.38% from Rp1.17 billion in 2024.



Total Laba Komprehensif

Perseroan membukukan total laba komprehensif sebesar Rp17,22 miliar pada tahun 2025, meningkat 57,60% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,93 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan laba bersih dari kinerja operasional yang solid.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp12,18 miliar pada tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar 1.916,96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp603,81 juta. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi juga mengalami kenaikan yakni sebesar 8,54% dari Rp78,22 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp84,90 miliar pada tahun 2025. Sementara kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,41 miliar, mengalami penurunan sebesar 92,91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp175,14 miliar. Adapun kas dan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp55,13 miliar mengalami penurunan sebesar 52,25% jika dibandingkan akhir tahun 2024 yang mencapai Rp115,44 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan membayar utang mengacu pada kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya secara tepat waktu. Hal ini merupakan aspek penting dari kesehatan dan stabilitas keuangan, yang mencerminkan kapasitas Perusahaan untuk mengelola beban utang secara efektif. Perusahaan dengan kemampuan membayar utang yang kuat mungkin memiliki profil risiko yang lebih rendah dan mungkin memiliki posisi yang lebih baik untuk mengakses pembiayaan dengan persyaratan yang menguntungkan.

Rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan sebagai ukuran kemampuan Perusahaan untuk membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio

Total Comprehensive Income

The Company recorded total comprehensive income amounting to Rp17.22 billion in 2025, increased by 57.60% compared to Rp10.93 billion in 2024. This increase was primarily driven by an increase in net profit from solid operational performance.

Consolidated Statement of Cash Flows

The Company recorded net cash provided by operating activities amounting to Rp12.18 billion in 2025, increased by 1,916.96% compared to Rp603.81 million in the previous year. Net cash used in investing activities also increased by 8.54%, from Rp78.22 billion in 2024 to Rp84.90 billion in 2025. Meanwhile, net cash provided by financing activities in 2025 was recorded at Rp12.41 billion, decreased by 92.91% compared to Rp175.14 billion in the previous year. Cash and cash in banks as of the end of 2025 was recorded at Rp55.13 billion, decreased by 52.25% compared to Rp115.44 billion in 2024.

Solvency refers to the Company's ability to fulfill its obligations in a timely manner. It is a crucial aspect of financial soundness and stability, reflecting the Company's capacity to manage loan load effectively. A company with a high solvency may possess lower risk profile and better positioning to access financing at favorable terms.

Liquidity and solvency ratios are used as measures of the Company's ability to repay loans. Liquidity ratio is used to assess the Company's ability to meet short-term liabilities through the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is calculated by comparing cash and cash equivalents available to the amount of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing current assets to current liabilities. Solvency ratio, also known as leverage



solvabilitas atau disebut juga rasio leverage, digunakan untuk mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari para kreditur Perseroan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana aset Perseroan dibiayai oleh utang. Rasio ini memberikan indikasi tingkat keamanan bagi pemberi pinjaman (Bank).

Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan kas internal dan utang bank. Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dalam tiga tahun terakhir tercermin dalam beberapa rasio keuangan, serta dari rasio laba terhadap aset dan pendapatan. Nilai rasio yang positif menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya, terutama yang jatuh tempo.

ratio, is used to measure the comparison between funds provided by the Company and funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by loans. It provides an indication of the level of security for lenders (Banks).

In running and developing its business activities, the Company uses internal cash and bank loan. The Company's solvency in the last three years is reflected in several financial ratios, as well as from the ratio of profit to assets and revenue. Positive ratio values indicate a good ability to fulfill liabilities, particularly the matured liabilities.

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>		
Cash Ratio <i>Cash Ratio</i>	273,34%	371,83%
Current Ratio <i>Current Ratio</i>	61,20%	179,47%
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>		
Total Liabilitas/Total Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	42,91%	36,82%
Total Liabilitas/Total Aset <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	30,03%	26,91%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan perkiraan berapa lama piutang yang diberikan Perseroan kepada pelanggan dapat tertagih.

The receivables collectibility illustrates an estimate of how long the Company's receivables from customers will be collected.



Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Seiring perkembangan bisnis, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna menjaga keyakinan investor, kreditor, dan pasar, manajemen memastikan adanya tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan, dengan menjaga kebijakan modal yang sehat.

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2025 terdiri dari 30,03% liabilitas dan 69,97% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2025 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar 23,33% dan yang berasal dari ekuitas naik sebesar 5,84% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2024. Secara keseluruhan jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 10,54%.

Perseroan menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati, untuk mempertahankan neraca keuangan yang stabil, arus kas yang kuat dan rasio keuangan yang sehat. Dengan demikian, struktur modal yang kuat dapat mendukung strategi pengembangan bisnisnya, baik untuk saat ini maupun yang direncanakan di masa depan.

As the business develops, the Company will continue to strive to maintain a strong capital base to maintain confidence of the investors, creditors and the market, management ensures the return on capital and the level of dividends distributed, by maintaining a healthy capital policy.

The Company's capital structure as of December 31, 2025 consists of 30.03% liabilities and 69.97% equity. The composition of the capital structure as of December 31, 2025 generated from liabilities that have increased by 23.33% and from equity which increased by 5.84% of their respective acquisition values in 2024. Overall, the Company's liabilities and equity increased by 10.54%.

Debt repayment capability refers to the Company's ability to fulfill its debt obligations in a timely manner. It is a crucial aspect of financial health and stability, reflecting the its capacity to manage debt load effectively. A company with a strong debt repayment capability may have a lower risk profile and may be better positioned to access financing at favorable terms.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2025, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat dilaporkan Perseroan pada Laporan Tahunan 2025 ini.

Material Commitments for Capital Goods Investment

In 2025, there are no material commitments for capital goods investments that the Company can report in this 2025 Annual Report.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, investasi barang modal untuk mendukung kinerja operasional Perseroan tercatat sebesar Rp43,89 miliar atau turun 5,52% dari tahun 2024 sebesar Rp46,45 miliar.

Capital Goods Investment

In 2025, capital goods investment to support the Company's operational performance was recorded amounting to Rp 43.89 billion, decrease by 5.52% from Rp46.45 billion in 2024.

Target dan Realisasi Perusahaan 2025 serta Proyeksi 2026

Capital Goods Investment

(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2025 2025 Realization
Penjualan Bersih Net sales	611.897.173.968
Laba Tahun Berjalan Current year profit	15.883.941.412

(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2025 2025 Realization
Aset Assets	399.449.291.197
Liabilitas Liabilities	119.934.781.490
Ekuitas Equity	279.514.509.707
Dividen	Kebijakan dividen Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025 tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In 2025, there was no material information related to investment, expansion, divestment, business mergers/ amalgamations, acquisitions, and loan/capital restructuring.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Pada tahun 2025, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan/Audit Report, tertanggal 30 Maret 2026.

In 2025, there was no Material Information and Facts that occurred after Accountant's Reporting date/Audit Report, dated March 30, 2026.

Aspek Pemasaran

Aspek Pemasaran

Perseroan dikenal sebagai perusahaan pelopor yang memfokuskan pada pengembangan gas alam terkompresi (Compressed Natural Gas / CNG) di Indonesia melalui kegiatan usaha perdagangan dan distribusi gas alam yang menggunakan moda transportasi ke daerah-daerah yang belum terjangkau oleh jaringan pipa gas dengan tekanan

The Company is known as a pioneer that focuses on the development of compressed natural gas (CNG) in Indonesia through natural gas trading and distribution business activities that use transportation modes to areas that are not yet reached by gas pipelines with stable and safe gas pressure. This natural gas is used for industrial purposes,



gas yang stabil dan aman. Gas alam ini digunakan untuk keperluan industri, transportasi, perumahan, dan pembangkit listrik swasta yang menggunakan gas sebagai sumber energinya. Pemasaran dilakukan secara B2B (Business to Business) dan B2C (Business to Consumer). Pangsa pasar Perseroan terdiri dari sektor industri dan transportasi. Adapun Perseroan juga melayani jasa konsultasi terkait operasional dan perawatan peralatan gas alam.

transportation, housing, and private power plants that utilize gas as their energy source. Marketing is carried out through B2B (Business to Business) and B2C (Business to Consumer). The Company's market share consists of the industrial and transportation sectors. The Company also provides consulting services related to the operation and maintenance of natural gas equipment.

Prospek Usaha

Business Outlook

Perekonomian dunia pada tahun 2026, diprediksi masih dalam tren melambat dengan ketidakpastian yang meningkat. Bank Indonesia (BI) dalam keterangannya memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia 2026 menjadi sedikit lebih rendah yakni sebesar 3,2% dibandingkan dengan capaian 2025 sebesar 3,3%. Pertumbuhan yang lebih rendah tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak lanjutan tarif resiprok Amerika Serikat (AS) dan kerentanan rantai pasok global, akibat gejolak geopolitik global. Adapun BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik dan makin perlu ditingkatkan agar sesuai dengan kapasitas perekonomian. Pada 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan berlanjutnya dampak positif dari bauran kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

The global economy is predicted to remain in a slowing trend in 2026, with increasing uncertainty. Bank Indonesia (BI) in its statement estimates that global economic growth in 2026 will be slightly lower at 3.2% compared to 3.3% in 2025. This lower growth is primarily influenced by the continued impact of reciprocal tariffs from the United States (US) and the vulnerability of global supply chains due to global geopolitical turmoil. BI estimates that Indonesia's economic growth will remain solid and needs to be further improved to align with the economy's capacity. In 2026, Indonesia's economic growth is projected to increase in the range of 4.9–5.7%, supported by increased domestic demand in line with various government policies and the continued positive impact of Bank Indonesia's policy mix to stimulate economic growth.

Perseroan memandang bahwa prospek bisnis pada tahun 2026 tetap berada pada tren yang positif, sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah dalam mencapai target Net Zero Emission 2060. Di mana permintaan akan gas alam diperkirakan akan terus meningkat, baik dari sektor industri maupun retail. Kondisi ini memberikan ruang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan untuk memperkuat perannya dalam rantai pasok energi nasional. Perseroan akan fokus melakukan ekspansi infrastruktur distribusi, penguatan portofolio energi bersih, serta peningkatan efisiensi dan keandalan operasional. Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

The Company views that business prospects in 2026 will remain positive, in line with the Government's policy direction in achieving the Net Zero Emission target of 2060. Demand for natural gas is expected to continue to increase, both from the industrial and retail sectors. This condition provides significant growth room for the Company to strengthen its role in the national energy supply chain. The Company will focus on expanding its distribution infrastructure, strengthening its clean energy portfolio, and improving operational efficiency and reliability. The Company is optimistic that it can capitalize on growth opportunities while creating sustainable value for stakeholders and the wider community.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS, di mana Perseroan dapat membagikan dividen kas saat Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Berdasarkan RUPS dan telah diaktakan dalam akta No 3 tanggal 11 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp4.706.051.104 untuk laba periode tahun buku 2024. Pembayaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sementara berdasarkan RUPS dan telah dalam akta No.23, tanggal 29 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp8.143.343.415 untuk digunakan sebagai berikut:

- Sebesar 18,4% atau senilai Rp1.498.219.276 dibagikan sebagai dividen interim.
- Sebesar 27,2% atau senilai Rp2.214.286.250 dibagikan sebagai dividen tunai bagi para pemegang saham.
- Sebesar 12,3% atau senilai Rp1.000.000.000 digunakan sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya.
- Sisa dari laba usaha tersebut sebesar 42,1% atau senilai Rp3.430.837.889 akan ditempatkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

In accordance with Indonesian laws and regulations, decisions regarding dividend distribution are determined through shareholder approval at the GMS, where the Company can distribute cash dividends when the Company records positive net profit.

Pursuant to the GMS and notarized in deed No. 3 dated June 11, 2025, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp4,706,051,104 for the fiscal year 2024. Payments were made according to the predetermined schedule. Meanwhile, Pursuant to the GMS and notarized in deed No. 23, dated May 29, 2024, the Shareholders approved the Company's net profit for the fiscal year 2023 amounting to Rp8,143,343,415 to be allocated as follows:

- *18.4%, or Rp1,498,219,276, distributed as an interim dividend.*
- *27.2%, or Rp2,214,286,250, distributed as cash dividend to shareholders.*
- *12.3%, or Rp1,000,000,000, allocated as appropriated profit.*
- *The remaining 42.1%, or Rp3,430,837,889, of the operating profit, was allocated as unappropriated retained earnings.*

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan (M/ESOP)

Share Ownership Program by Management and/or Employees (M/ESOP)

Untuk periode tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

For 2025, the Company does not have employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, no information is presented regarding the number of ESOP/MSOP shares and the realization; the time period; the requirements for eligible employees and/or management; and the exercise price.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Plans for the Use of Proceeds from the Public Offering

Rencana Penggunaan Dana <i>Funds Allocation Plan</i>		
Pembangunan Stasiun LNG dan Pembelian <i>Equipment Construction of LNG Station and Purchase of Equipment</i>	Modal Kerja Perseroan <i>The Company's Work Capital</i>	Jumlah <i>Total</i>
155.945.701.800	17.327.300.200	173.273.002.000

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material

Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi pada tahun 2025.

No material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties occurred in 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes In Laws And Regulations

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di tahun 2025 yang membawa dampak signifikan bagi Perseroan.

No changes in legislation occurred in 2025 that significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan.

Amendments to standards that have been issued and are effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts regarding the Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information"*
- *Amendment to PSAK 221, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Exchange Rate Deficits".*

The implementation of these standards did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements for the current period.







05

Tata Kelola **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance



Komitmen Perseroan

The Company's Commitment

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah pendekatan yang mendorong perusahaan untuk mengelola aktivitas usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Perseroan memiliki komitmen untuk menjadikan GCG sebagai landasan utama dalam mengarahkan langkah-langkah operasional dan pengelolaan bisnis. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban peraturan melainkan sebagai fondasi yang mendasari keputusan strategis. Dalam hal ini, Perseroan telah menetapkan struktur manajemen yang transparan, memperkuat pengawasan internal dan eksternal, serta menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengedepankan etika bisnis, integritas, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Seluruh jajaran perusahaan —mulai dari Direksi hingga setiap karyawan—memiliki kewajiban bersama dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Berlandaskan prinsip tersebut, Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan strategis secara kuat, guna memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara hati-hati dan senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan serta para pemangku kepentingan. Sementara itu, karyawan diwajibkan untuk memahami, menginternalisasi, dan secara konsisten mematuhi kebijakan, prosedur, serta kode etik tata kelola Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Perseroan juga menjaga saluran komunikasi yang transparan dan terstruktur dengan para pemegang saham, dengan terus menampung beragam masukan, menanggapi perhatian, dan membangun dialog yang konstruktif. Melalui keterbukaan informasi atas strategi, tantangan, dan kinerja, Perseroan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan serta membangun kemitraan jangka panjang yang dilandasi oleh kepercayaan dan saling pengertian. Komitmen terhadap transparansi ini semakin memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang kredibel, akuntabel, dan dapat diandalkan.

Lebih dari sekadar pemenuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berkomitmen kuat untuk menumbuhkan budaya etika dan integritas di seluruh lini operasional. Kode etik dan standar perilaku secara aktif disosialisasikan, diterapkan, dan ditegakkan, yang mencerminkan sikap tanpa toleransi terhadap pelanggaran serta komitmen Perseroan terhadap kejujuran, keadilan, dan rasa saling menghormati dalam setiap interaksi bisnis.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an approach that encourages companies to manage their business activities based on GCG principles with the aim of creating a healthy and sustainable corporate environment. The Company is committed to making GCG the primary foundation for guiding its operational and business management practices. The Company believes that the implementation of GCG is not merely a matter of fulfilling regulatory obligations but serves as the foundation underpinning strategic decisions. In this regard, the Company has established a transparent management structure, strengthened internal and external oversight, and implemented policies that prioritize business ethics, integrity, and compliance with applicable laws and regulations.

At every level of the organization—from the Board of Directors to individual employees—there is a shared obligation to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG). Guided by these principles, the Board of Directors exercises strong strategic oversight and direction, ensuring that all decisions are taken prudently and in the best interests of the Company and its stakeholders. Employees, in turn, are required to understand, internalize, and consistently comply with the Company's governance policies, procedures, and codes of conduct in the execution of their daily responsibilities.

The Company also maintains transparent and structured communication channels with shareholders, engaging with them on a regular basis to address concerns, gather input, and foster constructive dialogue. Through open disclosure of strategies, challenges, and performance, the Company strengthens stakeholder confidence and cultivates long-term partnerships grounded in trust and mutual understanding. This commitment to transparency reinforces the Company's reputation as a credible, accountable, and reliable organization.

Beyond strict compliance with applicable laws and regulations, the Company is resolute in promoting a culture of ethics and integrity across all operations. Codes of conduct and ethical standards are actively communicated, implemented, and enforced, underscoring the Company's zero-tolerance stance toward misconduct and its firm commitment to honesty, fairness, and respect in all business interactions.

Perseroan juga menyadari bahwa tata kelola yang kuat harus selaras dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, aspek keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada akhirnya, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan semata-mata merupakan kewajiban regulasi, melainkan telah menjadi bagian integral dari jati diri Perseroan serta pendorong utama keberhasilan yang berkelanjutan. Dengan secara konsisten menjunjung standar tata kelola yang tinggi, Perseroan mampu memperkuat kepercayaan, memitigasi risiko, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan masyarakat secara luas.

The Company further recognizes that strong governance must be aligned with environmental and social responsibility. Sustainability considerations are therefore embedded into decision-making processes, reflecting the Company's commitment to safeguarding societal well-being and environmental stewardship while delivering sustainable, long-term value to stakeholders.

Ultimately, the implementation of good corporate governance is not merely a regulatory obligation but an integral part of the Company's identity and a key driver of sustainable success. By consistently upholding high governance standards, the Company strengthens trust, mitigates risks, and creates enduring value for shareholders and society at large.

Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG

Legal Basis for the Implementation of GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT CNG Tbk didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;
- Peraturan OJK Nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;

PT CNG Tbk adopts and implements Good Corporate Governance practices based on the prevailing laws and regulations, namely:

- *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Criminal Act of Corruption;*
- *The Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002. Concerning Criminal Act of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;*
- *FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies*
- *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;*



- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
- Anggaran Dasar Perseroan.
- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Disclosure of Information and Material Facts by Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
- *FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
- *Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006, concerning Obligations to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;*
- *Bapepam Regulation X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;*
- *General Guidelines for Indonesian GCG 2006;*
- *The Company's Articles of Association.*

Prinsip Utama GCG

The Main Principles of GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran atau keadilan dan kesetaraan. Kelima prinsip ini tidak hanya menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan praktik bisnis yang etis, profesional, dan sesuai dengan harapan para Pemangku Kepentingan. Melalui implementasi prinsip-prinsip tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kepercayaan, menciptakan nilai tambah, dan berkontribusi

The Company implements GCG principles based on five fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. These five principles not only serve as guidelines for strategic decision-making but also reflect the Company's commitment to ensuring ethical, professional business practices that align with the expectations of stakeholders. Through the implementation of these principles, the Company continues to strive to maintain trust, create added value, and contribute to sustainable economic growth. These

terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Ke lima prinsip tersebut adalah:

1. **Transparansi**

Prinsip transparansi diterapkan melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam penyampaian informasi material mengenai Perseroan. Dalam merealisasikan prinsip ini, Perseroan telah menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan komunikatif guna menghindari terjadinya benturan kepentingan antara pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses untuk mendapatkan informasi kinerja dan keuangan melalui website resmi Perseroan.

2. **Akuntabilitas**

Prinsip akuntabilitas terkait dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ Perseroan agar dapat mewujudkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam struktur organisasi dengan kejelasan pada pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ Perseroan.

3. **Tanggung Jawab**

Prinsip pertanggungjawaban terkait dengan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini dilakukan Perseroan dengan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, menjaga hubungan industrial, melindungi hak dan keselamatan karyawan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. **Kemandirian**

Prinsip independensi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Kewajaran**

Dalam menjalankan prinsip tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga benturan kepentingan serta kecenderungan untuk mendominasi satu sama lain dapat dihindari.

principles can be outlined as follows:

The five principles are:

1. **Transparency**

The principle of transparency is applied by the Company through openness in carrying out the decision-making process and in delivering material information about the Company. In realizing this principle, the Company has provided an effective and communicative means of communication to avoid conflicts of interest between stakeholders. In addition, the Company also provides access to performance and financial information through the Company's official website.

2. **Accountability**

The principle of accountability is related to clarity of functions, implementation of duties, and accountability of the Company's organs in order to realize effectiveness in the management of the Company. The Company applies the principle of accountability in the organizational structure with clarity on the division of functions, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company.

3. **Responsibilities**

The principle of accountability is related to compliance with applicable laws and regulations and the application of sound corporate principles. The Company implements this principle by complying with applicable rules and regulations, paying taxes on timely manner, maintaining industrial relations, protecting employee rights and safety, and carrying out responsibility for the environment and surrounding communities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

4. **Independence**

The principle of independence is related to the management of the Company in a professional manner and free from conflicts of interest and pressure from other parties that are not in accordance with the Company's values and the prevailing laws and regulations.

5. **Fairness**

In carrying out the principles of governance, the Company always upholds the value of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations in order to avoid conflicts of interest and the tendency to dominate one another.



Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kerangka tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan mencakup lima (5) aspek, delapan (8) prinsip, dan dua puluh lima (25) rekomendasi terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

PT CNG Tbk berkomitmen untuk senantiasa mengintegrasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara konsisten ke dalam praktik pengelolaan dan operasional Perseroan. Komitmen ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, sekaligus penyalarsan dengan praktik terbaik guna mewujudkan tata kelola yang kuat, berkelanjutan, dan akuntabel.

Pemenuhan atas rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dilaksanakan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Pursuant to the applicable regulations, the governance framework implemented by the Company encompasses five (5) aspects, eight (8) principles, and twenty-five (25) recommendations related to the application of good corporate governance.

PT CNG Tbk remains firmly committed to consistently embedding the Public Company Governance Guidelines into its managerial and operational practices. This commitment reflects the Company's adherence to prevailing laws and regulations, while aligning its governance practices with recognized best practices to foster strong, sustainable, and accountable governance.

The status of the Company's implementation of the recommendations set out in the Public Company Governance Guidelines, as fulfilled up to the end of 2025, is presented as follows:

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights					
1.1	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle 1 Increase the value of organising the General Meeting of Shareholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham The Public Listed Company has a method or technical procedure for open or closed voting that emphasises the independence and interests of the Shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions.	PT CNG Tbk telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting), sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 14. PT CNG Tbk has established technical procedures for voting collection, as regulated in Article 14 of the Articles of Association.	Terpenuhi Complied



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
			<i>Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, the voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. Open voting is carried out by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or by using electronic voting.</i>		
1.2		2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to pay attention to, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by the Shareholders related to the agenda of the GMS.</i>	RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 yang diadakan pada bulan juni 2025 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Direksi. <i>Annual GMS for Fiscal Year 2025 that was held in June 2025 was attended by President Commissioner and all Board of Directors members.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
1.3		3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company's website provides an opportunity for shareholders who are unable to attend to obtain important information in the GMS easily and quickly. Therefore, the provision on the minimum period of availability of the summary of GMS minutes on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i>	Perseroan telah membuat dan menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan. <i>The Company has prepared and provided GMS Minutes of Meetings at the Company's website.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1.4	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2 Improve the quality of communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Public Listed Company has a communication policy with Shareholders or Investors</i>	Adanya komunikasi antara perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen perusahaan terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>The existence of communication between a publicly listed company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, programme and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</i>	Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan anggota teamnya. Secara umum tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor adalah sebagai berikut: 1. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media); 2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait kinerja saham perseroan; 3. Menyediakan informasi perihal kondisi Perseroan kepada masyarakat; 4. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat. <i>Communication between the Company and Shareholders or Investors is carried out by the Corporate Secretary and his team members. In general, the duties and responsibilities in carrying out communication with Shareholders or investors are as follows: 1. Establishing communication and good relations with the public (Shareholders, Investors, Media); 2. Following the development of the stock exchange and providing advice to management regarding the performance of the company's shares; 3. Provide information about the Company's condition to the public; 4. Provide answers to questions raised by the public.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
1.5		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web <i>The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Listed Company in providing equality to all shareholders or investors on the implementation of communication. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication programme.</i>	PT CGN Tbk telah memiliki kebijakan komunikasi dengan investor yang diungkap dalam website Perseroan. <i>PT CGN Tbk has a communication policy with investors which is disclosed on the Company's website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners					
2.1	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektifitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling sedikit 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara perusahaan terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall be at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company, which includes, among others, characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, too large a number of members of the Board of Commissioners may interfere with the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions.	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) komisaris utama, 1 (satu) komisaris, dan 1 (satu) komisaris independen. The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) persons consisting of 1 (one) main commissioner, 1 (one) commissioner, and 1 (one) independent commissioner.	Terpenuhi Complied
2.2		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of the Public Listed Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.	Komposisi Dewan Komisaris di PT CNG Tbk telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. The composition of the Board of Commissioners in PT CNG Tbk has taken into account expertise, knowledge and experience in order to accommodate effective, fast and precise decision making.	Terpenuhi Complied



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.3	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i> <i>The policy may include the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, the time of implementation periodically, and the benchmarks or assessments used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company.</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan melalui laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris. <i>Assessment on Board of Commissioners performance through General Meetings of Shareholders mechanism by calculating achievement based on performance criteria/indicators. The assessment will be evaluated by the shareholders based on the Company's performance report submitted in the Board of Commissioners accountability report presented at the General Meetings of Shareholders. Result of the Board of Commissioners assessment by the shareholders will be used as the consideration in stipulating remuneration structure for the Board of Commissioners.</i>	
2.4		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i>	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris <i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.</i>	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan. <i>The Company has disclosed Board of Commissioners self-assessment policy in the Annual Report.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.5		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy of resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities.</i> <i>In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or code of ethics applicable to the Board of Commissioners.</i> <i>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Commissioners from the authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as money laundering offences as referred to in Law Number 8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</i>	Anggaran Dasar Perseroan mengatur kebijakan pengunduran diri / berakhirnya jabatan Dewan Komisaris, termasuk bila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Company has disclosed Board of Commissioners self-assessment policy in the Annual Report.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the board of directors.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <i>Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.</i>	Fungsi Nominasi dan Remunerasi di PT CNG Tbk dijalankan oleh Dewan Komisaris. <i>The Nomination and Remuneration function at PT CNG Tbk is carried out by the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

3.1	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektivitas Dalam Pengambilan Keputusan <i>Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considering the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision Making</i>	Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah Direksi Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. <i>The current number of Directors of the Company is 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
-----	--	---	---	--	--------------------------------------



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
			<i>As the organ of the Company authorised to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) persons. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to the condition of the Public Company, which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.</i>		
3.2		Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. <i>As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the Board of Directors organ and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors as a collegial body.</i>	Komposisi Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Complied



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.3		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas laporan keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. <i>The financial report is a management accountability report for the management of resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the capital market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the Capital Market laws and regulations governing the responsibility of the Board of Directors for the financial statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i>	Salah satu anggota Direksi memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dalam bidang akuntansi. <i>One member of the Board of Directors has competence and experience in accounting.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
3.4	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self-Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan. Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi: a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS; b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing; c) Ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku serta arahan pemegang saham; d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan; e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris; f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
			As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the performance of the Board of Directors collegially. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	In general, the performance assessment criteria for the Board of Commissioners are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, as well as in carrying out specific functions as stated in the Articles of Association while upholding the value of compliance with the laws and regulations. The performance assessment indicators for the Board of Commissioners are including: a) Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS; b) Implementation of individual duties and responsibilities; c) Compliance with applicable laws and regulations and shareholder directives; d) Commitment to advancing the Company's business; e) Attendance at Board of Commissioners meetings; f) Success in carrying out specific duties; and g) Contribution to the decision-making process.	
3.5		Kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of listed companies.</i>	Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of public companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company continues to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.</i>	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Direksi di dalam laporan tahunan <i>The Company has disclosed Board of Directors self-assessment policy in the Annual Report.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.6		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman maupun Kode Etik yang berlaku di Direksi. Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang. <i>The policy of resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.</i> <i>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Directors from an authorised party. Financial crimes such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 Year 2010 on the prevention and eradication of money laundering crimes.</i>	Berdasarkan Akta Perubahan Nomor 19 Tahun 2023, Anggaran Dasar Perseroan mengatur hal tersebut <i>Referring to Amendment Deed Number 19 of 2023, the Articles of Association has regulated the mentioned matters.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>					
4.1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Publicly listed companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>A person who possesses inside information is prohibited from conducting a securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Listed Companies can minimise the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential and public data and/or information, and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait insider trading. <i>The Company has a policy related to insider trading.</i>	
4.2		Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy</i>	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan - kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of public companies are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, programmes and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Listed Company. The scope of this policy includes criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights related to suppliers or vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company has an anti- corruption and anti-fraud polic</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.3		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak Kreditor. <i>Public Listed Companies have a policy for the fulfilment of Creditors' rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor. <i>The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to safeguard the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in public companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Public Listed Company's obligations to creditors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Company has a policy to fulfill creditor's rights.</i>	
4.4		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors</i>	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok /memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan perusahaan terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Public Listed Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on supplier or vendor capability improvement is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfil the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quality and quantity needed by the public company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights relating to suppliers or vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The Company has a policy on supplier or vendor selection and competency development.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.5		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A well-developed whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers of an indication of violations committed by employees or management of the Public Listed Company. The implementation of such system policy will have an impact on the establishment of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints.</i>		
4.6		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</i>	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi perusahaan terbuka yang ada.	Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Kesehatan. <i>The Company has participated the employees in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
			Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the long-term performance of the company is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Listed Company to encourage the implementation of long-term incentives to directors and employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include, among others, the purpose and objectives of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such policy may also be included in the existing remuneration policy of the public listed company.		
Aspek 5: Aspek Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure Aspect					
5.1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8</i> Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Listed Company makes wider use of information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait perusahaan terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. <i>The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure carried out is not only the disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to public companies that is considered useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology other than websites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the utilisation of information technology still takes into account the benefits and costs of the Company.</i>	Selain menggunakan situs web sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga memanfaatkan situs web bursa efek Indonesia. Perseroan juga menggunakan media instagram untuk pengenalan perusahaan maupun produk dan kegiatannya kepada publik, dengan nama Cgas_official dan gasra_cng. <i>In addition to using the website as an information disclosure channel, the Company also uses Indonesia Stock Exchange website. The Company also has Instagram account to introduce the company, its products, and its activities to the public, under the handles Cgas_official and gasra_cng.</i>	



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

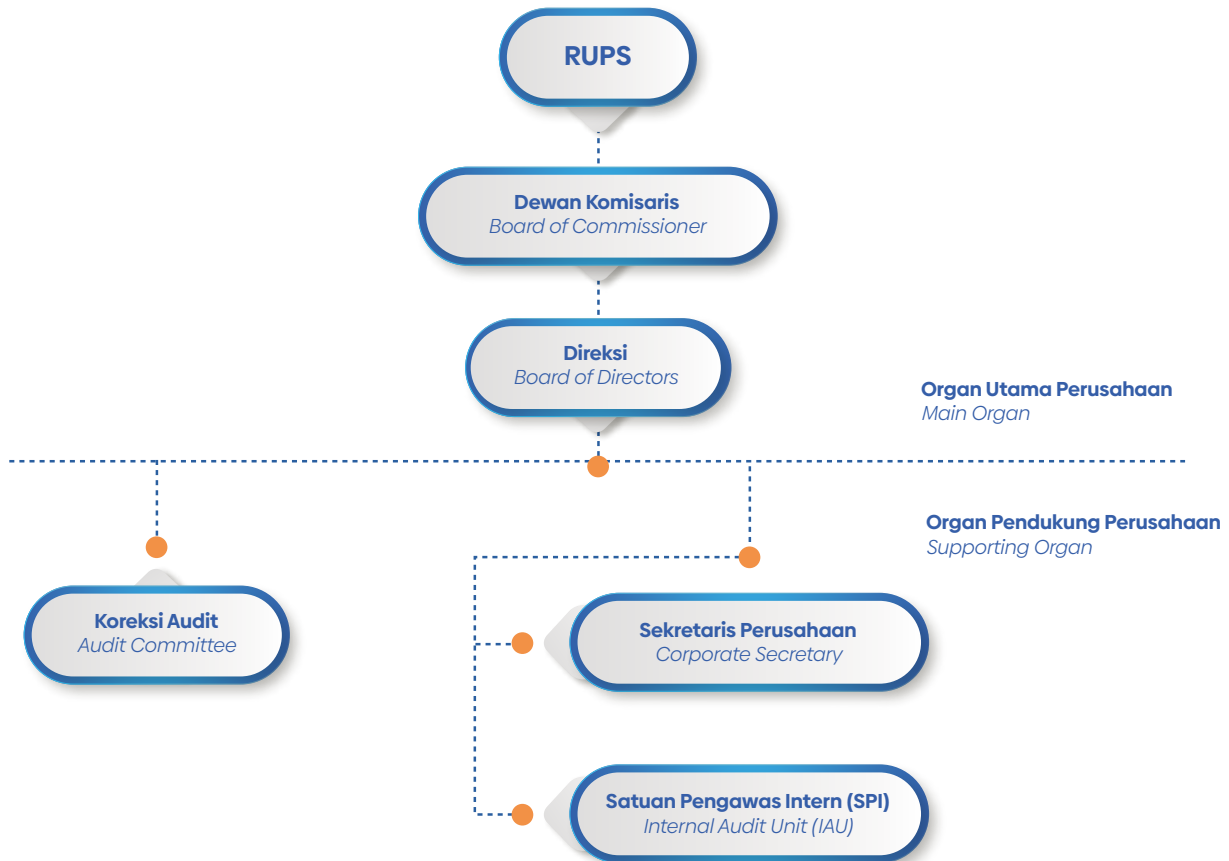
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
5.2		Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The annual report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five per cent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the major and controlling shareholders.</i>	Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The capital market laws and regulations governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five per cent) or more of the shares of a Public Listed Company, as well as the obligation to disclose information regarding direct and indirect major and controlling shareholders of a Public Listed Company up to the ultimate beneficial owner in the ownership of such shares. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five per cent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholding by the major and controlling shareholders.</i>	Perseroan telah mengungkapkan informasi pemegang saham dalam laporan tahunan dan situs web Perseroan. <i>The Company has disclosed shareholder information in the annual report and on the Company's website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Structure and Relationships of Corporate Governance



Dalam kerangka tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi merupakan organ utama Perseroan, yang masing-masing memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketiga organ tersebut secara bersama-sama membentuk organ utama Perseroan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Perusahaan Indonesia, struktur perseroan terbatas terdiri dari:

- Pemegang saham
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi

Pemegang saham adalah pemilik Perseroan, dimana saham mereka mewakili bagian kepemilikan mereka dalam perusahaan. Mereka adalah individu atau entitas yang menginvestasikan modal di Perseroan dengan imbalan hak kepemilikan dan bagian keuntungan perusahaan.

Within the Company's governance framework, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors constitute the principal governing bodies, each entrusted with distinct roles and responsibilities in overseeing and managing the Company. In accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, these bodies collectively form the core organs of the Company.

As articulated in Indonesia's Company Law, the organizational framework of a limited liability company comprises the following:

- Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Shareholders are the owners of the Company, holding shares that represent their ownership stake in the business. They are the individuals or entities who invest capital in the Company in exchange for ownership rights and a share of the company's profits.

Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam mengawasi kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait arah strategis, kinerja keuangan, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebaliknya, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari serta pelaksanaan strategi Perseroan.

Meskipun pemegang saham memiliki kewenangan tertinggi melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran penting dalam memastikan penerapan tata kelola dan pengelolaan Perseroan yang efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan Perseroan serta konsistensi penerapan nilai-nilai korporasi.

Adapun fungsi dan batasannya antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi pengelolaan serta pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku dan Anggaran Dasar;
3. Direksi bertanggungjawab dan memiliki wewenang dalam menjalankan aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta batasannya mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Sedangkan Direksi dibantu oleh unit audit internal.

Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors perform distinct yet complementary roles in overseeing the Company's business activities. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice on strategic direction, financial performance, and compliance with applicable laws and regulations. In contrast, the Board of Directors is entrusted with the management of the Company's day-to-day operations and the execution of corporate strategy.

Although shareholders retain ultimate authority through the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors play integral roles in ensuring effective governance and sound management, thereby supporting the achievement of the Company's objectives and the consistent application of its core values.

The functions and limitations include:

1. *The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making forum in the Company's organs and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have within the limits specified in the Company's Articles of Association;*
2. *The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the implementation of management strategies and provides advice to the Board of Directors as stipulated in the applicable Law and the Articles of Association;*
3. *The Board of Directors is responsible and has the authority to carry out the Company's business management activities in accordance with the Company's vision, mission and business objectives. Duties and responsibilities as well as their limitations refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

The supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. While the Board of Directors is assisted by the internal audit unit.



Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang saham adalah entitas yang memiliki saham di sebuah perusahaan. Dengan demikian, merekalah pemegang posisi tertinggi dalam pengambilan keputusan.

Di Indonesia, yang dapat menjadi pemegang saham di sebuah perusahaan adalah:

- Individu;
- Perusahaan; atau
- Yayasan.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas segala perkara hukum perusahaan. Pemegang saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian perusahaan yang melebihi nilai saham yang dimilikinya.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Para pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal tertentu yang berkaitan dengan perusahaan dan juga berhak untuk dipilih menjadi anggota Direksi.

Hak pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS;
2. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menerima rilis materi RUPS sebelum RUPS;
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atas setiap mata acara RUPS;
5. Dapatan perlakuan yang sama;
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi.
8. Mengusulkan pengangkatan anggota Direksi untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau karena ada posisi kosong pada Direksi., atau untuk meningkatkan jumlah anggota Direksi;
9. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir.
10. Setiap saat, mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota yang diberhentikan, atau karena adanya lowongan posisi Dewan Komisaris, atau untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada.
11. Menerima pembayaran dividen sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Shareholder is an entity that holds an equity stake in a given company. As such, they hold the highest position when it comes to decision making.

Any of the following can be a shareholder in a company in Indonesia:

- *An individual;*
- *A company; or*
- *A foundation.*

Shareholders are not personally liable for any of the company's legal relationships. Shareholders are also not liable for the company's losses that exceed the value of the shares they own.

The Rights and Obligations of Shareholders

Shareholders have the right to vote on certain matters with regard to the company and to be elected to a seat on the Board of Directors.

The rights of the shareholders, among others:

1. *Attending the GMS;*
2. *Proposing agenda for GMS, in accordance to prevailing regulations;*
3. *Obtaining the release of the GMS material prior to the GMS;*
4. *Receiving the opportunity to raise questions and/or express opinions on each GMS agenda;*
5. *Receiving equal treatment;*
6. *Voting at the GMS;*
7. *Nominating candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;*
8. *Proposing the appointment of member of the Board of Directors to replace members of the Board that are dismissed or vacant opportunity in the position of Board of Directors; or to increase the number of members of the Board of Directors;*
9. *Dismissing members of the Board of Commissioners at any time before ending term.*
10. *At all times, appoint a member of the Board of Commissioners to replace members of the Board of Commissioners who are dismissed, or based on vacant opportunity in the Board of Commissioners, or to increase the number of existing members of the Board of Commissioners.*
11. *Receiving dividend payments in accordance with applicable procedures and conditions.*

12. Menjalankan hak dan / atau kewenangan lain sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab lain, diantaranya adalah:

1. Membahas dan memutuskan wewenang yang akan diberikan kepada Direksi Perusahaan, termasuk mengangkat dan memberhentikan mereka dari jabatannya.
2. Memutuskan remunerasi yang diterima oleh Direksi.
3. Mengambil keputusan atas hal-hal yang tidak memiliki kekuasaan Direksi, termasuk membuat perubahan pada konstitusi perusahaan
4. Memeriksa dan membuat persetujuan atas laporan keuangan perusahaan

12. *Executing other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the Company.*

Shareholders also have other responsibilities, which include:

1. *Discussing and deciding the powers to be bestowed upon the Company's Board of Directors, including appointing and removing them from office.*
2. *Deciding on how much the Board of Directors receive for their salary.*
3. *Making decisions on instances the Board of Directors have no power over, including making changes to the company's constitution*
4. *Checking and making approvals of the financial statements of the company*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sentral dalam struktur tata kelola perusahaan. Sebagai organ pengambilan keputusan tertinggi, RUPS merupakan forum resmi bagi para pemegang saham selaku pemilik Perseroan untuk menggunakan hak dan melaksanakan tanggung jawabnya.

RUPS memiliki kewenangan tersendiri yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dasar hukum untuk penyelenggaraan RUPS mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds a central role within the Company's corporate governance structure. As the highest decision-making body, the GMS serves as a formal forum through which shareholders, as the ultimate owners of the Company, exercise their rights and fulfill their responsibilities.

The GMS is vested with specific authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated under the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The legal basis for organizing the GMS refers to:

1. *Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Liability Companies;*
2. *FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies*
3. *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
4. *The Company's Articles of Association.*



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegal mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan di dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi jalannya kegiatan kepengurusan Perseroan. Tindakan pengawasan dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian. Pengawasan dilakukan berdasarkan informasi yang cukup dan dengan tetap mengedepankan kepentingan Perseroan untuk memastikan Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan serta pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Keuangan (BFP) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perseroan Terbatas. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;

The Board of Commissioners is a corporate body that, in general, has the authority and primary responsibility to collectively oversee, provide input or advice, and issue guidance to the Board of Directors in carrying out the Company's duties and authorities in order to achieve the established vision and mission. The Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee the conduct of the Company's management activities. Supervisory actions are carried out by each member of the Board of Commissioners in good faith, with full responsibility and due diligence. Supervision is conducted based on sufficient information and with the Company's interests always prioritized to ensure the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The establishment and execution of the Board of Commissioners' duties and functions are carried out in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

The procedure for appointing the Board of Commissioners refers to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out in the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, laws and regulations and resolutions of the GMS;
2. Supervise the policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
4. Provide direction to the Board of Directors and optimize its performance effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;

5. Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan pada tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali guna menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada tahun 2025, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Leo Herlambang.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;

5. *Provide advice and supervision with regard to the Company's targets for the current year; and*
6. *Provide reports at the GMS in the event there is a downward trend in performance.*

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has guidelines and work rules as outlined in the Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in capital market sector.

Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if needed. Meetings of the Board of Commissioners are declared valid if attended by at least 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliation or kinship with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, or with Controlling Shareholders, so as to maintain their independence in carrying out their duties and responsibilities as an organ overseeing the management of the Company. Independent Commissioners are appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

In 2025, the position of Independent Commissioner is held by Mr. Leo Herlambang.

The Policy on Remuneration for the Board of Commissioners

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. *Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;*



2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja komite audit kepada Dewan Komisaris.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud

2. Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and
4. The balance between fixed and variable allowances.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

Policy on the Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out every 1 (one) year, which includes the frequency of meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, ability to understand the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions / recommendations given related to the audit committee work program to the Board of Commissioners.

Regarding the performance of the Audit Committee in 2025, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out a supervisory function on the effectiveness of the risk management control system in all operational activities of the Company, reviewed the performance and reports from internal auditors, reviewed financial reports and compliance, evaluated planning and audits conducted by the Public Accounting Firm, as well as recommending prospective public accounting firms to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries.

The Board of Directors is the Company's governing body that has the authority and bears full responsibility for managing the Company in the Company's best interests, in

dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar, dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan budget di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;
6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;
7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

accordance with the Company's objectives and purposes, and to represent the Company, both in and out of court, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, and is obligated to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. *Taking full responsibility for the management of the Company;*
2. *Responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;*
3. *Responsible for managing risk and corporate governance in all business activities of the Company;*
4. *Determining the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;*
5. *Responsible for making important decisions for the Company by not ruling out the budget in the current year, including regulations for public company;*
6. *Carrying out an accountability to the Shareholders through the GMS for the Company's performance;*
7. *Representing the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and*
8. *Responsible for legal actions to conduct material transactions by first obtaining approval from the GMS which is in line with the Company's vision and mission.*



Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan
2. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut kepada masing-masing anggota Direksi. Remunerasi Direksi meliputi gaji, bonus, tunjangan, serta fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut diantaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is obligated to convene regular Board meetings at least once every month, and the Board is also required to hold joint Board meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The attendance of Board members at meetings must be disclosed in the Company's annual report.

Board meetings are deemed valid, lawful, and empowered to make binding decisions if attended by more than half (one half) of the total number of Board members present or represented at the meeting.

The Board must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year, with the following provisions:

1. *For scheduled meetings, meeting materials must be provided to participants no later than 5 (five) days before the meeting.*
2. *In the event of unscheduled meetings, meeting materials must be provided to meeting participants no later than before the meeting is convened.*

Policy on the Remuneration for the Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, the Board of Commissioners is authorized to determine the distribution of this remuneration to each member of the Board of Directors. Remuneration for the Board of Directors includes salary, bonuses, allowances, and other benefits in accordance with applicable regulations.

Policy on the Assessment of Committees Under the Board of Directors

The policy for assessing the committees under the Board of Directors, in this case the internal auditor and corporate secretary, is carried out annually. These assessments include the level of meeting attendance, the ability to work together and communicate actively between divisions, integrity, the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

The Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and / or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no
Drs. As'at Said Ali	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Raditya Muhas Juvirawan	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Leo Herliambang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Andika Purwonugroho	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agung Wibawa	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mohamad Isa Safardi	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Andika Andianto	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/ indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Structure of Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders taking into account the achievements in accordance with the work criteria/indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the accountability report of the Board of Commissioners submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by shareholders also serve as an assessment in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Kriteria/Indikator Kerja

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Criteria / Indicators

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;*
- Implementation of their respective duties and responsibilities;*
- Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;*
- Commitment to advancing the Company's business;*
- Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Success in carrying out certain tasks; and*
- Contribution to the decision making process.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris antara lain memperhatikan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor No. 082/CNKG-KOM/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023. Piagam ini telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee. The functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners. In performing the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners, among others, pays attention to the management of the Company by the Board of Directors, as well as matters such as setting criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, determining performance assessment systems and remuneration systems.

To ensure the effectiveness of the Nomination and Remuneration functions, the Company has prepared Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, which were approved by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree No. 082/CNKG-KOM/VIII/23 dated August 29, 2023. This charter is in accordance with POJK No. 34/2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi di atas harus memperhatikan:
 - i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners as Implementers of the Nomination and Remuneration Functions

1. Regarding the Nomination Function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners must perform the following procedures:

- a. Formulate the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- b. Develop policies and criteria required in the Nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- c. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- d. Develop programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- e. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

2. Regarding the Remuneration Function

In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners must perform the following procedures:

- a. Formulate the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- b. Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- c. Determine the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
- d. The formulation of the structure, policies, and amount of Remuneration above must consider:*
 - i. Remuneration prevailing in the Company's business sector from time to time;*
 - ii. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;*
 - iii. Individual performance of members of the Board of Commissioners and Directors;*



- iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan;
- vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- vii. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.

- iv. *Performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Directors;*
- v. *Objectives and achievement of short or long-term performance in accordance with the Company's strategy;*
- vi. *Balance between fixed and variable allowances considering the feasibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and Directors;*
- vii. *The structure, policies, and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.*

Penyelenggaraan Rapat Nominasi dan/atau Remuneras

1. Rapat Nominasi dan/atau Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan kuorum mayoritas Dewan Komisaris harus memperhitungkan hadirnya Komisaris Independen;
3. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan dianggap ditolak;
5. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (dissenting opinions), dituangkan dalam risalah rapat yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Conducting Nomination and/or Remuneration Meetings

1. *Nomination and/or Remuneration Meetings are held at least once every 4 months;*
2. *Meetings can only be held if attended by a majority of the Board of Commissioners, and the majority quorum of the Board of Commissioners must take into account the presence of Independent Commissioners;*
3. *Decisions at the Meeting are made by consensus. In the event of no consensus, decisions are made based on the majority vote;*
4. *If there is an equal number of votes in the decision-making process by voting, the decision is considered rejected;*
5. *Everything discussed and decided in the meeting, including differing opinions (dissenting opinions), is recorded in the minutes of the meeting, which are recorded in writing and signed by all attending Board of Commissioners, as valid evidence of the decisions made in the meeting.*

Komite Audit Audit Committee

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To enhance the effectiveness of executing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee that directly reports to the President Commissioner. The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners. As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 dated 2 June 2017 concerning the Appointment of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee as a committee that reports directly to the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.081/CNGG-KOM/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Audit Committee Profile

Komite Audit Perseroan and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work based on the Board of Commissioners' Decree No. 081/CNGG-KOM/VIII/23 dated August 29, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee with the composition of the Company's Audit Committee as follows, and the members of the Audit Committee are as follows:



Leo Herlambang

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Indonesian citizen, 55 years old.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2023. Pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada sub bab pengalaman kerja Komisaris Independen

He has served as the Chairman of the Audit Committee since 2023. His work experience can be seen in the subsection on the work experience of Independent Commissioners.



Soetono Mediyanto

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Indonesian citizen, 59 years old.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Agustus 2023, memiliki pengalaman kerja sebagai Konsultan Independen (2020-sekarang), Finance & Administration Manager PT Green Energy sejak tahun 2007-2018, tahun 2004-2007 sebagai Senior Manager dan Tax Manager – KAP Heliantoro dan Rekan, tahun 1998-2000, sebagai Finance & Adm. Manager PT Chempro Indonesia, tahun 2000-2003 sebagai Finance & Accounting Manager PT Jala Visiarta & Vision Pacific Ltd, 1995-1998 sebagai Finance & Administration Manager Amintaland Group, tahun 1993-1995 Senior Auditor KAP Drs Santosa Harsokusumo & Rekan, 1992-1993 Senior Auditor KAP Drs Raisin, Ichwan & Co; tahun 1987-1990 sebagai Ajun Akuntan BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

He has served as a member of the Audit Committee since August 2023, with work experience as an Independent Consultant (2020-present), Finance & Administration Manager at PT Green Energy from 2007 to 2018, from 2004 to 2007 as Senior Manager and Tax Manager – KAP Heliantoro and Rekan, from 1998 to 2000, as Finance & Adm. Manager at PT Chempro Indonesia, from 2000 to 2003 as Finance & Accounting Manager at PT Jala Visiarta & Vision Pacific Ltd, from 1995 to 1998 as Finance & Administration Manager at Amintaland Group, in 1993-1995 as Senior Auditor at KAP Drs Santosa Harsokusumo & Rekan, in 1992-1993 as Senior Auditor at KAP Drs Raisin, Ichwan & Co; from 1987 to 1990 as Assistant Accountant at BPKP Kalimantan Selatan.



Imam Syarifudin

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

An Indonesian citizen, 51 years old.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Agustus 2023, memiliki pengalaman, tahun 2018-2023 bekerja pada Kantor Jasa Akuntansi Integrity, tahun 2006 sd 2017, Manager Accounting dan Tax PT Bayu Buana Gemilang, 2003-2006 Finance dan Accounting PT Graha SudirmanCenter (Electronix City), tahun 1999 – 2003 sebagai Internal Audit PT Roda Vivatex Tbk, 1993-1999 sebagai Internal Audit PT Roda Vivatex, tahun 1999 sebagai Semi Senior Auditor Publik Wisnu KAP B. Soewito; 1993-1999 sebagai staf Audit KAP B. Muratno dan Rekan

He has served as a member of the Audit Committee since August 2023, with experience, from 2018 to 2023 working at Integrity Accounting Services, from 2006 to 2017, as Manager Accounting and Tax at PT Bayu Buana Gemilang, from 2003 to 2006 as Finance and Accounting at PT Graha SudirmanCenter (Electronix City), from 1999 to 2003 as Internal Audit at PT Roda Vivatex Tbk, in 1993-1999 as Internal Audit at PT Roda Vivatex, in 1999 as Semi Senior Auditor at Wisnu KAP B. Soewito; from 1993 to 1999 as Audit Staff at B. Muratno and Rekan.

Piagam Komite Audit

Perseroan Juga telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 29 agustus 2023.

Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

Audit Committee Charter

The Company has also an Audit Committee Charter approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 29, 2023.

This charter is a guideline for the Audit Committee's work. Audit Committee meetings are held four times a year, and the meeting can be held if attended by more than ½ (one per two) of the total members.

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Audit Committee, as stipulated in POJK No.55/POJK.04/2015, include:



a. Tanggung Jawab Komite Audit:

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan resiko di bawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan

a. Audit Committee Responsibilities:

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, including:

- 1. Developing an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;*
- 2. Reviewing financial information to be disclosed by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;*
- 3. Reviewing the Company's compliance with other legal regulations related to the Company's activities;*
- 4. Reviewing/assessing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;*
- 5. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company;*
- 6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;*
- 7. Overseeing relationships with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;*
- 8. Developing, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as needed;*
- 9. Assessing and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;*
- 10. Providing independent opinions in the event of a difference of opinion between management and Accountants on services provided;*
- 11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants, based on independence, scope of assignment, and fees;*
- 12. Reviewing the activities of risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and*
- 13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

b. Wewenang Komite Audit

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

c. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan).

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

b. Audit Committee Authority

1. *The Audit Committee is authorized to have full, free, and unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee membership as needed to assist in the performance of its duties (if necessary); and*
4. *Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.*

c. Reporting

1. *The Audit Committee is required to submit a report on the results of its reviews to the Board of Commissioners on the performance of its designated tasks.*
2. *The Audit Committee makes an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's annual report).*

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months and are declared valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Audit Committee. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Each minute of the Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present to be submitted to the Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014. Berdasarkan Surat Keputusan No.079/CNKG-DIR/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023, Perseroan menunjuk Ferina Tyas sebagai Sekretaris Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sementara dipegang oleh bapak Andika Purwonugroho selaku Direktur Utama. Profil beliau dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini, di bawah sub-bab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi

The role of the Corporate Secretary is to serve as an intermediary between the Company, its shareholders, and the public, ensuring the dissemination of pertinent, precise, and timely information about the Company. Additionally, the Corporate Secretary bears the responsibility of overseeing the Company's adherence to pertinent laws and regulations.

The Company has established a Corporate Secretary as required under POJK No. 35/2014. Based on Decree No.079/CNKG-DIR/VIII/23 dated August 29, 2023, the Company appointed Ferina Tyas as the Corporate Secretary.

Profile of the Corporate Secretary

The President Director is currently Mr. Andika Purwonugroho. His profile can be found in this Annual Report, under the Directors Profile section.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
 - a. *Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
 - b. *Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementing the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *The Corporate Secretary and employees in the unit responsible for carrying out the functions of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality*

yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 - Informasi Fakta Materi;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku

Sebagai bagian dari pengembangan kompetensi, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan yang berkaitan dengan:

of documents, data, and information that are of a confidential nature, except to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in laws and regulations.

6. *The Corporate Secretary and employees in the unit responsible for carrying out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from directly or indirectly taking personal advantage that harms the Company.*
7. *In order to enhance knowledge and understanding to assist in the execution of their duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training programs.*
8. *The Corporate Secretary is accountable to the Board of Directors.*
9. *Any information provided by the Corporate Secretary to the public represents the Company's official information.*
10. *Managing Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and recording Agendas, Minutes, Policies, Decisions, and data generated during Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
11. *Assisting the Board of Directors in resolving the Company's general issues.*
12. *Overseeing the implementation of applicable regulations while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
13. *Organizing and maintaining Company documents.*
14. *Providing services to the public or shareholders regarding information needed by investors related to the Company's condition:*
 - *Annual Financial Reports (Audited);*
 - *Annual Company Performance Reports (Annual Report);*
 - *Material Fact Information;*
 - *Significant products or discoveries (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.);*
 - *Changes in control systems or significant changes in management.*

Education and / or Training for the Corporate Secretary in the Fiscal Year

As part of competency development, the Corporate Secretary participates in various training programs related to:



- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
- *Developments in the capital market, especially applicable regulations*
- *Understanding corporate governance principles based on GCG principles*
- *Ability to act as a liaison between the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other public stakeholders.*

Alamat Sekretaris Perusahaan <i>Address of the Corporate Secretary</i>	: Jl. Tebet Timur Dalam II No.35, Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820 Indonesia
No. Telepon <i>Telephone Number</i>	: +62 21 829 8507 ; 831 9879; Faksimili: +62 21 829 1391
Alamat E-mail <i>Email Address</i>	: corporate.secretary@cng.co.id
Website	: www.cng.co.id

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out the audit process through its internal devices or organs. The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter while complying with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1 A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In reporting, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a working unit within the Company that carries out internal audit functions, as required by the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No.080/CNKG-DIR/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Internal Audit, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut:

The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as stipulated in the Appointment Letter for the Company's Internal Unit No.080/CNKG-DIR/VIII/23 dated August 29, 2023, regarding the Appointment of Internal Audit, with the membership structure of the Internal Audit Unit as follows:



Maulana Iskandar Kahirawan

Ketua Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menjabat sebagai anggota Unit Internal Audit Perseroan mulai tahun 2023, memiliki pengalaman sebagai IT dan Internal Development Head Perseroan sejak 2014-2022, sebagai Direktur Operasional PT Data Inti Utama dari tahun 2012-2014, sebagai IT Dept Head, Operation Departement Head, Direktur Operasional PT Arya Indonesia (Kidzania Jakarta) dari tahun 2007-2012, sebagai IT staf, IT Asisten Manajer PT System Engineering Integrator.

Indonesian citizen, 52 years old, has served as a member of the Company's Internal Audit Unit since 2023, with experience as IT and Internal Development Head of the Company from 2014-2022, as Operational Director of PT Data Inti Utama from 2012-2014, as IT Dept Head, Operation Department Head, Operational Director of PT Arya Indonesia (Kidzania Jakarta) from 2007-2012, as IT staff, IT Assistant Manager at PT System Engineering Integrator.

Abil Yulianto

Anggota Unit Audit Internal

Member of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023, memiliki pengalaman kerja sebagai Kepala Bagian Finance Accounting Perseroan 2011-2022, Staf Accounting PT Mastedata Kharisma Mandiri dari tahun 2009-2011, Staf Administrasi PT Tirta Yakin Sejahtera dari tahun 2007-2009.

Indonesian citizen, 39 years old, has served as the Head of the Company's Internal Audit Unit since 2023, with work experience as Head of Finance Accounting Division of the Company from 2011-2022, Accounting Staff at PT Mastedata Kharisma Mandiri from 2009-2011, Administration Staff at PT Tirta Yakin Sejahtera from 2007-2009.

Struktur Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Structure of the Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 29 Agustus 2023. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal

Internal Audit Unit Charter

The company has established an Internal Audit Charter which was ratified by the Board of Directors on August 29, 2023. This charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit's work. As outlined in the Internal Audit Charter,



Audit Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

a. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara on-site (berkala maupun melalui "surprise audit") maupun pemantauan secara off-site.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
4. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi fraud;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
6. Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dan Divis Internal Audit;
8. Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen serta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahannya yang diberikan oleh Komite Audit.

b. Wewenang

1. Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak manapun;
2. Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku;
3. Melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.

the scope of duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

a. Duties and Responsibilities

1. Conducting analyses in the areas of finance, accounting, operations, information technology, and other activities through on-site examinations (periodic or surprise audits) as well as off-site monitoring.
2. Providing objective recommendations for improvement and information on the audit activities to all levels of management.
3. Identifying opportunities to improve and enhance the efficiency of resource and fund utilization.
4. Conducting special examinations (investigations) into suspected fraud violations.
5. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
6. Providing regular reports to the President Director and the Board of Commissioners outlining the overall audit analysis results, with a special emphasis on deviations/violations and their recommended improvements.
7. The responsibility of the Internal Audit Division is to carry out the tasks and missions of Internal Audit to realize the vision and mission of the Internal Audit Division.
8. The responsibility of the Board of Directors is to create an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Function at every management level and to follow up on Internal Audit findings in accordance with the policies or directives provided by the Audit Committee.

b. Authority

1. Working independently without interference from any party.
2. Freedom to determine methods, techniques, and audit approaches as long as they meet commonly accepted internal audit standards.
3. Accessing records, employees, resources, funds, and other company assets related to the implementation of internal audit functions.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun Buku

Rapat Audit Internal dilaksanakan secara berkala dan pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan rapat Komite Audit.

Implementation of Audit Activities for the Fiscal Year

Internal Audit Meetings are held periodically and are held simultaneously with Audit Committee meetings.

Manajemen Risiko Risk Management

Semua jenis risiko, baik yang bersifat khusus maupun umum, berpotensi merugikan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Risiko-risiko tersebut, baik yang telah teridentifikasi maupun yang belum diketahui, dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap berbagai aspek Perseroan, seperti operasional, keuangan, arus kas, dan prospek usaha Perseroan secara keseluruhan.

All types of risks, both specific to the business and general in nature, can potentially harm the overall performance of the Company. These risks, whether they are already identified or not yet known, can have significant negative effects on various aspects of the Company, such as its operations, finances, cash flows, and overall business prospects.

Oleh karena itu, sangat penting bagi Perseroan untuk secara disiplin mengevaluasi dan menangani semua potensi risiko yang dihadapi, terlepas dari seberapa besar pengaruhnya. Mengabaikan risiko yang tampaknya kecil dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak terduga yang dapat membahayakan keberhasilan dan stabilitas Perseroan. Dengan mengelola risiko secara proaktif, Perseroan dapat melindungi operasi, keuangan, dan prospek bisnis secara keseluruhan.

Therefore, It is imperative for the Company to diligently evaluate and address all potential risks it faces, regardless of their perceived significance. Neglecting seemingly minor risks can lead to unforeseen consequences that may jeopardize the Company's success and stability. By proactively managing risks, the Company can safeguard its operations, finances, and overall business prospects.

Selain itu, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif akan meningkatkan ketahanan dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan keadaan. Pada akhirnya, memprioritaskan penilaian dan pengelolaan risiko merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Furthermore, a comprehensive risk management approach enhances the Company's resilience and ability to adapt to changing circumstances. Ultimately, prioritizing risk assessment and management is crucial for ensuring the long-term sustainability and growth of the Company.

Risiko Umum

Risiko umum dalam bisnis mencakup spektrum ancaman potensial, termasuk penurunan ekonomi yang dapat berdampak pada belanja konsumen dan permintaan pasar. Ketidakstabilan politik menimbulkan risiko seperti perubahan kebijakan, ketidakpastian peraturan, dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi operasi global. Bencana alam, mulai dari angin topan hingga gempa bumi, dapat mengganggu rantai pasokan, infrastruktur, dan operasi, yang menyebabkan kerugian finansial. Selain itu, ancaman keamanan siber, seperti pembobolan data dan serangan siber,

Common Risks

Common risks in business encompass a spectrum of potential threats, including economic downturns that can impact consumer spending and market demand. Political instability poses risks such as policy changes, regulatory uncertainty, and geopolitical tensions affecting global operations. Natural disasters, ranging from hurricanes to earthquakes, can disrupt supply chains, infrastructure, and operations, leading to financial losses. Additionally, cybersecurity threats, such as data breaches and cyberattacks, jeopardize sensitive information, erode customer trust, and incur significant



membahayakan informasi sensitif, mengikis kepercayaan pelanggan, dan menimbulkan biaya yang signifikan untuk pemulihan dan pengendalian kerusakan.

Mitigasi risiko ini melalui langkah-langkah proaktif, perencanaan kontinjensi, dan investasi strategis sangat penting untuk ketahanan bisnis.

Risiko Utama

Risiko utama bagi bisnis biasanya mengacu pada ancaman yang paling signifikan dan berpotensi berdampak negatif yang dapat mempengaruhi tujuan, operasi, dan kinerja keseluruhan perusahaan.

Risiko-risiko ini bervariasi tergantung pada sifat bisnis, industri, dan lingkungan eksternal.

Risiko utama yang dihadapi PT CNG Tbk adalah ketersediaan pasokan gas alam. Jika pasokan gas alam menjadi tidak tersedia atau tidak dapat diakses, PT CNG Tbk dan anak perusahaannya akan menghadapi tantangan operasional dalam memproduksi gas alam terkompresi, yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk mendistribusikannya kepada pelanggan.

Ketersediaan pasokan gas alam mengacu pada aksesibilitas dan kecukupan sumber daya gas alam untuk konsumsi. Ini mencakup faktor-faktor seperti jumlah cadangan gas, kemampuan ekstraksi, infrastruktur transportasi, dan stabilitas geopolitik di daerah penghasil gas.

Untuk bisnis yang bergantung pada gas alam, seperti PT CNG Tbk, ketersediaan pasokan gas yang stabil dan tidak terputus adalah krusial untuk operasional kami. Gangguan atau kekurangan dalam rantai pasokan dapat memiliki dampak signifikan, menyebabkan keterlambatan produksi, peningkatan biaya, dan potensinya, kerugian pendapatan.

Faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan pasokan gas alam termasuk fluktuasi dalam pasar energi global, ketegangan geopolitik di daerah penghasil gas, batasan infrastruktur, perubahan regulasi, dan kekhawatiran lingkungan. Bisnis harus memantau faktor-faktor ini dengan cermat dan menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengurangi dampak gangguan pasokan. Ini bisa melibatkan diversifikasi sumber pasokan gas, investasi dalam sumber energi alternatif, atau meningkatkan kapabilitas penyimpanan

costs for recovery and damage control.

Mitigating these risks through proactive measures, contingency planning, and strategic investments is imperative for business resilience.

Key Risks

Key risks for businesses typically refer to the most significant and potentially impactful threats that can adversely affect the objectives, operations, and overall performance of a company.

These risks vary depending on the nature of the business, industry, and external environment.

The key risk confronting PT CNG Tbk is the availability of natural gas supply. In the event that natural gas supply becomes unavailable or inaccessible, PT CNG Tbk and its subsidiaries will face operational challenges in producing compressed natural gas, leading to an inability to distribute it to customers.

The availability of natural gas supply refers to the accessibility and adequacy of natural gas resources for consumption. It encompasses factors such as the quantity of gas reserves, extraction capabilities, transportation infrastructure, and geopolitical stability in gas-producing regions.

For businesses reliant on natural gas, such as PT CNG Tbk, the availability of a steady and uninterrupted gas supply is crucial for our operations. Any disruption or shortage in the supply chain can have significant implications, leading to production delays, increased costs, and potentially, loss of revenue.

Factors affecting the availability of natural gas supply include fluctuations in global energy markets, geopolitical tensions in gas-producing regions, infrastructure limitations, regulatory changes, and environmental concerns. Businesses must closely monitor these factors and implement risk management strategies to mitigate the impact of supply disruptions. This may involve diversifying gas supply sources, investing in alternative energy sources, or enhancing storage capabilities to ensure continuity of operations.

untuk memastikan kelangsungan operasional.

Jika pasokan gas alam tidak tersedia atau diperoleh, akan mengakibatkan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak dapat beroperasi dalam memproduksi gas alam terkompresi sehingga tidak dapat mendistribusikannya kepada pelanggan.

Selain itu, perjanjian jual beli gas alam mungkin tidak diperpanjang oleh pemasok karena persyaratan dan kondisi yang belum terpenuhi oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, hal ini disebabkan oleh sumber gas alam yang sudah tidak lagi memproduksi, sementara cadangan gas alam baru belum ditemukan.

Berdasarkan hal di atas, produk yang akan dihasilkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan bergantung pada pasokan gas alam dari beberapa sumur atau lapangan yang disebutkan di atas. Jika beberapa sumur atau lapangan tersebut tidak dapat memberikan pasokan bahan baku dan cadangan gas baru belum ditemukan atau dieksplorasi, hal ini akan memengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan kelangsungan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Risiko Persaingan Usaha

Sebagai sebuah entitas bisnis, persaingan adalah bagian tak terpisahkan dari kegiatan bisnis. Namun, kami memahami bahwa persaingan penting dalam bisnis karena mendorong inovasi, mendorong efisiensi, dan pada akhirnya memberi manfaat kepada konsumen. Ketika perusahaan bersaing, mereka termotivasi untuk meningkatkan produk, layanan, dan proses mereka untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dorongan terus menerus untuk meningkatkan ini mengarah pada inovasi, saat mereka mencari cara baru untuk membedakan diri dan menarik pelanggan.

Selain itu, persaingan mendorong perusahaan untuk beroperasi lebih efisien, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Pada akhirnya, persaingan membantu menciptakan pasar yang dinamis dan beragam di mana konsumen memiliki akses ke berbagai produk dan layanan berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

Persaingan dalam perdagangan dan distribusi gas alam terkompresi dapat timbul, antara lain, dalam hal harga yang lebih kompetitif, aksesibilitas lokasi pasokan gas ke pelanggan, layanan purna jual yang lebih baik, peralatan dan teknologi distribusi gas yang lebih baru, efisien, dan

If natural gas supply is not available or obtained, it will result in the Company and its Subsidiaries being unable to operate in producing compressed natural gas so that they cannot distribute it to customers.

In addition, the natural gas sales and purchase agreement may not be extended by the supplier due to unfulfilled requirements and conditions set by the Company and its Subsidiaries, this is due to the natural gas source no longer being in production, while new natural gas reserves have yet to be discovered.

Based on the above, the products to be produced by the Company and its Subsidiaries depend on the supply of natural gas from several wells or fields mentioned above. In the event that several wells or fields are unable to provide raw material supply and new gas reserves have not been found or explored, this will affect the performance, financial condition, and continuity of the Company and its Subsidiaries.

Business Competition Risk

As an enterprise, competition is unquestionably a fundamental aspect of business operations. However, we understand that competition is essential in business because it drives innovation, encourages efficiency, and ultimately benefits consumers. When companies compete, they are motivated to improve their products, services, and processes to gain a competitive edge. This continuous drive for improvement leads to innovation, as they seek new ways to differentiate themselves and attract customers.

Additionally, competition encourages companies to operate more efficiently, reducing costs and improving productivity. Ultimately, competition helps create a dynamic and vibrant marketplace where consumers have access to a variety of high-quality products and services at competitive prices.

Competition in the trade and distribution of compressed natural gas may arise, among other things, in terms of more competitive prices, the accessibility of gas supply locations to customers, better after-sales services, newer, more efficient, and safer gas distribution machinery, equipment,



aman, serta ketersediaan jumlah gas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Masuk ke bisnis perdagangan dan distribusi gas alam terkompresi menimbulkan tantangan besar karena membutuhkan investasi yang besar, risiko yang tinggi, dan ketersediaan pasokan gas alam yang tidak pasti. Namun, perusahaan yang mapan dengan modal yang cukup dapat tetap berusaha memperluas jangkauan mereka kepada pelanggan. Perluasan ini dapat melibatkan inisiatif seperti membangun saluran distribusi ke zona industri, yang saat ini terpusat dalam kawasan industri terpadu.

Jika pesaing yang ada atau pesaing baru berhasil memperluas jaringan distribusinya untuk mencapai pelanggan dengan lebih mudah, cepat, dan terjangkau, hal tersebut dapat mengakibatkan hilangnya pangsa pasar bagi Perseroan. Persaingan yang meningkat ini juga dapat mengakibatkan penekanan pada harga dan menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, Perseroan harus terus berinovasi dan meningkatkan layanan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar.

Risiko Operasional

Risiko operasional mengacu pada potensi kerugian yang timbul dari proses internal yang tidak memadai atau gagal, sistem, orang, atau peristiwa eksternal. Ini mencakup risiko yang terkait dengan operasi sehari-hari bisnis, termasuk kesalahan dalam proses, kegagalan teknologi, kesalahan manusia, penipuan, dan isu kepatuhan hukum atau regulasi. Risiko operasional dapat memengaruhi reputasi organisasi, kinerja keuangan, dan kemampuan untuk mencapai tujuan strategisnya. Penting bagi bisnis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko operasional untuk memastikan ketangguhan dan kelangsungan operasinya.

Risiko operasional di Perseroan timbul dari sifat gas alam terkompresi yang sangat mudah terbakar selama kegiatan produksi dan distribusi. Risiko ini signifikan karena potensi kecelakaan, kebakaran, atau ledakan jika protokol keamanan yang tepat tidak diikuti dengan cermat. Sifat gas alam terkompresi yang mudah terbakar membutuhkan kepatuhan yang ketat terhadap prosedur operasi standar oleh semua karyawan yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi. Setiap penyimpangan dari prosedur ini bisa berdampak buruk, tidak hanya mengancam keselamatan manusia tetapi juga merusak peralatan dan infrastruktur. Oleh karena itu, mitigasi risiko operasional memerlukan pelatihan menyeluruh,

and techniques, as well as the availability of gas quantities suitable for customer needs.

Entering the compressed natural gas trading and distribution business poses significant challenges due to the substantial investment required, the high risks involved, and the uncertain availability of natural gas supply. However, well-established companies with ample capital can persist in expanding their reach to customers. This expansion may involve initiatives such as constructing distribution pipelines to industrial zones, which are currently clustered within integrated industrial areas.

If existing competitors or new entrants successfully expand their distribution networks to reach customers more easily, quickly, and affordably, it may lead to a loss of market share for the Company. This increased competition could also result in downward pressure on prices and reduced profitability. Therefore, the Company must continuously innovate and improve its services to maintain its competitive edge in the market.

Operational Risk

Operational risk refers to the potential for loss arising from inadequate or failed internal processes, systems, people, or external events. It encompasses risks associated with the day-to-day operations of a business, including errors in processes, technology failures, human error, fraud, and legal or regulatory compliance issues. Operational risk can impact an organization's reputation, financial performance, and ability to achieve its strategic objectives. It is essential for businesses to identify, assess, and mitigate operational risks to ensure resilience and continuity of operations.

Operational risk at the Company arises from the highly flammable nature of compressed natural gas products during production and distribution activities. This risk is significant due to the potential for accidents, fires, or explosions if proper safety protocols are not followed meticulously. The volatile nature of compressed natural gas necessitates strict adherence to standard operating procedures by all employees involved in the production and distribution process. Any deviation from these procedures could lead to catastrophic consequences, not only posing a threat to human safety but also risking damage to equipment and infrastructure. Therefore, mitigating operational risk requires

langkah-langkah keamanan yang ketat, dan kewaspadaan konstan untuk memastikan tingkat keselamatan dan keandalan operasional yang tertinggi.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur operasi standar (SOP) yang harus dipatuhi oleh semua karyawan sepanjang proses kerja. SOP ini dirancang secara cermat untuk memastikan keselamatan dan efisiensi operasi, menguraikan langkah-langkah dan protokol yang harus diikuti pada setiap tahap. Dengan menerapkan SOP, Perseroan berupaya untuk meminimalkan risiko operasional dan menjaga konsistensi dalam kualitas produk dan layanannya.

Selain itu, prosedur ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan untuk menavigasi tanggung jawab mereka secara efektif, mempromosikan budaya akuntabilitas dan keandalan dalam organisasi. Selanjutnya, sesi pelatihan rutin dan evaluasi kinerja dilakukan untuk memperkuat kepatuhan terhadap SOP dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, memperkuat peningkatan berkelanjutan dalam praktik operasional. Secara keseluruhan, penetapan SOP menegaskan komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional dan keselamatan di semua aspek operasinya.

Merokok dan membawa korek api dilarang keras di pabrik dan stasiun gas. Perusahaan telah mengasuransikan pabriknya dengan jumlah asuransi yang sesuai untuk industri sejenis, namun Perusahaan mungkin tidak dapat memulai kembali operasinya dengan cepat, ini dapat memengaruhi pendapatan Perusahaan.

Risiko Kebijakan Subsidi Pemerintah di Bidang Energi (Bahan Bakar)

Gas alam adalah sumber daya alam yang sangat penting, oleh karena itu Pemerintah mengatur berbagai kebijakan untuk izin eksplorasi dan produksi berdasarkan undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, dan peraturan menteri tentang Energi dan Sumber Daya Mineral.

Regulasi izin eksplorasi dan produksi gas alam oleh pemerintah penting karena beberapa alasan:

1. Perlindungan Lingkungan

Ekstraksi dan produksi gas alam dapat memiliki dampak lingkungan yang signifikan, seperti kerusakan habitat, polusi air, dan emisi gas rumah kaca. Regulasi pemerintah memastikan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan cara yang meminimalkan kerusakan

comprehensive training, rigorous safety measures, and constant vigilance to ensure the highest level of operational safety and reliability.

Therefore, the Company establishes standard operating procedures (SOPs) that must be adhered to by all employees throughout the entirety of the work process. These SOPs are meticulously crafted to ensure the safety and efficiency of operations, outlining precise steps and protocols to be followed at every stage. By implementing SOPs, the Company aims to minimize operational risks and maintain consistency in the quality of its products and services.

Additionally, these procedures serve as a guideline for employees to navigate their responsibilities effectively, promoting a culture of accountability and reliability within the organization. Furthermore, regular training sessions and performance evaluations are conducted to reinforce compliance with SOPs and identify areas for improvement, fostering continuous enhancement in operational practices. Overall, the establishment of SOPs underscores the Company's commitment to operational excellence and safety across all facets of its operations.

Smoking and carrying lighters are strictly prohibited in the factory and gas stations. The Company has insured its factory with an appropriate amount of insurance for similar industries, but the Company may not necessarily be able to resume its operations quickly, this may affect the Company's revenues.

Risk of Government Subsidy Policy in the Energy Sector (Fuel)

Natural gas is a vital natural resource, hence the Government regulates various policies for exploration and production permits based on laws, Government regulations, Presidential Decrees, and Ministerial Regulations on Energy and Mineral Resources.

The regulation of natural gas exploration and production permits by the government is essential for several reasons:

1. Environmental Protection

Natural gas extraction and production can have significant environmental impacts, such as habitat destruction, water pollution, and greenhouse gas emissions. Government regulations ensure that these activities are conducted in a manner that minimizes



lingkungan dan melindungi ekosistem yang sensitif.

2. Manajemen Sumber Daya

Gas alam adalah sumber daya terbatas, dan ekstraksinya harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan penggunaan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Regulasi pemerintah membantu memastikan bahwa kegiatan ekstraksi dilakukan secara bertanggung jawab, menghindari eksploitasi berlebihan dan penipisan cadangan gas alam.

3. Keselamatan Publik

Kegiatan eksplorasi dan produksi gas alam dapat membahayakan keselamatan publik, seperti ledakan, kebocoran, dan kecelakaan. Regulasi pemerintah menetapkan standar keselamatan dan persyaratan untuk melindungi pekerja, komunitas, dan masyarakat umum dari bahaya potensial yang terkait dengan kegiatan tersebut.

4. Penciptaan Pendapatan

Ekstraksi gas alam dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi pemerintah melalui pajak, royalti, dan biaya lisensi. Regulasi pemerintah mengatur pengumpulan dan distribusi pendapatan ini, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan distribusi manfaat yang adil kepada komunitas lokal dan ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, regulasi pemerintah terkait izin eksplorasi dan produksi gas alam penting untuk menyeimbangkan manfaat ekonomi dari ekstraksi sumber daya dengan perlindungan lingkungan, keselamatan publik, dan manajemen sumber daya yang berkelanjutan.

Untuk merangsang ekonomi, salah satu kebijakan Pemerintah adalah memberikan subsidi bahan bakar atau melaksanakan program konversi dari satu sumber energi ke sumber energi alternatif lainnya. Hal ini dapat menjadi risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak, karena harga jual dari Perusahaan dan Entitas Anak harus bersaing dengan harga yang disubsidi atau harga yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Perubahan dalam berbagai kebijakan atau tidak diberikannya izin eksplorasi dan produksi dapat berdampak langsung pada kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Pergeseran Penggunaan Energi

harm to the environment and protects sensitive ecosystems.

2. Resource Management

Natural gas is a finite resource, and its extraction must be managed carefully to ensure sustainable use for future generations. Government regulations help ensure that extraction activities are carried out responsibly, avoiding overexploitation and depletion of natural gas reserves.

3. Public Safety

Natural gas exploration and production activities can pose risks to public safety, such as explosions, leaks, and accidents. Government regulations set safety standards and requirements to protect workers, communities, and the public from potential hazards associated with these activities.

4. Revenue Generation

Natural gas extraction can generate significant revenue for governments through taxes, royalties, and licensing fees. Government regulations govern the collection and distribution of these revenues, ensuring transparency, accountability, and fair distribution of benefits to local communities and the national economy.

Overall, government regulation of natural gas exploration and production permits is essential for balancing the economic benefits of resource extraction with environmental protection, public safety, and sustainable resource management.

In order to stimulate the economy, one of the Government's policies is to provide fuel subsidies or implement conversion programs from one energy source to another alternative energy source. This can pose a risk to the Company and its Subsidiaries, as the selling price of the Company and its Subsidiaries must compete with subsidized prices or prices set by the Government.

Changes in various policies or the lack of exploration and production permits can directly impact the continuity of the Company's and its Subsidiaries' business activities.

Energy Usage Transition Risk

Seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan terbatasnya cadangan bahan bakar fosil dan kebutuhan mendesak untuk memitigasi perubahan iklim, terdapat tekanan yang semakin besar untuk beralih ke sumber energi terbarukan. Pergeseran ini didorong oleh pengakuan bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil tidak berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan terhadap emisi gas rumah kaca. Pemerintah, bisnis, dan individu semakin banyak berinvestasi dalam teknologi energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan tenaga air untuk mengurangi jejak karbon dan memastikan masa depan energi yang lebih berkelanjutan.

Transisi ini memerlukan pergeseran dari sumber energi berbasis fosil dan sumber energi yang menghasilkan emisi ke sumber energi terbarukan atau alternatif. Peralihan ini dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk gas alam terkompresi, yang berpotensi berdampak pada penjualan dan laba bersih Perseroan.

Risiko Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa yang tidak terduga dan dapat memiliki dampak yang menghancurkan pada masyarakat, infrastruktur, dan bisnis. Di antara bencana-bencana tersebut, gempa bumi dan letusan gunung berapi merupakan risiko signifikan bagi perusahaan, terutama yang berlokasi di daerah rentan. Salah satu kekhawatiran khusus bagi perusahaan yang terlibat dalam ekstraksi dan distribusi sumber daya alam, seperti gas, adalah potensi letusan lumpur sumber gas akibat aktivitas eksplorasi atau peristiwa seismik.

Ketika sebuah perusahaan beroperasi di dekat daerah yang rentan terhadap gempa bumi atau aktivitas vulkanik, harus siap untuk mengurangi risiko yang terkait dengan bencana alam ini. Terjadinya secara tiba-tiba gempa bumi atau letusan gunung berapi dapat mengganggu operasi, merusak fasilitas, dan mengancam keselamatan karyawan. Dalam kasus perusahaan ekstraksi dan distribusi gas, letusan lumpur sumber gas dapat menyebabkan ledakan, kebakaran, dan kontaminasi lingkungan, yang merupakan tantangan serius bagi kelangsungan bisnis.

Dampak bencana alam terhadap aktivitas Perusahaan bisa bermacam-macam. Pertama, proses produksi mungkin terpengaruh secara langsung jika fasilitas rusak atau hancur. Kerusakan peralatan, kerusakan infrastruktur, dan gangguan rantai pasokan dapat menyebabkan keterlambatan dalam produksi dan distribusi, yang mengakibatkan kerugian

As societies become increasingly aware of the finite nature of fossil fuel reserves and the urgent need to mitigate climate change, there is a mounting pressure to transition towards renewable energy sources. This shift is driven by the recognition that continued reliance on fossil fuels is unsustainable and contributes significantly to greenhouse gas emissions. Governments, businesses, and individuals are increasingly investing in renewable energy technologies such as solar, wind, and hydroelectric power to reduce their carbon footprint and ensure a more sustainable energy future.

This transition entails a shift from fossil-based and emitting energy sources to renewable or alternative energy sources. Such a transition may lead to decreased demand for compressed natural gas products, potentially impacting the Company's sales and net profits.

Risk of Natural Disasters

Natural disasters are unpredictable events that can have devastating effects on communities, infrastructure, and businesses. Among these disasters, earthquakes and volcanic eruptions pose significant risks to companies, especially those located in vulnerable areas. One particular concern for companies involved in the extraction and distribution of natural resources, such as gas, is the potential eruption of gas source mud caused by exploration activities or seismic events.

When a company operates near areas prone to earthquakes or volcanic activity, it must be prepared to mitigate the risks associated with these natural disasters. The sudden onset of an earthquake or volcanic eruption can disrupt operations, damage facilities, and threaten the safety of employees. In the case of gas extraction and distribution companies, the eruption of gas source mud can lead to explosions, fires, and environmental contamination, posing serious challenges to business continuity.

The impact of natural disasters on the Company's activities can be multifaceted. Firstly, the production process may be directly affected if facilities are damaged or destroyed. Equipment breakdowns, infrastructure damage, and supply chain disruptions can lead to delays in production and distribution, resulting in financial losses and decreased



keuangan dan pendapatan yang menurun. Selain itu, penjualan dapat terpengaruh jika pelanggan tidak dapat menerima produk atau layanan karena gangguan operasional atau kekhawatiran akan keselamatan.

Selanjutnya, bencana alam dapat memiliki konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja keuangan dan reputasi Perusahaan. Biaya yang terkait dengan perbaikan infrastruktur yang rusak, kompensasi karyawan yang terkena dampak, dan penanganan masalah lingkungan bisa sangat besar, menempatkan tekanan pada sumber daya keuangan. Selain itu, gangguan operasional yang berkepanjangan dapat mengikis kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang dapat mengakibatkan hilangnya pangsa pasar dan reputasi merek yang tercoreng.

Dalam menghadapi risiko ini, penting bagi Perusahaan untuk menerapkan rencana kesiapsiagaan dan tanggap bencana yang tangguh. Ini termasuk melakukan penilaian risiko, mengidentifikasi kerentanan, dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak bencana alam pada operasi bisnis. Investasi dalam infrastruktur yang tangguh, menerapkan protokol keselamatan, dan membentuk saluran komunikasi darurat adalah langkah-langkah kritis untuk memastikan kelangsungan bisnis dan melindungi karyawan, aset, dan lingkungan.

Sebagai kesimpulan, bencana alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi menimbulkan risiko signifikan bagi bisnis, terutama yang terlibat dalam ekstraksi dan distribusi sumber daya alam. Dengan memahami potensi dampak dari peristiwa-peristiwa ini dan menerapkan strategi manajemen risiko yang proaktif, perusahaan dapat lebih baik melindungi operasi mereka, mengurangi kerugian keuangan, dan melindungi kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Produksi dan distribusi gas adalah proses yang rumit yang membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan untuk dijalankan dengan efektif. Mengingat peralatan dan teknologi khusus yang terlibat, penting untuk memiliki tenaga kerja yang tidak hanya berpengalaman tetapi juga memahami secara mendalam tentang produksi dan distribusi gas. Personel ini memainkan peran penting dalam memastikan operasi fasilitas berjalan lancar dan pengiriman gas yang efisien kepada pelanggan.

revenue. Additionally, sales may be impacted if customers are unable to receive products or services due to operational disruptions or safety concerns.

Furthermore, natural disasters can have long-term consequences for the Company's financial performance and reputation. The costs associated with repairing damaged infrastructure, compensating affected employees, and addressing environmental concerns can be substantial, putting a strain on financial resources. Moreover, prolonged disruptions in operations can erode customer trust and loyalty, potentially leading to a loss of market share and tarnished brand reputation.

In light of these risks, it is essential for the Company to implement robust disaster preparedness and response plans. This includes conducting risk assessments, identifying vulnerabilities, and implementing mitigation measures to minimize the impact of natural disasters on business operations. Investing in resilient infrastructure, implementing safety protocols, and establishing emergency communication channels are critical steps towards ensuring business continuity and protecting employees, assets, and the environment.

In conclusion, natural disasters such as earthquakes and volcanic eruptions pose significant risks to businesses, particularly those involved in the extraction and distribution of natural resources. By understanding the potential impacts of these events and implementing proactive risk management strategies, companies can better safeguard their operations, mitigate financial losses, and protect the well-being of stakeholders.

Human Resource Risk

The production and distribution of gas are intricate processes that demand skilled and knowledgeable human resources to execute effectively. Given the specialized equipment and technology involved, it is imperative to have a workforce that is not only experienced but also well-versed in the intricacies of gas production and distribution. These personnel play a critical role in ensuring the seamless operation of facilities and the efficient delivery of gas to customers.

Sumber daya manusia berkualitas sangat penting di setiap tahap produksi dan distribusi gas. Mulai dari mengelola lokasi ekstraksi hingga mengawasi logistik transportasi, setiap tugas membutuhkan ketelitian dan keahlian untuk menjaga standar keselamatan dan mengoptimalkan efisiensi. Insinyur, teknisi, dan operator bekerja sama untuk memantau kinerja peralatan, menyelesaikan masalah, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi.

Ketidakhadiran sumber daya manusia yang berpengalaman dan berkualifikasi dapat menimbulkan tantangan besar bagi kegiatan operasional. Tanpa personel terampil, perusahaan dapat mengalami keterlambatan produksi, kerusakan peralatan, atau kelalaian keselamatan, yang semuanya dapat mengganggu alur kerja dan mengorbankan kualitas output. Selain itu, kurangnya keahlian dalam menangani mesin dan proses yang kompleks dapat meningkatkan risiko kecelakaan atau insiden lingkungan, yang dapat mencemarkan reputasi perusahaan dan anak perusahaannya.

Selain masalah operasional, kinerja Perseroan dan Entitas Anak dapat dipengaruhi secara langsung oleh kompetensi tenaga kerja. Karyawan yang kompeten berkontribusi pada peningkatan produktivitas, operasi yang lebih efisien, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang semuanya penting untuk mencapai tujuan organisasi dan menjaga daya saing di pasar. Sebaliknya, kekurangan pekerja terampil atau tingkat pergantian kerja yang tinggi dapat menghambat prospek pertumbuhan dan mengikis kepercayaan pemangku kepentingan.

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan harus memprioritaskan investasi dalam pengembangan modal manusia dan strategi retensi bakat. Ini termasuk merekrut dan melatih personel dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, memberikan kesempatan belajar yang berkelanjutan, dan memupuk budaya inovasi dan kolaborasi. Dengan membina tenaga kerja terampil, perusahaan dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan kinerja, dan menempatkan diri untuk kesuksesan jangka panjang dalam industri gas yang dinamis.

Sebagai kesimpulan, produksi dan distribusi gas sangat bergantung pada keahlian dan dedikasi sumber daya manusia. Personel yang berkualifikasi memainkan peran kunci dalam memastikan operasi fasilitas yang aman dan efisien, serta pengiriman produk gas berkualitas tinggi kepada pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengakui pentingnya

Quality human resources are vital at every stage of gas production and distribution. From managing extraction sites to overseeing transportation logistics, each task requires precision and expertise to maintain safety standards and optimize efficiency. Engineers, technicians, and operators work in tandem to monitor equipment performance, troubleshoot issues, and ensure compliance with regulatory requirements.

The absence of experienced and qualified human resources can pose significant challenges to operational activities. Without skilled personnel, companies may encounter delays in production, equipment malfunctions, or safety lapses, all of which can disrupt workflows and compromise output quality. Moreover, the lack of expertise in handling complex machinery and processes may increase the risk of accidents or environmental incidents, tarnishing the reputation of the company and its subsidiaries.

In addition to operational concerns, the performance of the Company and its Subsidiaries can be directly impacted by the competency of its workforce. Competent employees contribute to enhanced productivity, streamlined operations, and better decision-making, all of which are essential for achieving organizational goals and maintaining competitiveness in the market. Conversely, a shortage of skilled workers or high turnover rates can hinder growth prospects and erode stakeholder confidence.

To address these challenges, companies must prioritize investment in human capital development and talent retention strategies. This includes recruiting and training personnel with the requisite skills and knowledge, providing continuous learning opportunities, and fostering a culture of innovation and collaboration. By nurturing a skilled workforce, companies can mitigate operational risks, improve performance, and position themselves for long-term success in the dynamic gas industry.

In conclusion, the production and distribution of gas rely heavily on the expertise and dedication of human resources. Qualified personnel play a pivotal role in ensuring the safe and efficient operation of facilities, as well as the delivery of high-quality gas products to customers. Therefore, companies must recognize the importance of investing



berinvestasi dalam pengembangan modal manusia untuk mengurangi risiko operasional, meningkatkan kinerja, dan menjaga pertumbuhan di pasar gas yang kompetitif.

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Kondisi perekonomian secara makro atau global mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut.

Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia. Selanjutnya akan berpengaruh pada pelanggan dari Perseroan dan Entitas Anak sehingga karena melemahnya penjualan dari pelanggan sehingga akan mengurangi permintaan akan kebutuhan gas yang terkompresi, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Risiko perubahan suku bunga dalam bisnis mengacu pada potensi dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh fluktuasi suku bunga terhadap kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan. Ketika suku bunga berubah, hal ini memengaruhi biaya pinjaman uang, yang pada gilirannya mempengaruhi biaya-biaya yang terkait dengan layanan utang Perusahaan, sehingga menyebabkan biaya keuangan meningkat. Hal ini dapat mengurangi profitabilitas dan arus kas Perusahaan, karena lebih banyak pendapatan yang harus dialokasikan untuk pembayaran utang.

Selain itu, perubahan suku bunga dapat memengaruhi keputusan investasi dan strategi alokasi modal. Suku bunga yang lebih tinggi mungkin mengurangi minat untuk meminjam untuk proyek ekspansi atau investasi, yang mengakibatkan pertumbuhan yang lebih lambat. Sebaliknya, suku bunga yang lebih rendah mungkin mendorong peminjaman dan investasi, tetapi juga dapat mengurangi pengembalian investasi berbasis bunga.

in human capital development to mitigate operational risks, enhance performance, and sustain growth in the competitive gas market.

Risk of Macroeconomic Conditions

Macroeconomic or global economic conditions have an impact on the performance of companies in Indonesia, including the Company. Strengthening or weakening of the economy in a country will directly affect the level of demand and supply in that country. Additionally, it indirectly affects any country that has trade relations with the country experiencing changes in economic conditions.

Similarly, if there are changes in economic conditions in Indonesia or countries that have trade relations with Indonesia, it will affect the customers of the Company and its Subsidiaries. Therefore, weakening sales from customers will reduce the demand for compressed gas needs, which can impact the financial performance of the Company.

Risk of Interest Rate Changes

The risk of interest rate changes in business refers to the potential adverse impact that fluctuations in interest rates can have on a company's financial condition and performance. When interest rates change, it affects the cost of borrowing money, which in turn affects the Company's expenses related to debt servicing, leading to increased financial costs. This can reduce profitability and cash flow of the Company, as more revenue will need to be allocated to debt payments.

Moreover, interest rate changes can impact investment decisions and capital allocation strategies. Higher interest rates may discourage borrowing for expansion or investment projects, leading to slower growth. Conversely, lower interest rates may encourage borrowing and investment, but they can also reduce returns on interest-bearing investments.

Secara keseluruhan, risiko perubahan suku bunga menuntut perusahaan untuk secara hati-hati mengelola struktur utang mereka, mempertimbangkan dampak potensial terhadap arus kas dan profitabilitas, dan menyesuaikan strategi keuangan mereka sesuai untuk mengurangi dampak buruk dari fluktuasi suku bunga.

Perusahaan memiliki pinjaman dalam denominasi Rupiah. Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan menggunakan kas internal dan pinjaman bank. Beban bunga dan risiko kenaikan suku bunga untuk Perusahaan akan mengurangi laba bersih Perusahaan.

Risiko Terkait Kredit Perseroan

Risiko terkait kredit perusahaan mengacu pada potensi ancaman dan tantangan yang timbul dari aktivitas pinjaman dan hubungan kredit perusahaan. Risiko-risiko ini mencakup berbagai faktor, termasuk kemampuan perusahaan untuk mengakses pembiayaan, mengelola utang secara efektif, dan mempertahankan peringkat kredit yang baik. Selain itu, risiko terkait kredit dapat timbul dari eksposur perusahaan terhadap gagal bayar pihak lawan atau masalah kelayakan kredit, yang mengarah pada potensi kerugian keuangan atau kendala likuiditas. Mengelola risiko terkait kredit perusahaan melibatkan penerapan proses penilaian risiko kredit yang kuat, diversifikasi sumber pendanaan, dan menetapkan praktik manajemen utang yang hati-hati. Selain itu, pemantauan eksposur kredit secara proaktif, evaluasi rutin atas kelayakan kredit pihak lawan, dan strategi mitigasi risiko yang bijaksana sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari risiko kredit terhadap stabilitas keuangan dan ketahanan operasional perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan senantiasa membutuhkan sumber pendanaan yang dapat membantu kelancaran proses usaha Perseroan, antara lain melalui kredit. Hal ini dilakukan untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan, di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Atas kredit yang diambil Perseroan, terdapat beberapa risiko yang inheren pada sumber pendanaan tersebut, antara lain risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Risiko suku bunga ditimbulkan oleh kemungkinan fluktuasi atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko kredit timbul

Overall, the risk of interest rate changes requires companies to carefully manage their debt structures, consider the potential impact on cash flow and profitability, and adjust their financial strategies accordingly to mitigate the adverse effects of interest rate fluctuations.

The Company has loans denominated in Rupiah. In conducting and developing its business activities, the Company uses internal cash and bank loans. The interest expenses and the risk of rising interest rates for the Company will reduce the Company's net profit.

Company Credit-Related Risks

Company credit-related risks refer to the potential threats and challenges arising from the company's borrowing activities and credit relationships. These risks encompass various factors, including the company's ability to access financing, manage debt effectively, and maintain a favorable credit rating. Additionally, credit-related risks may arise from the company's exposure to counterparty default or creditworthiness issues, leading to potential financial losses or liquidity constraints. Managing company credit-related risks involves implementing robust credit risk assessment processes, diversifying funding sources, and establishing prudent debt management practices. Moreover, proactive monitoring of credit exposures, regular evaluation of counterparty creditworthiness, and prudent risk mitigation strategies are essential for mitigating the adverse impacts of credit-related risks on the company's financial stability and operational resilience.

In carrying out its activities, the Company constantly needs sources of funding that can facilitate the smooth process of the Company's business, including through credit. This is done to seek sustainable income growth while minimizing losses due to increased exposure to credit risk.

For the credit taken by the Company, there are several inherent risks in that source of funding, including credit risk, interest rate risk, and liquidity risk. Interest rate risk arises from the possibility of fluctuations in future cash flows from a financial instrument due to changes in market interest rates. Credit risk arises from exposure to the possibility of



melalui eksposur pada kemungkinan gagal bayar salah satu pihak atas instrumen keuangan yang dapat berakibat pada kerugian secara keuangan. Risiko likuiditas adalah risiko di mana perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Klaim hukum atau risiko terkait tuntutan hukum mengacu pada potensi ancaman dan tantangan yang berasal dari litigasi atau perselisihan hukum yang dihadapi oleh perusahaan selama kegiatan operasinya. Risiko ini mencakup berbagai masalah, termasuk klaim pertanggungjawaban produk, perselisihan kontrak, pelanggaran hak kekayaan intelektual, pelanggaran peraturan, dan litigasi terkait ketenagakerjaan. Tuntutan hukum atau tuntutan hukum dapat memiliki implikasi keuangan yang signifikan bagi perusahaan, termasuk biaya hukum, biaya penyelesaian, ganti rugi, dan kerusakan reputasi. Selain itu, proses hukum yang berkepanjangan dapat mengalihkan perhatian manajemen dari kegiatan bisnis inti dan mengikis kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk memitigasi risiko hukum, perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menerapkan manajemen risiko dan program kepatuhan yang efektif, serta mempertahankan perlindungan asuransi yang komprehensif. Selain itu, penasihat hukum yang proaktif dan strategi penyelesaian sengketa dapat membantu meminimalkan dampak klaim hukum atau tuntutan hukum terhadap operasi dan kesehatan keuangan perusahaan.

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan atau pelanggan atau sengketa perjanjian lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan

default by one party on financial instruments, which can result in financial losses. Liquidity risk is the risk where the Company will have difficulty in obtaining funds to meet its commitments on financial instruments.

Legal Claims or Lawsuit-Related Risks

Legal claims or lawsuit-related risks refer to the potential threats and challenges stemming from litigation or legal disputes faced by a company during its operations. These risks encompass a wide range of issues, including product liability claims, contract disputes, intellectual property infringement, regulatory violations, and employment-related litigation. Legal claims or lawsuits can have significant financial implications for the company, including legal expenses, settlement costs, damages, and reputational damage. Moreover, prolonged legal proceedings can divert management's attention from core business activities and erode stakeholder confidence. To mitigate legal risks, companies must maintain compliance with laws and regulations, implement effective risk management and compliance programs, and maintain comprehensive insurance coverage. Additionally, proactive legal counsel and dispute resolution strategies can help minimize the impact of legal claims or lawsuits on the company's operations and financial health.

The Company may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those related to the Company's products, employee or customer claims, or other contractual disputes that may have material and detrimental effects on the Company's reputation, operations, and financial condition.

Currently, the Company is not involved in any material legal disputes or government investigations, and the Company is not aware of any ongoing material claims or legal processes. If in the future the Company is involved in prolonged and material legal disputes and processes, the outcome of such legal processes cannot be determined, and the resolution or outcome of such legal processes may adversely affect the Company's financial condition. Additionally, all litigations or legal processes can result in

terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

substantial court costs and divert the time and attention of the Company's management, resulting in a shift of their focus from the Company's business and operations.

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Prinsip-prinsip mitigasi risiko menguraikan strategi dan pendekatan utama yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko potensial pada sebuah organisasi. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. **Identifikasi Risiko**
Mengidentifikasi dan menilai risiko potensial secara menyeluruh di seluruh aspek operasi organisasi, termasuk risiko keuangan, operasional, strategis, dan terkait kepatuhan.
2. **Analisis Risiko**
Menganalisis probabilitas dan dampak potensial dari risiko yang diidentifikasi untuk memberikan prioritas berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan kejadian.
3. **Pengurangan Risiko**
Menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kejadian risiko atau memitigasi dampaknya jika terjadi. Hal ini dapat melibatkan penerapan kontrol, perlindungan, atau redundansi untuk meminimalkan kerentanan.
4. **Transfer Risiko**
Mentransfer atau membagi risiko kepada pihak ketiga melalui asuransi, outsourcing, atau perjanjian kontrak. Ini dapat membantu mendistribusikan beban keuangan risiko dan melindungi organisasi dari kerugian yang parah.
5. **Menghindari Risiko**
Menghindari terlibat dalam aktivitas atau membuat keputusan yang menimbulkan risiko signifikan bagi organisasi bila memungkinkan. Ini dapat melibatkan menghentikan operasi tertentu, keluar dari pasar berisiko tinggi, atau menolak kemitraan yang berisiko.
6. **Pemantauan Risiko**
Memantau dan mengevaluasi faktor-faktor risiko secara terus-menerus untuk mendeteksi perubahan dalam lanskap risiko dan segera merespons ancaman

The principles of risk mitigation outline key strategies and approaches aimed at minimizing the impact of potential risks on an organization. These principles include:

1. **Risk Identification**
Thoroughly identify and assess potential risks across all aspects of the organization's operations, including financial, operational, strategic, and compliance-related risks.
2. **Risk Analysis**
Analyze the probability and potential impact of identified risks to prioritize them based on their severity and likelihood of occurrence.
3. **Risk Reduction**
Implement measures to reduce the likelihood of risk occurrence or mitigate its impact if it does occur. This may involve implementing controls, safeguards, or redundancies to minimize vulnerabilities.
4. **Risk Transfer**
Transfer or share the risk to third parties through insurance, outsourcing, or contractual agreements. This can help distribute the financial burden of risk and protect the organization from severe losses.
5. **Risk Avoidance**
Avoid engaging in activities or making decisions that pose significant risks to the organization whenever feasible. This may involve discontinuing certain operations, exiting high-risk markets, or declining risky partnerships.
6. **Risk Monitoring**
Continuously monitor and evaluate risk factors to detect changes in the risk landscape and promptly respond to emerging threats. Regular risk assessments



yang muncul. Evaluasi risiko reguler dan pelacakan kinerja membantu memastikan bahwa strategi mitigasi tetap efektif dari waktu ke waktu.

7. Perencanaan Kontinjensi

Membuat rencana kontinjensi dan strategi respons untuk mengatasi peristiwa atau keadaan darurat yang tidak terduga. Memiliki prosedur yang telah ditentukan sebelumnya memungkinkan organisasi untuk bereaksi dengan cepat dan efektif untuk memitigasi dampak peristiwa yang merugikan.

Dengan mematuhi prinsip-prinsip mitigasi risiko ini, organisasi dapat mengelola dan memitigasi risiko potensial secara proaktif, melindungi operasi, aset, dan pemangku kepentingan mereka dari hasil yang merugikan.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan dan peraturan;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan.

and performance tracking help ensure that mitigation strategies remain effective over time.

7. Contingency Planning

Develop contingency plans and response strategies to address unforeseen events or emergencies. Having predefined procedures in place enables the organization to react quickly and effectively to mitigate the impact of adverse events.

By adhering to these principles of risk mitigation, organizations can proactively manage and mitigate potential risks, safeguarding their operations, assets, and stakeholders against adverse outcomes.

The Company implements Risk Management by:

1. Active oversight from the Board of Commissioners and Directors over all Company performance and activities;
2. Evaluation, updating, and procurement of policies and regulations;
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company;
4. Implementation of management information systems regarding comprehensive internal controls.

The Company, in implementing its risk controls, aims to achieve effectiveness in its performance, including managing market and credit risks. Therefore, every decision made always refers to the analysis results of the Company's risk management implementation.

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Ketersediaan Pasokan Gas Alam <i>Risk of Natural Gas Supply Availability</i>	Perseroan akan berusaha untuk mendapatkan kontrak dari sumber gas baru, Perseroan menjaga hubungan dengan pemasok dengan memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemasok <i>The Company will endeavor to secure contracts from new gas sources, maintaining relationships with suppliers by fulfilling all requirements and conditions set by the suppliers.</i>
2	Persaingan Usaha <i>Risk of Business Competition</i>	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan memperluas area distribusi <i>Improving services to customers and expanding distribution areas.</i>
3	Risiko Operasional <i>Risk of Operational Risk</i>	Menerapkan Standar Operating Prosedure yang selalu diperbaharui untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis, menerapkan prosedur K3. <i>Implementing regularly updated Standard Operating Procedures to adapt to business developments, applying occupational health and safety procedures.</i>

No	Risiko <i>Risk</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
4	Risiko Melemahnya Penjualan Pelanggan <i>Risk of Weakening Customer Sales</i>	Mitigasi risiko terkait kondisi makro ekonomi yang menyebabkan melemahnya penjualan pelanggan, Perseroan memitigasi kondisi tersebut dengan melakukan negosiasi term of payment. <i>Mitigating risks related to macroeconomic conditions that weaken customer sales, the Company mitigates these conditions by negotiating payment terms.</i>
5	Risiko Subsidi Pemerintah Di Bidang Energi (bahan bakar) <i>Risk of Government Subsidy on Energy (fuel)</i>	Perseroan akan memperluas pasar atau pelanggan pengguna bahan bakar non-subsidi <i>The Company will expand into markets or customers using non-subsidized fuel.</i>
6	Risiko Pergeseran penggunaan jenis energi <i>Risk of Shifting use of energy types</i>	Mitigasi dari risiko pergeseran penggunaan jenis energi yaitu dengan melaksanakan kebijakan harga yang kompetitif dan melakukan research development teknologi energi bersih. <i>Mitigating the risk of energy usage shift by implementing competitive pricing policies and conducting research and development on clean energy technologies.</i>
7	Risiko Bencana Alam <i>Risk of Natural Disaster</i>	Mitigasi atas risiko bencana alam, Perseroan menutup asuransi sesuai skala prioritas <i>Mitigating natural disaster risks, the Company procures insurance according to priority scale.</i>
8	Risiko Sumber Daya Manusia <i>Risk of Human Resources</i>	Pembentukan Corporate Culture, meningkatkan kompetensi karyawan dan career development. <i>Establishing a Corporate Culture, enhancing employee competence, and career development.</i>

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Dalam ranah tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, sistem pengendalian internal menjadi landasan untuk memastikan integritas organisasi, melindungi aset, dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif berupa kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk mengurangi risiko, mencegah aktivitas penipuan, dan memfasilitasi kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

In the realm of corporate governance and risk management, the internal control system stands as a cornerstone for ensuring organizational integrity, safeguarding assets, and promoting operational efficiency. It serves as a comprehensive framework of policies, procedures, and practices designed to mitigate risks, deter fraudulent activities, and facilitate compliance with laws and regulations.

Pilar-pilar Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan

Pada intinya, sebuah sistem pengendalian internal yang efektif beroperasi berdasarkan beberapa prinsip fundamental:

1. Penilaian Risiko

Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dengan memahami risiko-risiko ini, perusahaan dapat secara proaktif menerapkan kontrol untuk menguranginya.

The Pillars of an Internal Control System in the Company

At its core, an effective internal control system operates on several fundamental principles:

1. Risk Assessment

Identifying and evaluating potential risks that could impede the achievement of organizational objectives. By understanding these risks, companies can proactively implement controls to mitigate them.



2. Kegiatan Pengendalian

Menerapkan kegiatan pengendalian untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan-kegiatan ini dapat meliputi pemisahan tugas, prosedur otorisasi, pengendalian fisik, dan pengamanan teknologi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan dan perlindungan aset.

3. Informasi dan Komunikasi

Membangun saluran komunikasi yang efektif dan penyebaran informasi di dalam organisasi. Komunikasi yang jelas memastikan bahwa karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka, tujuan organisasi, serta kebijakan dan prosedur yang relevan.

4. Pemantauan

Secara teratur memantau dan menilai efektivitas pengendalian internal. Ini melibatkan evaluasi, audit, dan tinjauan berkelanjutan untuk mengidentifikasi kelemahan, menangani masalah, dan menyesuaikan pengendalian dengan perubahan keadaan.

2. Control Activities

Implementing control activities to mitigate identified risks. These activities can range from segregation of duties, authorization procedures, physical controls, and technological safeguards to ensure the reliability of financial reporting and safeguarding of assets.

3. Information and Communication

Establishing channels for effective communication and dissemination of information within the organization. Clear communication ensures that employees understand their roles and responsibilities, organizational objectives, and relevant policies and procedures.

4. Monitoring

Regularly monitoring and assessing the effectiveness of internal controls. This involves ongoing evaluations, audits, and reviews to identify deficiencies, address issues, and adapt controls to changing circumstances.

Peran Pengendalian Internal dalam Tata Kelola Perusahaan

Sistem pengendalian internal yang kokoh memiliki peran penting dalam mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam sebuah organisasi. Ini memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, bahwa organisasi beroperasi secara efektif, etis, dan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku.

Komponen-Komponen Kunci dari Sistem Pengendalian Internal yang Efektif

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi tulang punggung tata kelola Perseroan, memastikan integritas, keandalan, dan efisiensi operasional. Hal ini meliputi kerangka kerja kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk melindungi aset, mengurangi risiko, dan mempromosikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Komponen-komponen kunci dari sistem pengendalian internal yang efektif meliputi proses penilaian risiko yang kuat, pemisahan tugas yang jelas, kebijakan dan prosedur yang terdefinisi dengan baik, mekanisme pemantauan dan pengawasan yang efektif, serta budaya akuntabilitas dan transparansi. Dengan membina budaya integritas dan

The Role of Internal Controls in the Company's Governance

A robust internal control system plays a crucial role in promoting transparency, accountability, and integrity within an organization. It provides assurance to stakeholders, including investors, creditors, and regulators, that the organization is operating effectively, ethically, and in compliance with applicable laws and regulations.

Key Components of an Effective Internal Control System

An effective internal control system serves as the backbone of the Company's governance, ensuring the integrity, reliability, and efficiency of operations. It encompasses a framework of policies, procedures, and practices designed to safeguard assets, mitigate risks, and promote compliance with laws and regulations.

Key components of an effective internal control system include robust risk assessment processes, clear segregation of duties, well-defined policies and procedures, regular monitoring and oversight mechanisms, and a culture of accountability and transparency. By fostering a culture of integrity and accountability, the Company can enhance stakeholder

akuntabilitas, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi risiko, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

confidence, mitigate risks, and achieve sustainable success in today's dynamic business environment.

Elemen-elemen dari sistem pengendalian internal yang efektif adalah:

The elements of an effective internal control system are:

1. Kepemimpinan yang Kuat

Komitmen kepemimpinan yang kuat terhadap integritas dan perilaku etis menentukan nada budaya organisasi. Pemimpin harus memberikan prioritas pada pengendalian internal, mempromosikan akuntabilitas, dan memberi contoh.

1. Strong leadership

Strong leadership commitment to integrity and ethical behavior sets the tone for the organization's culture. Leadership must prioritize internal controls, promote accountability, and lead by example.

2. Pemisahan Tugas

Memisahkan tanggung jawab di antara individu yang berbeda untuk mencegah konflik kepentingan dan mengurangi risiko kesalahan atau penipuan. Memisahkan tugas yang terkait dengan otorisasi, pencatatan, dan penjagaan aset meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi risiko penipuan.

2. Segregation of Duties

Dividing responsibilities among different individuals to prevent conflicts of interest and reduce the risk of errors or fraud. Separating duties related to authorization, recording, and custody of assets enhances accountability and reduces the risk of fraud.

3. Kebijakan dan Prosedur Tertulis

Kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi dengan jelas memberikan panduan kepada karyawan tentang perilaku yang diharapkan, proses, dan pengendalian. Pembaruan secara teratur memastikan kesesuaian dengan tujuan organisasi dan persyaratan regulasi.

3. Written Policies and Procedures

Clearly documented policies and procedures provide guidance to employees on expected behaviors, processes, and controls. Regular updates ensure alignment with organizational objectives and regulatory requirements.

4. Pelatihan dan Kesadaran yang Rutin

Investasi dalam program pelatihan dan kesadaran karyawan untuk memastikan pemahaman tentang pengendalian internal, standar etis, dan persyaratan kepatuhan. Karyawan yang terinformasi dengan baik lebih siap untuk menjaga integritas organisasi dan mengidentifikasi risiko potensial.

4. Regular Training and Awareness

Investing in employee training and awareness programs to ensure understanding of internal controls, ethical standards, and compliance requirements. Well-informed employees are better equipped to uphold organizational integrity and identify potential risks.

5. Pemantauan dan Pengawasan yang Efektif

Menetapkan mekanisme pemantauan dan pengawasan berkelanjutan terhadap pengendalian internal. Ini termasuk audit internal, tinjauan manajemen, dan penilaian independen untuk mengidentifikasi kelemahan, menilai efektivitas, dan menerapkan tindakan korektif.

5. Effective Monitoring and Oversight

Establishing mechanisms for ongoing monitoring and oversight of internal controls. This includes internal audits, management reviews, and independent assessments to identify weaknesses, assess effectiveness, and implement corrective actions.

PT CMG Tbk memahami bahwa dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini, sistem pengendalian internal yang efektif sangatlah penting bagi mereka yang ingin mengurangi

PT CMG Tbk understand in today's complex business environment, an effective internal control system is indispensable for those seeking to mitigate risks, uphold



risiko, menjaga integritas, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah pengendalian yang kuat, membina budaya kepatuhan dan akuntabilitas, serta memeluk transparansi dan perilaku etis, Perusahaan dapat menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menghadapi tantangan dengan ketangguhan dan integritas.

Untuk mengawasi kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, semua manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran, dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan implementasi sistem pengendalian internal, yang dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan, mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Implementasi pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi, dan prosedur yang jelas yang dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sambil meminimalkan risiko potensial. Program-program yang diterapkan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi kegiatan pengawasan dan kegiatan strategis, yang meliputi:

1. Penyusunan pedoman Good Corporate Governance (GCG);
2. Implementasi fungsi pengawasan oleh atasan dalam setiap divisi dan departemen di Perseroan;
3. Implementasi tugas pendampingan untuk Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik);
4. Pemantauan dan implementasi tindak lanjut terhadap temuan audit;

Perseroan menyadari bahwa langkah-langkah pengendalian internal yang telah dilaksanakan sejauh ini tidak menjamin ketiadaan penyalahgunaan atau bentuk risiko lainnya. Namun, Manajemen Perseroan berkomitmen untuk terus memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal.

integrity, and achieve sustainable success. By implementing robust control measures, fostering a culture of compliance and accountability, and embracing transparency and ethical conduct, the Company can instill confidence in stakeholders and navigate challenges with resilience and integrity.

In order to oversee the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles, and tasks in improving the quality and implementation of the internal control system, which is carried out effectively and sustainably, encompassing supervision over the Company's operational activities. The implementation of internal control is applied through clear policies, regulations, and procedures that can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing potential risks. The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities and strategic activities, which include:

1. *Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;*
2. *Implementation of supervisory functions by superiors within each division and department in the Company;*
3. *Implementation of accompanying tasks for External Auditors (Public Accounting Firms);*
4. *Monitoring and implementation of follow-up actions on audit findings;*

The Company is aware that the internal control measures that have been implemented so far do not guarantee the absence of misuse or other forms of risk. However, the Company's Management is committed to continually ensuring and improving the internal control system.

Perkara Penting Selama Tahun Buku 2025

Legal Cases in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2023, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

Sanksi Administratif Tahun Buku 2025

Administrative Sanctions in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company.

Kode Etik Perusahaan

Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company's Code of Ethics serves as an internal guideline that applies to all personnel within the Company, outlining a set of values, business ethics, and work ethics. By embracing this code, the Company aims to shape ethical behavior and cultivate trust among stakeholders.

Penyusunan kode etik diintegrasikan dengan visi, misi, dan nilai inti Perseroan.

This code of ethics is developed in conjunction with the company's vision, mission, and core values.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

To ensure its effective implementation in the company's business activities, the code of ethics is systematically socialized across all departments, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through comprehensive socialization efforts, the Company aspires to align the behavior of all employees with the overarching goals of business development and achievement.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

Periodic evaluations of the Company's code of ethics are conducted, with adjustments made as necessary or mandated by applicable regulations to enhance its effectiveness.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok - pokok kode etik Perseroan mencakup pengenalan dan tujuan kode etik, penjelasan visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan, nilai-nilai perusahaan, dan pedoman mengenai konflik kepentingan.

Key Points of Code of Ethics

The essential elements of the Company's code of ethics encompass the introduction and purpose of the code, the elucidation of the Company's vision and mission, the corporate culture, values, and guidelines regarding conflicts of interest.

Adapun benturan kepentingan yang dimaksud adalah:

The aforementioned conflict of interest include:

1. Menggunakan fasilitas perusahaan atau jabatan tidak untuk kepentingan perusahaan melainkan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
2. Melakukan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
3. Memberikan informasi/data/hasil kerja kepada pihak luar demi kepentingan pribadi dan/atau golongan;
4. Bertindak sebagai makelar/pialang/pencari/perantara untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan dalam transaksi yang melibatkan perusahaan;

1. The use of corporate facilities or position not for the benefit of the Company but for personal and / or group interests;
2. Conducting corporate transactions for personal and / or group interests;
3. Provide information / data / work results to outsiders for personal and / or group interests;
4. Acting as a broker / seeker / intermediary for personal and / or group interests in the transactions involving the Company;



5. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi, dengan rekanan termasuk suami/isteri, anak, orang tua, baik sedarah atau semenda sampai derajat tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis atau pesaing;
6. Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, teman atau golongan dan/atau pihak lain manapun untuk menjadi rekanan / pihak ketiga;
7. Memberi atau menerima hadiah dari rekanan / pihak ketiga dengan tujuan untuk mendapat balasan / perlakuan khusus / untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

5. *Having a work or personal relationship, with partners, including husband / wife, children, parents, either in blood or in law up to the second degree, which actively makes him/her the decision maker in the partnership, partner company or future partner; similar company or competitor;*
6. *Giving preference to family, relatives, friends or classes and / or any other party to become partners / third parties;*
7. *Giving or receiving gratuities from partners / third parties in exchange of getting preference or influence on the decision making.*

Pernyataan Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Statement that the Code of Ethics is Applied to All Levels of the Company Organization

Every employee, regardless of their position within the Company, is dedicated and accountable for the consistent implementation of the code of conduct. The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee also underscore the significance of adhering to a code of ethics for the long-term sustainability of the company.

Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Etika Perusahaan

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

Dissemination, Implementation and Enforcement of Company Ethics

The code of ethics is disseminated to all employees to ensure its effective implementation in their daily operational activities.

Additionally, the code of conduct is made available on the company's website under the information disclosure section.

Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran Yang Diatur dalam Kode Etik

Setiap pelanggaran terhadap kode etik (benturan kepentingan) akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in the Code of Ethics

The Company will impose strict sanctions against any violation of the code of ethics (conflict of interest). These penalties may range from a verbal warning or a written warning letter to termination of employment, as outlined in the company's Collective Labor Agreement. Employees are urged to promptly report any suspected conflicts of interest to the Company for swift and appropriate resolution.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi Yang Diberikan Pada Tahun Pelaporan

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Reporting Year

Until the end of 2023, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

As an embodiment of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Method of Submitting Violation Reports

Employees can submit reports directly to their immediate supervisor or to the Human Resources Department (HRD) for further investigation. These reports may pertain to violations, including irregularities in authority or business activities that deviate from the company's established rules and regulations. It is essential that such reports are supported by evidence and not driven by slander or an intention to harm someone's reputation within the company's organizational structure.

Sistem Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

Whistleblower Protection System

The Company ensures whistleblower protection by safeguarding the anonymity of those who report concerns and maintaining the confidentiality of information. This commitment allows employees the freedom to disclose any irregularities without fear of reprisal.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

The Handling of Complaints

The HR department manages the processing of follow-up reports submitted by reporters. Following the classification of violation reports into categories requiring immediate attention, those that cannot be promptly addressed, and those that are not actionable, the HRD conducts verification and categorization. Reports falling into the "immediately followed up" category are forwarded to the Internal Audit Unit for resolution until completion.



Pengelola Pengaduan

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

WBS Manager

To guarantee thorough handling and follow-up of reported cases, the Company designates the Human Resources Department (HRD) as the entity responsible for managing allegations of conflict-of-interest violations.

Results of Complaint Handling

Verified results from the resolution of complaints are presented to the Board of Directors for the purpose of determining appropriate sanctions for identified violations.

Throughout 2023, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.







06

Tanggung Jawab SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN

Social Responsibility and Sustainability



Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation of Sustainability Strategy

Lebih dari sekadar “green initiative” atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), pada intinya, strategi keberlanjutan merupakan rencana yang sengaja dibuat dan terintegrasi, yang dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dengan menyertakan peluang dan pengelolaan risiko terkait dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sejatinya, strategi keberlanjutan harus sesuai dengan model bisnis inti perusahaan, dan dapat memengaruhi berbagai keputusan strategis perusahaan

Di CNGG, strategi keberlanjutan berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif yang membimbing bisnis untuk menyelaraskan operasi saat ini dengan tujuan yang lebih luas yaitu pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan stabilitas ekonomi. Strategi ini mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti mengurangi emisi karbon, melestarikan sumber daya alam, dan mengurangi polusi. Selain itu, strategi berkelanjutan mencakup upaya untuk mendorong kesetaraan dan inklusivitas sosial dengan mempromosikan praktik ketenagakerjaan yang adil, mendukung komunitas lokal, dan memastikan hak asasi manusia dihormati di seluruh rantai pasokan.

Dari perspektif ekonomi, bisnis dengan strategi keberlanjutan sering memprioritaskan profitabilitas jangka panjang daripada keuntungan jangka pendek dengan berinvestasi dalam teknologi inovatif, mengembangkan rantai pasokan yang tangguh, dan membina hubungan yang langgeng dengan para pemangku kepentingan.

Dengan mengadopsi konsep keberlanjutan, CNG yakin dapat meningkatkan reputasi, membangun kepercayaan konsumen yang punya kesadaran sadar sosial, dan mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan peraturan dan fluktuasi pasar. Pada akhirnya, strategi keberlanjutan yang kuat tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan planet dan masyarakat, tetapi juga meningkatkan ketahanan dan daya saing bisnis di pasar global.

Strategi keberlanjutan kami adalah peta jalan yang terarah untuk mengintegrasikan praktik-praktik bertanggung jawab di seluruh bisnis kami. Strategi ini menerjemahkan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan dan sosial ke dalam rencana aksi yang terstruktur. Dengan memandu operasional kami, memfokuskan sumber daya kami, dan memperkuat kolaborasi dengan mitra kami, strategi ini memastikan bahwa kami bekerja secara kolektif menuju dampak positif bagi planet ini dan kemakmuran jangka panjang CNG.

More than just a “green initiative” or a Corporate Social Responsibility (CSR), at its core, a sustainability strategy is a deliberate and integrated plan designed to create long-term value for a company by embracing opportunities and managing risks associated with environmental, social, and economic developments. A true sustainability strategy is woven into the fabric of a company’s core business model, and can influence various strategic decisions of the company.

At CNGG, the sustainability strategy serves as a comprehensive framework guiding businesses to harmonize current operations with the broader objectives of environmental preservation, social responsibility, and economic stability. It encompasses a range of initiatives aimed at minimizing negative impacts on the environment, such as reducing carbon emissions, conserving natural resources, and mitigating pollution. Moreover, a sustainable strategy entails fostering social equity and inclusivity by promoting fair labor practices, supporting local communities, and ensuring human rights are respected throughout the supply chain.

From an economic perspective, businesses with a sustainability strategy often prioritize long-term profitability over short-term gains by investing in innovative technologies, developing resilient supply chains, and cultivating lasting relationships with stakeholders.

By adopting the concept of sustainability, CNG is confident that it can enhance its reputation, build trust among socially conscious consumers, and reduce risks associated with regulatory changes and market fluctuations. Ultimately, a strong sustainability strategy not only contributes to the well-being of the planet and society, but also increases business resilience and competitiveness in the global marketplace.

Our sustainability strategy is a targeted roadmap for integrating responsible practices across our entire business. It translates our commitment to environmental and social stewardship into a structured action plan. By guiding our operations, focusing our resources, and strengthening collaboration with our partners, this strategy ensures that we work collectively toward a positive impact on the planet and the long-term prosperity of CNG.

Sejalan dengan filosofi ini, CNG secara konsisten mengedepankan People, Planet, dan Profit sebagai faktor penting yang menentukan arah bisnis dan operasi perusahaan. Dengan komitmen ini, Perseroan melaksanakan inisiatif keberlanjutannya untuk menjamin bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari berbagai proyeknya.

CNG juga berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnisnya, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan menjaga dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima.

Sepanjang perjalanannya, CNG senantiasa memegang teguh komitmennya dalam menerapkan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta berperan aktif mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang pro-lingkungan dan sosial secara konsisten. Hal ini lah yang menjadi dasar dan acuan CNG dalam menciptakan profitabilitas yang baik, untuk kemudian memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

CNG berkomitmen untuk menjaga keseimbangan yang harmonis antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menjamin keberlanjutan tidak hanya bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara teratur dan transparan. Dengan demikian, CNG menggarisbawahi dedikasinya untuk memperkuat tujuan keberlanjutan melalui upaya operasional yang memberikan hasil positif bagi para pemangku kepentingan.

Ke depannya, Perseroan secara konsisten akan melanjutkan upaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya selain juga meningkatkan kinerja usaha secara optimal. Efektivitas Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja keberlanjutan akan dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis, termasuk dengan memperhatikan masukan dari masyarakat.

CNG mendukung sepenuhnya agenda Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan, atau Sustainable Development Goals (SDGs), yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan.

Aligned with this philosophy, CNG consistently prioritizes the elements of People, Planet, and Profit, recognizing them as crucial factors shaping the trajectory of the company's business and underlying operations. With this commitment, the Company channels its sustainability initiatives to guarantee that all stakeholders derive lasting benefits from its diverse projects.

CNG is also dedicated to managing the environmental impacts associated with its business activities, ensuring compliance with relevant regulations and keeping such impacts within acceptable limits.

Throughout its history, CNG has unwaveringly adhered to its dedication to advocate for responsible business practices that play an active role in reducing impacts and mitigating risks to both society and the environment. This commitment is exemplified through consistent implementation of policies geared towards pro-environmental and social sustainability. This is the basis and reference for CNG in creating good profitability, which will then provide significant benefits for all stakeholders.

CNG is committed to maintaining a harmonious balance of economic, social, and environmental interest to secure the sustainability not only of the Company but also of the surrounding community and environmental preservation. This commitment is exemplified through the regular and transparent release of both the Annual Report and Sustainability Report. By doing so, CNG underscores its dedication to fortifying sustainability objectives through operational endeavors that yield positive outcomes for stakeholders.

Going forward, the Company will consistently continue its efforts to improve its sustainability performance as well as improve business performance optimally. The Company's effectiveness in optimizing sustainability performance will be evaluated periodically for improvement in accordance with business conditions and environment, including taking into account input from the public.

CNG fully supports the Indonesian Government's agenda in the efforts to Sustainable Development Goals (SDGs) as stipulated in Presidential Regulation Number 59 of 2017 on Implementation of Sustainable Development Goals.



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview Of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi

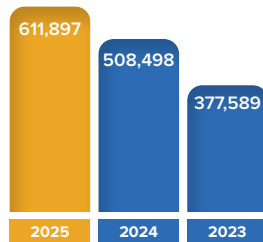
Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	611.897	508.498	377.589
Laba Tahun Berjalan Incomes of the Current Year	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	15.884	14.228	11.186
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	5.268	6.037	1.177
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	4.707	2.214	6.000
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Vendor	Entitas Entities	352	303	258

Pendapatan

Revenues

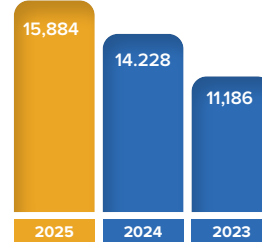
Jutaan (Rupiah)
Million (Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Incomes of the Current Year

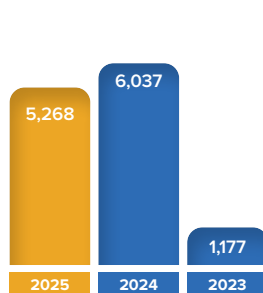
Jutaan (Rupiah)
Million (Rupiah)



Pembayaran Pajak

Taxes Payment

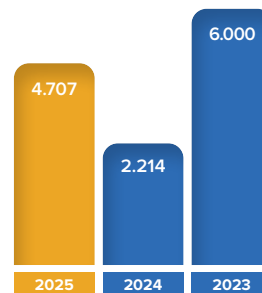
Jutaan (Rupiah)
Million (Rupiah)



Pembayaran Dividen

Dividend Payment

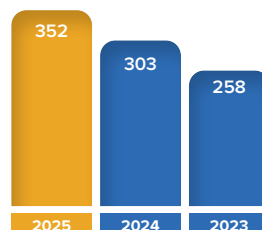
Jutaan (Rupiah)
Million (Rupiah)



Jumlah Pemasok Lokal

Total Local Vendor

Jutaan (Rupiah)
Million (Rupiah)



Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption	MVA	0,60	0,51	0,25
Penggunaan Air Water Consumption	M3	432	373	302
Total Limbah yang dihasilkan Total Waste generated	Ton	24,23	24,05	21,58
Jumlah Pekerja Total Employee	Orang Person	143	131	128
Jam Kerja Aman Zero Accident Hour	Jam Hour	367.807	329.184	317.629

Aspek Sosial

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	129	126	123
Jumlah Realisasi Anggaran CSR Total CSR Budget Realization	Rp Juta Rp million	60.500.000	55.000.000	55.000.000
Jumlah Pelatihan Total Trainings	Pelatihan Trainings	2	2	1

Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption	MVA	0,60	0,51	0,25
Penggunaan Air Water Consumption	M3	432	373	302
Total Limbah yang dihasilkan Total Waste generated	Ton	24,23	24,05	21,58
Jumlah Pekerja Total Employee	Orang Person	143	131	128
Jam Kerja Aman Zero Accident Hour	Jam Hour	367.807	329.184	317.629



Profil Singkat Perusahaan

Brief Profile of Company

Profil perusahaan dapat dilihat pada bagian lain dalam Annual Report ini.

Company profile can be seen in another chapter in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola keberlanjutan mengacu pada kerangka kerja dan mekanisme yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengawasi dan mengelola upaya keberlanjutan mereka secara efektif. Tata kelola keberlanjutan melibatkan pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan di semua tingkat organisasi, mulai dari Direksi hingga departemen operasional. Tata kelola keberlanjutan biasanya mencakup penetapan kebijakan, prosedur, dan struktur akuntabilitas untuk memastikan bahwa tujuan keberlanjutan diidentifikasi, dipantau, dan dicapai.

Sustainability governance refers to the framework and mechanisms put in place by organizations to oversee and manage their sustainability efforts effectively. It involves integrating sustainability principles into decision-making processes at all levels of the organization, from the boardroom to operational departments. Sustainability governance typically includes the establishment of policies, procedures, and accountability structures to ensure that sustainability goals are identified, monitored, and achieved.

Komponen-komponen utama dapat mencakup penunjukan komite atau pejabat khusus keberlanjutan, pelaporan rutin mengenai kinerja keberlanjutan, dan pelibatan pemangku kepentingan untuk menginformasikan pengambilan keputusan.

Key components may include the appointment of dedicated sustainability committees or officers, regular reporting on sustainability performance, and stakeholder engagement to inform decision-making.

Tata kelola keberlanjutan yang efektif membutuhkan peran dan tanggung jawab yang jelas, keselarasan dengan tujuan strategis organisasi secara keseluruhan, serta komitmen untuk melakukan perbaikan dan transparansi yang berkelanjutan. Pada akhirnya, tata kelola keberlanjutan yang kuat memungkinkan organisasi untuk menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi sambil menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Effective sustainability governance requires clear roles and responsibilities, alignment with the organization's overall strategic objectives, and a commitment to continuous improvement and transparency. Ultimately, strong sustainability governance enables organizations to navigate environmental, social, and economic challenges while creating long-term value for stakeholders and society.

Penerapan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan melalui kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional. Selain itu, dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan, CNG dapat mencegah terjadinya konflik kepentingan atau pelanggaran etika bisnis yang dapat menimbulkan disrupsi pada keberlanjutan usaha Perseroan.

The implementation of sustainability governance is aimed at supporting the sustainability of the Company's business through compliance with applicable regulations in every operational aspect. In addition, by implementing sustainability governance, CNG can prevent conflicts of interest or violations of business ethics that can cause disruption to the Company's business sustainability.

Termasuk dalam tata kelola keberlanjutan adalah kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan. Perseroan membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen Perseroan. CNG berkomitmen menerapkan praktik Tata Kelola

Included in sustainability governance is the clarity of the scope of internal reporting, clarity of roles, authorities and responsibilities of each component of the Company. The Company builds a governance culture through a series of values, policies, directions and programs that support the Company's commitments. CNG is committed to implementing

Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

CNG percaya, melalui kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan maka Perseroan dapat mewujudkan visinya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

CNG berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya; konsisten mempromosikan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua yang kami katakan dan lakukan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan implementasi etika bisnis dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan, sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, CNG berpedoman pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

Good Corporate Governance practices in every operational activities and decision-making processes.

CNG believes that through operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders, the Company can realize its vision while still adhering to the principles of sustainability.

CNG is committed to always acting ethically in all aspects of its business; consistently promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy and transparency in everything we say and everything we do. This is realized by continuously improving the implementation of business ethics and accountability to shareholders and other stakeholders.

The Company continuously disseminates the guidelines for implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner in every line of the company, as the Company's effort to increase public trust and maintain the Company's reputation.

The Company also runs its business by always complying with the prevailing laws and regulations and paying attention to effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of a comprehensive code of ethics, and a fair and systematic reporting mechanism for violations.

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

In implementing Good Corporate Governance, CNG is guided by the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Criminal Act of Corruption;*



4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;
5. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
7. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
13. Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
14. Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
4. *The Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002. Concerning concerning Criminal Act of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;*
5. *FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
6. *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
7. *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
8. *FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
9. *FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
10. *FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
11. *FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Disclosure of Information and Material Facts by Issuers or Public Companies;*
12. *FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
13. *FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
14. *Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006, concerning Obligations to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;*
15. *Bapepam Regulation X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;*

16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
17. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
18. Anggaran Dasar Perseroan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Dikembangkan di atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Tata kelola berkelanjutan memiliki cakupan yang lebih luas, termasuk dengan menyertakan pertimbangan lingkungan dan sosial secara umum. Tujuan utamanya berfokus pada keberlanjutan jangka panjang dan dampak sosial yang positif, yang melampaui keuntungan finansial jangka pendek.

Berikut ini adalah beberapa tujuan utama dari penerapan tata kelola berkelanjutan:

1. Triple Bottom Line: Menyeimbangkan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk kesuksesan jangka panjang.
2. Dampak Sosial: Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan merata, menghormati hak asasi manusia dan keberagaman.
3. Perlindungan Lingkungan: Meminimalkan dampak lingkungan, melindungi keanekaragaman hayati, dan menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab untuk keberlanjutan jangka panjang.
4. Meningkatkan Resiliensi: Beradaptasi dengan perubahan kondisi sosial dan lingkungan, memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang.
5. Meningkatkan Nilai bagi Pemangku Kepentingan: Menciptakan nilai jangka panjang bagi investor, nasabah, karyawan, dan masyarakat melalui praktik-praktik yang bertanggung jawab.
6. Memperkuat reputasi perusahaan: Membangun reputasi positif dengan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan.

Dalam menjalankan bisnisnya, CNG selalu mengintegrasikan tujuan keberlanjutan sebagai bagian dari prinsip-prinsip yang senantiasa dipegang teguh. Mengintegrasikan keberlanjutan berarti mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi di samping metrik keuangan tradisional dalam setiap keputusan. Hal ini membantu CNG menciptakan nilai jangka panjang sambil meminimalkan dampak negatif terhadap planet dan masyarakat, yang mengarah pada masa depan yang lebih tangguh dan bertanggung jawab.

16. Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
17. General Guidelines for Indonesian GCG 2006;
18. The Company's Articles of Association.

Purpose of Implementing Sustainability Governance

Sustainable governance, which builds on good corporate governance principles, expands the scope to encompass broader environmental and social considerations. Its objectives primarily focus on long-term sustainability and positive societal impact, extending beyond short-term financial gains.

Following are some key objectives of the implementation of Sustainable governance:

1. Triple Bottom Line: Balance economic, environmental, and social goals for long-term success.
2. Societal Impact: Contribute to a more just and equitable society, respecting human rights and diversity.
3. Environmental Protection: Minimize environmental impact, protect biodiversity, and adopt responsible practices for long-term sustainability.
4. Resilience Building: Adapt to changing social and environmental conditions, ensuring long-term business viability.
5. Enhancing Stakeholder Values: Create long-term value for investors, customers, employees, and communities through responsible practices.
6. Strengthen company reputation: Build a positive reputation by demonstrating commitment to sustainability.

In running its business, CNG always integrates sustainability goals as part of its firmly held principles. Integrating sustainability means considering environmental, social, and economic impacts alongside traditional financial metrics in every decision. This helps CNG creating a long-term value while minimizing negative impacts on the planet and society, leading to a more resilient and responsible future.



Perusahaan memperhitungkan pertimbangan lingkungan dan sosial selain faktor keuangan ketika membuat keputusan strategis. Dengan demikian, selain mengevaluasi faktor keuangan, Perseroan memprioritaskan kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial dalam proses pengambilan keputusan strategis. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan selaras dengan standar etika dan lingkungan hidup, serta membina hubungan yang positif dengan para pemangku kepentingan. Dengan mempertimbangkan dampak yang lebih luas dari setiap tindakannya, Perseroan bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

The Company takes into account environmental and social considerations in addition to financial factors when making strategic decisions. By doing so, in addition to evaluating financial factors, the Company prioritizes environmental sustainability and social responsibility in its strategic decision-making process. This holistic approach ensures that the Company's operations are aligned with ethical and environmental standards while also fostering positive relationships with stakeholders. By considering the broader impact of its actions, the Company aims to achieve sustainable growth while contributing to the well-being of both society and the environment.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

CNG berkomitmen untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kita sehari-hari. Mengembangkan budaya keberlanjutan melibatkan pengembangan pola pikir dan serangkaian perilaku dalam organisasi yang memprioritaskan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini mencakup pengintegrasian praktik-praktik berkelanjutan ke dalam semua aspek operasi dan mendorong karyawan untuk secara aktif berkontribusi pada inisiatif berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan budaya keberlanjutan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi sekarang dan mendatang. Itu sebabnya, secara internal, seluruh karyawan CNG diharapkan dapat berkolaborasi dalam mengimplementasikan keberlanjutan, yang tercermin dalam semua perilaku mereka.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membentuk budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan, untuk itu di tahun ini Perseroan menargetkan tanpa kecelakaan kerja (zero accident)

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha Perseroan pada tahun

Building a Culture of Sustainability

CNG is committed to developing a sustainability culture by instilling values and applies sustainability principles in our day to day activities. Developing a sustainability culture involves fostering a mindset and set of behaviors within an organization that prioritize environmental, social, and economic sustainability. It entails integrating sustainable practices into all aspects of operations and encouraging employees to actively contribute to sustainable initiatives.

The Company believes that by applying sustainability culture, it will be able to create value for today's and future generations. Therefore, internally, all personnel at CNG is expected to collaborate in implementing the sustainability, in a way that it shall be reflected in all personnel behavior.

In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety in the Company's environment, for this year the Company is targeting no

Economic Performance

The economic performance published in this report represents the performance of the Company's business activities in

2023 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan economic return yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya, dalam mengelola kinerja ekonominya, CNG senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Penerapan prinsip tersebut mendorong Perusahaan untuk memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang di atas keuntungan jangka pendek, mendorong inovasi dan praktik-praktik bertanggung jawab yang membuka jalan bagi masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan bagi generasi yang akan datang.

Selain mengawasi kinerja ekonomi, CNG memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan untuk menjaga kepatuhan hukum. Hal ini mencakup pemantauan aktivitas keuangan secara berkala, pelaksanaan audit, dan penerapan kontrol internal untuk menegakkan akuntabilitas dan transparansi. Dengan menyelaraskan diri dengan persyaratan peraturan, Perseroan bertujuan untuk memitigasi risiko dan menjunjung tinggi standar etika dalam operasi keuangannya. Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian Perseroan juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

Kinerja Finansial 2025

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dan kontribusi kepada masyarakat.

2023 and is presented referring to the audited financial statements.

As part of its commitment to provide added value and generate adequate economic returns for shareholders and all other stakeholders, in managing its economic performance, CNG always applies the precautionary principle. Applying such principle urges the Company to prioritize long-term societal and environmental well-being over short-term gains, fostering innovation and responsible practices that pave the way for a more sustainable and equitable future for generations to come.

In addition to overseeing economic performance, CNG also ensures adherence to relevant regulations and guidelines to maintain legal compliance. This involves regularly monitoring financial activities, conducting audits, and implementing internal controls to uphold accountability and transparency. By aligning with regulatory requirements, the Company aims to mitigate risks and uphold ethical standards in its financial operations. In addition, good economic performance will have a major impact on increasing business sustainability and thus the Company will also have a greater degree of freedom to be developed in various sectors, so as to be able to increase operational activities and production capacity, which in turn will increase the Company's capability in ensuring employee welfare, and social investment for communities around operational areas, as well as through increasing state treasury income.

Financial Performance in 2025

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company is committed to maintaining economic performance as the key to supporting the company's sustainability performance. In addition, the Company is also determined to continue to develop its business in order to have an impact on increasing the company's economic performance and contributing to society.

Berikut kinerja ekonomi CNG pada tahun 2025:

The following is CNG's economic performance in 2025:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	611.897	508.498	377.588
Laba Kotor Gross Profit	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	106.553	81.782	73.094
Penerimaan Penghasilan Bunga Receipt from Interest Income	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	2.712	4.156	273
Pendapatan Lain-Lain Other Revenues	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	(21.884)	7.485	2.686
Laba Tahun Berjalan Incomes of the Current Year	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	15.884	9.758	10.534
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income For The Period	Entitas Entities	1.340	1.171	2.609

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Distributed Economic Value

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	505.345	426.716	304.494
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	482.251	414.308	297.733
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	5.268	6.037	1.177
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	4.706	2.215	6.000
Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Budget	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	100.000.000	100.000.000	100.000.000

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (Tax Withholding).

The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding.

Secara tepat waktu, CNG juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

In a timely manner, CNG also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Menurut Global Reporting Initiative (GRI), Dampak Ekonomi Tidak Langsung mengacu pada dampak yang ditimbulkan

According to the Global Reporting Initiative (GRI), Indirect Economic Impact refers to the effects that an organization's

oleh kegiatan suatu perusahaan terhadap ekonomi yang lebih luas di luar operasi langsungnya. Dampak ini dapat mencakup kontribusi terhadap lapangan kerja, pendapatan pajak, dukungan rantai pasokan, dan pengembangan ekonomi di masyarakat tempat organisasi beroperasi. Contoh dampak ekonomi tidak langsung termasuk penciptaan lapangan kerja melalui kontrak pemasok, kontribusi pajak kepada pemerintah daerah, dan investasi dalam proyek infrastruktur yang merangsang pertumbuhan ekonomi.

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas dari kegiatan perusahaan, sering pula disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Pemasok

Pada saat laporan ini ditulis, Perseroan belum memiliki Kebijakan tentang Pemasok. Namun demikian, Perseroan selalu memperlakukan para Pemasok sebagai mitra usaha yang esensial dan karenanya akan selalu menjunjung etika bisnis dalam setiap transaksi bisnisnya dengan para Pemasok.

Anti Korupsi

Kebijakan Anti-Korupsi sangat penting untuk keberlanjutan karena korupsi merusak prinsip-prinsip dasar keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasi bisnis. Ketika korupsi dibiarkan berkembang, hal ini akan mendistorsi mekanisme pasar, menciptakan keuntungan yang tidak adil bagi pihak-pihak tertentu, dan mengikis kepercayaan terhadap lembaga-lembaga. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, kesenjangan sosial, dan degradasi lingkungan, yang kesemuanya merupakan ancaman signifikan terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Dengan menerapkan kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan berupaya mendorong integritas, menjunjung tinggi standar etika, dan berkontribusi pada lingkungan bisnis yang menumbuhkan kepercayaan, keadilan, dan praktik-praktik yang bertanggung jawab. Hal ini, pada gilirannya, membantu menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan yang bermanfaat bagi Perseroan dan masyarakat secara keseluruhan.

activities have on the broader economy beyond its direct operations. These impacts may include contributions to employment, tax revenues, supply chain support, and economic development in the communities where the organization operates. Examples of indirect economic impacts include job creation through supplier contracts, tax contributions to local governments, and investments in infrastructure projects that stimulate economic growth.

Indirect economic impact is the secondary economic impact obtained by society resulting from the direct economic impact, or often referred to as the continued economic value created by the multiplier effect in the economy. This secondary effect can be an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in public income.

Supplier

At the time of writing this report, the Company does not yet have a Supplier Policy in place. However, the Company consistently regards suppliers as essential business partners and therefore always upholds business ethics in every business transaction with them.

Anti-Corruption

An anti-corruption policy is crucial for sustainability because corruption undermines the fundamental principles of fairness, transparency, and accountability in business operations. When corruption is allowed to flourish, it distorts market mechanisms, creates unfair advantages for certain parties, and erodes trust in institutions. This can lead to economic instability, social inequality, and environmental degradation, all of which pose significant threats to long-term sustainability.

By implementing an anti-corruption policy, the Company strives to promote integrity, uphold ethical standards, and contribute to a business environment that fosters trust, fairness, and responsible practices. This, in turn, helps create a more sustainable business ecosystem that benefits the Company and society as a whole.



Secara berkala, Perseroan melakukan Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada karyawan dan pihak ke-3, misalnya pemasok.

Hingga saat ini belum pernah ada laporan mengenai insiden korupsi yang terjadi di Perseroan. Bila sampai hal ini terjadi, Perseroan tidak akan segan-segan mengambil tindakan tegas sesuai peraturan.

The Company regularly communicates and provides training on anti-corruption policies and procedures to employees and third parties, such as suppliers.

To date, there have been no reports of corruption incidents within the Company. Should such incidents occur, the Company will not hesitate to take firm action in accordance with regulations.





Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk Merespon Tantangan Lingkungan dengan Truk Berbahan Bakar Gas *PT Citra Nusantara Gemilang Tbk Responds to Environmental Challenges with Gas-Powered Trucks*



Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan, kebutuhan akan sumber energi yang bersih, terbarukan, efektif dan efisien menjadi semakin penting bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dalam proses distribusi Compressed Natural Gas (CNG) kepada pelanggannya saat ini PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah mengoperasikan 4 Unit Truk Berbahan Bakar Gas.

Bahan Bakar Gas (BBG) adalah salah satu alternatif pengganti bahan bakar fosil yang menghasilkan emisi gas rumah kaca lebih sedikit dibandingkan Diesel. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah menyadari potensi truk berbahan bakar gas dan mengambil langkah signifikan untuk menangkap peluang tersebut dan hal ini menjadi bagian dari komitmen PT Citra Nusantara Gemilang Tbk kepada Stakeholder, Share Holder dan Seluruh Pelanggan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk terhadap lingkungan, keselamatan dan efisiensi guna memperkuat keunggulan operasional dan mendorong PT Citra Nusantara Gemilang Tbk untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi dalam Bisnis Compressed Natural Gas

With increasing awareness of environmental impacts, the need for clean, renewable, effective, and efficient energy sources is becoming more crucial for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk in the distribution process of Compressed Natural Gas (CNG) to its customers. Currently, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk operates 4 Gas-Powered Trucks.

Gas fuel (BBG) is one alternative to fossil fuels that produces fewer greenhouse gas emissions than Diesel. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has recognized the potential of gas-powered trucks and has taken significant steps to seize this opportunity. This initiative is part of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk's commitment to stakeholders, shareholders, and all customers towards environmental, safety, and efficiency concerns, aiming to strengthen operational excellence and drive innovation in the Compressed Natural Gas business.



Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

No	Jenis Limbah yang dihasilkan Types of Waste generated	Jumlah (Ton) Quantity (Tons)		
		2025	2024	2023
1	Limbah B3 Hazardous Waste	11,23	11,05	8,58
2	Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste	13	13	13
Total		24,23	24,05	21,58

Penggunaan Air

Water Usage

No	Penggunaan Air Water usage	Jumlah (M³) Volume (M³)		
		2025	2024	2023
1	Kantor Pusat Headquarters	146	142	139
2	CNG Station CGAS	286	231	163
Total		432	373	302

Pengelolaan Emisi

Emission Management

Jenis Sample Type of Sample	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil		
			2025	2024	2023
Udara Lingkungan Kerja Working Ambient Air	Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	10	< 0,17 < 0,2	< 0,04 < 0,2	< 0,2 < 0,2
	Kebisingan Noise	85	71,3 73,7	57,2 69,0	66,9 65,2
			55,5 58,6	73,2 74,5	61,3 60,6
Udara Sumber Emisi Tak Bergerak Idle Sourced Air Emission.	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	800	NA	NA	NA
	Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	1000	NA	NA	NA
	Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	100	NA	NA	NA
	Opasitas Opacity	30	NA	NA	NA
	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	800	NA	NA	NA
	Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	1000	NA	NA	NA
	Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	100	NA	NA	NA
	Opasitas Opacity	30	NA	NA	NA

Jenis Sample Type of Sample	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil		
			2025	2024	2023
Udara Ambien / Ambient Air	Sulfur Dioksida <i>Sulfur Dioxide (SO₂)</i>	262	< 40 < 40	< 40,0 < 40,0	< 40 < 40
	Nitrogen Dioksida <i>Nitrogen Dioxide (NO₂)</i>	92,5	12,3 11,0	4,22 1,47	5,37 18,6
	Karbon Monoksida <i>Carbon monoxide</i>	22600	<1145,2 < 1143	< 1143 < 1143	< 1143 < 1143
	Partikulat (Debu) <i>Particulate (Dust)</i>	230	< 0,6 < 0,6	14,6 15,81	7,9 4,93
	Timah Hitam <i>Lead</i>	0,06	NA	NA	NA
	Oksidan <i>Oxidant (O₃)</i>	200	NA	NA	NA
	Hidrogen Sulfida <i>Hydrogen Sulfide (H₂S)</i>	42	< 0,01 < 0,01	< 0,01 < 0,01	< 0,01 < 0,01
	Amonia <i>Ammonia (NH₃)</i>	1360	< 0,040 0,0149	< 0,0001 0,0030	0,0247 < 0,0001

Aspek Sosial

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) selalu menjadi prioritas utama di perusahaan kami. Kami berupaya untuk secara konsisten berkontribusi kepada masyarakat. Kami menunjukkan hal ini dalam berbagai cara, mulai dari membangun jalan di desa-desa hingga menyediakan bahan bangunan untuk memperbaiki tempat ibadah, membangun sistem irigasi untuk mencegah banjir, dan memberikan pendidikan tentang konversi kendaraan berbahan bakar gas ke sekolah menengah kejuruan.

Kami melakukan semua inisiatif sosial ini karena tujuan utama kami adalah menyediakan fasilitas yang lebih baik bagi masyarakat.

Untuk memperluas dampak positif ini, kami memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat di sekitar pabrik PT Citra Nusantara Gemilang Group di Cikarang, Surabaya, Sidoarjo, dan Palembang. Dalam komitmen kami untuk memberikan kesempatan yang sama dalam pendidikan dan pekerjaan, kami memberikan beasiswa, kursus gratis, dan peluang kerja bagi masyarakat. Kami juga berpartisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan dan hari raya keagamaan bersama masyarakat, karena kami adalah bagian dari masyarakat.

Social Aspect

Corporate Social Responsibility (CSR) has always been a top priority in our company. We strive to consistently contribute to the community. We demonstrate this in various ways, from building roads in villages to providing building materials for repairing places of worship, constructing irrigation systems to prevent flooding, and providing education on converting gas-powered vehicles to vocational high schools.

We undertake all of these social initiatives because our primary goal is to provide better facilities for the community.

To expand this positive impact, we make direct contributions to the communities surrounding PT Citra Nusantara Gemilang Group's plants in Cikarang, Surabaya, Sidoarjo, and Palembang. In our commitment to providing equal opportunities in education and employment, we provide scholarships, free courses, and job opportunities for the community. We also participate in Independence Day and religious holiday celebrations with the community, as we are part of the community.



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan sepenuhnya menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerjanya. Perusahaan menganggap SDM sebagai mitra organik dalam pertumbuhannya. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengembangkan dan sepenuhnya mendukung peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan. Perusahaan menerapkan kebijakan terkait pengangkatan, penempatan, promosi, posisi, gaji atau upah minimum, kesejahteraan, dan pemberhentian karyawan, yang diatur dan ditentukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan percaya bahwa pengembangan kompetensi karyawan memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan dalam suatu organisasi. Dengan berinvestasi dalam pertumbuhan dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan, perusahaan dapat memastikan bahwa tenaga kerja mereka siap menghadapi tantangan yang terus berkembang dan berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan organisasi. Berikut adalah alasan mengapa pengembangan kompetensi karyawan sangat penting untuk keberlanjutan:

1. Inovasi dan Adaptabilitas

Pengembangan kompetensi mendorong karyawan untuk terus belajar dan berinovasi, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lanskap bisnis dan tuntutan pasar. Di dunia yang berkembang pesat, organisasi membutuhkan karyawan yang kreatif dan berwawasan ke depan yang dapat mendorong praktik dan solusi berkelanjutan.

2. Efisiensi dan Efektivitas

Karyawan yang terlatih dan terampil lebih efisien dan efektif dalam menjalankan peran mereka, sehingga meningkatkan produktivitas dan kinerja. Dengan memperkuat kompetensi yang terkait dengan praktik keberlanjutan—seperti efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, dan teknologi ramah lingkungan—karyawan dapat berkontribusi pada penghematan biaya dan keunggulan operasional.

3. Manajemen Risiko

Karyawan yang kompeten lebih siap untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang terkait dengan isu keberlanjutan, seperti perubahan peraturan, dampak lingkungan, dan masalah tanggung jawab sosial. Dengan berinvestasi dalam

Employee Competency Development

The Company fully recognizes that Human Resources (HR) is a crucial element in improving its performance. The Company considers HR an organic partner in its growth. Therefore, the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality through training. The Company implements policies regarding the appointment, placement, promotion, position, salary or minimum wage, welfare, and termination of employees, which are regulated and determined in accordance with applicable laws and regulations.

The Company believes that employee competency development plays a critical role in driving sustainability within an organization. By investing in the growth and development of employee skills and knowledge, companies can ensure that their workforce is equipped to face evolving challenges and contribute effectively in achieving the organization's sustainability objectives. The following are the reasons why employee competency development is crucial for sustainability:

1. Innovation and Adaptability

Competency development encourages employees to continuously learn and innovate, enabling them to adapt to changes in the business landscape and market demands. In a rapidly evolving world, organizations require creative and forward-thinking employees who can drive sustainable practices and solutions.

2. Efficiency and Effectiveness

Well-trained and skilled employees are more efficient and effective in performing their roles, thereby enhancing productivity and performance. By strengthening competencies related to sustainability practices—such as resource efficiency, waste reduction, and environmentally friendly technologies—employees can contribute to cost savings and operational excellence.

3. Risk Management

Competent employees are better equipped to identify potential risks and opportunities related to sustainability issues, such as regulatory changes, environmental impacts, and social responsibility concerns. By investing in competency development,

pengembangan kompetensi, organisasi dapat mengurangi risiko, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan berkelanjutan.

4. Keterlibatan dan Retensi Karyawan

Memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan, yang mengarah pada tingkat keterlibatan dan retensi yang lebih tinggi. Karyawan merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika mereka memiliki akses ke program pelatihan dan pengembangan yang mendukung kemajuan profesional mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada upaya keberlanjutan organisasi.

5. Reputasi Perusahaan

Tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan merupakan aset bagi reputasi organisasi, baik secara internal maupun eksternal. Karyawan yang terlatih dengan baik dalam praktik keberlanjutan membantu menjaga citra merek dan kredibilitas perusahaan dengan menunjukkan perilaku etis, kesadaran lingkungan, dan tanggung jawab sosial dalam pekerjaan mereka.

Kesimpulannya, pengembangan kompetensi karyawan merupakan komponen integral dalam membangun tenaga kerja yang berkelanjutan dan mencapai kesuksesan jangka panjang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini. Dengan berinvestasi dalam keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan, organisasi dapat mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, mengelola risiko, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan memperkuat reputasi mereka sebagai warga perusahaan yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keberlanjutan.

Menyadari pentingnya strategis sumber daya manusia dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di masa depan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengembangan modal manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan.

Keberagaman dan Kesempatan yang Sama bagi Karyawan

Keberagaman dan kesempatan yang sama dalam angkatan kerja adalah prinsip-prinsip mendasar yang tidak hanya

organizations can mitigate risks, ensure regulatory compliance, and capitalize on opportunities for sustainable growth.

4. Employee Engagement and Retention

Providing opportunities for learning and development demonstrates a commitment to employee growth and well-being, leading to higher levels of engagement and retention. Employees feel more valued and motivated when they have access to training and development programs that support their professional advancement, ultimately contributing to the organization's sustainability efforts.

5. Corporate Reputation

A skilled and knowledgeable workforce is an asset to the organization's reputation, both internally and externally. Employees who are well-trained in sustainability practices help uphold the company's brand image and credibility by demonstrating ethical behavior, environmental awareness, and social responsibility in their work.

In conclusion, employee competency development is an integral component of building a sustainable workforce and achieving long-term success in today's competitive business environment. By investing in employees' skills, knowledge, and capabilities, organizations can foster innovation, improve efficiency, manage risks, enhance employee engagement, and strengthen their reputation as responsible corporate citizens committed to sustainability.

Recognizing the strategic importance of its human resources in facing increasingly intense business competition in the future, the Company has established a human capital development policy through education and training programs aimed at continuously enhancing employee competencies.

Diversity and Equal Opportunity for Employees

Diversity and equal opportunity within the workforce are fundamental principles that contribute not only to the



berkontribusi pada integritas etika perusahaan kami, tetapi juga penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan masa depan kami. Kami menyadari bahwa keberagaman dalam angkatan kerja kami memperkaya perspektif, pengalaman, dan bakat kami, yang merupakan aset berharga dalam menghadapi kompleksitas lanskap bisnis modern. Dengan membina lingkungan inklusif di mana setiap karyawan merasa dihargai dan dihormati, kami tidak hanya meningkatkan moral dan kepuasan karyawan, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas.

Menerapkan keberagaman juga sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Dalam upaya kami untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, kami memahami bahwa keberagaman bukan hanya tentang orang, tetapi juga tentang merangkul ide, budaya, dan cara berpikir yang berbeda. Dengan memanfaatkan bakat dan perspektif yang beragam dari angkatan kerja kami, kami dapat lebih baik mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi industri kami, mulai dari masalah lingkungan hingga perubahan preferensi konsumen. Lebih lanjut, mempromosikan keberagaman dan kesempatan yang sama mencerminkan dedikasi kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, menunjukkan komitmen kami terhadap keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas dalam semua aspek operasi kami.

Ke depannya, kami menyadari bahwa mendorong keberagaman dan memberikan kesempatan yang sama merupakan pilar penting dari strategi pertumbuhan jangka panjang kami.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang sangat serius dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kehendak dan perilaku etis bisnis dan perusahaan. Praktik-praktik ini tidak hanya mengeksploitasi populasi yang rentan tetapi juga melanggengkan siklus kemiskinan dan menghambat pembangunan sosial ekonomi. Perusahaan yang terlibat atau mempraktikkan pekerja anak dan kerja paksa berisiko mencoreng reputasi mereka, menghadapi tindakan hukum, dan mengalami gangguan dalam rantai pasokan mereka. Lebih jauh lagi, praktik-praktik tersebut merusak prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dan perilaku bisnis yang etis, mengikis kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, dan merusak reputasi perusahaan.

ethical fabric of our company but are also essential to our sustainability and future growth. We recognize that diversity in our workforce enriches our perspectives, experiences, and talents, which are valuable assets in navigating the complexities of the modern business landscape. By fostering an inclusive environment where every employee feels valued and respected, we not only enhance employee morale and satisfaction but also foster innovation and creativity.

Embracing diversity also aligns with our commitment to sustainability. In our efforts to build a more sustainable future, we understand that diversity is not just about people, but also about embracing different ideas, cultures, and ways of thinking. By leveraging the diverse talents and perspectives of our workforce, we can better address the complex challenges facing our industry, from environmental issues to changing consumer preferences. Furthermore, promoting diversity and equal opportunity reflects our dedication to corporate social responsibility, demonstrating our commitment to fairness, equality, and inclusivity in all aspects of our operations.

Moving forward, we recognize that fostering diversity and providing equal opportunity are critical pillars of our long-term growth strategy.

Child Labor and Forced Labor

Child labor and forced labor are egregious human rights violations and have significant power over the will and ethical behavior of businesses and corporations. These practices not only exploit vulnerable populations but also perpetuate cycles of poverty and hinder socioeconomic development. Companies that engage in or practice child labor and forced labor risk tarnishing their reputations, facing legal action, and experiencing disruptions in their supply chains. Furthermore, such practices undermine the principles of corporate social responsibility and ethical business conduct, erode trust among stakeholders, and damage the company's reputation.

Dari perspektif kehendak, penggunaan pekerja anak dan kerja paksa menimbulkan risiko serius terhadap gangguan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Anak-anak yang terlibat dalam kerja anak kehilangan hak mereka atas pendidikan dan perkembangan, sehingga melanggengkan siklus kemiskinan dan membatasi peluang masa depan mereka. Kerja paksa sering terjadi dalam kondisi kerja yang tidak aman dan eksploitatif, yang menyebabkan kerusakan lingkungan, bahaya kesehatan, dan ketidakstabilan sosial. Perusahaan yang gagal mengatasi masalah ini tidak hanya berkontribusi pada penderitaan manusia tetapi juga merusak upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti mempromosikan pekerjaan layak, memberantas kemiskinan, dan memastikan keadilan sosial.

Untuk menegakkan standar etika dan mendorong penyelidikan, perusahaan harus mengambil langkah proaktif untuk mencegah dan menghilangkan pekerja anak dan kerja paksa di seluruh operasi dan rantai pasokan mereka. Ini termasuk menerapkan proses uji tuntas yang kuat, melakukan audit dan inspeksi rutin, memberikan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan pemasok, dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mengatasi akar penyebab dan masalah sistemik. Dengan memprioritaskan hak asasi manusia, menghormati standar ketenagakerjaan, dan mempromosikan praktik yang transparan dan akuntabel, perusahaan dapat berkontribusi pada ekonomi global yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Perusahaan sangat menentang praktik Pekerja Anak dan Kerja Paksa dan akan mendukung tindakan atau kebijakan pemerintah apa pun yang menghilangkan praktik yang tidak sesuai dengan kemanusiaan.

Komitmen Perseroan

Kami memahami, sebagai salah satu perusahaan distribusi energi, kami memainkan peran penting dalam pelestarian lingkungan melalui komitmen kami terhadap keberlanjutan. Sebagai pelestari lingkungan, kami memiliki tanggung jawab untuk memprioritaskan pelestarian lingkungan dalam operasi dan proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang. Kita bisa melakukannya, misalnya, dengan menggunakan sumber energi terbarukan, menerapkan langkah-langkah efisiensi energi, terlibat dalam upaya bersama pengelolaan lingkungan, dan memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai kesadaran lingkungan hidup.

From a will perspective, the use of child labor and forced labor poses serious risks of environmental, social, and economic disruption. Children in child labor are deprived of their rights to education and development, thus perpetuating the cycle of poverty and limiting their future opportunities. Forced labor often occurs under unsafe and exploitative working conditions, leading to environmental damage, health hazards, and social instability. Companies that fail to address this issue not only contribute to human suffering but also undermine efforts to achieve sustainable development goals, such as promoting decent work, eradicating poverty, and ensuring social justice.

To uphold ethical standards and encourage inquiry, companies must take proactive steps to prevent and eliminate child and forced labor throughout their operations and supply chains. This includes implementing robust due diligence processes, conducting regular audits and inspections, providing education and training for employees and suppliers, and collaborating with stakeholders to address root causes and systemic issues. By prioritizing human rights, respecting labor standards, and promoting transparent and accountable practices, companies can contribute to a more equitable, inclusive, and sustainable global economy.

The Company strongly opposes the practice of Child Labor and Forced Labor and will support any government action or policy that eliminates practices that are incompatible with humanity.

The Company's Commitment

We understand, as one of energy distribution companies, we play a crucial role in the preservation of the environment through our commitment to sustainability. As stewards of the environment, we have the responsibility to prioritize environmental preservation in our operations and decision-making processes, ultimately shaping a more sustainable future for generations to come. We can do it, for instance, by adopting renewable energy sources, implementing energy efficiency measures, engaging in environmental stewardship, and promoting community education.



Perwujudan Komitmen

Dalam rangka mewujudkan komitmennya untuk memperhatikan aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada upaya menghadirkan kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasi bisnis usaha serta lingkungan yang ada di sekitar Perseroan, antara lain dengan jalan:

1. Mematuhi peraturan dan regulasi terkait;
2. Memastikan tersedianya seluruh perlengkapan untuk pengelolaan lingkungan;
3. Melakukan pemeriksaan, inspeksi dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana produksi;
4. Melakukan perbaikan terus menerus pada instalasi pendukung;
5. Mengurangi potensi terjadinya pencemaran lingkungan;
6. Memastikan Keterbukaan informasi terkait lingkungan hidup;
7. Mempersiapkan diri untuk menanggulangi pencemaran lingkungan yang mungkin terjadi.

Embodiment of Commitment

In order to realize its commitment to pay attention to environmental aspects, the Company focuses on efforts to build environmental sustainability in all areas of business operations and the environment around the Company, among others by:

- 1. Complying with relevant rules and regulations;*
- 2. Ensuring the availability of all equipment for environmental management;*
- 3. Conducting regular inspections and evaluations on all production facilities;*
- 4. Carrying out continuous improvement on supporting installations;*
- 5. Reducing the potential for environmental pollution;*
- 6. Ensuring the disclosure of information related to the environment;*
- 7. Preparing to cope with potential environmental pollution.*

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Umum <i>General</i>		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in proper and correct Indonesian language and it is recommended to also present it in English.</i>	- Dicetak dengan kualitas yang baik <i>Printed in good quality</i> - Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman <i>Contains the Company Name on the front, back, side covers and every page</i> - Disajikan secara elektronik dalam format PDF <i>Presented electronically in PDF format</i>	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Overview of Key Financial Data</i>		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <i>The Important Financial Data Summary contains financial information presented in a comparative format for 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been conducting its business for less than 3 (three) years, at least including: SHARE INFORMATION Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.</i>	Informasi paling sedikit memuat antara lain: <i>Information at least contains, among others:</i> Pendapatan/penjualan; <i>Revenue/sales;</i> Laba bruto; <i>Gross profit;</i> Laba (rugi); <i>Profit (loss);</i> Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; <i>Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;</i> Total laba (rugi) komprehensif; <i>Total comprehensive profit (loss);</i> Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; <i>Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;</i> Laba (rugi) per saham; <i>Earnings (loss) per share;</i> Jumlah aset; <i>Total assets;</i> Jumlah liabilitas; <i>Total liabilities;</i> Jumlah ekuitas; <i>Total equity;</i> Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; <i>Ratio of profit (loss) to total assets;</i> Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; <i>Ratio of profit (loss) to equity;</i> Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; <i>Ratio of profit (loss) to revenue/sales;</i> Rasio lancar; <i>Current ratio;</i> Rasio liabilitas terhadap ekuitas; <i>Ratio of liabilities to equity;</i> Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan <i>Ratio of liabilities to total assets; and</i> Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; <i>Other financial information and ratios relevant to the issuer or public company and its industry;</i>	12-13



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi Saham Share Information		
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.</i>	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka dengan lengkap sesuai ketentuan: <i>Share information for a Public Company should at least contain:</i> - Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Shares issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years.</i> - Aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham. <i>Corporate actions that cause changes in shares.</i> - Suspensi saham dan alasan suspensi. <i>Suspension of shares and reasons for suspension.</i> - Penjelasan suspensi telah dicabut atau belum. <i>Explanation of whether the suspension has been lifted or not.</i> Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. <i>Remarks: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.</i>	13
Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi Board Of Commissioners And Directors Report		
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:</i> - Penilaian terhadap kinerja Direksi <i>Assessment of the performance of the Board of Directors</i> - Pandangan atas prospek usaha; dan <i>Views on the business prospects; and</i> - Pandangan atas penerapan tata kelola <i>Views on the implementation of the governance</i> - Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)</i>	19-26

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:</i> - Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:</i> - Strategi <i>strategy</i> - Peranan Direksi dalam perumusan strategi; <i>The role of the Board of Directors in formulating strategies;</i> - Implementasi strategi; <i>The implementation of the strategy;</i> - Perbandingan antara hasil dengan target; dan <i>Comparison between the results achieved with targeted; and</i> - Kendala yang dihadapi; <i>Constraints faced;</i> - Perkembangan perekonomian dan target pasar; <i>Economic development and target market;</i> - Sumber daya manusia <i>Human resources</i> Prospek usaha; dan <i>Business prospects; and</i> Penerapan tata kelola. <i>Implementation of the governance</i> Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) <i>Changes in the composition of the BOD (if any)</i>	29-38
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris <i>Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan. <i>Separately prepared and presented as required.</i>	39
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Company name and full address</i>	Disajikan dengan lengkap <i>Presented in full</i>	
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik <i>Brief history of the Issuer or Public Company</i>	Disajikan dengan lengkap, termasuk keterangan jika ada perubahan nama perusahaan <i>Presented in full, including information if there is a change in company name</i>	45 – 47
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	Disajikan dengan lengkap, termasuk persetujuan Dewan Komisaris <i>Presented in full, including Board of Commissioners approval</i>	44 – 45
Bidang usaha <i>Business fields</i>	Uraian kegiatan usaha yang dijalankan <i>Description of business activities carried out</i>	47
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Disajikan dalam bentuk peta <i>Presented in map form</i>	64
Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Struktur organisasi sampai Kepala Divisi <i>Organizational structure up to the Head of Division</i>	54 – 55
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Member</i>		43
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	Profil Dewan Komisaris, disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Profile of the Board of Commissioners, submitted in full in accordance with the provisions</i>	56 – 58
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	Profil Direksi, disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Profile of the Board of Directors, submitted in full in accordance with the provisions</i>	59 – 62
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan <i>Number of employees and data on employee competency development</i>	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku <i>Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year</i>	68 – 69



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komposisi pemegang saham <i>Composition of shareholders</i>	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, disampaikan lengkap sesuai ketentuan. <i>Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, submitted in full in accordance with the provisions.</i>	63
Pemegang saham utama dan pengendali <i>Major and controlling shareholders</i>	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali <i>Information regarding the main and controlling shareholders</i>	63
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and/or associated entities</i>	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama <i>The name of the subsidiary, associated company, joint venture company</i>	n/a
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	n/a
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan <i>Company group structure in the form of a chart</i>	63
Kronologi pencatatan saham <i>Share listing chronology</i>	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku <i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year</i>	n/a
Kronologis penerbitan efek lainnya <i>Chronology of securities issuance</i>	Disampaikan sesuai ketentuan, jika ada <i>Disclosed as required, if any</i>	n/a
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) <i>Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	n/a
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of supporting institutions and/or professions</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	n/a
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku <i>Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last fiscal year</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	n/a
Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion And Analysis On Company Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational review by business segment</i>	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Operational review per business segment according to the type of industry</i>	83
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	Disampaikan sesuai lengkap, meliputi pembahasan: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Rugi/ Laba, Arus Kas <i>Disclosed in full, including discussion of: Assets, Liabilities, Equity, Loss/Profit, Cash Flow</i>	84- 86
Bahasan kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan <i>Discussion and analysis of abilities to pay debts and the collectibility level of the company's receivables</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	86 – 87
Bahasan tentang struktur modal <i>Discussion on capital structure</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	88 – 89
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal <i>Discussion on material commitments for capital goods investment</i>	Jika tidak ada ikatan, disampaikan <i>If there is no commitment, disclosed</i>	88
investasi barang modal <i>Investment in capital goods realized</i>	Jika tidak ada Realisasi, disampaikan <i>If there is no realization, disclosed</i>	88

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Bahasan Target VS Realisasi dan Proyeksi <i>The target with the results achieved and Projection</i>	Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya <i>Includes: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc.</i>	88 – 89
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i>	Jika tidak ada, disampaikan <i>If there is not any, disclosed</i>	89
Prospek usaha perusahaan <i>Description of the company's business prospects</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	89
Uraian aspek pemasaran <i>Description of the marketing aspect</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	89 – 90
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years</i>	Jika tidak membagikan dividen, jelaska <i>If no dividend is paid, explained</i>	91
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum <i>Realization of the use of proceeds from the public offering</i>	Hanya jika masih diwajibkan di tahun buku <i>Only if still required in the fiscal year</i>	92
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. <i>Material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year.</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. <i>Disclosed in full as required If there is no such information, disclosed.</i>	89
Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of changes in the laws and regulations of the company in the last fiscal year</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. <i>Disclosed in full as required If there is no such information, disclosed.</i>	92
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last fiscal year</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	92
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	119
Direksi <i>Board of Directors</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja <i>Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Directors Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal.</i>	122 – 124
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja ; Penilaian Kinerja Komite <i>Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Commissioners Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal; Committee Performance Appraisal.</i>	120 – 122
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	126 – 128



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite audit <i>Audit committee</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit. <i>Disclosed in full as required, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Audit Committee Duties.</i>	129 – 133
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Realisasi Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi <i>Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Realization of Nomination & Remuneration Function Implementation</i>	126 – 128
Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko <i>Delivered in full according to the provisions, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Frequency of Meetings & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Risk Management Committee Duties</i>	n/a
Sekretaris perusahaan <i>Corporate secretary</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Sekretaris Perusahaan; Tugas & tanggung Jawab; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan <i>Disclosed in full as required, including: CV of Corporate Secretary; Duties & Responsibilities; Training; Realization of Corporate Secretary's Duties</i>	134 – 136
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit <i>Disclosed in full as required, including: CV Internal Audit Unit; Internal Audit Charter; Duties & Responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Internal Audit Task Implementation Realization</i>	136 – 138
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal control system</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	153 – 156
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	n/a
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik <i>The risk management system implemented by the Issuer or Public Company</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Sistem Manajemen Risiko; Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko. <i>Disclosed in full as required, including: Risk Management System; Types of Risk & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Adequacy of Risk Management System.</i>	139 – 153
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), <i>Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any)</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	156
Informasi tentang sanksi administratif/sanksi terhadap emiten atau perusahaan publik, Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Jika ada <i>Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on public companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, (if any)</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika Tidak ada sanksi, nyatakan. <i>Disclosed in full as required. If there is no sanction, disclose.</i>	157
Akses informasi dan data perusahaan: <i>Access to Information and Corporate Data</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Disclosed in full as required</i>	n/a

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik <i>Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Pokok-pokok Kode Etik; Pemberlakuan Kode Etik; Sosialisasi Kode Etik; Sanksi Pelanggaran Kode Etik; Jumlah Pelanggaran & Sanksi diberikan. Jika Tidak ada pelanggaran, nyatakan. <i>Disclosed in full as required, including: Principles of the Code of Ethics; Enforcement of the Code of Ethics; Socialization of the Code of Ethics; Sanctions for Violation of the Code of Ethics; Number of Violations & Sanctions given. If there is no violation, state.</i>	157 – 159
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen <i>Management stock ownership program/msop) dan/ atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop);</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Jika Tidak ada, nyatakan. <i>Disclosed in full as required If there is not any, disclose</i>	91
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi <i>Brief description of Information disclosure policy</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. <i>Disclosed in full as required</i>	n/a
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik <i>Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pelaporan; Perlindungan Pelapor; Penanganan Pengaduan; Pengelola WBS; Hasil Penanganan Pengaduan Jika Tidak ada Pelaporan dan WBS, nyatakan. <i>Disclosed in full as required, including: How to Report; Whistleblower Protection; Complaint Handling; WBS Manager; Complaint Handling Results. If there is no Reporting and WBS, disclose.</i>	159 – 160
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Description of the Issuer's or Public Company's anticorruption policy</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pencegahan dan Penanganan; Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Jika Tidak ada Kebijakan Anti Korupsi, nyatakan. <i>Disclosed in full as required, including: Ways of Prevention and Handling; Anti-Corruption Training/Socialization If there is no Anti-Corruption Policy, disclose.</i>	175
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik <i>Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. <i>Disclosed in full as required</i>	100 – 115
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2025 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG <i>Implementation Assessment for the fiscal year 2025 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Kriteria Penilaian; Pelaksana Penilaian; Skor Penilaian; Rekomendasi Penilai; dan Alasan belum dilaksanakannya rekomendasi <i>Disclosed in full as required, including: Assessment Criteria; Assessment Implementation; Assessment Score; Assessment Recommendation; and Reasons for not implementing the recommendation</i>	n/a
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Social Responsibility		
	Informasi yang diungkapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. <i>Information disclosed in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017</i>	✓
	Laporan Keberlanjutan Sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021 <i>Sustainability Report in accordance with the provisions of Appendix II SEOJK 16/2021.</i>	✓
	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) dapat disajikan terpisah. <i>Sustainability Report can be presented separately</i>	-



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. <i>Separate Sustainability Report must follow the format of Appendix II SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. Submitted together with the Annual Report.</i>	
Informasi Keuangan Financial Information		
Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan.		✓
<i>Disclosed in full as required, including Auditor's Opinion; Directors' Statement; Complete Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit & Loss, Equity, Cash Flow and Notes to Financial Statements.</i>		

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G5)

Index of Disclosure Criteria of the Financial Services Authority Regulations

No	Keterangan Explanation	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	164 – 165
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	160
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Quantity of products or services sold</i>	
	Pendapatan atau penjualan <i>Revenue or sales</i>	
	Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i>	
	Produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i>	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. <i>Involvement of local stakeholders related to sustainable financial business processes.</i>	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	167
	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Energy consumption (including electricity and water);</i>	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan; <i>Reduction of emissions generated;</i>	
	Pengurangan limbah dan efluen; <i>Reduction of waste and effluents;</i>	
	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Conservation of biodiversity</i>	
B3.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	167
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan <i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation on society and the environment</i>	



No	Keterangan Explanation	Halaman Page
Profil Singkat Brief Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	Dalam halaman Laporan Tahunan
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, fax number, email address (email), and website of the Company, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices</i>	
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	
	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities</i>	
	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	
	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Ownership</i>	
	Wilayah Operasional <i>Operational Regions</i>	
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>Brief explanation of products, services, and business activities conducted;</i>	
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations;</i>	
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes, including branch closures or openings, and ownership structure.</i>	

No	Keterangan Explanation	Halaman Page
Penjelasan Direksi memuat: Director's Statement includes:		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least including:</i>	29 – 38
	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; <i>Explanation of sustainability values for the company;</i>	
	Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; <i>Explanation of the company's response to issues related to the application of sustainable finance;</i>	
	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; <i>Explanation of the commitment of LJK, issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;</i>	
	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan <i>Achievement of sustainable finance implementation performance; and</i>	
	Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. <i>Challenges in achieving sustainable finance performance.</i>	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Sustainable Finance Implementation, at least including:</i>	
	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>Achievement of sustainable finance implementation performance (economic, social, and environmental) compared to targets; and</i>	
	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). <i>Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period (for LJKs required to develop sustainable financial action plans).</i>	
	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <i>Strategy for achieving targets, at least including:</i>	
	Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; <i>Risk management related to the implementation of sustainable finance regarding economic, social, and environmental aspects;</i>	
	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>Utilization of business opportunities and prospects; and</i>	
	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. <i>Explanation of external economic, social, and environmental situations that potentially affect the sustainability of LJKs, issuers, and public companies.</i>	



No	Keterangan Explanation	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan memuat: <i>Sustainability Governance includes:</i>		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Description of responsibilities for Directors and Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	168 – 172
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Explanation of competency development carried out for Directors, Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Explanation of LJK, Issuer, and Public Company procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and Environmental Aspects, including the role of Directors and Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of risk management processes of LJK, Issuer, and Public Company.</i>	
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Explanation of relationships with stakeholders including:</i>	
	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan <i>Stakeholder engagement based on management assessment results (assessment), GMS, decree or other; and</i>	
	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. <i>Approaches used by LJK, Issuer, and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys, and seminars.</i>	
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Issues faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.</i>	
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainability Culture</i>	172

No	Keterangan Explanation	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan <i>Comparison of production, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss when Sustainability Reports are prepared separately from the Annual Report; and</i>	n/a
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of portfolio, financing, or investment targets for financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance.</i>	n/a
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	n/a
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	177
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Number and Intensity of Energy Used</i>	n/a
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>	n/a
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	178
F.9	Dampak Positif dan Negatif terhadap Lingkungan Hidup <i>Positive and Negative Environmental Impacts</i>	177
F.10	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	n/a
	Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi <i>Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas</i>	
	Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna <i>Conservation efforts undertaken, protection of flora and fauna</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. <i>Number and Intensity of Emissions Generated by Source</i>	178 – 179
	Scope 1	
	Scope 2	
	Scope 3	
	Intensitas Emisi <i>Emission Intensity</i>	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements in Emission Reductions</i>	n/a
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis <i>Amount of Waste and Effluents Generated by Type</i>	178
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	n/a
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills Occurred</i>	n/an/a
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Environmental Complaints Received and Resolved</i>	

No	Keterangan Explanation	Halaman Page
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Commitment to providing equivalent products and/or services to consumers.</i>	n/a
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi <i>Equality and Equal Opportunities at Work, in aspects: recruitment, training, promotion, and remuneration</i>	181 – 182
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	182 – 183
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	n/a
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak <i>Decent Working Environment</i>	183 – 184
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Training and Competency Development</i>	180 – 181
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		n/a
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts on Surrounding Communities</i>	
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Corporate Social and Environmental Responsibility Activities</i>	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa/Product <i>Service Development Responsibility</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products / Services</i>	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety</i>	
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impacts</i>	
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dan/ri Pihak Independen, Jika ada/Written Verification from Independent Parties, If Any	n/a



No	Keterangan Explanation	Halaman Page
	G.2 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan. Statements from Board Members and Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	n/a
	G.3 Lembar Umpan Balik/Feedback Sheet	n/a
	G.4 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Reports	n/a
	G.5 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017/List of Disclosures According to POJK 51/2017	?



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

1. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

.....

.....

.....

.....

2. Profil Anda | Your profile :

Nama Lengkap | Full name:

Pekerjaan | Profession:

Nama Lembaga/Perusahaan | Institution / Company Name:

3. Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

- ☐ Investor | Investors
- ☐ Nasabah | Customer
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Komunitas Lokal | Local Community
- ☐ Regulator | Regulator
- ☐ Lainnya | Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

Please send the feedback sheet back to

Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede, Kelurahan Pasirsari,
Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi,
Provinsi Jawa Barat, 17530, Indonesia

Kirim via email ke | Or send via email to :

Corsec@CNG.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank





07

Laporan
KEUANGAN
Financial Report

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 76	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	77 - 81	<i>Supplementary information</i>



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Kantor Pusat

Jl. Kalimalang No.126,
Tegal Gede, Cikarang Selatan
Bekasi, Jawa Barat 17550
T. + 62 21 8983 6763
T. + 62 21 8983 6764
F. + 62 21 8983 6765

Kantor Operasional

Jl. Tebet Timur Dalam II No. 35
Jakarta Selatan 12820
T. + 62 21 829 8507
T. + 62 21 831 9879
F. + 62 21 829 1391

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
For the Years
Ended December 31, 2025 and 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Purwonugroho
Alamat Kantor : Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Alamat Domisili : Jl. Pondok Randu RT.006/ RW.002,
Duri Kosambi, Cengkareng
No Telepon : +62 218298507
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Agung Wibawa
Alamat Kantor : Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Alamat Domisili : KP Pedurenan RT.004/ RW.004,
Jatilihur, Jatiasih, Bekasi
No Telepon : +62 218298507
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

The undersigned:

Name : Andika Purwonugroho
Office Address : Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Domicile Address : Jl. Pondok Randu RT.006/ RW.002,
Duri Kosambi, Cengkareng
Telephone Number : +62 218298507
Title : President Director

Name : Agung Wibawa
Office Address : Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Domicile Address : KP Pedurenan RT.004/ RW.004,
Jatilihur, Jatiasih, Bekasi
Telephone Number : +62 218298507
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Kantor Pusat

Jl. Kalimalang No.126,
Tegal Gede, Cikarang Selatan
Bekasi, Jawa Barat 17550
T. + 62 21 8983 6763
T. + 62 21 8983 6764
F. + 62 21 8983 6765

Kantor Operasional

Jl. Tebet Timur Dalam II No. 35
Jakarta Selatan 12820
T. + 62 21 829 8507
T. + 62 21 831 9879
F. + 62 21 829 1391

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Direksi

Thus this statement is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Director


PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
Andika Purwonugroho **Agung Wibawa**
Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan / Finance Director
Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March 30, 2026



Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00040/2.1524/AU.1/05/1350-4/1/III/2026

Report No. 00040/2.1524/AU.1/05/1350-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Citra Nusantara Gemilang Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Gas

Lihat Catatan 2i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban), dan Catatan 24 (Pendapatan).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup membukukan pendapatan sebesar Rp611.897.173.968, yang secara substansial berasal dari penjualan gas sebesar Rp500.681.698.784. Sesuai kebijakan akuntansi Grup, pendapatan dari penjualan gas diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan.

Kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama karena besarnya nilai transaksi, banyaknya transaksi selama tahun berjalan, serta perlunya pertimbangan dalam menilai ketepatan saat pengakuan pendapatan, termasuk ketepatan pisah batas, volume penyaluran, tarif yang diterapkan, dan kesesuaian dengan syarat kontrak pelanggan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama:

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi kebijakan akuntansi Grup terkait pengakuan pendapatan dari penjualan gas;
- Memahami dan mengevaluasi desain serta implementasi pengendalian internal utama atas pencatatan pendapatan, termasuk pengukuran volume penyaluran gas, penetapan harga, penagihan, dan pencatatan penjualan;
- Berdasarkan uji petik, melakukan pengujian atas transaksi pendapatan ke dokumen-dokumen pendukung;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition from Gas Sales

Refer to Note 2i (Material Accounting Policies Information – Revenues and Expenses Recognition) and Note 24 (Revenues).

For the year ended 31 December 2025, the Group recorded revenue of Rp611,897,173,968, which substantially represents revenue from gas sales amounting to Rp500,681,698,784. In accordance with the Group's accounting policies, revenue from gas sales is recognized at a point in time when control of the goods is transferred to the customer.

We identified this area as a key audit matter due to the magnitude of the transactions, the high volume of transactions during the year, and the level of judgment involved in assessing the appropriate timing of revenue recognition. This includes considerations over the accuracy of cut-off, the measurement of gas distribution volumes, the tariffs applied, and compliance with the terms of customer contracts.

How our audit addressed the key audit matter:

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- Obtaining an understanding of and evaluating the Group's accounting policies related to revenue recognition from gas sales;
- Understanding and evaluating the design and implementation of key internal controls over revenue recording, including controls over the measurement of gas distribution volumes, pricing, billing, and sales recording;
- Performing test of details, on a sample basis, of revenue transactions by tracing them to supporting documents;



- Melakukan pengujian pisah batas pendapatan pada periode sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat;
- Melakukan prosedur analitis substantif atas pendapatan dengan membandingkan volume penjualan, tarif, tren bulanan, dan margin dengan ekspektasi kami berdasarkan pemahaman atas bisnis Grup;
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Uang Muka dan Proyek Konstruksi LNG Station

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatatkan saldo uang muka sebesar Rp76.067.417.128 yang terdiri dari uang muka operasional sebesar Rp41.050.946.157 dan uang muka pembelian aset sebesar Rp35.016.470.971. Uang muka pembelian aset mencakup pembayaran di muka atas perolehan material yang akan digunakan dalam proyek pembangunan LNG station. Uang muka dan proyek konstruksi LNG station merupakan bagian yang signifikan dari aset Grup dan melibatkan pengeluaran yang material dalam proyek yang berlangsung selama lebih dari satu periode pelaporan

Kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama karena pencatatan uang muka kepada kontraktor dan kapitalisasi biaya konstruksi memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen, khususnya dalam menilai keterpulihan uang muka kepada kontraktor dan pemasok, menentukan apakah biaya yang terjadi memenuhi kriteria kapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian, mengevaluasi tingkat penyelesaian proyek, mengidentifikasi potensi penurunan nilai, dan menentukan waktu yang tepat untuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap yang siap digunakan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama:

- Memeroleh pemahaman serta mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal atas pemantauan proyek dan pembayaran uang muka;
- Menelaah kontrak-kontrak signifikan dengan kontraktor dan pemasok untuk memahami ketentuan utama, tahapan pekerjaan, dan struktur pembayaran;

- *Performing cut-off testing on revenue transactions recorded before and after the reporting date to assess whether revenue has been recognized in the appropriate period;*
- *Performing substantive analytical procedures on revenue by comparing sales volumes, tariffs, monthly trends, and margins against our expectations based on our understanding of the Group's business;*
- *Evaluating the adequacy of disclosures related to revenue in the consolidated financial statements.*

Advances and Construction Projects LNG Station

As disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements, as at December 31, 2025, the Group recorded advances amounting to Rp76,067,417,128, consisting of operational advances of Rp41,050,946,157 and advances for the purchase of assets of Rp35,016,470,971. Advances for the purchase of assets include advance payments made to suppliers for materials to be utilized in the construction project of the LNG station. Advances and construction of LNG station projects represent a significant portion of the Group's assets and involve substantial expenditures over multi-period project timelines.

We identified this area as a key audit matter due to the significant judgment involved in accounting for advances to contractors and the capitalization of construction costs. This is particularly relevant in assessing the recoverability of advances to contractors and suppliers, determining whether costs incurred meet the criteria for capitalization as construction in progress, evaluating the stage of completion of the project, identifying potential indicators of impairment, and determining the appropriate timing for reclassification from construction in progress to property, plant and equipment when the assets are ready for their intended use.

How our audit addressed the key audit matter:

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding of, and evaluated the design and implementation of, internal controls over project monitoring and advance payments;*
- *Reviewed significant contracts with contractors and suppliers to understand key terms, project milestones, and payment structures;*



- Berdasarkan uji petik, menguji saldo uang muka dengan menelusuri ke dokumen pendukung;
- Mengevaluasi apakah biaya yang dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian telah memenuhi kriteria pengakuan sesuai standar akuntansi yang berlaku;
- Melakukan kunjungan lapangan dan menelaah laporan progres proyek untuk menilai keberadaan fisik dan tingkat penyelesaian proyek LNG station;
- Menilai evaluasi manajemen atas indikasi penurunan nilai;
- Menguji ketepatan dan kelengkapan akumulasi biaya proyek, termasuk pengujian pisah batas pada akhir periode pelaporan; dan
- Mengevaluasi kecukupan dan kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggungjawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- On a sample basis, tested advance balances by tracing them to supporting documentation;
- Valuated whether costs capitalized as construction in progress meet the recognition criteria in accordance with applicable accounting standards;
- Performed site visits and reviewed project progress reports to assess the physical existence and stage of completion of the LNG station project;
- Assessed management's evaluation of indicators of impairment;
- Tested the accuracy and completeness of accumulated project costs, including performing cut-off testing at the end of the reporting period; and
- Evaluated the adequacy and completeness of disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standard on Auditing established by The Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information, is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1350 / Public Accountant License No. AP.1350

Jakarta

30 Maret 2026 / March 30, 2026



**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2k,4	55.125.384.278	115.434.640.548	Cash and banks
Piutang usaha	2k,2l,5	65.316.128.527	47.949.568.331	Trade receivables
Piutang lain-lain	2l,6	8.695.745.890	1.520.345.837	Other receivables
Persediaan	2p,7	9.136.132.965	7.755.365.012	Inventories
Uang muka	8	76.067.417.128	39.488.391.335	Advances
Pajak dibayar dimuka	2m,18a	859.140.698	704.883.350	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,2r,9	31.012.277.105	26.304.391.791	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		246.212.226.591	239.157.586.204	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,10	133.448.869.431	106.171.385.362	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2m,3,18d	3.894.048.414	4.858.207.890	Deferred tax assets
Dana dibatasi penggunaannya	2e,11	5.348.000.000	5.348.000.000	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	12	10.546.146.761	5.812.750.974	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		153.237.064.606	122.190.344.226	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		399.449.291.197	361.347.930.430	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT - TERM LIABILITIES
Utang usaha	2k,2l,12,29a	51.702.402.203	42.763.775.334	Trade Payables
Utang lain-lain	2l,14,29b	2.579.045.735	2.786.716.521	Other Payables
Utang pajak	2m,18b	4.032.150.145	3.539.842.979	Tax payables
Beban masih harus dibayar	2i,15	1.564.959.137	1.842.242.091	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2i,20	3.885.817.909	3.617.916.018	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2o,17	917.336.044	702.944.811	Consumer financing liabilities
Utang bank	2n,16	25.395.291.305	9.064.988.061	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		90.077.002.478	64.318.425.815	Total Short - Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG - TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2j,19	17.281.076.650	21.323.325.632	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2o,17	4.963.451.295	1.454.614.437	Consumer financing liabilities
Utang Bank	2n,16	7.613.251.067	10.148.723.406	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		29.857.779.012	32.926.663.475	Total Long - Term Liabilities
Total Liabilitas		119.934.781.490	97.245.089.290	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham				Authorized - 4,800,000,000 shares with at par value Rp50 per shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.771.499.039 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2r,21	88.574.951.950	88.574.951.950	Share issued and paid - 1,771,499,039 share at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2r,18d	147.518.413.215	146.845.152.655	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		4.051.359.019	2.739.245.560	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21,22	3.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		21.351.694.085	12.842.940.097	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		264.496.418.269	253.002.290.261	Equity attributable to owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	15.018.091.438	11.100.550.879	Non-controlling interests
Total Ekuitas		279.514.509.707	264.102.841.140	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		399.449.291.197	361.347.930.430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2i,2k,24	611.897.173.968	508.498.255.069	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2k,2p,25	505.344.549.198	426.716.267.800	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		106.552.624.770	81.781.987.269	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,26	84.454.383.700	75.039.260.146	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		22.098.241.070	6.742.727.123	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	2i,2k,2n,27	(21.883.676)	7.485.102.662	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		22.076.357.394	14.227.829.785	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2m,18c	(5.606.124.629)	(5.257.779.581)	Current
Tangguhan	2m,18d	(586.291.353)	787.522.102	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(6.192.415.982)	(4.470.257.479)	Income Tax Expenses - Net
LABA (RUGI) NETO		15.883.941.412	9.757.572.306	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2j,19	1.717.582.382	1.501.702.695	Actuarial losses from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2m,18d	(377.868.123)	(330.374.593)	Related income tax
		1.339.714.259	1.171.328.102	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		17.223.655.671	10.928.900.408	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.214.805.092	9.412.102.208	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	1.669.136.320	345.470.098	Non-controlling interest
TOTAL		15.883.941.412	9.757.572.306	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15.526.918.552	10.481.465.872	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	1.696.737.119	447.434.536	Non-controlling interest
TOTAL		17.223.655.671	10.928.900.408	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2q,23	8,02	5,31	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital/ Issued and Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif		Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
			Lain/ Other	Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaan Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	62.000.000.000	121.894.301	1.669.881.895		1.000.000.000	6.645.124.139	11.169.794.038	82.606.694.373	Balance as at January 1, 2024
Penambahan setoran modal	26.571.450.000	153.051.552.000	-	-	-	-	-	179.623.002.000	Additional of share capital
Biaya emisi saham	-	(6.350.000.000)	-	-	-	-	-	(6.350.000.000)	Share issuance expense
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan waran	3.501.950	21.706.354	-	-	-	-	-	25.208.304	Additional share capital through the exercise of warants
Pembayaran dividen di entitas induk	-	-	-	-	-	(2.214.286.250)	-	(2.214.286.250)	Dividen payment of parent entity
Pembayaran dividen di entitas anak	-	-	-	-	-	-	(516.677.695)	(516.677.695)	Dividen payment of subsidiaries entity
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.069.363.665		-	9.412.102.208		10.481.465.872	Comprehensive income for the year
Saldo 31 December 2024	88.574.951.950	146.845.152.655	2.739.245.560		2.000.000.000	12.842.940.097		253.002.290.261	Balance as of December 31, 2024
Penambahan setoran modal di entitas anak	-	-	-	-	-	-	3.025.000.000	3.025.000.000	Additional of share capital in subsidiary
Selisih nilai non pengendali atas peningkatan modal di entitas anak	-	673.260.560	-	-	-	-	(673.260.560)	-	Non-controlling interest difference in capital increase in subsidiary
Pembayaran dividen di entitas induk	-	-	-	-	-	(4.706.051.104)	-	(4.706.051.104)	Dividen payment of parent entity
Pembayaran dividen di entitas anak	-	-	-	-	-	-	(130.936.000)	(130.936.000)	Dividen payment of subsidiaries entity
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.312.113.460		-	14.214.805.092		15.526.918.552	Comprehensive income for the year
Saldo 31 December 2025	88.574.951.950	147.518.413.215	4.051.359.019		3.000.000.000	21.351.694.085		17.223.655.671	Balance as of December 31, 2025
								279.514.509.707	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		594.798.515.663	499.193.901.571	Receipt from customers
Penerimaan dari bunga	27	2.712.002.474	4.155.547.709	Receipt from interest
Pembayaran ke pemasok		(482.250.567.549)	(414.307.891.279)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional		(94.344.840.678)	(85.731.673.086)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak		(5.268.074.811)	(6.036.593.609)	Tax payment
Pembayaran atas bunga	27	(2.964.971.421)	(5.576.878.170)	Payment for interest
Penerimaan operasi lainnya		(503.479.733)	8.907.395.622	Receipt from other operating
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12.178.583.945	603.808.758	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka		(45.024.283.793)	(38.222.110.182)	Additional of advances
Perolehan aset tetap	10	(35.442.632.527)	(46.452.443.138)	Acquisition of fixed assets
Pembebanan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	12	(4.733.395.787)	6.549.046.034	Deduction (additions) of other non-current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	300.000.000	-	Receipt from sales of fixed asset
Dana yang dibatasi penggunaannya	11	-	(98.000.000)	Restricted fund
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(84.900.312.107)	(78.223.507.286)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal di entitas anak		3.025.000.000	-	Additional of share capital in subsidiary
Tambahan modal disetor		-	153.073.258.354	Additional paid in capital
Setoran modal dari penawaran umum		-	26.574.951.950	Paid-up capital from share issuance
Dana yang dibatasi penggunaannya		-	15.000.000.000	Restricted fund
Beban emisi saham		-	(6.350.000.000)	Share issuance expense
Pembayaran dividen		(4.706.051.104)	(2.214.286.250)	Dividend payment
Pembayaran dividen di entitas anak		(130.936.000)	(516.677.695)	Dividend payment in subsidiaries
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		(3.293.600.000)	3.781.391.095	Receipt (payment) in due from related parties
Penerimaan utang bank		19.500.000.000	24.740.791.557	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank		(5.705.169.095)	(38.946.206.654)	Payment of bank loan
(Pembayaran) penerimaan utang pembiayaan konsumen		3.723.228.091	(1.799.287)	(Payment) receipt consumer financing liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		12.412.471.892	175.141.423.070	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(60.309.256.270)	97.521.724.542	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	115.434.640.548	17.912.916.006	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	55.125.384.278	115.434.640.548	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas (Catatan 33)

Additional cash flow information (Note 33)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 22 tanggal 21 Desember 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 September 2006 dalam Surat Keputusan No. W7-00990 HT.01.01-TH.2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., No. 19 tanggal 24 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Agustus 2023 dalam Surat Keputusan No. AHU-0050668.AH.01.02.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usahanya dalam bidang Perdagangan dan Distribusi Gas Alam untuk industri. Perusahaan berdomisili di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede, Pasir Sari, Kabupaten Bekasi.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Petro Asia Energy selaku pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 572.570.000 saham atau sebesar 32,32%, dengan nilai nominal 28.628.500.000. Bapak Zaki Ismail dan Sanjaya adalah pengendali terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-383/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum atas 531.429.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp338 per saham. Selanjutnya pada tanggal 8 Januari 2024 Perusahaan telah resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah hasil penawaran umum perdana Perusahaan sebesar Rp179.623.002.000.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 22, dated December 21, 2005 of Edi Priyono, S.H.. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00990 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended, recently by Notarial Deed No. 19 of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., dated August 23, 2023 was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050668.AH.01.02. dated August 28, 2023.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company's aims and objectives are to carry out its business in the field of Trading and Distribution of Natural Gas for industry. The Company is domiciled in Bekasi Regency, West Java and the Company's office is located on Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede, Pasir Sari, Bekasi Regency.

The Company's parent entity is PT Petro Asia Energy as the majority shareholder with ownership of 572,570,000 shares or 32,32%, with a nominal value of 28,628,500,000. Mr. Zaki Ismail and Sanjaya is the final controller of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-383/D.04/2023 for its public offering of 531,429,000 shares with a par value of Rp50 per share with offering price of Rp338 per share. Furthermore, on January 8, 2024, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the proceeds from the Company's initial public offering amounting to Rp179,623,002,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	As'ad Said Ali
Komisaris	Radtya Muhas Juvirawan
Komisaris Independen	Leo Herlambang
Direksi	
Direktur Utama	Andika Purwonugroho
Direktur	Agung Wibawa
Direktur	M. Isa Safardi
Direktur	Andika Andianto

Personil Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan No.190A/CNG/DIR-SK/VII/24 tanggal 22 Juli 2024 Perusahaan menunjuk Agung Wibawa sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Ferina Tyas. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan No.003/CGAS/CORSEC/25 tanggal 3 Februari 2025 Perusahaan menunjuk Oke Mahalo sebagai Sekretaris Perusahaan mengganti Agung Wibawa. Dan berdasarkan Surat Keputusan No.125/CNG/DIR-U/X/25 tanggal 21 Oktober 2025 Perusahaan menunjuk Andika Purwonugroho sebagai Sekretaris Perusahaan mengganti Oke Mahalo.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Nusantara Gemilang No. 081/CNG-KOM/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Leo Herlambang
Anggota	Soetono Mediyanto
Anggota	Imam Syarifudin

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Board of Commissioners
	As'ad Said Ali	President Commissioner
	Radtya Muhas Juvirawan	Commissioner
	Leo Herlambang	Independent Commissioner
		Directors
	Andika Purwonugroho	President Director
	Agung Wibawa	Director
	M. Isa Safardi	Director
	-	Director

The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

Based on Decree No.190A/CNG/DIR-SK/VII/24 dated July 22, 2024, the Company appointed Agung Wibawa as Corporate Secretary replacing Ferina Tyas. Furthermore based on Decree No.003/CGAS/CORSEC/25 dated February 3, 2025, the Company appointed Oke Mahalo as Corporate Secretary replacing Agung Wibawa. And based on Decree No.125/CNG/DIR-U/X/25 dated October 21, 2025, the Company appointed Andika Purwonugroho as Corporate Secretary replacing Oke Mahalo.

Based on the Board of Commissioner of PT Citra Nusantara Gemilang No. 081/CNG-KOM/VIII/2023 dated Agustus 23, 2023 the Company established an Audit Committee with the following composition:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya (Grup) masing-masing sejumlah 275 dan 247 karyawan (Tidak Diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak (baik secara kepemilikan langsung ataupun kepemilikan tidak langsung) dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Direct Ownership)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Bidang Usaha/ Scope of Activities
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Citra Nusantara Energi	98,96%	98,96%	Perdagangan Gas / Gas Trading
PT CNG Hilir Raya	79,20%	79,20%	Perdagangan Gas / Gas Trading
PT CNG Global	75,00%	75,00%	Perdagangan Peralatan Gas / Gas Equipment Trading
PT Cipta Rizqi Energi	60%	55%	Perdagangan Gas / Gas Trading

Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Direct Ownership)	Domisili/ Domicile	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Saat Memperoleh Pengendalian (Akuisisi)/ Start of Gaining Control (Acquisition)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Citra Nusantara Energi	Surabaya	2007	2008	39.870.989.363	39.426.225.222
PT CNG Hilir Raya	Palembang	2010	2010	42.586.003.407	34.034.993.821
PT CNG Global	Jakarta	2008	2007	14.339.415.948	12.113.396.213
PT Cipta Rizqi Energi	Jakarta	2019	2021	27.813.927.217	20.222.814.860

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the number of employees of the Group are 275 and 247 employees (Unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Directors on March 30, 2026.

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has Subsidiaries (either by direct ownership or indirect ownership) with the following ownership (hereinafter collectively with the Company referred to as the "Group"):

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Melalui PT CNG Hilir Raya

Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/ Subsidiaries (Indirect Ownership)		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Bidang Usaha/ Scope of Activities	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
PT Kanaka Bumi Laksana		98%	98%	Jasa / Service	

Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/ Subsidiaries (Indirect Ownership)		Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Saat Memperoleh Pengendalian (Akuisisi)/ Start of Gaining Control (Acquisition)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
Domisili/ Domicile				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Kanaka Bumi Laksana	Palembang	2022	2022	6.669.884.248	3.665.582.229

PT Citra Nusantara Energi

PT Citra Nusantara Energi (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2006. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 23 Juni 2006 dalam Surat Keputusan No. C-18476.HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn. No. 30 tanggal 21 Juni 2023 telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Juli 2023 dalam Surat Keputusan No. AHU-0141949. AH.01.11. tanggal 26 Juli 2023

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Pengadaan listrik dan gas, uap/air panas dan udara dingin, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Perusahaan berdomisili di Jl. Margomulyo No. 5a Surabaya.

Berdasarkan akta Notaris No.44 tanggal 22 Juli 2008 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT Citra Nusantara Energi sebesar 98,96% atau sebesar Rp1.237.000.000 dari total modal ditempatkan dan disetor.

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

Through PT CNG Hilir Raya

PT Citra Nusantara Energi

PT Citra Nusantara Energi (the “Company”), was established based on Notarial Deed No. 2 of Darmawan Tjoa, S.H., dated June 1, 2006. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18476.HT.01.01.TH.2006 dated June 23, 2006. The Company’s Articles of Association have been amended, recently by Notarial Deed No. 30 of Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn. dated Juni 21, 2023., was approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0141949.AH.01.11. dated July 26, 2023.

In accordance with Article 3 of Association, purpose and objectives of the Company are engage in the of transportation and warehousing, procurement of electricity, gas, steam/hot water and air, wholesale and retail trade, repairs, maintenance of cars and motorbikes..

The Company is located at Jl. Margomulyo No. 5a Surabaya.

Based on Notarial deed No.44 dated July 22, 2008 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT Citra Nusantara Energi for 98.96% or Rp1,237,000,000 of the total issued and paid-up capital.

1. UMUM (Lanjutan)

PT CNG Hilir Raya

PT CNG Hilir Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 150 tanggal 30 Juni 2009 oleh Renny Astuti, SH., Notaris di Palembang. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan akta Notaris Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., No.41 tanggal 22 Juni 2023 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042912.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pengangkutan dan pergudangan, pengadaan listrik gas, uap/air panas dan udara, perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor.

Perusahaan berdomisili di Jl. Demang Lebar Daun No. 89 Rt. 051 Rw. 15 Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan akta Notaris No.64 tanggal 07 Juni 2021 oleh Notaris Kartika, S.E., S.H., M.H., MKn PT CNG Hilir Raya (entitas anak) mendirikan PT Kanaka Bumi Laksana dengan kepemilikan sebesar 99% atau sebesar Rp1.980.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

PT CNG Global

Berdasarkan akta Notaris No.52 tanggal 24 Mei 2007 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT CNG Global sebesar 75% atau sebesar Rp1.800.000.000. Selanjutnya Berdasarkan akta Notaris No. 19 tanggal 21 Mei 2025 oleh notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0136169.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan meningkatkan penyertaan modal saham Perusahaan yang semula sejumlah 450 lembar saham atau sebesar Rp225.000.000 menjadi sejumlah 3.000 lembar saham atau sebesar Rp1.500.000.000.

1. GENERAL (Continued)

PT CNG Hilir Raya

PT CNG Hilir Raya (the "Company") was established by Deed No. 150 dated June 30, 2009 by Renny Astuti, SH., Notary in Palembang. The Company's Articles of Association have been amended and most recently by notarial deed Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., No.41 dated June 22, 2023 has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0042912.AH.01.02. Year 2023 July 26, 2023.

In accordance with Article 3 of Association, purpose and objectives of the Company are engage in the of transportation and warehousing, procurement of electricity, gas, steam/hot water and air, wholesale and retail trade, repairs, maintenance of cars and motorbikes.

The Company is located at Jl. Demat Lebar Daun No. 89 Rt. 051 Rw. 15 Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Palembang, South Sumatera Province.

Based on Notarial deed No.64 dated June 07, 2021 by Notary Kartika, S.E., S.H., M.H., MKn, PT CNG Hilir Raya (subsidiary) established PT Kanaka Bumi Laksana with ownership 99% or equivalent to Rp1,980,000,000 from the total issued and paid up capital.

PT CNG Global

Based on Notarial deed No. 52 dated May 24, 2007 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT CNG Global by 75% or Rp1,800,000,000. Furthermore, Based on Notarial deed No. 19 dated May 21, 2025 by notary Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H in South Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0136169.AH.01.01.Tahun 2025 dated June 19, 2025, the Company increased its share capital participation from 450 shares or Rp225,000,000 to 3,000 shares or Rp1,500,000,000.

1. UMUM (Lanjutan)

PT CNG Global ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 52 tanggal 24 Mei 2007 oleh Edi Priyono S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-06963 HT.01.01.-TH.2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2023 dari Amriyati Amin Supriyadi SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0043053.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor, industry pengolahan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kali Malang No. 126 Tegal Gede, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

PT Cipta Rizqi Energi

PT Cipta Rizqi Energi ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 April 2011 oleh Ny. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., MKn, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-29583.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 20 Juni 2023 dari Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0042935.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023. Perusahaan berlokasi di Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

PT CNG Global ("Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 52 dated May 24, 2007 by Edi Priyono S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.W7-06963 HT.01.01.-TH.2007. The Company's Articles of Association have amended, most recently with Deed No. 26 dated June 21, 2023 from Amriyati Amin Supriyadi SH Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with decision letter No. AHU-75269. AH.01.02.Year. 2023 dated July 26, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage operate in the: transportation and warehousing, wholesale and retail trade, repairs, car and motorbike maintenance, processing industry.

The Company is located at Jl. Kali Malang No. 126 Tegal Gede, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, West Java Province.

PT Cipta Rizqi Energi

PT Cipta Rizqi Energi ("Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 5 date April 18, 2011 by Mrs. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., MKn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-29583. AH.01.01 dated June 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by notarial Deed No. 21 dated June 20, 2023 from Amriyati Amin Supriyadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-0031575.AH.01.02.Year 2023 dated July 26, 2023. The company is located in Jakarta.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No.09 tanggal 26 Maret 2020 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT Cipta Rizqi Energi sebesar 55% atau sebesar Rp6.600.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	17.300.076.563
Total liabilitas	5.300.076.563
Aset neto	12.000.000.000
Kepentingan nonpengendali	(5.400.000.000)
Imbalan yang dialihkan	6.600.000.000

Selanjutnya Berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 22 Mei 2025 oleh notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0136815.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan meningkatkan penyertaan modal saham Perusahaan yang semula sejumlah 66.000 lembar saham atau sebesar Rp6.600.000.000 menjadi sejumlah 120.000 lembar saham atau sebesar Rp12.000.000.000.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pengadaan listrik gas, uap/air panas dan udara, perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

PT Kanaka Bumi Laksana

PT Kanaka Bumi Laksana ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No.64 tanggal 7 Juni 2021 oleh Ny. Kartika S.E., S.H., M.H., MKn, Notaris di Palembang dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0038105.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2021. Perusahaan berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial deed No.09 dated March 26, 2020 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT Cipta Rizqi Energi for 55% or Rp6,600,000,000 of the total issued and paid-up capital.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets	17.300.076.563	Total assets
Total liability	5.300.076.563	Total liability
Net assets	12.000.000.000	Net assets
Non-controlling interest	(5.400.000.000)	Non-controlling interest
Consideration transfer	6.600.000.000	Consideration transfer

Furthermore, Based on Notarial deed No. 22 dated May 22, 2025 by notary Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H in South Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0136815.AH.01.11.Tahun 2025 dated June 20, 2025, the Company increased its share capital participation from 66,000 shares or Rp6,600,000,000 to 120,000 shares or Rp12,000,000,000.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage operate in the: gas electricity, steam/hot water and air, wholesale and retail trade, repairs, car and motorbike maintenance, professional, scientific and technical activities.

PT Kanaka Bumi Laksana

PT Kanaka Bumi Laksana ("Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No.64 date June 7, 2021 by Mrs. Kartika S.E., S.H., M.H., MKn, Notary in Palembang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0038105.AH.01.01 dated June 14, 2021. The company is located in Palembang, South Sumatera.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perbengkelan, meliputi perawatan, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin, alat-alat tehknikal, mekanikal dan elektrikal.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk periode-periode sebelumnya.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage operate in the: import-export, development, buildings and industry, services, procurement and distribution of natural or artificial gas.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with and presented with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Sharia Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as capital market regulator regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning the presentation and disclosure of financial reports of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of this financial report are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Group's financial statements for previous periods.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Standard amendments that have been issued and are effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 but do not have an impact on the financial statements are as follows:

- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information"*
- *Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"*

The revision and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments*
- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity*
- *Revision to PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Goodwill represent unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortized and tested for impairment annually.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Restructuring transaction for entitas under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recognized as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognised in profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use.

e. Restricted Fund

Time deposits which are restricted in use, are classified as part of Restricted Fund (Notes 11).

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Group has choose the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Gedung	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan keselamatan	4 - 8

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Vehicle</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Safety equipment</i>

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK 25, "Land Rights" stipulates that the costs of legal processing of land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The costs of processing the extension or legal renewal of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as intangible assets and are amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang;
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan;
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang;
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of those goods and services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods;
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant;
4. The customer has legal title to the goods;
5. The customer has physical possession of the goods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan gas diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari jasa diakui sepanjang waktu selama jasa diberikan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dari sewa diakui sepanjang waktu masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PerPPU) No. 2 Tahun 2012 tentang Cipta Kerja. PerPPU Cipta Kerja 2/2022 telah diundangkan pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Revenue from sales of gas were recognized at a point of time.

Revenue from services are recognized over the time on a straight-line basis throughout the period of the service.

Revenue from rental of recognized over the time on a straight-line basis throughout the term of the lease.

j. Employee Benefits

The Company recognises unfunded employee benefit obligations in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (PerPPU) No. 2/2022 on Job Creation. PerPPU Job Creation 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023 based on Law No. 6 of 2023.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized as current period profit or loss

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	16.782	16.162	1 United States Dollar (US Dollar)
1 Euro	19.753	16.851	1 Euro

I. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut;

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut ini:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii. Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (merupakan anggota suatu Grup di mana Perusahaan adalah anggota dari Grup tersebut);
 - iii. Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

I. Transaction with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK 224 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK;

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. Has control or joint control over the Company.
 - ii. Has significant influence over the Company; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same Company;
 - ii. The entity is an associate or joint venture of the Company (is a member of a Company of which the Company is a member);
 - iii. Company or to the parent entity of the Company. The entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) diatas;
- vii. Orang-orang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- vii. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- viii. Entity, or a member of a Company to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial.

m. Income Taxes

Current income tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases at each reporting period using the liability method. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized for the tax benefit likely to be realized. Tax effect for the current period are allocated to operational, except for the tax effects of transactions which are charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially prevailing at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dikarenakan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasional periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged or credited in the current period operations, except for transactions related to a transaction that was previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an appeal filed by the Company, when the outcome of the appeal is determined.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- Low value underlying assets*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1. The Group has the right to operate the asset;*
 - 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if land rights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed Assets".

p. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost is determined using the average method.

Net realizable value are determined based on estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

q. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, "Laba per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Penawaran umum saham perdana Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai beban emisi penerbitan saham yang ditangguhkan pada akun "Biaya Dibayar Dimuka" yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor apabila pendaftaran telah dinyatakan efektif.

s. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Allowance for impairment is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

q. Earning per Share

The company implements PSAK No. 233, "Earnings per Share". Basic earnings or loss per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a period.

r. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are presented as a deduction of "Additional paid-in capital" account, as part of Equity in the statement of financial position.

Initial public offering of the Company is still in process. Costs incurred related to the public offering is presented as deferred share issuance costs in "Prepaid Expense" account and subsequently will be recorded as deduction of paid in capital when the statement of the registration are became effective.

s. Financial Instruments

The company applies PSAK 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual provisions of the financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga"

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

1. Financial assets

The Company classifies financial assets in the following categories:

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

This classification depends on the Group's business model and contractual cash flows requirements.

a) *Financial assets are measured at amortized cost*

This classification applies to debt instruments that are managed in a business model held for cash flows and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments"

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

i. Debt instruments managed with a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition, and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- ii. *Equity investments for which the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses from revaluations in other comprehensive income.*

Options may be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets, where in all cases transaction costs are charged to profit or loss:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- i. Debt instruments that do not have amortized cost or fair value through other comprehensive income criteria. Fair value gains or losses will then be recorded in profit or loss.
- ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to cash flows from the financial asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Decrease in the value of financial assets

Review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, lease receivables and trade receivables that do not provide an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected credit loss over its life. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue expense or effort. It includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit ratings and includes forward-looking information.

The Group consider a financial asset to be in default when a customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit loss is a probability-weighted estimate of credit loss. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or minus transaction costs directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company classifies all its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group excludes financial liabilities from its statement of financial position if, and only if, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that expire or are transferred to another party, and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle it on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Grup melakukan penelaahan aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Rugi penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Impairment loss on trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Perusahaan	175.076.176	77.378.180	The Company
Entitas anak	143.718.525	81.775.649	Subsidiaries
Sub-total	318.794.701	159.153.829	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BJB Syariah	16.934.178.515	653.287.792	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	3.581.610.983	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.519.371.955	12.852.413.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	435.915.943	1.508.068.174	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	83.017.576	406.167.175	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jabar Banten	79.833.309	79.973.499	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.205.804	25.233.363	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	50.090.582.513	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Deposito</u>			<u>Deposit</u>
PT Bank BJB Syariah	15.500.000.000	35.500.000.000	PT Bank BJB Syariah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	218.224.437	507.492.541	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.729.851	89.052.541	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.593.042.632	4.852.979.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Persero) Tbk	1.106.338.505	1.188.206.049	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	587.949.846	1.116.893.352	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumsel Babel Tbk	331.527.138	460.234.183	PT Bank Sumsel Babel Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.289.877	186.327.436	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54.576.111	1.753.897.135	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	46.571.694	47.158.926	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	24.426.797	874.449.288	PT Bank Syariah Indonesia

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.230.350.152	3.027.580.157
PT Bank Central Asia Tbk	32.385.857	30.499.984
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.042.595	24.990.000
Sub-total	54.806.589.577	115.275.486.719
Total	55.125.384.278	115.434.640.548

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND BANKS (Continued)

<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

All bank accounts are placed on third parties banks.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi		
Entitas Anak		
PTBayu Buana Gemilang	531.136.913	-
Pihak Ketiga		
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Astra Daihatsu Motor	6.241.957.990	1.410.657.314
PT Gunung raja paksi	4.367.523.792	-
PT Pakoakuina	2.883.834.850	-
PT Citigas Energi Indonesia	2.541.081.000	2.336.502.000
PT Ateja Tritunggal Corporation	2.335.002.615	2.866.953.960
PT Ateja Tritunggal 2, 3, 4 & AGT	1.896.568.032	-
PT Kalbe Morinaga Indonesia	1.788.176.755	-
PT Kino Indonesia	1.585.289.125	-
PT Multi Sari Sedap	1.567.100.688	-
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	1.056.842.680	-
PT Kalbe Farma Tbk	998.482.465	1.036.776.016
PT Gagas Energi Indonesia	966.802.290	918.527.166
PT Primajaya Eratama	936.671.915	426.359.242

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Related Parties	
Subsidiaries	
PTBayu Buana Gemilang	
Third Parties	
Company	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Daihatsu Motor	
PT Gunung raja paksi	
PT Pakoakuina	
PT Citigas Energi Indonesia	
PT Ateja Tritunggal Corporation	
PT Ateja Tritunggal 2, 3, 4 & AGT	
PT Kalbe Morinaga Indonesia	
PT Kino Indonesia	
PT Multi Sari Sedap	
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	
PT Kalbe Farma Tbk	
PT Gagas Energi Indonesia	
PT Primajaya Eratama	

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	904.414.375	-	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Conwood Indonesia	900.095.825	802.631.686	PT Conwood Indonesia
PT Garuda Food Putra Putri Jaya	870.618.497	1.258.211.795	PT Garuda Food Putra Putri Jaya
PT Pangan Sakti Perkasa	637.432.800	543.242.400	PT Pangan Sakti Perkasa
PT Indokuat Sukses Makmur	627.593.328	538.954.062	PT Indokuat Sukses Makmur
PT Setia Pesona Cipta	530.839.423	524.838.700	PT Setia Pesona Cipta
PT Nippon Indosari Corpindo	453.499.141	418.956.143	PT Nippon Indosari Corpindo
PT Indonesia Steel Tube Works	401.115.640	490.363.178	PT Indonesia Steel Tube Works
PT Fukuryo Indonesia	387.401.949	342.024.714	PT Fukuryo Indonesia
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	352.840.000	-	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Hexpharm Jaya Laboratories	337.186.000	224.310.340	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Anugrah Indofood Barokah Makmur	329.386.802	466.261.069	PT Anugrah Indofood Barokah Makmur
PT Konimex	318.821.203	275.356.773	PT Konimex
PT Aichi Tex Indonesia	314.105.500	226.492.458	PT Aichi Tex Indonesia
PT Cita Rasa Nusantara Jaya	307.145.000	258.813.500	PT Cita Rasa Nusantara Jaya
PT Perkebunan Nusantara	287.051.000	-	PT Perkebunan Nusantara
PT Tokai Rubber Auto house	241.213.769	-	PT Tokai Rubber Auto house
PT Genthala Arta Mandiri	230.250.000	320.284.600	PT Genthala Arta Mandiri
PT Hana Mandiri Sejahtera	223.928.500	119.798.500	PT Hana Mandiri Sejahtera
UD Bintang Walet	210.050.000	15.401.200	UD Bintang Walet
CV Mekar Wangi Mandiri	203.356.000	204.299.800	CV Mekar Wangi Mandiri
PT Abadi Rasa Food	198.124.000	-	PT Abadi Rasa Food
Royal Ambarrukmo	186.274.000	314.238.000	Royal Ambarrukmo
PT Hekikai Indonesia	184.754.350	-	
PT Favorit Jaya Food	181.968.400	216.394.000	PT Favorit Jaya Food
PT Metinca Prima Industrial Works	177.782.800	142.382.400	PT Metinca Prima Industrial Works
PT Namasindo Plas	169.849.036	152.332.787	PT Namasindo Plas
PT Harmoni Askana Energi	159.576.400	-	PT Harmoni Askana Energi
CV Mutiara Bersinar	146.752.000	-	CV Mutiara Bersinar
PT Global Catering Sedap	146.296.100	142.243.100	PT Global Catering Sedap
CV Sastro Moekti Oetomo	139.887.200	-	
PT DIC Astra Chemicals	138.887.675	155.794.420	PT DIC Astra Chemicals
PT Multi Warna Karpentindo	138.581.800	121.958.000	PT Multi Warna Karpentindo
PT Kreasi Semesta Nawajaya	137.137.200	137.137.200	PT Kreasi Semesta Nawajaya
PT Madusari Nusa Perdana	120.807.316	143.438.824	PT Madusari Nusa Perdana
PT Ariake Europe Indonesia	119.860.514	-	PT Ariake Europe Indonesia
PT Kerry Ingredients Indonesia	114.734.800	110.261.500	PT Kerry Ingredients Indonesia

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Sindang Reret	105.558.800	112.043.000	PT Sindang Reret
PT Dwida Jaya Tama	105.344.000	111.304.400	PT Dwida Jaya Tama
PT Otto Nusantara Energy	103.077.813	-	PT Otto Nusantara Energy
PT Gung Alam Sedayu	100.860.000	100.860.000	PT Gung Alam Sedayu
PT PP Properti Tbk	71.810.000	103.650.000	PT PP Properti Tbk
PT Faluna Mulia Abadi	64.827.692	64.827.692	PT Faluna Mulia Abadi
PT Stanli Tijaya Mandiri	53.863.998	690.055.941	PT Stanli Tijaya Mandiri
PT DGAS Alam Semesta	-	2.509.398.732	PT DGAS Alam Semesta
PT Djarum	-	875.759.793	PT Djarum
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3.505.326.731	3.025.860.896	Others (below Rp100,000,000)
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Cipta Niaga Gas	1.852.945.567	5.366.963.826	PT Cipta Niaga Gas
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Keong Nusantara Abadi	1.405.598.850	1.409.222.925	PT Keong Nusantara Abadi
PT Bintang Agung Persada	896.529.664	585.420.726	PT Bintang Agung Persada
PT Waskita Beton Precast	795.298.365	1.065.275.769	PT Waskita Beton Precast
PT Usaha Bakti Perkasa	755.850.804	429.249.684	PT Usaha Bakti Perkasa
PT Piramindo Santana Putra	720.324.263	856.134.845	PT Piramindo Santana Putra
PT Bhumidana Indonesia	605.032.926	1.223.404.137	PT Bhumidana Indonesia
PT Sumatraco Langgeng Makmur	592.409.440	436.285.184	PT Sumatraco Langgeng Makmur
PT Nippon Indosari Coorprindo Tbk	560.751.009	494.766.980	PT Nippon Indosari Coorprindo Tbk
PT Tedmont Indonesia	543.112.027	429.096.105	PT Tedmont Indonesia
PT Ecco Tannery Indonesia	395.296.126	451.496.858	PT Ecco Tannery Indonesia
PT Garindo Sejahtera Abadi	391.546.745	663.524.496	PT Garindo Sejahtera Abadi
CV Aisyah	371.754.000	331.683.000	CV Aisyah
PT Cellindo Sigmaperkasa	316.948.590	-	PT Cellindo Sigmaperkasa
PT Budiono Madura Bangun Persada	280.701.920	169.211.040	PT Budiono Madura Bangun Persada
PT Indah Kiat Pulp and Paper	259.462.500	-	PT Indah Kiat Pulp and Paper
PT Pinguin Rotamould Palembang	213.660.710	135.853.090	PT Pinguin Rotamould Palembang
Topy Palingda Manufacturing	192.687.277	-	Topy Palingda Manufacturing
PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	184.033.030	184.033.030	PT Mandiri Jaya Mitra Abadi
PT Bertuah Alam Nusantara	184.892.960	-	PT Bertuah Alam Nusantara
PT Banyuasin Mukut Inti	183.800.000	102.623.660	PT Banyuasin Mukut Inti
Wizzmie	168.967.280	-	Wizzmie
PT Tirta Musi Laju	166.330.000	165.740.000	PT Tirta Musi Laju

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Sinar Mustika Jaya	165.154.900	-	PT Sinar Mustika Jaya
PT Andsinli Sumber Baru	162.381.000	-	PT Andsinli Sumber Baru
CV Boga Utama	159.760.000	120.540.000	CV Boga Utama
PT Sumber Kopi Prima	159.497.904	186.151.390	PT Sumber Kopi Prima
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	158.358.242	158.358.242	PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)
PT Jebe Koko	155.688.962	133.743.506	PT Jebe Koko
PT Platinum Power Perkasa	153.939.360	116.385.920	PT Platinum Power Perkasa
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	142.336.017	106.869.889	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Samudra Sunan Drajat	130.623.480	-	PT Samudra Sunan Drajat
PT Superior Prima Sukses	129.889.695	-	PT Superior Prima Sukses
PT Sido Agung Biscuit	128.773.468	111.038.613	PT Sido Agung Biscuit
PT Bumi Menara Internusa	124.833.538	150.898.795	PT Bumi Menara Internusa
Riznov Catering	114.007.000	134.007.000	Riznov Catering
CV Sedap Rasa Nusantara	109.510.055	-	CV Sedap Rasa Nusantara
PT Hisamitsu Pharma Indonesia	-	223.969.200	PT Hisamitsu Pharma Indonesia
PT Gutner Indonesia Supply	-	107.895.578	PT Gutner Indonesia Supply
Laundry Arjun	86.795.870	88.795.870	Laundry Arjun
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	4.343.262.125	5.127.623.719	Others (below Rp100,000,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bintang gasing persada	1.935.767.787	1.846.491.368	PT Bintang gasing persada
Subtotal	65.735.271.942	48.368.711.746	Subtotal
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang			Allowance for Impairment loss of Receivables
PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	(184.033.030)	(184.033.030)	PT Mandiri Jaya Mitra Abadi
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	(158.358.243)	(158.358.243)	PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)
PT Dwi Manunggal Jaya	(76.752.142)	(76.752.142)	PT Dwi Manunggal Jaya
Penyisihan penurunan nilai piutang	(419.143.415)	(419.143.415)	Allowance for Impairment loss of receivables
Piutang Usaha - Neto	65.316.128.527	47.949.568.331	Trade Receivables - Net
Piutang usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.			Trade receivable transactions are made in Indonesian Rupiah and US Dollar.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Grup tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	52.416.303.602	40.232.103.761	Current
Jatuh tempo			Overdue:
31-60 hari	6.433.536.825	4.605.070.167	31-60 days
61-90 hari	835.019.930	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	6.050.411.585	3.531.537.818	Over 90 days
Sub total	65.735.271.942	48.368.711.746	Sub total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(419.143.415)	(419.143.415)	Less allowance for impairment losses
Total	65.316.128.527	47.949.568.331	Total

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 piutang usaha Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group does not have legal right to offset any amount owed by the Company to the counterparty.

Details are aging schedule of trade receivables were as follows:

The Group recognizes allowance for impairment losses on receivables against receivables from customers that are predicted to be uncollectible. Allowance for impairment losses on receivables is recognized based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's past experience and analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the allowance for impairment losses, the Company considers changes in the credit quality of trade receivables from the time the credit was granted until the end of the reporting period. Based on this assessment, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As of December 31, 2025, the Company's trade receivables were pledged as collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi			Related Parties
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Indogawa Technology Indonesia	2.930.000.000	-	PT Indogawa Technology Indonesia
Pihak Ketiga			Third Parties
Perusahaan			Company
Karyawan	108.181.933	120.941.594	Employees
Lain-lain	282.709.058	324.293.811	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sindangkasih Multi Usaha	4.299.136.129	-	PT Sindangkasih Multi Usaha
Karyawan	1.042.753.940	1.007.401.000	Employees
Lain-lain	32.964.830	67.709.432	Others
Total	8.695.745.890	1.520.345.837	Total

Piutang kepada PT Sindangkasih Multi Usaha merupakan tagihan atas biaya perolehan gas milik CRE (entitas anak).

Receivables to PT Sindangkasih Multi Usaha are invoices for gas acquisition costs belonging to CRE (a subsidiary).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan jangka waktu tertentu, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Employee receivables are loans given to employees for a certain period, without guarantee and does not bear interest.

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang rupiah.

All other receivables were dominated in rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Based on the management review for other receivables accounts at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is not necessary because all other receivables are collectible.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Suku cadang	2.789.648.149	1.791.500.864	Spareparts
Entitas Anak			Subsidiaries
Tabung dan peralatan konversi gas	5.252.999.627	4.721.126.001	Gas conversion cylinders and equipment
Suku cadang	1.093.485.189	1.242.738.147	Spareparts
Total	9.136.132.965	7.755.365.012	Total

Suku cadang merupakan persediaan peralatan konversi gas serta peralatan kendaraan.

Spare parts represent supplies of gas conversion equipment and vehicle equipment.

Tabung dan peralatan konversi gas merupakan peralatan yang digunakan untuk menyimpan gas dan alat konversi.

Gas cylinders and conversion equipment are equipment used to store gas and conversion tools.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Operasional	38.963.597.026	36.947.574.079	Operational
Pembelian aset	35.016.470.971	-	Asset purchase
Entitas Anak			Subsidiaries
Operasional	2.087.349.131	2.540.817.256	Operational
Total	76.067.417.128	39.488.391.335	Total

Uang muka operasional merupakan uang muka atas operasional Grup yang sampai dengan tanggal periode pelaporan belum dipertanggung jawabkan.

Operational advances represent advances for Group operations which as of the reporting period date have not been accounted for.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dan juga material yang akan digunakan pada proyek pembangunan LNG station (Catatan 32).

The down payment for purchasing fixed assets is an down payment for the purchase of assets and materials that will be used in the LNG station construction project (Note 32).

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Proyek LNG station	13.112.253.509	13.458.494.978	LNG station project
Sewa dan <i>service charge</i>	3.043.295.873	3.012.995.043	Rent and service charge
Proyek Grobogan	1.462.622.421	-	Grobogan project
Asuransi	402.144.567	38.040.791	Insurance
Entitas Anak			Subsidiaries
Proyek Majalengka	7.352.220.783	-	Majalengka project
Proyek Ogan	2.828.149.987	7.495.734.932	Ogan project
Sewa dan <i>service charge</i>	2.699.698.475	1.883.968.820	Rent and service charge
Asuransi	111.891.490	415.157.227	Insurance
Total	31.012.277.105	26.304.391.791	Total

Biaya dibayar dimuka Proyek LNG station merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan pekerjaan proyek pembangunan LNG station milik Perusahaan di Karawang - Jawa Barat.

Biaya dibayar dimuka Proyek Grobogan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan dan biaya awal untuk pembangunan CNG station milik Perusahaan di daerah Grobogan - Jawa Tengah.

Biaya dibayar dimuka Proyek Majalengka merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan dan biaya awal untuk pembangunan CNG station milik CRE (entitas anak) di daerah Majalengka - Jawa Barat.

Biaya dibayar dimuka Proyek Ogan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan dan biaya awal yang untuk pekerjaan proyek ogan.

Biaya dibayar dimuka sewa dan service charge merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan atas sewa dan service charge sehubungan dengan aset tanah dan bangunan yang disewa.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

*LNG station project
Rent and service charge
Grobogan project
Insurance*

*Majalengka project
Ogan project
Rent and service charge
Insurance*

Prepaid costs (Other) for the LNG station project are costs incurred in connection with the preparation of the Company's LNG station construction project in Karawang - West Java.

The prepaid costs for the Grobogan Project are costs that have been incurred in connection with the preparation and initial costs for the construction work of the Company's CNG station in the Grobogan area - Central Java.

The prepaid costs for the Majalengka Project are costs that have been incurred in connection with the preparation and initial costs for the construction of the CRE's (subsidiary entitas) CNG station in the Majalengka area - West Java.

Ogan Project prepaid costs are costs that have been incurred in connection with the preparation and initial costs for ogan project work.

Prepaid rent and service charges are costs incurred for rent and service charges in connection with the leased land and building assets.

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	19.595.230.000	862.000.000	-	-	20.457.230.000	Land
Gedung	18.872.500.590	9.878.486.559	-	6.686.884.213	35.437.871.362	Building
Kendaraan	22.982.059.245	8.914.455.385	1.558.718.000	-	30.337.796.630	Vehicle
Peralatan kantor	5.229.157.507	567.924.107	-	-	5.797.081.614	Office equipment
Mesin dan peralatan	199.994.587.364	7.876.663.628	2.510.978.986	17.063.480.926	222.423.752.932	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	467.105.019	-	-	-	467.105.019	Safety equipment
Aset dalam pembangunan						Assets under development
Gedung	-	155.000.000	-	-	155.000.000	Building
Mesin dan peralatan	24.749.341.508	15.633.360.848	-	(23.750.365.139)	16.632.337.217	Machinery and equipment
Total Harga Perolehan	291.889.981.233	43.887.890.527	4.069.696.986	-	331.708.174.774	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct ownership
Gedung	7.825.070.655	1.826.294.771	-	-	9.651.365.426	Building
Kendaraan	14.295.968.137	2.703.676.037	1.558.718.000	-	15.440.926.174	Vehicle
Peralatan kantor	4.421.860.941	443.697.075	-	-	4.865.558.016	Office equipment
Mesin dan peralatan	158.949.566.003	11.632.318.510	2.510.978.986	-	168.070.905.527	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	226.130.135	4.420.065	-	-	230.550.200	Safety equipment
Total Akumulasi Penyusutan	185.718.595.871	16.610.406.458	4.069.696.986	-	198.259.305.343	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	106.171.385.362				133.448.869.431	Net Book Value

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	18.129.730.000	1.465.500.000	-	-	19.595.230.000	Land
Gedung	15.169.600.136	1.099.561.954	-	2.603.338.500	18.872.500.590	Building
Kendaraan	14.242.009.286	8.740.049.959	-	-	22.982.059.245	Vehicle
Peralatan kantor	4.965.485.701	493.511.046	229.839.240	-	5.229.157.507	Office equipment
Mesin dan peralatan	192.642.619.041	3.559.126.277	-	3.792.842.046	199.994.587.364	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	441.813.171	25.291.848	-	-	467.105.019	Safety equipment
Aset dalam pembangunan						Assets under development
Gedung	-	2.603.338.500	-	(2.603.338.500)	-	Building
Mesin dan peralatan	2.430.154.939	28.466.063.554	-	(6.146.876.985)	24.749.341.508	Machinery and equipment
Total Harga Perolehan	248.021.412.274	46.452.443.138	229.839.240	(2.354.034.939)	291.889.981.233	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct ownership
Gedung	6.813.648.658	1.011.421.997	-	-	7.825.070.655	Building
Kendaraan	12.879.809.619	1.416.158.518	-	-	14.295.968.137	Vehicle
Peralatan kantor	4.418.096.626	232.641.056	228.876.741	-	4.421.860.941	Office equipment
Mesin dan peralatan	149.247.394.760	9.702.171.243	-	-	158.949.566.003	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	223.178.820	2.951.315	-	-	226.130.135	Safety equipment
Total Akumulasi Penyusutan	173.582.128.483	12.365.344.129	228.876.741	-	185.718.595.871	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	74.439.283.791				106.171.385.362	Net Book Value

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi masing-masing sebesar:

	2025	2024	
Perusahaan			Company
Beban pokok pendapatan (catatan 25)	3.724.865.254	3.317.733.716	Cost of revenue (note 25)
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	2.522.758.335	1.037.226.421	General and administration expenses (note 26)
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok pendapatan (catatan 25)	8.126.683.064	6.666.348.010	Cost of revenue (note 25)
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	2.236.099.805	1.344.035.982	General and administration expenses (note 26)
Total	16.610.406.458	12.365.344.129	Total

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan sejumlah Rp39,128,129,586 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with total sum insured being Rp39,128,129,586 as of December 31, 2025 and 2024. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp93,978,647,300 dan Rp82,688,945,606.

As at December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp93,978,647,300 and Rp82,688,945,606, respectively.

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet Atas, Jakarta Selatan dengan No. sertifikat 1645 dijadikan jaminan pada pembiayaan dari PT Bank Mandiri Persero Tbk (Catatan 16).

Land and buildings located on Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Tebet Timur Village, Tebet Atas District, South Jakarta with No. 1645 certificate is used as collateral for financing from PT Bank Mandiri Persero Tbk (Note 16).

Mesin kompresor dan tabung milik PT CNG Global (Entitas anak) dijadikan jaminan fasilitas kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Compressor machines and cylinders belonging to PT CNG Global (subsidiary) are used as collateral for investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Mesin dan peralatan milik PT CNG Global (Entitas anak) sebesar Rp2.354.034.939 telah dipindahkan pada akun persediaan (Catatan 7 dan 33).

Machinery and equipment owned by PT CNG Global (Subsidiary) amounting to Rp2,354,034,939 has been transferred to the inventory account (Notes 7 and 33).

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As at December 31, 2025 and 2024, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets which retired from active use that are classified as held for sale.

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Entitas anak		
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.848.000.000	2.848.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
Total	<u>5.348.000.000</u>	<u>5.348.000.000</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp2.848.000.000 dan Rp2.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan penempatan jaminan sebagai distributor gas.

11. RESTRICTED FUNDS

Subsidiaries
<u>Time deposit:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

Restricted funds placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,848,000,000 and Rp2,500,000,000 respectively, on December 31, 2025 and 2024, representing collateral placement as a gas distributor.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Perusahaan		
Aset Operasional	-	2.872.186.932
Jaminan deposit	7.240.249.106	200.000.000
Entitas Anak		
Investasi	2.501.039.042	2.501.039.042
Jaminan deposit	804.858.613	239.525.000
Total	<u>10.546.146.761</u>	<u>5.812.750.974</u>

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Company
Operational Assets
Deposit guarantee
Subsidiaries
Investment
Deposit guarantee
Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jaminan deposit merupakan uang jaminan listrik, pembelian BBM dan jaminan pembayaran sewa kendaraan pengangkut gas.

Investasi sebesar Rp2.501.039.042 merupakan investasi yang diperoleh PT CNG Hilir Raya (entitas anak) berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.jkt.Pst tanggal 22 September 2022, pelanggan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk., telah memperoleh Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Selanjutnya berdasarkan keputusan tersebut, saldo piutang Grup sebesar Rp3.847.752.373 akan dibayarkan sebesar 35% atau sebesar Rp1.346.713.331 secara bertahap sesuai dengan arus kas yang dimiliki Perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun dan sisanya sebesar 65% atau sebesar Rp2.501.039.042 dari saldo piutang tersebut diselesaikan melalui konversi ekuitas. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, tidak ada dasar yang menyatakan jumlah lembar saham dari nilai tersebut.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perusahaan			Company
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bayu Buana Gemilang	24.381.621.542	18.619.877.374	PT Bayu Buana Gemilang
Entitas Anak			Subsidiary
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bayu Buana Gemilang	1.800.145.551	5.148.881.291	PT Bayu Buana Gemilang

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The deposit guarantee is a guarantee for electricity, fuel purchases and a guarantee for paying the rental of gas transport vehicles.

The investment amounting to Rp2,501,039,042 is an investment obtained by PT CNG Hilir Raya (subsidiary) based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.jkt.Pst dated September 22, 2022, that customers of the Company PT Waskita Beton Precast Tbk., have obtained a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Furthermore, based on this decision, the Group receivable balance amounting to Rp3,847,752,373 will be paid at 35% or equivalent to Rp1,346,713,331 in stages according to the company's cash flows over 5 years, and the remaining 65% or equivalent to Rp2,501,039,042 of the receivable balances will be settled through equity conversion. Until the issuance of this report, there was no basis which stated how many shares were acquired at this value.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Enviromate Technology			PT Enviromate Technology
International	1.919.372.000	1.045.310.000	International
PT Maxalmina	1.751.160.581	1.615.476.704	PT Maxalmina
PT Agung Raya	1.552.248.543	-	PT Agung Raya
PT Indochemical Citra Kimia	1.102.101.104	1.525.241.257	PT Indochemical Citra Kimia
Koperasi karyawan CNG	898.900.734	1.049.794.435	Koperasi karyawan CNG
PLN Bekasi	670.983.348	313.733.975	PLN Bekasi
PT Osaka Gas Indonesia	361.149.601	310.741.070	PT Osaka Gas Indonesia
PT Sucofindo	311.521.500	-	PT Sucofindo
PT Yahuza Tri Anjani	256.500.000	-	PT Yahuza Tri Anjani
PT Winson Express Transindo	206.829.569	-	PT Winson Express Transindo
PT Indo Retreading and Tire Service	202.253.156	133.713.046	PT Indo Retreading and Tire Service
Green Energy	125.967.283	116.721.978	Green Energy
PT Optima Gasindo	98.100.000	88.290.000	PT Optima Gasindo
PT Intronindo Sewa Energi	70.929.000	246.246.000	PT Intronindo Sewa Energi
PT Energasindo Heksa Karya	-	1.701.972.477	PT Energasindo Heksa Karya
PT Pinterplan Wahana Tata	-	129.312.414	PT Pinterplan Wahana Tata
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.068.585.312	1.979.602.049	Others (below Rp100,000,000)
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Gagas Energi Indonesia	-	333.689.980	PT Gagas Energi Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan Gas Negara (Persero)	4.229.016.401	2.424.599.805	Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Petrogas Jatim Utama	3.504.176.177	-	PT Gagas Energi Indonesia
PT Wiratama Cemerlang	2.456.450.000	-	PT Wiratama Cemerlang
PT Mitra Log Perkasa	874.337.116	389.531.379	PT Mitra Log Perkasa
PD Pertambangan Dan Energi	733.971.322	753.966.512	PD Pertambangan Dan Energi
PT Gagas Energi Indonesia	596.018.939	1.287.070.244	PT Gagas Energi Indonesia
PT PLN (Persero)	445.184.877	146.226.349	PT PLN (Persero)
PT Maxalmina	412.907.761	-	PT Maxalmina
PT Anugerah Mubarakah Logistik	376.789.322	539.636.608	PT Anugerah Mubarakah Logistik
PT Pelangi Indo Karya	166.758.761	429.476.000	PT Pelangi Indo Karya
Koperasi karyawan CNG	162.323.488	-	Koperasi karyawan CNG
PT Pilar Daya Sinergi	-	815.058.296	PT Pilar Daya Sinergi
PT Drajad Alam Raya Semesta	-	158.012.900	PT Drajad Alam Raya Semesta

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Itrinindo Sewa Energi	-	148.740.000	PT Itrinindo Sewa Energi
PT Floresta Trans Indonesia	-	47.985.301	PT Floresta Trans Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	966.099.215	1.264.867.840	Others (below Rp100,000,000)
Total	51.702.402.203	42.763.775.334	Total

Utang usaha merupakan utang pembelian gas dan suku cadang.

Trade payables are gas purchase payables and spare parts.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details are aging schedule of trade payables were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	42.381.058.191	39.872.192.095	Current
Jatuh tempo			Overdue:
31-60 hari	5.116.988.773	822.757.745	31-60 days
61-90 hari	2.040.265.540	345.785.625	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.164.089.699	1.723.039.869	Over 90 days
Total	51.702.402.203	42.763.775.334	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Dollar Amerika Serikat dan Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the Company trade payables were denominated in US Dollar and Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PDPDE Hilir	-	363.600.000	PDPDE Hilir

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Lainnya	257.368.566	224.634.400	Others
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur	1.665.300.000	1.665.300.000	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur
Koperasi karyawan CNG	11.645.000	462.851.393	Koperasi karyawan CNG
Lainnya	644.732.169	70.330.728	Others
Total	2.579.045.735	2.786.716.521	Total

Berdasarkan perjanjian kerja sama No.087/DIR/BIPI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 entitas anak PT Cipta Rizqi Energi menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Based on cooperation agreement No.087/DIR/BIPI/XII/2021 dated 8 December 2021, the subsidiary PT Cipta Rizqi Energi signed a Cooperation Agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
BPJS	166.919.709	142.985.931	BPJS
Lainnya	36.929.137	99.362.658	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
BPJS	284.984.925	451.615.536	BPJS
Lainnya	1.076.125.366	1.148.277.966	Others
Total	1.564.959.137	1.842.242.091	Total

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Bank BJB Syariah	15.500.000.000	-	Bank BJB Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.358.142.565	13.713.721.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	3.650.449.807	-	PT Bank Syariah Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.499.950.000	5.499.990.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25.395.291.305)	(9.064.988.061)	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	7.613.251.067	10.148.723.406	Long-Term Portion

Perusahaan

PT Bank BJB Syariah Indonesia

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.21475/PBY-MSY/004/2025 dari PT Bank BJB Syariah Cabang Bogor tanggal 14 Mei 2025, Perseroan mendapatkan persetujuan pembiayaan Musyarakah sebesar Rp15.500.000.000 untuk modal kerja, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
Jangka waktu: 12 bulan setelah pencairan pembiayaan
Agunan pembiayaan: Agunan tunai dalam bentuk bilyet investasi senilai Rp15.500.000.000
Pokok dan bagi hasil dibayarkan setiap bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah.

PT Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Syariah Indonesia No.05/004-3/SP4/ACB Bekasi tanggal 20 Februari 2025, Perseroan mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 untuk modal kerja, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
Jangka waktu: 36 bulan setelah pencairan pembiayaan
Agunan pembiayaan: Agunan tunai dalam bentuk bilyet investasi senilai Rp10.000.000.000
Pokok dan bagi hasil dibayarkan setiap bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah.

16. BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
The Company			
Bank BJB Syariah	-	-	Bank BJB Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.713.721.467	13.713.721.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	-	-	PT Bank Syariah Indonesia
Subsidiaries			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.499.990.000	5.499.990.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less current maturity	(9.064.988.061)	(9.064.988.061)	Less current maturity
Long-Term Portion	10.148.723.406	10.148.723.406	Long-Term Portion

The Company

PT Bank Syariah Indonesia

Based on Musyarakah Financing Agreement No.21475/PBY-MSY/004/2025 from PT Bank BJB Syariah Bogor Branch dated May 14, 2025, the Company received approval for Musyarakah financing of Rp15,500,000,000 for working capital, with the following terms and conditions:
Term: 12 months after financing disbursement
Financing collateral: Cash collateral in the form of investment notes worth Rp15,500,000,000
Principal and profit sharing are paid monthly according to a predetermined schedule based on the realization of business income and ratio.

PT Bank Syariah Indonesia

Based on the Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Syariah Indonesia No.05/004-3/SP4/ACB Bekasi dated February 20, 2025, the Company received approval for a credit facility application of Rp10,000,000,000 for working capital, with the following terms and conditions:
Term: 36 months after financing disbursement
Financing collateral: Cash collateral in the form of investment notes worth Rp10,000,000,000
Principal and profit sharing are paid monthly according to a predetermined schedule based on the realization of business income and ratio.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.CM2.JPM/SPPK.181/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perseroan mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Kredit Investasi I

- Pembiayaan bank: Rp4.089.996.301
- Tujuan penggunaan: Take over fasilitas kredit investasi atas nama Perusahaan di BJB Syariah sebesar outstanding pada saat take over.
- Jangka waktu: 9 Bulan
- Agunan :
 - 1) Piutang/tagihan usaha yang ada dan akan diikat fidusia sebesar Rp31.000.000.000 (Catatan 5);
 - 2) Tanah dan bangunan take over dari Bank BJB Syariah (Catatan 24).
 - 3) Tanah dan bangunan dengan luas tanah 13,526 m² terletak di Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
 - 4) Mesin dan peralatan take over dari Bank BJB Syariah (Catatan 24).
 - 5) Mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di MS Cikarang yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.244.474.934,20.
- Agunan lain: *Personal Guarantee* dari As'at Said Ali.

Kredit Investasi II

- Pembiayaan bank: Rp18.740.791.557
- Tujuan penggunaan: Take over fasilitas kredit investasi atas nama Perusahaan di BJB Syariah sebesar outstanding pada saat take over.
- Jangka waktu: 54 Bulan (4,5 tahun)

CNE

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No.CM2.JPM/SPPK.182/2024 tanggal 21 Juni 2024, CNE (Entitas Anak) mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.CM2.JPM/SPPK.181/2024 dated June 21, 2024, the Company received approval for the credit facility application, with the following terms and conditions:

Investment Credit I

- Bank financing: Rp4,089,996,301
- Purpose of use: Take over investment credit facilities in the name of the Company at BJB Syariah in the amount outstanding at the time of take over.
- Term: 9 Months
- Collateral:
 - 1) Existing trade receivables/bills that will be bound by fiduciary amounting to Rp31,000,000,000 (Notes 5);
 - 2) Land and buildings taken over from Bank BJB Syariah (Note 24).
 - 3) Land and buildings with a land area of 13,526 m² located on Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.
 - 4) Machinery and equipment taken over from Bank BJB Syariah (Note 24).
 - 5) The Company's machinery and equipment located at MS Cikarang which will be bound by fiduciary rights amounting to Rp11,244,474,934.20.
- Other collateral: *Personal Guarantee* from As'at Said Ali.

Investment Credit II

- Bank financing: Rp18,740,791,557
- Purpose of use: Take over investment credit facilities in the name of the Company at BJB Syariah in the amount outstanding at the time of take over.
- Term: 54 Months (4.5 Years)

CNE

Based on the Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No.CM2.JPM/SPPK.181/2024 dated June 21, 2024, CNE (Subsidiary) received approval for the credit facility application, with the following terms and conditions:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi Project Financing

- Pembiayaan bank: Rp6.000.000.000
- Tujuan penggunaan: Pembangunan Mother Station yang berlokasi di Manyar Gresik
- Jangka waktu: 36 Bulan
- Agunan :
 - 1) Tanah dan bangunan Perusahaan dengan luas tanah 13,526 m² terletak di Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
 - 2) Mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di MS Cikarang yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.244.474.934,20 dan Mesin dan peralatan CNE yang terletak di MS Manyar yang akan diikat fidusia sebesar Rp6.000.000.000.
- Agunan lain: *Personal Guarante* dari As'at Said Ali.

16. BANK LOAN (Continued)

Investment Credit Project Financing

- Bank financing: Rp6,000,000,000
- Purpose of use: Construction of Mother Station located in Manyar Gresik
- Term: 36 Months
- Collateral:
 - 1) Land and buildings the Company with a land area of 13,526 m² located on Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.
 - 2) The Company's machinery and equipment located at MS Cikarang which will be bound by fiduciary rights amounting to Rp11,244,474,934.20 and machinery and equipment CNE located at MS Manyar which will be bound by fiduciary rights amounting to Rp6,000,000,000.
- Other collateral: *Personal Guarantee* from As'at Said Ali.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			The Company
PT Mandiri Tunas Finance	1.172.231.366	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	151.474.713	-	PT Toyota Astra Finance
PT Astra International Tbk	138.414.768	575.397.864	PT Astra International Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Mandiri Tunas Finance	3.388.078.385	1.009.289.842	PT Mandiri Tunas Finance
PT Hino Finance Indonesia	364.513.800	-	PT Hino Finance Indonesia
PT Mega Central Finance	300.150.000	386.079.343	PT Mega Central Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	299.380.183	317.342.994	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	210.258.134	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Astra International Tbk	148.206.450	157.098.837	PT Astra International Tbk
Total	6.172.707.799	2.445.208.880	Total
Dikurangi:			Less to:
Bunga belum jatuh tempo	(291.920.460)	(287.649.632)	Interest has not yet matured
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(917.336.044)	(702.944.811)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	4.963.451.295	1.454.614.437	Long-Term Portion

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada 15 Mei 2023 Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Hino-Dutro – 136 HD 6.9 secara kredit melalui PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk senilai Rp881.225.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan.

Pada 3 Februari 2023 Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Innova Zenix Q HV CVT secara kredit melalui PT Astra International Tbk senilai Rp395,637,500, dengan jangka waktu cicilan selama 47 bulan.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Mega Central Finance atas pembelian Mitsubishi Xpander tanggal 11 Januari 2022 dengan nilai Rp280,810.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Dipo Star Finance Tbk atas pembelian Mitsubitsi Xpander tanggal 28 Desember 2021 dengan nilai Rp268,400.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk atas pembelian kendaraan Toyota Fortuner tanggal 24 November 2021 dengan nilai Rp544,700,000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Astra International Tbk atas pembelian kendaraan Toyota Fortuner tanggal 17 November 2021 dengan nilai Rp544,700,000, dengan jangka waktu cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,6%.

17. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

On Mei 15, 2023, the Company purchase of Hino-Dutro – 136 HD 6.9 with contract with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, amounted to Rp881,225,000, with a term of instalment for 36 months.

On Februari 3, 2023, the Company purchase of Innova Zenix Q HV CVT with contract with PT Astra International Tbk amounted to Rp395,637,500, with a term of instalment for 47 months.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Mega Central Finance for purchasing of Mitsubishi Xpander dated January 11, 2022 with a value of Rp280,810.000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Dipo Star Finance Tbk for purchasing of Xpander dated December 28, 2021 with a value of Rp268,400.000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Clipan Finance Indonesia Tbk for purchasing of Toyota Fortuner dated November 24, 2021 with a value of Rp544,700,000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 5,6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Astra International Tbk. for purchasing of Toyota Fortuner dated 17 November 2021 with a value of Rp544,700,000, with a term of instalment for 60 months and bears interest at 5,6%.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk atas pembelian kendaraan Isuzu Traga tanggal 7 Juli 2021 dengan nilai Rp248,399,998, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5%.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini.

Pada tanggal 29 September 2023 Perusahaan telah memperoleh Perubahan Pertama Perjanjian Pembiayaan Investasi No.70101492119 dan No.70101762119 dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Kreditur), bahwa didalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Membayar Dividen harus persetujuan Kreditur, menjadi pemberitahuan tertulis kepada Kreditur dan Kreditur telah menyetujui perubahan tersebut.

17. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. for purchasing of Isuzu Traga dated July 7, 2021 with a value of Rp248,399,998, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 5%.

This consumer finance payables is guaranteed by the asset financed by this payables.

On September 29, 2023, the Company obtained the First Amendment to the Investment Financing Agreement No.70101492119 and No.70101762119 from PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Creditor), that the General Meeting of Shareholders and Paying Dividends must be approved by the Creditor, be a written notification to the Creditor and the Creditor has agreed to the change.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	-	416.449.590
Pasal 23	166.773.268	219.691.998
Pasal 21	119.968.535	15.536.243
Pasal 22	-	8.463.300
Pajak pertambahan nilai	572.398.895	44.742.219
Total	859.140.698	704.883.350

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

*Income tax:
Article 4 ayat 2
Article 23
Article 21
Article 22
Value added tax
Total*

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	10.432.872	1.727.847.591	Article 29
Pasal 23	163.497.700	125.612.286	Article 23
Pasal 22	-	2.195.233	Article 22
Pasal 21	-	107.493.244	Article 21
Pasal 4 ayat 2	-	64.831.330	Article 4 ayat 2
Pajak pertambahan nilai	21.437.575	39.798.000	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	3.242.090.218	954.663.726	Article 29
Pasal 23	127.993.358	116.160.553	Article 23
Pasal 4 (2)	92.781.362	54.731.862	Article 4 (2)
Pasal 25	72.044.500	38.751.515	Article 25
Pasal 21	46.086.815	63.385.915	Article 21
PBBKB	430.508	632.394	PBBKB
Pajak pertambahan nilai	255.355.237	243.739.330	Value added tax
Total	4.032.150.145	3.539.842.979	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Grup adalah sebagai berikut:

Tax expense (benefit) of the Group was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Pajak kini	(1.872.279.754)	(3.081.026.870)	Current tax
Pajak tangguhan	(257.638.261)	384.318.804	Deferred tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(3.733.844.875)	(2.176.752.711)	Current tax
Pajak tangguhan	(328.653.092)	403.203.298	Deferred tax
Total	(6.192.415.982)	(4.470.257.479)	Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	22.076.357.394	14.227.829.785
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak	14.913.108.125	6.513.237.921
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	7.163.249.269	7.714.591.864
Beda tetap	1.995.157.335	3.847.193.018
Beda temporer	(648.044.085)	2.442.882.708
Laba kena pajak	8.510.362.519	14.004.667.590
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	8.510.362.519	14.004.667.590
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1.872.279.754	3.081.026.870
Kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 25	1.678.448.819	1.353.179.279
Pajak penghasilan pasal 22	183.398.062	-
Utang pajak penghasilan 29	10.432.873	1.727.847.591

18. TAXATION (Continued)

Reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit) presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Consolidated Profit before income tax expenses
Less:
Profit (loss) of the subsidiaries
Profit before income tax expenses of the Company
Permanent differences
Temporary differences
Taxable income
Accumulated Fiscal Income (Loss) Current Year
Income tax expense current year
Tax credit:
Income tax article 25
Income tax article 25
Income tax payable article 29

d. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	3.314.772.411	(257.638.261)
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	1.376.359.228	(253.788.392)
Aset tetap	74.864.700	(74.864.700)
Penyisihan piutang tak tertagih	92.211.551	-
Total	4.858.207.890	(586.291.353)

d. Deferred Tax Asset

	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Deferred Tax Assets The Company		
Employee benefit liabilities	(391.005.793)	2.666.128.357
Subsidiaries		
Employee benefit liabilities	13.137.670	1.135.708.506
Fixed assets	-	-
Allowance for doubtful account	-	92.211.551
Total	(377.868.123)	3.894.048.414

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	3.110.786.569	384.318.804	(180.332.962)	3.314.772.411	Employee benefit liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.399.021.256	127.379.603	(150.041.631)	1.376.359.228	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(296.595.563)	371.460.263	-	74.864.700	Fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	187.848.119	(95.636.568)	-	92.211.551	Allowance for doubtful account
Total	4.401.060.381	787.522.102	(330.374.593)	4.858.207.890	Total

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (Continued)

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on March 29, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"), the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded under "Additional Paid-in Capital".

f. Administration

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 22% which starts to apply in fiscal year 2022.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

18. TAXATION (Continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024 current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rates.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Arya Bagiastara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporan tanggal 30 Januari 2025 dan 24 Februari 2026, dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	20.245.008.662	24.326.253.540
Nilai wajar aset program	(2.963.932.012)	(3.002.927.908)
Total	17.281.076.650	21.323.325.632

Present value of employee benefits
liabilities
Fair value of plan asset

Total

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	21.323.325.632	20.499.126.477
Beban tahun berjalan	(1.078.316.970)	3.827.127.063
Penghasilan komprehensif lain	(1.717.582.382)	(1.501.702.695)
Iuran perusahaan	(149.469.209)	(1.199.980.808)
Pembayaran imbalan kerja	(1.096.880.421)	(301.244.405)
Total	17.281.076.650	21.323.325.632

- b. Movements of employee benefits liability were as follows:

Beginning balance
Current year expenses
Other comprehensive Income
Company contribution
Payment of employee benefit

Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

c. Beban imbalan paska kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	2.220.273.895	2.697.656.573	Curent services cost
Biaya bunga	1.905.451.746	1.639.166.162	Interest expense
Biaya jasa lalu	(4.916.600.069)	(275.818.007)	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(287.442.542)	(233.877.665)	Expected return on plan assets
Total	(1.078.316.970)	3.827.127.063	Total

d. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pengukuran kembali dari:			Reameasurement from:
Imbal hasil atas aset program			Return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Penyesuaian pengalaman	(445.964.084)	(733.914.019)	Experience adjustment
Penyesuaian aset program	192.123.452	-	Programme asset adjusment
Deviasi asumsi dengan realisasi	(47.414.132)	(52.693.146)	Deviation assumptions with realized
Perubahan asumsi keuangan	(1.416.327.618)	(715.095.530)	Changes in financial assumption
Total	(1.717.582.382)	(1.501.702.695)	Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Gas	366.749.732	-	Gas
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Gas	3.519.068.177	2.409.871.488	Gas
Proyek	-	1.208.044.530	Project
Total	3.885.817.909	3.617.916.018	Total

20. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
PT Petro Asia Energy	572.570.000	32,32%	28.628.500.000	PT Petro Asia Energy
PT Dharma Mulia Jaya	379.750.000	21,44%	18.987.500.000	PT Dharma Mulia Jaya
PT Cipta Nyata Gemilang	161.200.000	9,10%	8.060.000.000	PT Cipta Nyata Gemilang
PT Tirta Maritim Nusantara	126.480.000	7,14%	6.324.000.000	PT Tirta Maritim Nusantara
Saham yang dimiliki oleh:				Shares owned by:
Komisaris:				Commissioner:
Direksi:				Director:
Andhika Purwonugroho	2.000.000	0,11%	100.000.000	Andhika Purwonugroho
Mohamad Isa safardi	700.000	0,04%	35.000.000	Mohamad Isa safardi
Agung Wibawa	358.000	0,02%	17.900.000	Agung Wibawa
Masyarakat dibawah 5%	528.441.039	29,83%	26.422.051.950	Public below 5%
Total	1.771.499.039	100%	88.574.951.950	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, tanggal 23 Juni 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0036180.AH.01.02 tanggal 26 Juni 2023 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 yaitu: Distribusi gas alam dan buatan, Angkutan bermotor untuk barang khusus dan aktivitas Perusahaan holding.

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held and notarized by deed of Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, dated June 23, 2023 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-0036180.AH.01.02 dated June 26, 2023 the shareholders decided on the following matters:

- Approved changes to the Company's business activities to adapt to the 2020 KBLI, namely: Distribution of natural and artificial gas, motorized transportation for special goods and holding company activities.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.000 lembar saham masing-masing senilai Rp500.000 atau sebesar Rp2.000.000.000 menjadi 480.000 lembar saham atau senilai Rp240.000.000.00 dan modal disetor Perusahaan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp62.000.000.000 dengan cara pemindahan laba yang ditahan berdasarkan saldo laba ditahan periode Mei 2023, dengan rincian sebagai berikut:
- PT Petro Asia Energy sejumlah 55.410 lembar saham atau sebesar Rp27.705.000.000.
 - PT Dharma Mulia Jaya sejumlah 36.750 lembar saham atau sebesar Rp18.375.000.000.
 - PT Tirta Maritim Nusantara sejumlah 12.240 lembar saham atau sebesar Rp6.120.000.000.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 15.600 lembar saham atau sebesar Rp7.800.000.000.
- c. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Muchdi Purwopranjono dari Komisaris Perusahaan dan mengangkat Raditya Muhas J sebagai Komisaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 17, tanggal 30 Mei 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0127302 tanggal 30 Mei 2023 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan struktur saham yang sebelumnya, PT Green Energy Investment sejumlah 2.620 lembar saham, PT Aksa Malino Resources sejumlah 870 lembar saham dan PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham atau dengan total seluruhnya berjumlah 4.000 lembar saham menjadi:
- PT Petro Asia Energy sejumlah 1.847 lembar saham.
 - PT Dharma Mulia Jaya sejumlah 1.225 lembar saham.
 - PT Tirta Maritim Nusantara sejumlah 408 lembar saham.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. Approved to increase the authorized capital from 4,000 shares worth Rp500,000 each or Rp2,000,000,000 to 480,000 shares or Rp240,000,000.00 and the Company's paid-up capital from Rp2,000,000,000 to Rp62,000,000,000 by transferring retained earnings based on retained earning balance May 2023 period, with the following details:
- PT Petro Asia Energy totaling 55,410 shares or amounting to Rp27,705,000,000.
 - PT Dharma Mulia Jaya totaling 36,750 shares or amounting to Rp18,375,000,000.
 - PT Tirta Maritim Nusantara totaling 12,240 shares or amounting to Rp6,120,000,000.
 - PT Cipta Nyata Gemilang totaling 15,600 shares or amounting to Rp7,800,000,000.
- c. Approved the honorable discharge of Muchdi Purwopranjono from the Commissioner of the Company and the appointment of Raditya Muhas J as the new Commissioner of the Company.

Based on the General Meeting of Shareholders which was held and notarized with the deed of Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 17, dated May 30, 2023 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.09-0127302 dated May 30, 2023 the shareholders decided on the following matters:

- a. Approving changes to the previous share structure, PT Green Energy Investment with 2,620 shares, PT Aksa Malino Resources with 870 shares and PT Cipta Nyata Gemilang with 520 shares or a total of 4,000 shares to become:
- PT Petro Asia Energy totaling 1.847 shares.
 - PT Dharma Mulia Jaya totaling 1.225 shares.
 - PT Tirta Maritim Nusantara totaling 408 shares.
 - PT Cipta Nyata Gemilang totaling 520 shares.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Perubahan pemegang saham tersebut diatas karena jual beli saham yang telah dilakukan sebelum ditandatanganinya keputusan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Edi Priyono S.H., No. 23, tanggal 24 November 2020 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan struktur saham yang sebelumnya, PT Bayu Buana Gemilang sejumlah 3.480 lembar saham dan PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham atau dengan total seluruhnya berjumlah 4.000 lembar saham menjadi:

- PT Green Energy Investment sejumlah 2.610 lembar saham.

- PT Aksa Malino Resources sejumlah 870 lembar saham.

- PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham.

b. Perubahan pemegang saham tersebut diatas karena jual beli saham yang telah dilakukan sebelum ditandatanganinya keputusan tersebut.

22. SALDO LABA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	14.842.940.096
Laba komprehensif tahun berjalan	14.214.805.092
Dividen	(4.706.051.104)
Total	24.351.694.085

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., Notaris di Jakarta dalam akta No 3 tanggal 11 Juni 2025, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp4.706.051.104 untuk laba periode tahun buku 2024. Pembayaran akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. The changes in shareholders mentioned above are due to the sale and purchase of shares that have been carried out before the signing of the decision.

Based on the General Meeting of the Company's Shareholders held and notarized by Notarial Deed Edi Priyono, S.H., No. 23, dated November 24, 2020 the shareholders decide on the following matters:

- a. Approved the changes to the previous share structure, PT Bayu Buana Gemilang with a total of 3,480 shares and PT Cipta Nyata Gemilang with a total of 520 shares or a total of 4,000 shares to become:

- PT Green Energy Investment totaling 2,610 shares.

- PT Aksa Malino Resources with a total of 870 shares.

- PT Cipta Nyata Gemilang totaling 520 shares.

b. The changes in shareholders mentioned above are due to the sale and purchase of shares that have been carried out before the signing of the decision.

22. RETAINED EARNINGS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.645.124.139	Beginning balance
	9.412.102.208	Comprehensive income current year
	(2.214.286.250)	Divident
Total	14.842.940.096	Total

Based on the General Meeting of Shareholders and notarized by Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., Notary in Jakarta in deed No. 3 dated June 11, 2025, the Company's Shareholders (Parent Entity) agreed to distribute dividends of Rp4,706,051,104 in the 2024 financial year period. Payments will be made according to the specified schedule..

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No.23, tanggal 29 Mei 2024, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebesar Rp8.143.343.415 untuk digunakan sebagai berikut:

- Sebesar 18,4% atau senilai Rp1.498.219.276 dibagikan sebagai deviden interim
- Sebesar 27,2% atau senilai Rp2.214.286.250 dibagikan sebagai deviden tunai bagi para pemegang saham
- Sebesar 12,3% atau senilai Rp1.000.000.000 digunakan sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya
- Sisa dari laba usaha tersebut sebesar 42,1% atau senilai Rp3.430.837.889 akan ditempatkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar/dilusi berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.214.805.092	9.412.102.208
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar/dilusi	<u>1.771.499.039</u>	<u>1.771.499.039</u>
Laba per Saham Dasar	<u>8,02</u>	<u>5,31</u>

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders and notarized by Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No.23, dated May 29, 2024, the Company's Shareholders (Parent Entity) approved the Company's net profit for the 2023 financial year of Rp8,143,343,415 to be used as follows:

- 18.4% or Rp1,498,219,276 was distributed as interim dividends
- 27.2% or Rp2,214,286,250 was distributed as cash dividends to shareholders.
- 12.3% or Rp1,000,000,000 is used as profit for which the use has been determined
- The remaining 42.1% of the operating profit or Rp3,430,837,889 will be placed as retained earnings whose use has not been determined.

23. BASIC EARNING PER SHARE

The computation of basic earnings per share based on the following data:

Net profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of share outstanding to compute basic earnings per share

Basic Earnings per Share

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Perusahaan			Company
Gas	374.168.262.266	314.677.366.306	Gas
Potongan penjualan	(510.199.268)	(262.928.148)	Discount sales
Entitas Anak			Subsidiaries
Gas	197.220.850.709	165.426.172.794	Gas
Alat proyek	-	12.547.960.873	Project equipment
Jasa	41.322.971.258	16.109.774.244	Services
Potongan penjualan	(304.710.997)	(91.000)	Discount sales
Neto	611.897.173.968	508.498.255.069	Net

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

This account consists of:

No have revenue from customers more than 10% from total revenue.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Perusahaan			Company
Gas	251.113.564.769	217.000.518.249	Gas
Overhead	57.570.724.028	46.404.056.890	Overhead
Tenaga kerja langsung	3.684.574.415	3.508.277.544	Direct labour
Penyusutan (catatan 10)	3.724.865.254	3.317.733.716	Depreciation (note 10)
Entitas Anak			Subsidiaries
Gas	111.999.561.943	102.794.931.660	Gas
Overhead	46.454.543.614	33.688.389.363	Overhead
Tenaga kerja langsung	16.385.770.467	11.808.101.586	Direct labour
Penyusutan (catatan 10)	8.126.683.064	6.666.348.010	Depreciation (note 10)
Alat proyek	6.284.261.644	1.527.910.782	Project equipment
Total	505.344.549.198	426.716.267.800	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian gas dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak Berelasi		
PT Bayu Buana Gemilang	40.562.965.907	236.260.175.975

Related Parties

PT Bayu Buana Gemilang

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Perusahaan		
Beban Penjualan		
Promosi dan pemasaran	5.487.140.483	3.354.878.532
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	29.147.711.348	26.563.390.344
Sewa	3.690.541.192	2.098.828.460
Penyusutan (catatan 10)	2.522.758.335	1.037.226.421
Outsourcing	2.073.269.868	2.349.431.799
Rapat dan konsumsi lainnya	1.419.318.739	1.398.756.204
Jasa konsultan	1.267.339.927	886.133.506
Perjalanan dinas	970.808.497	849.491.236
Alat tulis kantor, cetakan dan pos	690.715.429	531.296.358
Jamuan dan sumbangan lainnya	518.877.614	535.631.318
Pajak	517.546.820	115.512.792
Listrik, air, telepon dan komunikasi	476.902.823	510.592.506
Pengurusan dan perijinan	380.700.777	128.579.702
Rekrutmen dan pelatihan	228.638.776	394.452.230
Pemeliharaan dan perawatan	216.908.466	676.642.354
Asuransi	6.082.236	6.082.236
Imbalan kerja karyawan (catatan 19)	-	2.442.882.708
Lain-lain	660.919.608	447.205.148

This account consists of:

Company

Selling Expense

Promotion and marketing

Administrative Expense

Salaries and allowance

Rent

Depreciation (note 10)

Outsourcing

Meeting and consumption

Consultant fees

Business travel

Stationary, printing and postage

Entertainment and other donations

Tax

Electricity, water and communications

Permit and license

Recruitment and training

Maintainance and repair

Insurance

Employee benefit (note 19)

Others

Entitas Anak

Beban Penjualan

Promosi dan pemasaran 4.226.831.235 2.746.596.170

Subsidiaries

Selling Expense

Promotion and marketing

Umum dan Administrasi

Gaji dan tunjangan 14.767.024.296 14.966.295.471

Sewa 2.910.544.457 3.233.470.625

General and Administrative

Salaries and allowance

Rent expenses

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2025	2024	
Penyusutan (catatan 10)	2.236.099.805	1.344.035.982	Depreciation (note 10)
Pajak	1.773.615.752	258.986.733	Tax
Outsourcing	1.247.731.533	736.009.580	Outsourcing
Perjalanan dinas	1.128.249.030	1.155.255.884	Business trip
Pemeliharaan dan perawatan	1.107.432.622	943.148.680	Maintenance and repair expense
Rapat dan konsumsi lainnya	980.904.348	603.113.128	Meeting and consumption
Rekrutmen dan pelatihan	939.075.445	513.885.275	Recruitment and training
Jasa konsultan	656.743.413	731.028.523	Consultant fees
Alat tulis kantor, cetakan dan pos	638.713.606	658.963.198	Stationary, printing and postage
Listrik, air, telepon dan komunikasi	503.995.269	515.611.909	Electricity, water and communications
Jamuan dan sumbangan lainnya	375.903.011	319.778.487	Entertainment and other donations
Pengurusan perijinan	143.126.400	82.370.560	License expense
Asuransi	129.864.715	73.147.495	Insurance
Denda	20.565.683	93.800.000	Charge
Imbalan kerja karyawan (catatan 19)	-	1.384.244.355	Employee benefit (note 19)
Lain-lain	391.782.142	352.504.237	Others
Total Beban Usaha	84.454.383.700	75.039.260.146	Total Operating Expenses

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOOMES (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Perusahaan			Company
<u>Penghasilan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Jasa giro	2.463.863.919	3.847.193.018	Interest income
Imbalan kerja karyawan	648.044.085	-	Employee benefit
Beban bunga	(2.044.243.820)	(5.119.993.218)	Interest cost
Laba (rugi) selisih kurs	(480.683.285)	274.991.359	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(107.269.849)	(215.064.185)	Bank charges
Lain-lain	(604.615.375)	9.070.626.985	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Penghasilan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Imbalan kerja karyawan	430.272.885	-	Employee benefit
Keuntungan penjualan aset tetap	300.000.000	-	Gain on sale of fixed asset
Jasa giro	248.138.555	308.354.691	Interest income

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2025	2024
Beban bunga	(509.750.585)	(456.884.952)
Administrasi bank	(303.707.167)	(296.762.487)
Rugi selisih kurs	(163.068.681)	(191.063.285)
Lain-lain	101.135.642	263.704.736
Neto	(21.883.676)	7.485.102.662

27. OTHER INCOOMES (EXPENSES) (Continued)

Interest cost
Bank charges
Loss on foreign exchange
Others
Net

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba (rugi) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Minority stockholders details in net asset and profit (loss) of consolidated Subsidiary are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Aset Neto/ Net Assets	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
PT Citra Nusantara Energi	246.601.882	38.565.433
PT CNG Global	1.690.135.246	440.803.869
PT CNG Hilir Raya	5.023.485.260	1.009.515.104
PT Cipta Risqi Energi	8.057.869.050	180.251.914
Total	15.018.091.438	1.669.136.320

PT Citra Nusantara Energi
PT CNG Global
PT CNG Hilir Raya
PT Cipta Risqi Energi
Total

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Aset Neto/ Net Assets	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
PT Citra Nusantara Energi	226.561.837	36.120.402
PT CNG Global	823.569.488	68.292.802
PT CNG Hilir Raya	4.211.461.995	183.483.010
PT Cipta Risqi Energi	5.838.957.559	57.573.885
Total	11.100.550.879	345.470.098

PT Citra Nusantara Energi
PT CNG Global
PT CNG Hilir Raya
PT Cipta Risqi Energi
Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Utang Usaha Pihak Berelasi

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Perusahaan		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bayu Buana Gemilang	24.381.621.542	18.619.877.374
Entitas Anak		
<u>Rupiah</u>		
PT Bayu Buana Gemilang	1.800.145.551	5.148.881.291
Total	<u><u>26.181.767.093</u></u>	<u><u>23.768.758.665</u></u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>21,83%</u></u>	<u><u>24,44%</u></u>

Utang usaha kepada PT Bayu Buana Gemilang merupakan utang atas pembelian gas.

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Trade Payables Related Parties

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Company		
<u>US Dollar</u>		
PT Bayu Buana Gemilang	24.381.621.542	18.619.877.374
Subsidiary		
<u>Rupiah</u>		
PT Bayu Buana Gemilang	1.800.145.551	5.148.881.291
Total	<u><u>26.181.767.093</u></u>	<u><u>23.768.758.665</u></u>
Percentage of total liabilities	<u><u>21,83%</u></u>	<u><u>24,44%</u></u>

Trade payable to PT Bayu Buana Gemilang is a payable for the purchase of gas.

b. Utang Lain-Lain Pihak Berelasi

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Entitas Anak		
<u>PDPDE Hilir</u>	-	363.600.000
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>0,00%</u></u>	<u><u>0,37%</u></u>

b. Others Payables

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Subsidiary		
<u>PDPDE Hilir</u>	-	363.600.000
Percentage of total liabilities	<u><u>0,00%</u></u>	<u><u>0,37%</u></u>

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

PT Cipta Nyata Gemilang
PT Green Energy Investment
PT Aksa Malino Resources
PDPDE Hilir
PT Bayu Buana Gemilang
PT Borneo Coal Trading
Sudadi
Yusdiardi
Setiyadi

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties

<u>Hubungan / Relationship</u>
Pemegang Saham / Shareholders
Afiliasi / Affiliated
Afiliasi / Affiliated
Afiliasi / Affiliated
Berelasi / Related
Berelasi / Related
Komisaris Entitas Anak / Commissioners Subsidiary
Direksi Entitas Anak / Director Subsidiary
Direksi Entitas Anak / Director Subsidiary

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	55.125.384.278	55.125.384.278	Cash and bank
Piutang usaha	65.316.128.527	65.316.128.527	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.695.745.890	8.695.745.890	Others receivable
Persediaan	9.136.132.965	9.136.132.965	Inventories
Dana yang dibatasi penggunaannya	5.348.000.000	5.348.000.000	Restricted funds
Total Aset Keuangan	143.621.391.660	143.621.391.660	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilites
Utang usaha	51.702.402.203	51.702.402.203	Trade payables
Utang lain-lain	2.579.045.735	2.579.045.735	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.564.959.137	1.564.959.137	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.885.817.909	3.885.817.909	Unearned revenue
Utang pembiayaan konsumen	5.880.787.339	5.880.787.339	Finance lease payables
Utang bank	33.008.542.372	33.008.542.372	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	98.621.554.695	98.621.554.695	Total Financial Liabilites

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	115.434.640.548	115.434.640.548	Cash and bank
Piutang usaha	47.949.568.331	47.949.568.331	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.520.345.837	1.520.345.837	Others receivable
Persediaan	7.755.365.012	7.755.365.012	Inventories
Dana yang dibatasi penggunaannya	5.348.000.000	5.348.000.000	Restricted funds
Total Aset Keuangan	178.007.919.728	178.007.919.728	Total Financial Assets

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	42.763.775.334	42.763.775.334	Trade payables
Utang lain-lain	2.786.716.521	2.786.716.521	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.842.242.091	1.842.242.091	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.617.916.018	3.617.916.018	Unearned revenue
Utang pembiayaan konsumen	2.157.559.248	2.157.559.248	Finance lease payables
Utang bank	19.213.711.467	19.213.711.467	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	72.381.920.679	72.381.920.679	Total Financial Liabilities

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan deposit pelanggan sangat mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Carrying value of cash and bank, trade receivables, due from related parties, other receivables, other non-current asset, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, finance lease payable, unearned income, bank loan and deposits from customer are very close to the fair value of financial instruments as mature in the short term.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar uang di Indonesia.

The main financial risks that may be encountered by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention to managing those risks has increased significantly considering changes and money market volatility in Indonesia.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak counter yang gagal memenuhi kewajiban mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit ini dengan menetapkan batasan jumlah risiko itu bersedia menerima untuk setiap pelanggan. Perusahaan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak mendapat kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi paparan kredit macet.

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from its customers, clients or counter parties that fail to discharge their obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for each customer. The Company trades only with recognized and credit-worthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kas dan bank yang tersedia untuk mendukung kegiatan usaha Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan, profil jatuh tempo pendanaan dan sumber pinjaman. Saat ini, Perseroan belum menemukan apapun risiko likuiditas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES *(Continued)*

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management means maintaining cash on hand and in banks available to support the Group business activity in a timely manner. The Group manages liquidity risk by monitoring; the maturity profiles of financing and loan source. Currently, the Company has not yet encountered any liquidity risk.

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>
Utang usaha	51.702.402.203	-	-
Beban masih harus dibayar	1.564.959.137	-	-
Utang pembiayaan konsumen	917.336.044	4.963.451.295	-
Utang bank	25.395.291.305	7.613.251.067	-
Total	79.579.988.689	12.576.702.362	-
			Trade payables
			Accrued expenses
			Consumer finance liabilities
			Bank loan
			Total

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang usaha	42.763.775.334	-	-
Beban masih harus dibayar	1.842.242.091	-	-
Utang pembiayaan konsumen	702.944.811	1.454.614.437	-
Utang bank	9.064.988.061	10.148.723.406	-
Total	54.373.950.297	11.603.337.843	-

Trade payables

Accrued expenses

Consumer finance liabilities

Bank loan

Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consist of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

32. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Addendum III perjanjian jual beli gas No.42/10101/APJBG-03/VII/2020 antara Perusahaan dengan PT Bayu Buana Gemilang yang ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2020, bahwa para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai harga gas bumi, jangka waktu dan volume penyaluran gas. Berdasarkan surat perjanjian jual beli gas No.113/BBG-Dir/0/II/2025 tanggal 18 Januari 2025, jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 31 Mei 2025. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan ini Perusahaan masih melakukan negosiasi kontrak dengan PT Bayu Buana Gemilang.

Perjanjian Pelayanan Pengangkutan Compressed Natural Gas

Perjanjian pelayanan pengangkutan gas No.010/Perjanjian/MAXALMINA-CNG/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Maxalmina yang ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2023, bahwa PT Maxalmina sepakat untuk memberikan pelayanan/jasa pengangkutan penyaluran gas kepada Perusahaan untuk mendistribusikan gas didaerah Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten dan sekitarnya. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan ini Perusahaan masih melakukan negosiasi kontrak dengan PT Maxalmina.

Perjanjian Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction, Commissioning (EPCC) Proyek LNG Station Karawang

Perjanjian No.006/CGAS/SGA/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT GT Ladang Teknik yang ditandatangani pada tanggal 1 September 2025, bahwa PT GT Ladang Teknik sepakat untuk memberikan pekerjaan EPCC LNG station yang berlokasi didaerah Karawang - Jawa Barat, dengan nilai kontrak Rp143.801.307.000. Jangka waktu pekerjaan adalah 14 bulan sejak tanggal efektif pelaksanaan pekerjaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT

Sales and Purchase Gas Agreement (SPGA)

Addendum III to the gas sale and purchase agreement No.42/10101/APJBG-03/VII/2020 between the Company and PT Bayu Buana Gemilang which was signed on July 1, 2020, that the parties agreed to change the provisions regarding natural gas prices, time periods and volumes gas distribution. Based on the gas sale and purchase agreement letter No.113/BBG-Dir/0/II/2025 dated January 18, 2025, the term of the agreement is valid until May 31, 2025. As of the date of publication of this report, the Company is still negotiating a contract with PT Bayu Buana Gemilang.

Compressed Natural Gas Transportation Service Agreement

Gas transportation service agreement No.010/Perjanjian/MAXALMINA-CNG/XII/2023 between the Company and PT Maxalmina which was signed on December 8, 2023, that PT Maxalmina agreed to provide gas distribution transportation services/services to the Company to distribute gas in the West Java area, DKI Jakarta, Banten and surrounding areas. The term of the agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025. As of the date of publication of this report, the Company is still negotiating a contract with PT Maxalmina.

Engineering, Procurement, Construction, Commissioning (EPCC) Work Agreement for the Karawang LNG Station Project

Agreement No.006/CGAS/SGA/IX/2025 between the Company and PT GT Ladang Teknik signed on September 1, 2025, that PT GT Ladang Teknik agreed to provide EPCC LNG station work located in the Karawang area - West Java, with a contract value of Rp143,801,307,000. The work period is 14 months from the effective date of work implementation.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

33. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penambahan aset tetap melalui Uang muka	8.445.258.000	-	Addition of fixed asset through Advances
Penambahan persediaan melalui Uang muka	-	2.367.091.062	Addition of inventory through Advances
Aset tetap	-	2.354.034.939	Fixed asset
Total	8.445.258.000	4.721.126.001	Total

INFORMASI TAMBAHAN
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	39.690.164.549	101.789.649.303	Cash and banks
Piutang usaha	49.307.703.756	32.147.733.435	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.186.010.144	7.356.511.000	Other receivables
Persediaan	2.789.648.149	1.791.500.864	Inventories
Uang muka	73.980.067.997	39.965.506.026	Advances
Pajak dibayar dimuka	107.607.134	573.122.909	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	18.020.316.370	16.509.530.812	Prepaid expenses
Investasi di anak perusahaan	60.424.502.054	47.118.362.815	Investment in subsidiaries
Total Aset Lancar	249.506.020.153	247.251.917.164	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	87.901.935.890	65.795.898.759	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2.666.128.357	3.314.772.411	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7.240.249.106	3.072.186.932	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	97.808.313.353	72.182.858.102	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	347.314.333.506	319.434.775.266	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT - TERM LIABILITIES
Utang usaha	39.473.998.597	32.499.348.284	Trade Payables
Utang lain-lain	257.368.566	2.438.920.650	Other Payables
Utang pajak	195.368.147	2.067.777.684	Tax payable
Beban masih harus dibayar	203.848.847	242.348.589	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	366.749.732	-	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	589.889.481	286.983.096	Consumer financing liabilities
Utang bank	23.395.251.305	7.264.988.061	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	64.482.474.675	44.800.366.364	Total Short - Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG - TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	12.118.765.257	15.067.147.323	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	872.231.366	116.237.912	Consumer financing liabilities
Utang Bank	6.113.341.067	6.448.733.406	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	19.104.337.690	21.632.118.641	Total Long - Term Liabilities
Total Liabilitas	83.586.812.365	66.432.485.005	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham			Authorized - 4,800,000,000 shares with at par value Rp50 per shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.771.499.039 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	88.574.951.950	88.574.951.950	Share issued and paid - 1,771,499,039 share at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	146.845.152.655	146.845.152.655	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3.695.537.485	2.309.244.217	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21.611.879.051	13.272.941.439	Unappropriated
Total Ekuitas	263.727.521.141	253.002.290.261	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	347.314.333.506	319.434.775.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	373.658.062.998	314.414.438.158	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	316.093.728.466	270.230.586.399	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	57.564.334.532	44.183.851.759	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	50.276.180.938	44.327.013.854	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	7.288.153.594	(143.162.095)	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	8.886.753.137	12.681.991.312	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.174.906.731	12.538.829.217	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(1.872.279.754)	(3.081.026.870)	Current
Tangguhan	(257.638.261)	384.301.203	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.129.918.015)	(2.696.725.667)	Income Tax Expenses - Net
LABA (RUGI) NETO	14.044.988.716	9.842.103.550	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.777.299.061	819.695.284	Actuarial losses from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(391.005.793)	(180.332.962)	Related income tax
	1.386.293.268	639.362.322	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	15.431.281.984	10.481.465.872	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI TAMBAHAN
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Share Capital Issued and Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Pergunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Pergunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	62.000.000.000	121.894.301	1.669.881.895	1.000.000.000	6.645.124.139	71.436.900.335	<i>Balance as at January 1, 2024</i>
Penambahan setoran modal	26.571.450.000	153.051.552.000	-	-	-	179.623.002.000	<i>Additional of share capital</i>
Biaya emisi saham	-	(6.350.000.000)	-	-	-	(6.350.000.000)	<i>Share issuance expense</i>
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan waran	3.501.950	21.706.354	-	-	-	25.208.304	<i>Additional share capital through the exercise of warrants</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(2.214.286.250)	(2.214.286.250)	<i>Dividen payment</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	639.362.322	-	9.842.103.550	10.481.465.872	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	88.574.951.950	146.845.152.655	2.309.244.217	2.000.000.000	13.272.941.439	253.002.290.261	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(4.706.051.104)	(4.706.051.104)	<i>Dividen payment</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.386.293.268	-	14.044.988.716	15.431.281.984	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	88.574.951.950	146.845.152.655	3.695.537.485	3.000.000.000	21.611.879.051	263.727.521.141	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

**20
25**

Laporan Gabungan
Combine Report

Accelerating **Indonesia's** Gas-Based Future



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

**PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
Head Office**

Jl. Kalimalang No. 126, Tegal Gede
Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17530 Indonesia

Telp. : +62 21 829 8507, 831 9879

Fax. : +62 21 829 1391

Email : corporate.secretary@cng.co.id

www.cng.co.id

Scan with us

